

2011
Laporan Tahunan
Annual Report



**Sustainable
Transformation**



ICBC

中国工商银行

(印尼)

TRANSFORMASI BERKELANJUTAN

Sustainable Transformation

Tahun 2011 diwarnai oleh berbagai prestasi hasil transformasi berkesinambungan PT. Bank ICBC Indonesia (Bank ICBC Indonesia) pada produk, jaringan kerja, jaringan saluran layanan dan teknologi, pengembangan struktur dan skala bisnis, serta sumber daya manusia yang memiliki kompetensi tinggi.

Seluruh prestasi tahun 2011 telah sesuai dengan tujuan Bank ICBC Indonesia untuk menjadi Bank yang terdepan dalam industri perbankan Indonesia, dan saat ini Bank ICBC Indonesia tengah menuju untuk mencapai tujuannya.

Bank ICBC Indonesia menerapkan strategi yang lebih proaktif, yang tidak hanya menawarkan lebih banyak produk dan layanan perbankan, tetapi juga untuk menghadapi tantangan global dan berperan serta dalam mempererat hubungan bilateral antara Indonesia dan China.

The year 2011 marked a number of achievements gained as a result of PT. Bank ICBC Indonesia's (Bank ICBC Indonesia) sustainable transformation in products, networks, services channel and technology platform, business scale as well as structure development and highly competent human resources.

All the 2011 achievements were in line with the objective of Bank ICBC Indonesia to place the Bank at the forefront of banking industry, and Bank ICBC Indonesia has set its largest pace toward achieving the objective.

More proactive strategies were also implemented by Bank ICBC Indonesia with the aim of not only developing more innovative products and services, but also facing global challenges and contributing to the stronger bilateral ties between Indonesia and China.





8 Strategi di Tahun 2011
Strategy in 2011



22 Laporan Presiden Komisaris
Report from the President
Commissioner



24 Laporan Presiden Direktur
Report from the President
Director

PEMBUKA
INTRODUCTION

- 1** Tema
Theme
- 2** Daftar Isi
List of Contents
- 4** Visi, Misi, Moto, dan Nilai-Nilai Perusahaan
Vision, Mission, Motto and Corporate Value
- 5** Sekilas Bank ICBC Indonesia
Bank ICBC Indonesia in Brief
- 7** Pengakuan
Recognitions

- 8** Strategi di Tahun 2011
Strategy in 2011
- 10** Performa 2011
2011 Performance
- 11** Ikhtisar Keuangan
Financial Highlight
- 14** Informasi Saham
Shares Information
- 16** Rangkaian Peristiwa
Events Highlight
- 22** Laporan Presiden Komisaris
Report from the President Commissioner
- 24** Laporan Presiden Direktur
Report from the President Director



28 Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis



60 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance



72 Laporan Keuangan
Financial Report

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- 30 Tinjauan Usaha
Business Review
- 39 Tinjauan Operasional
Operational Review
- 52 Tinjauan Keuangan
Financial Review

60 TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

64 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

72 LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL REPORT

182 DATA PERUSAHAAN
CORPORATE DATA

VISI, MISI, MOTO DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Vision, Mission, Motto and
Corporate Value

Transformasi 2011 membuat Bank ICBC Indonesia selangkah lebih dekat dengan visi dan misinya untuk menjadi bank terkemuka yang menopang kesejahteraan masyarakat Indonesia.

2011 transformation took Bank ICBC Indonesia a step closer to its vision and mission, becoming the respected bank that contributes to the welfare of Indonesian people.

VISI

Menciptakan nilai untuk masa depan

VISION

Creating value for the future

MISI

Meningkatkan nilai karyawan, nasabah, dan pemegang saham

Menjadi bank terdepan, paling berharga, dan terkemuka di Indonesia

Menjadi jembatan perekonomian, keuangan dan kebudayaan antara Indonesia dan China

MISSION

To increase the value of employees, customers and shareholders.

To be one of the best, most valuable and respected banks in Indonesia

To be the economic, financial and cultural bridge between Indonesia and China

MOTO

Masa Depan Anda adalah Masa Depan Kami dan Masa Depan Kami adalah Masa Depan Anda

MOTTO

Your Future is Our Future and Our Future is Your Future

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Integritas
Komitmen
Rasa Memiliki
Peduli

CORPORATE VALUES

Integrity
Commitment
Belonging
Care

Sekilas Bank ICBC Indonesia

Bank ICBC Indonesia in Brief

ICBC Limited dan PT. Bank Halim Indonesia (Bank Halim) menyelesaikan pengalihan kepemilikan Bank Halim pada 28 September 2007. Setelah alih kepemilikan, ICBC Limited memiliki 90% saham Bank Halim dan sisanya dimiliki oleh PT. Intidana Wijaya. Di saat yang bersamaan, Bank Halim mengubah namanya menjadi Bank ICBC Indonesia.

Pada 14 Agustus 2008, Bank ICBC Indonesia menerima tambahan modal disetor sebesar Rp360 miliar dari ICBC Limited. Penambahan modal tersebut kembali mengubah komposisi kepemilikan Bank ICBC Indonesia menjadi 97,83% dimiliki oleh ICBC Limited dan 2,17% dimiliki oleh PT. Intidana Wijaya.

Bank ICBC Indonesia menempati Kantor Pusat di ICBC Tower, Jl. MH Thamrin No.81, Jakarta Pusat sejak Desember 2008. Pada akhir 2011 Bank ICBC Indonesia telah memiliki 18 Kantor yang beroperasi di Jakarta, Surabaya, Bandung dan Medan. Bank ICBC Indonesia akan terus membuka cabang-cabang baru di masa yang akan datang.

Bank ICBC Indonesia menerima pinjaman subordinasi sebesar USD 25 juta dari ICBC Limited pada 29 September 2009 untuk menambah modal Tier-II. Pada triwulan ketiga 2010, Bank ICBC Indonesia kembali mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp1,04 triliun dari ICBC Limited dan PT. Intidana Wijaya.

Bank ICBC Indonesia juga mendapat banyak keuntungan dari letak geografi Indonesia dan keunggulan Bank dalam kekuatan modal, jaringan kerja yang luas, serta dukungan pemegang saham. Selain itu, Bank ICBC Indonesia juga memiliki FOVA System, sistem teknologi informasi perbankan terdepan, untuk memberikan layanan perbankan yang lebih baik kepada nasabah yang terus meningkat.

Sudah lebih dari empat tahun sejak Bank ICBC Indonesia mulai beroperasi di Indonesia. Bank ICBC Indonesia telah menjadi bank yang memegang peranan penting dalam industri perbankan di Indonesia dengan dukungan penuh dari ICBC Limited, yang merupakan bank terbesar di dunia dengan jaringan global. Hasil kinerja Bank ICBC Indonesia

On 28 September 2007, ICBC Limited and the shareholders of PT. Bank Halim Indonesia (Bank Halim) completed the transfer of Bank Halim's shares, resulting in ICBC Limited to hold 90% of the shares and the original shareholder, PT. Intidana Wijaya, to hold the rest. At the same time, Bank Halim changed its name to Bank ICBC Indonesia.

On 14 August 2008, Bank ICBC Indonesia received additional paid up capital of Rp360 billion from ICBC Limited, leading to the change in the Bank ICBC Indonesia's shares composition whereby ICBC Limited possesses 97.83% of the shares and the remaining 2.17% are held by PT. Intidana Wijaya.

Since December 2008, Bank ICBC Indonesia Head Office is located at ICBC Tower at Jl. MH Thamrin No. 81, Central Jakarta. As end of 2011, Bank ICBC Indonesia has 18 offices operated in Jakarta, Surabaya, Bandung and Medan. Bank ICBC Indonesia is planning to open more branches in years to come.

On 29 September 2009, Bank ICBC Indonesia received a subordinated loan of USD 25 million from ICBC Limited to increase the Tier II Capital. In the third quarter of 2010, Bank ICBC Indonesia get additional paid up capital of Rp1.04 trillion from ICBC Limited and PT. Intidana Wijaya.

Bank ICBC Indonesia also takes the most of Indonesia's geographical advantages as well as the Bank's capital strength, extensive networks and support from shareholders. In addition, Bank ICBC Indonesia has FOVA System advanced banking technologies to provide better banking services to the Bank's increasing number of customers in Indonesia.

It has been more than four years that Bank ICBC Indonesia has established its presence in Indonesia. With the great support of ICBC Limited as one of the world's largest banks with global extensive networks, Bank ICBC Indonesia has been able to play its role in Indonesia's banking industry. The outstanding performance of Bank ICBC Indonesia has

Sudah lebih dari empat tahun yang lalu sejak Bank ICBC Indonesia mulai beroperasi di Indonesia, Bank ICBC Indonesia telah berperan sebagai jembatan ekonomi, keuangan dan kebudayaan antara Indonesia dan China.

It has been more than four years Bank ICBC Indonesia started its operation in Indonesia whereas Bank ICBC Indonesia has played its role as economic, financial and cultural bridge between Indonesia and China.

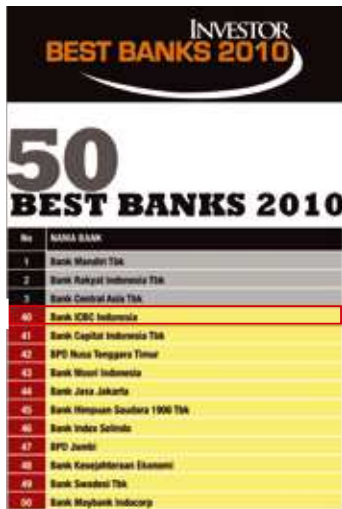


yang mengagumkan telah membuahkan penghargaan dari berbagai lembaga independen. Di saat yang bersamaan, Bank ICBC Indonesia juga telah meningkatkan kemampuannya untuk membangun jembatan yang lebih kuat yang menghubungkan perusahaan-perusahaan China yang berekspansi ke Indonesia atau memiliki hubungan dengan perusahaan di Indonesia, atau sebaliknya.

Saat ini merupakan saat yang tepat bagi Bank ICBC Indonesia untuk berperan sebagai fasilitator untuk memperkuat hubungan ekonomi, keuangan dan budaya untuk transformasi Indonesia dan China.

led the Bank to receive several recognitions from various independent institutions. By the same token, the Bank has managed to strengthen its ability to build stronger bridge that links Chinese companies expanding or having the relationship with Indonesian companies, or vice versa.

This time around is truly the right time for Bank ICBC Indonesia to act as a facilitator to strengthen economic, financial and cultural corporations for the transformation of both Indonesia and China.



"50 Bank Berkinerja Terbaik 2010" dari Majalah "INVESTOR"

"50 Best Performing Banks 2010" from "INVESTOR" Magazine

50 BEST BANKS 2011

No	NAMA BANK
1	Bank Mandiri Tbk
2	Bank Rakyat Indonesia Tbk
3	Bank Central Asia Tbk
26	BPD Riau Kepri
27	Bank Rabobank Internasional Indonesia
28	BPD Sumatra Utara
29	BPD Aceh
30	Bank Sinarmas
31	BPD Papua
32	Bank Sumatra Selatan
33	Bank ICBC Indonesia
34	BPD Sumatra Barat
35	Bank Victoria Internasional Tbk
36	Bank Mayapada Internasional Tbk
37	BPD Sulawesi Selatan
38	BPD Kalimantan Selatan
39	Bank Woori Indonesia
40	Bank Jata Jakarta
41	Bank KEB Indonesia

"50 Bank Berkinerja Terbaik 2011" dari Majalah "INVESTOR"

"50 Best Performing Banks 2011" from "INVESTOR" Magazine.



"Bank Berkinerja Terbaik tahun 2010" untuk Kategori Bank Umum Swasta Nasional Kecil dari ABFI Perbanas
 "Best Performance Banking 2010" for Small Private National Bank Category from ABFI Perbanas



Majalah Infobank 2011
 Infobank Magazine 2011

Artikel di Majalah InfoBank mengangkat topik tentang komitmen Bank ICBC Indonesia untuk mengembangkan peranan Bank ICBC Indonesia sebagai Jembatan Ekonomi, Keuangan dan Budaya antara Indonesia dan China, yang direalisasikan dengan penerapan inovasi sistem teknologi informasi, memperluas jaringan kantor Bank, dan penyediaan produk-produk Renminbi (RMB).

InfoBank article that highlights Bank ICBC Indonesia's commitment to developing the Bank's function as Economic, Financial and Cultural Bridge between Indonesia and China, which is realized by implementing Information Technology (IT) system innovation, expanding the Bank's office network and providing the Renminbi (RMB) products.



Majalah HighEnd 2011
 HighEnd Magazine 2011

Presiden Direktur Bank ICBC Indonesia, Mr. Yuan Bin, diundang oleh editor rubrik Wealth Management Majalah HighEnd untuk memberikan pandangannya tentang peningkatan hubungan perdagangan antara Indonesia dan China.

President Director of Bank ICBC Indonesia, Mr. Yuan Bin was invited by the editor of Wealth Management rubric of HighEnd Magazine to share his opinion in the article, which highlights the improved economic and trade relations between Indonesia and China.



Top China's Brand untuk Kategori Bank" dari Majalah Sheng Yi

Top China's Brand Award in Bank Category" from Sheng Yi Magazine

Pada bulan Januari 2012, Bank ICBC Indonesia meraih penghargaan "Top China's Brand untuk Kategori Bank" dari Majalah Sheng Yi yang bekerjasama dengan Majalah Marketing dan didukung oleh Frontier Consulting Group. Top China's Brand adalah sebuah penghargaan bagi merek-merek, produk, dan jasa asal China yang dianggap sebagai "Top Brand", khususnya dalam pasar Indonesia.

In January 2012, Bank ICBC Indonesia was awarded "Top China's Brand Award in Bank Category" from Sheng Yi Magazine, in collaboration with Marketing Magazine, and supported by Frontier Consulting Group. Top China's Brand is an award presented to China's brands or Made in China's brands of products and services considered the "Top Brand" especially in the Indonesian market.

Bank ICBC Indonesia berhasil menciptakan integrasi yang solid antara manajemen bisnis, manajemen risiko, sistem informasi, dan pengembangan budaya perusahaan untuk meningkatkan skala bisnis Bank.

Bank ICBC Indonesia successfully created solid integration among business management, risk management, information system and corporate culture development to improve the Bank's business scale.

Bank ICBC Indonesia tumbuh secara agresif dengan lebih berprestasi. Dengan visi yang berkesinambungan, Bank ICBC Indonesia mengalami pertumbuhan yang sehat, terutama pada aset dan pendapatan. Dengan demikian, Bank berhasil memperkuat penetrasi pasar melalui ekspansi bisnis lebih luas.

Sebagai bagian dari ICBC Limited, Bank ICBC Indonesia mendapatkan dukungan penuh dari jaringan global ICBC Limited. Bank ICBC Indonesia juga mampu menjadikan tantangan yang dihadapi pada tahun 2011 menjadi peluang emas. Pada tahun yang sama, Bank ICBC Indonesia juga telah menerapkan kebijakan strategis untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang kuat.

Untuk menghadapi persaingan industri perbankan yang semakin ketat, Bank ICBC Indonesia selalu memperkuat pertumbuhannya dengan basis nasabah yang kuat dan berusaha menguasai pasar dengan lebih agresif.

Bank ICBC Indonesia telah meningkatkan posisinya sebagai salah satu bank terkemuka di dalam industri perbankan dan juga memperkuat pengaruhnya pada pembangunan ekonomi dan sosial.

Salah satu strategi Bank ICBC Indonesia yang berhasil dilaksanakan adalah memperkuat integrasi manajemen bisnis, manajemen risiko, sistem informasi, dan pengembangan budaya perusahaan. Integrasi yang lebih kuat di dalam Bank ICBC Indonesia telah membawa pertumbuhan pada aktivitas bisnis dan basis nasabah.

Bank ICBC Indonesia selalu berusaha menciptakan produk, fitur, dan aktivitas baru yang inovatif untuk mendukung pertumbuhan bisnis.

Dengan dukungan penuh teknologi informasi terdepan dari ICBC Limited, Bank ICBC Indonesia aktif membangun infrastruktur sistem teknologi informasi untuk menciptakan layanan yang lebih luas.

Bank ICBC Indonesia aggressively accelerated with more achievements gained. With the Bank's sustainable vision, Bank ICBC Indonesia achieved sound growth, particularly in assets and revenue. Thus, the Bank managed to strengthen market penetration with larger business expansion.

As a subsidiary of ICBC Limited, Bank ICBC Indonesia has the great support of the ICBC Limited's global extensive networks. Bank ICBC Indonesia also managed to turn all the challenges faced in 2011 into a lucrative opportunity. The same year was also where Bank ICBC Indonesia applied a strategic policy to achieve the platform of sound business development.

Meanwhile, in response to the fierce business competition climate in the banking industry, Bank ICBC Indonesia continuously strengthened its growth with stronger customer basis and more aggressive market domination.

Bank ICBC Indonesia has correspondingly elevated its position to become one of the respected banks in the industry, as well as strengthening the Bank's influence in economic and social development.

One of the strategies that Bank ICBC Indonesia successfully executed was improving stronger integration in business management, risk management, information system and corporate culture development. The stronger integration within Bank ICBC Indonesia led to improved business activities and increased customer basis.

Bank ICBC Indonesia also continuously made effort to create newly innovative products, features and activities to support business growth.

With the great support of ICBC Limited's advanced information technology, Bank ICBC Indonesia actively built information technology system infrastructure to create a wider scope of services.



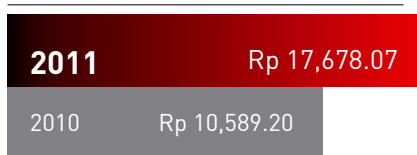
ICBC

TOTAL AKTIVA
TOTAL ASSETS



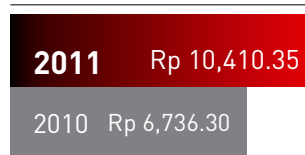
ess soluti

Total Aset*
Total Asset*



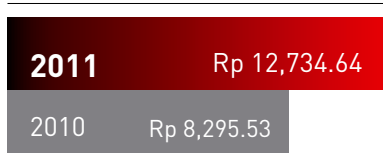
Kenaikan **↗ 66.94%**
Increase

Kredit yang Diberikan Bersih*
Net Loan*



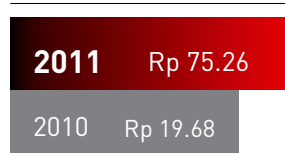
Kenaikan **↗ 54.54%**
Increase

Dana Pihak Ketiga*
Third Parties Funds*



Kenaikan **↗ 53.51%**
Increase

Laba Bersih*
Net Profit*



Kenaikan **↗ 282.42%**
Increase

*) dalam miliar Rupiah
*) in billion Rupiah

Setiap tahun pertumbuhan bisnis Bank ICBC Indonesia menunjukkan tren positif dengan pencapaian yang luar biasa. Demikian juga pada tahun 2011, strategi bisnis yang diterapkan Bank ICBC Indonesia telah membuahkan pertumbuhan bisnis yang signifikan dibandingkan tahun 2010.

Bank ICBC Indonesia's business growth has indicated a positive trend with outstanding achievements gained each year. Bank ICBC Indonesia's business strategies implemented in 2011 resulted in more significant growth compared to that in the previous year.

AKUN (dalam Miliar Rupiah)	2011	2010	ACCOUNT (in Billion Rupiah)
NERACA KONSOLIDASI			CONSOLIDATED BALANCE SHEET
Total Aset	17,678.07	10,589.20	Total Assets
Aktiva Produktif-Bersih	19,173.08	12,177.91	Earning Assets-Net
Kredit yang Diberikan-Bersih	10,410.35	6,736.30	Loans-Net
Efek-Efek-Bersih	1,842.14	1,426.03	Marketable Securities-Net
Total Dana Pihak Ketiga	12,734.64	8,295.53	Total Third Parties Funds
Giro	955.13	642.64	Current Account
Tabungan	204.81	93.03	Savings
Deposito Berjangka	11,407.40	7,556.87	Time Deposits
Deposito On-call	167.30	3.00	Deposit On-call
Total Liabilitas	16,032.37	9,029.68	Total Liabilities
Ekuitas Bersih	1,645.70	1,559.51	Equity-Net
LAPORAN LABA-RUGI KONSOLIDASI			CONSOLIDATED INCOME STATEMENT
Pendapatan Bunga Bersih	300.79	185.75	Net Interest Incomes
Pendapatan Operasional Lainnya	55.33	26.43	Other Operating Incomes
Beban Penyisihan Penurunan Nilai Aset Keuangan	(27.39)	(29.96)	Impairment Expenses
Beban Operasional Lainnya	(251.54)	(178.70)	Other Operating Expenses
Pendapatan Operasional Bersih	104.58	33.48	Net Operating Incomes
Pendapatan (beban) Non Operasional Bersih	0.32	(0.77)	Non Operating Incomes (expenses)-Net
Laba Sebelum Pajak	104.90	32.71	Profit Before Tax
Beban Pajak	(29.64)	(13.03)	Tax Expenses
Laba Bersih	75.26	19.68	Net Profit
Laba Bersih per Saham (dalam juta Rupiah)	8.18	2.14	Net Profit per Share (in million Rupiah)
RASIO KEUANGAN			FINANCIALS RATIOS
Permodalan			Capital
Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) (dengan memperhitungkan risiko kredit)	19.45%	31.85%	Capital Adequacy Ratio (CAR) (by taking into account credit risk)
Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) (dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional, dan risiko pasar)	18.89%	31.32%	Capital Adequacy Ratio (CAR) (by taking into account credit risk, operational risk and market risk)
Rasio Aktiva Tetap terhadap Modal	13.07%	11.25%	Fixed Assets to Equity Ratio

AKUN	2011	2010	ACCOUNT
Kualitas Aset			Assets Quality
<i>Non Performing Loan - Gross</i> (NPL-Gross)	0.15%	0.50%	Non Performing Loan-Gross (NPL-Gross)
<i>Non Performing Loan - Net</i> (NPL-Net)	0.14%	0.44%	Non Performing Loan-Net (NPL-Net)
Rasio Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan terhadap Aktiva Produktif	0.11%	0.40%	Classified Earning Asset to Earning Asset Ratio
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan	77.85	48.38	Impairment
Rentabilitas			Profitability
Imbal Hasil atas Aset (ROA)	0.73%	0.46%	Return on Assets (ROA)
Imbal Hasil atas Ekuitas (ROE)	4.78%	2.32%	Return On Equity (ROE)
Marjin Bunga Bersih (NIM)	2.69%	2.92%	Net Interest Margin (NIM)
Beban Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO)	88.68%	93.27%	Operating Expenses to Operating Revenues
Likuiditas			Liquidity
<i>Loan to Deposits Ratios</i> (LDR)	82.31%	81.75%	Loan to Deposits Ratios
Suku Bunga Rata-Rata			Average Interest Rate
Giro pada Bank lain			Current Account in Other Banks
Rp	0.30%	0.09%	IDR
Valas	0.50%	0.47%	Foreign Currency
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain			Placement in Bank Indonesia and other Banks
Rp	5.42%	6.04%	IDR
Valas	0.75%	0.28%	Foreign Currency
Efek-Efek			Marketable Securities
Sertifikat Bank Indonesia	6.21%	6.55%	Certificates of Bank Indonesia
Wesel Tagih	3.39%	5.41%	Export Bills
Obligasi Pemerintah	8.59%	9.71%	Government Bonds
Pinjaman			Loan
Rp	9.52%	9.34%	IDR
Valas	4.46%	4.50%	Foreign Currency

AKUN	2011	2010	ACCOUNT
Simpanan			Deposit
Giro			Current Account
Rp	3.24%	2.56%	IDR
Valas	0.09%	0.05%	Foreign Currency
Tabungan			Savings Account
Rp	1.21%	2.84%	IDR
Valas	0.16%	0.15%	Foreign Currency
Deposito Berjangka			Time Deposit
Rp	7.26%	7.12%	IDR
Valas	1.53%	2.26%	Foreign Currency
Deposito On Call			Deposit On Call
Rp	5.57%	5.15%	IDR
Valas	1.61%	1.50%	Foreign Currency
Lain-Lain			Others
Persentase UMKM terhadap Total Kredit	0.63%	21.34%	SME to Total Credit
Giro Wajib Minimum (Rp)	8.44%	8.28%	Minimum Reserve Requirement (IDR)
Giro Wajib Minimum (valuta asing)	14.81%	15.66%	Minimum Reserve Requirement (foreign currency)
Posisi Devisa Neto	3.29%	1.84%	Net Open Position
Jumlah Karyawan	521	437	Total Employees
Jumlah Kantor Cabang	18	15	Total Branches

**KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
BANK ICBC INDONESIA**

Pada tahun 2011, Bank ICBC Indonesia mendapat tambahan modal dari ICBC Limited sebesar Rp1,01 triliun dan PT. Intidana Wijaya sebesar Rp 27,5 miliar. Penambahan modal ini telah disetujui oleh Bank Indonesia dengan surat nomor 14/20/DPB2/TPB2-6 tanggal 11 April 2012 dan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat nomor AHU-13693.AH.01.02 tahun 2011 tertanggal 17 Maret 2011. Dengan demikian komposisi modal Bank ICBC Indonesia adalah sebagai berikut:

**SHAREHOLDERS COMPOSITION OF
BANK ICBC INDONESIA**

In the year 2011, additional paid up capital from ICBC Limited in the amount of Rp1.01 trillion and from PT. Intidana Wijaya in the amount of Rp27.5 billion for Bank ICBC Indonesia was approved by Bank Indonesia with Letter Number 14/20/DPB2/TPB2-6 dated 11 April 2012 and the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Letter Number AHU-13693.AH.01.02 year 2011 dated 17 March 2011. Hence, the capital composition of Bank ICBC Indonesia is as follows:

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	2011			2010		
	Saham <i>Shares</i>	Nominal* <i>Value*</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Saham <i>Shares</i>	Nominal* <i>Value*</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Industrial and Commercial Bank of China Limited	29,250	1,462,500	97.50	9,000	450,000	97.83
PT Intidana Wijaya	750	37,500	2.50	200	10,000	2.17
Total Modal Disetor <i>Total Paid-up Capital</i>	30,000	1,500,000	100.00	9,200	460,000	100.00

*Dalam Jutaan Rupiah
*In Million Rupiah

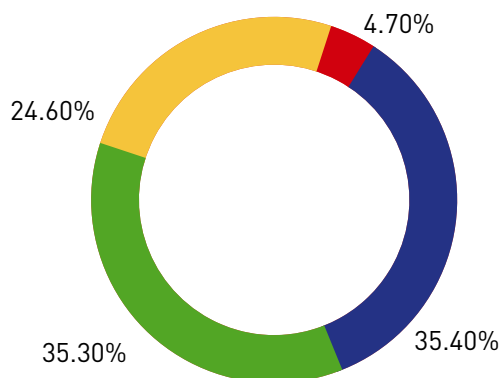
**KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
ICBC LIMITED**

Komposisi pemegang saham ICBC Limited sebagai berikut:

**SHAREHOLDERS COMPOSITION OF
ICBC LIMITED**

ICBC Limited shareholdres composition is as shown below:

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	
Central Huijin	35.40%
Menteri Keuangan Republik Rakyat China	35.30%
HKSCC Nominees Limited	24.60%
Lainnya / Others	4.70%



STRUKTUR KELOMPOK USAHA

Bank ICBC Indonesia merupakan bagian dari kelompok usaha ICBC Group Limited, China. Pada akhir 2011, ICBC Limited memiliki 16.648 jaringan kerja yang tersebar di China. Jaringan tersebut adalah Kantor Pusat, 31 cabang tier-1, 5 cabang di bawah pengawasan langsung Kantor Pusat, 26 departemen perbankan tier-1, 396 cabang tier-2, 3.076 kantor cabang pembantu tier-1, 13.075 kantor kas, 34 institusi yang diawasi oleh Kantor Pusat, dan 4 anak perusahaan dengan ICBC Group Limited sebagai pemegang saham mayoritas.

Pada akhir 2011, ICBC Limited juga memiliki 239 institusi luar negeri di 33 negara dan wilayah, dan membentuk hubungan korespondensi perbankan dengan 1.553 lembaga perbankan luar negeri di 136 negara dan wilayah, yang meliputi Asia, Afrika, Eropa, Amerika dan Australia, serta pusat-pusat utama keuangan internasional, dan juga telah membangun platform layanan keuangan global dengan saluran yang beragam.

Bank ICBC Indonesia menjalankan usaha bank umum dengan total modal sebesar Rp1,5 triliun dengan 97,5% saham dikendalikan oleh ICBC Limited. Bank ICBC Indonesia tidak memiliki anak perusahaan atau institusi lainnya di luar usaha perbankan.

PEMBAYARAN DIVIDEN

Bank ICBC Indonesia belum melakukan pembayaran dividen sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam keputusan tersebut, para pemegang saham setuju untuk mengalokasikan laba bersih yang didapat ke dalam laba ditahan untuk menunjang pertumbuhan Bank ICBC Indonesia.

BUSINESS GROUP STRUCTURE

Bank ICBC Indonesia is part of the business group structure of ICBC Group Limited. As of the end of 2011, ICBC Limited had 16,648 domestic institutions spanning across China. Those institutions include the Head Office, 31 tier-1 branches, 5 branches under direct supervision of the Head Office, 26 banking departments of tier-1 branches, 396 tier-2 branches, 3,076 tier-1 sub-branches, 13,075 cash offices, 34 institutions directly controlled by Head Office and branch offices, as well as 4 subsidiaries that have majority shares.

ICBC Limited, as of the end of 2011, had 239 overseas institutions in 33 countries and regions, and established correspondent banking relationship with 1,553 overseas banking institutions in 136 countries and regions, throughout Asia, Africa, Europe, America and Australia as well as major international financial centers. In addition, ICBC Limited has established a global financial service platform with diversified channels.

Bank ICBC Indonesia is engaged in commercial banking, with the total capital of Rp1.5 trillion, of which ICBC Limited controlled 97.5% of stake. Bank ICBC Indonesia does not have subsidiaries or other institutions outside the main banking business.

DIVIDEND PAYMENT

According to General Meeting of Shareholders, Bank ICBC Indonesia had not paid any dividend yet. In addition to the meeting's decision, all shareholders agreed to allocate net profit into retained earning to support the growth of Bank ICBC Indonesia.



19 Januari 2011

Presiden Direktur Bank ICBC Indonesia, Mr. Yuan Bin meresmikan Perpustakaan Bank ICBC Indonesia.



14 Februari 2011

Presiden Direktur Bank ICBC Indonesia, Mr. Yuan Bin, bertatap muka dengan CEO Bakrie Land, Bp. Hiramshyah, dan Executive Director Beijing Enterprise Water Group, Mr. Hu XiaoYang.

19 January 2011

Bank ICBC Indonesia President Director Mr. Yuan Bin inaugurates Bank ICBC Indonesia Library.

14 February 2011

Bank ICBC Indonesia's President Director Mr. Yuan Bin meets with CEO of Bakrie Land, Mr. Hiramshyah, and Executive Director of Beijing Enterprise Water Group, Mr. Hu XiaoYang.



11 Maret 2011

Peresmian Bank ICBC Indonesia Kantor Cabang Pluit di Jl. Pluit Selatan Raya No 8A – 9, Jakarta Utara.



15 Maret 2011

Executive Director and Senior Vice President ICBC Limited, Mr. Li Xiaopeng, mengunjungi Kantor Pusat Bank ICBC Indonesia di Jakarta.

11 March 2011

Inauguration of Bank ICBC Indonesia's Pluit Branch at Jl. Pluit Selatan Raya No 8A – 9, North Jakarta.

15 March 2011

ICBC Limited's Executive Director and Senior Vice President Mr. Li Xiaopeng visit Bank ICBC Indonesia Head Office in Jakarta.



15 Maret 2011

Bank ICBC Indonesia dan BCA menandatangani perjanjian strategis pembayaran yang akan memudahkan para pemegang kartu kredit Bank ICBC Indonesia untuk membayar tagihannya di seluruh ATM jaringan BCA.

15 March 2011

Bank ICBC Indonesia and BCA signs a strategic payment agreement, in which it allows a more convenient means for Bank ICBC Indonesia credit card holders to pay their bills at any ATMs within the BCA ATM network.



29 Maret 2011

Bank ICBC Indonesia menandatangani Nota Kesepahaman kerjasama yang saling menguntungkan dengan perusahaan telekomunikasi China.

29 March 2011

Bank ICBC Indonesia signs an MoU includes a mutual strategic partnership with a China's telecommunications company.



12 April 2011

Presiden Direktur Bank ICBC Indonesia, Mr. Yuan Bin diundang dalam forum diplomatik, acara talk show yang diselenggarakan oleh Voice of Indonesia dan RRI World service, dengan tema "Sino-Indonesian Relations-One Year After CAFTA".

12 April 2011

Bank ICBC Indonesia President Director Mr. Yuan Bin is invited to a special talk show, a diplomatic forum by Voice of Indonesia and RRI World Service themed "Sino - Indonesian Relations - One Year After CAFTA".



15 April 2011

Peresmian Bank ICBC Indonesia Kantor Cabang Pembantu Mangga Dua yang terletak di Ruko Textile (Rutex) Mangga Dua Blok C-6 Kav. 1, Jakarta Utara.

15 April 2011

Inauguration of Bank ICBC Indonesia's Mangga Dua Sub-Branch at Ruko Textile (Rutex) Mangga Dua Block C-6 Kav. 1, North Jakarta.



29 April 2011

Acara tatap muka Bank ICBC Indonesia dengan nasabah prioritas dan peluncuran Kartu Kredit Platinum Bank ICBC Indonesia yang diadakan di lounge Kantor Pusat Bank ICBC Indonesia lantai 33, Jakarta. Acara ini juga dihadiri oleh Senior Executive Vice President ICBC Limited Mr. Yi Huiman.

29 April 2011

Meeting with the priority customers and the grand launching of Bank ICBC Indonesia's Platinum Credit Card, held at the lounge of Bank ICBC Head Office on the 33rd floor, Jakarta. This event also attended by Senior Executive Vice President ICBC Limited Mr. Yi Huiman.



11 Juni 2011

Bank ICBC Indonesia merayakan Hari Anak dengan mengundang semua karyawan beserta dengan keluarganya ke Kidzania, Jakarta.

11 June 2011

In commemorating Children's Day, Bank ICBC Indonesia invites all ICBC Bankers and their family to Kidzania, Jakarta.



22 Juni 2011

Chief Information Officer ICBC Limited, Mr. Lin Xiaoxuan dan delegasi mengunjungi Kantor Pusat Bank ICBC Indonesia di Jakarta.

22 June 2011

ICBC Limited's Chief Information Officer Mr. Lin Xiaoxuan and the delegation visit Bank ICBC Indonesia Head Office in Jakarta.



June - Juli 2011

Bank ICBC Indonesia menyelenggarakan Ujian Kecakapan Bahasa Mandarin, yang terbagi dalam tiga tahap, berbicara, mendengar, tulisan dan membaca. Ujian ini merupakan bagian dari apresiasi Bank ICBC Indonesia kepada karyawan ICBC yang mampu berbahasa Mandarin.

June - July 2011

Bank ICBC Indonesia holds Chinese Language Proficiency Test, which is divided into three phases; speaking, listening, writing and reading. The test is part of Bank ICBC Indonesia's appreciation to ICBC bankers who possess Chinese language skills.



16 Juli 2011

Bank ICBC Indonesia menggelar *Quarterly Meeting* di Shangri-La Hotel, Jakarta, untuk mengevaluasi dan membahas rencana bisnis. Dalam kesempatan ini Bank ICBC Indonesia juga memberikan penghargaan kepada karyawan melalui Recognition Award.

16 July 2011

Bank ICBC Indonesia holds Quarterly Meeting at Shangri-La Hotel, Jakarta, to evaluate and discuss business plans. In the event, the Bank appreciates its employees through Recognition Award.



Agustus 2011

Bank ICBC Indonesia mengadakan Kompetisi Karaoke 2011 untuk mengasah kreativitas dan bakat para karyawan ICBC di luar tugas utama di bank.

August 2011

Bank ICBC Indonesia holds Karaoke Competition 2011. This event is meant to display ICBC Bankers' creativities and talents aside from their main duties in the bank.



8 Agustus 2011

Bank ICBC Indonesia menyelenggarakan pertemuan korporat dengan ICBC Overseas Institution dari negara-negara ASEAN di Bali.

8 August 2011

Bank ICBC Indonesia holds a corporate meeting with other ICBC Overseas Institution from ASEAN countries in Bali.



16 Agustus 2011

Bank ICBC Indonesia mengadakan makan malam Buka Puasa Bersama selama bulan Ramadhan dan pembagian undian berhadiah kepada seluruh karyawan.

16 August 2011

Bank ICBC Indonesia holds a Fast-Breaking Dinner during the month of Ramadhan and gives door prizes to all employees.



September 2011

Bank ICBC Indonesia menerbitkan buku berjudul "Hand in Hand with the Archipelago" dalam versi Bahasa Mandarin dan Inggris. Buku ini memberi panduan investasi di Indonesia.



23 September 2011

Bank ICBC Indonesia mengadakan ICBC Golf Tournament III yang diselenggarakan di Pondok Indah Golf Course, Jakarta.

September 2011

Bank ICBC Indonesia launches the debut of its published book entitled "Hand in Hand with the Archipelago" in Mandarin and English versions. The book provides readers with the insights of favorable investments in Indonesia.

23 September 2011

Bank ICBC Indonesia holds ICBC Golf Tournament III, which took place at Pondok Indah Golf Course, Jakarta.



27 September 2011

Penandatanganan kerjasama strategis antara Bank ICBC Indonesia dan PT. Kawasan Industri Terpadu Indonesia China (KITIC), disaksikan Minister Counselor (Economy and Commerce) Mr. Zhou Hui, General Manager KITIC Mr. Yang Haikong dan Presiden Direktur Bank ICBC Indonesia Mr. Yuan Bin.



4 November 2011

Duta Besar China untuk Indonesia, Madam Zhang Qiyue, dan Minister Counselor (Economy and Commerce), Mr. Zhou Hui, mengunjungi Kantor Pusat Bank ICBC Indonesia di Jakarta.

27 September 2011

The signing of strategic partnership between Bank ICBC Indonesia and PT. Kawasan Indonesia Terpadu Indonesia China (KITIC), which is witnessed by Minister Counselor (Economy and Commerce) Mr. Zhou Hui, KITIC's General Manager Mr. Yang Haikong and Bank ICBC Indonesia's President Director Mr. Yuan Bin.

4 November 2011

Chinese Ambassador to Indonesia, Madam Zhang Qiyue, and Minister Counselor (Economy and Commerce), Mr. Zhou Hui, visit Bank ICBC Indonesia Head Office in Jakarta.



7 Desember 2011

Non-Executive Director ICBC Limited, Mr. Kenneth Patrick Chung, dan delegasinya mengunjungi Kantor Pusat Bank ICBC Indonesia di Jakarta.

7 December 2011

ICBC Limited's Non-Executive Director, Mr. Kenneth Patrick Chung, and the delegation visit Bank ICBC Indonesia Head Office in Jakarta.



15 Desember 2011

Bank ICBC Indonesia berkesempatan untuk membantu memelihara Halte Transjakarta Busway, yang berada di depan Kantor Pusat Bank ICBC Indonesia-ICBC Tower, dan Pemerintah mengubah nama halte tersebut menjadi Tosari ICBC sebagai bentuk apresiasi.

15 December 2011

Bank ICBC Indonesia has the opportunity to maintain Transjakarta Busway station located in front of Bank ICBC Indonesia Head Office -ICBC Tower, and the Government has renamed the station to Tosari ICBC as a form of appreciation.



19 Desember 2011

Peresmian Kantor Kas Pasar Atum Bank ICBC Indonesia di Pasar Atum Mall lantai 2, Jl. Stasiun Kota No. 22, Surabaya.

19 December 2011

Inauguration of Pasar Atum Cash Office of Bank ICBC Indonesia at Pasar Atum Mall, 2nd Floor at Jl. Stasiun Kota No. 22, Surabaya.



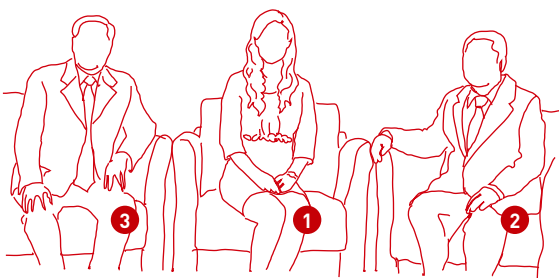
29 Desember 2011

Bank ICBC Indonesia mengadakan Perayaan Hari Natal dan Tahun Baru di Shangri-La Hotel, Jakarta.

29 Desember 2011

Bank ICBC Indonesia holds a Christmas and New Year Celebration at Shangri-La Hotel, Jakarta.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS



1. Chen Jin, *Presiden Komisaris / President Commissioner*
2. Sukarwan, *Komisaris Independen / Independent Commissioner*
3. Hendra Widjojo, *Komisaris Independen / Independent Commissioner*

Seiring peningkatan perdagangan antara Indonesia dan China, produk inovatif mata uang Renminbi Bank ICBC Indonesia yang dirancang secara khusus telah meraih sukses diantara produk bank lainnya.

In line with the increasing trade between Indonesia and China, Bank ICBC Indonesia's innovative products services in Renminbi currency have achieved great success among the others bank products.

Tahun 2011 dibayang-bayangi oleh ketidakstabilan perekonomian global, terutama yang masih berlanjut di beberapa negara Eropa. Untungnya krisis ini hanya berdampak minimal pada negara-negara di Asia. Indonesia adalah contoh baik yang masih memiliki pertumbuhan ekonomi sebesar 6,5%.

The year 2011 was featured with global economic turbulence, especially with the crises that are still overshadowing some European countries. Fortunately, Asian countries were less impacted. Indonesia, as a good example, still recorded its growth rate at 6.5%.

Bank ICBC Indonesia sepanjang tahun berusaha untuk terus mempertahankan laju pertumbuhan yang cepat walaupun dalam kondisi kompetisi yang ketat dari pesaingnya. Pertumbuhan berkesinambungan Bank didorong oleh strategi Bank yang menjadi jembatan bisnis yang kuat antara Indonesia dan China. Seiring peningkatan perdagangan antara Indonesia dan China, produk inovatif mata uang Renminbi yang dirancang secara khusus telah meraih sukses di antara produk-produk bank lainnya. Selain itu, kami juga mengadakan berbagai kegiatan untuk memenuhi tanggung jawab sosial, yang juga membantu kami untuk memahami budaya setempat, dan berkontribusi pada pembangunan Indonesia dalam bidang ekonomi dan sosial.

Bank ICBC Indonesia throughout the year strived to keep its fast growing, in spite of tough competition from its peers. The Bank's sustainable growth was driven by its strategy of serving as a strong bridge facilitating businesses between Indonesia and China. In line with the increasing trade between Indonesia and China, the Bank's innovative and customized products in Renminbi currency have achieved great success among the other bank products. Meanwhile, we conducted many activities to fulfill our corporate social responsibilities, which helped us achieve a better understanding of local culture while making more contributions to the economic and social development of Indonesia.

Kami tidak akan meraih kesuksesan jika aktivitas perbankan kami tidak dilakukan sesuai dengan tata kelola perusahaan yang baik dan kepatuhan. Bank ICBC Indonesia sangat menyadari pentingnya tata kelola perusahaan yang baik dan kepatuhan dalam operasional bisnis sehari-hari. Kami akan terus berusaha untuk menerapkan praktik-praktik tata kelola perusahaan dan kepatuhan dengan lebih baik lagi.

We would not have gained success if our banking activities were not executed in accordance with good corporate governance and compliance practices. Bank ICBC Indonesia is well aware of the importance of good corporate governance and compliance in its daily business operation. We will make continuous efforts to better implement good corporate governance and compliance practices.

Tujuan kami pada tahun 2012 adalah menjadi salah satu pemain besar dalam industri perbankan Indonesia. Untuk mencapainya, kami akan berekspansi lebih jauh dengan menambah jaring kerja baru di kota-kota besar Indonesia. Selain itu, kami juga selalu berusaha untuk mensinergikan layanan prima dengan kemajuan teknologi perbankan.

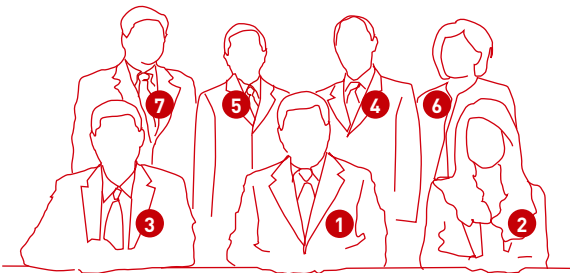
Our goal in 2012 is to become one of the major players in Indonesia's banking industry. To this end, we will further expand our presence with new branches in major cities across Indonesia. We are also taking active steps to realize the synergy of service excellence and technological advancement at the forefront.

Atas nama Dewan Komisaris, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan, karyawan, dan mitra-mitra usaha atas dukungannya. Saya yakin pertumbuhan Bank ICBC Indonesia akan memberikan kontribusi lebih baik untuk Indonesia serta kerja sama bisnis antara Indonesia dan China.

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank all stakeholders, employees and business partners for your supports. I believe the growth of Bank ICBC Indonesia will make greater contribution to Indonesia as well as business cooperation between Indonesia and China.

Chen Jin
Presiden Komisaris
President Commissioner

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS



1. Yuan Bin, **Presiden Direktur / President Director**
2. Surjawaty Tatang, **Wakil Presiden Direktur / Deputy President Director**
3. Yang Jun, **Wakil Presiden Direktur / Deputy President Director**
4. Jeff S.V. Eman, **Direktur / Director**
5. Sandy Tjipta Muliana, **Direktur / Director**
6. Rolyta Manullang, **Direktur / Director**
7. Leonard Auly, **Direktur / Director**

Pemulihan perekonomian global telah memberikan pengaruh positif terhadap perekonomian Indonesia pada tahun 2011, dengan angka pertumbuhan mencapai 6,5%. Kondisi ini tidak diragukan telah menciptakan iklim perekonomian yang kondusif bukan hanya untuk membangun hubungan bisnis yang lebih kuat antara Indonesia dan China tetapi juga untuk pengembangan Bank ICBC Indonesia lebih lanjut di tahun 2012.

Di tahun 2011, kami telah melewati transformasi berkelanjutan sambil tetap fokus untuk memperkuat posisi keuangan dan modal untuk menjadi bank yang lebih solid. Sepanjang tahun tersebut kami tengah berusaha mencapai keberlanjutan usaha yang lebih baik. Selain menambah kantor cabang menjadi 18 kantor, Bank ICBC Indonesia berhasil meningkatkan total asetnya hingga Rp17,68 triliun dari tahun 2010 yang membukukan Rp10,59 triliun.

Perubahan yang berkesinambungan juga menyebabkan peningkatan signifikan pada dana pihak ketiga, pinjaman yang diberikan, dan pengembangan layanan. Total dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun meningkat 53,51% atau menjadi Rp12,73 triliun dibandingkan Rp8,29 triliun pada tahun 2010. Sementara pinjaman yang dikucurkan mencapai Rp10,41, meningkat 54,54% dari tahun sebelumnya. Dalam pengembangan layanan, kami menitikberatkan pada transformasi nasabah dan produk.

Sementara transformasi nasabah di Bank ICBC Indonesia termasuk mempertajam segmentasi pasar, meningkatkan sistem layanan, dan menerapkan manajemen hubungan nasabah; transformasi produk telah membuat Bank ICBC Indonesia mampu melahirkan produk inovatif yang dapat menjawab kebutuhan produk perbankan untuk memenuhi kebutuhan keuangan nasabah.

Prestasi pada tahun 2011 telah meningkatkan posisi Bank dalam industri perbankan Indonesia. Ranking Bank ICBC Indonesia naik dari peringkat ke-40 pada tahun 2010 menjadi peringkat ke-33 pada tahun 2011.

Pada tahun 2011, Majalah InfoBank menulis sebuah artikel yang mengapresiasi peran Bank ICBC Indonesia sebagai

The ongoing global recovery has positively impacted Indonesia's economy along the year 2011, with the growth reaching 6.5%. This condition has undoubtedly created a propitious outlook conducive to not only building stronger business relationship between Indonesia and China, but also further improvement for Bank ICBC Indonesia in the year 2012.

In 2011, we went through our sustainable transformation while focusing on strengthening our financial and capital position to transform ourselves into becoming a more solid bank. During the year, we were endeavoring to sustainably climb higher. In addition to increasing the number of branches to 18, Bank ICBC Indonesia managed to increase its total assets to Rp17.68 trillion, from Rp10.59 trillion recorded in 2010.

Our sustainable transformation also led to significant gains in terms of third party funds, loans and services development. The Bank's total third party funds increased 53.51%, amounting to Rp12.73 trillion in comparison with 2010's figure of Rp8.29 trillion. Meanwhile, the Bank's total net loan reached Rp10.41 trillion, increased 54.54% from the previous year's figure. In services development, we place great emphasis on customer and product transformation.

While the customer transformation at Bank ICBC Indonesia includes strengthening market segmentation, enhancing service system and implementing customer relationship management projects; the product transformation allows the Bank to develop more innovative and customized banking products to meet the core financial needs of our customers.

All the achievements that we accomplished in 2011 paved the way for the Bank to improve its position in the banking industry. We have moved up from ranked 40th in 2010 to 33rd in 2011.

In 2011, InfoBank Magazine wrote an article to appreciate Bank ICBC Indonesia as the Financial and Cultural Bridge

Program tanggung jawab sosial perusahaan membuat kami lebih mengenal budaya Indonesia untuk membangun hubungan ekonomi, keuangan dan budaya antara Indonesia dan China.

Corporate Social Responsibility has led us to discover more on Indonesian cultures as a means of building economic, financial and cultural relationship between Indonesia and China.

Jembatan Keuangan dan Kebudayaan antara Indonesia dan China. Bank juga berhasil meraih penghargaan “Best Performance Bank” dari Majalah Investor. Selain itu, di Januari 2012, Bank ICBC Indonesia dianugerahi penghargaan “Top China’s Brand Award in Bank Category” dari Majalah Sheng Yi yang bekerjasama dengan Majalah Marketing dan Frontier Consulting Group. Dalam dua tahun terakhir, Bank ICBC Indonesia telah mendapatkan penghargaan-penghargaan yang membuktikan keseriusan Bank untuk menjadi bank terkemuka di dalam industri perbankan.

Kami selalu berkomitmen untuk memberikan layanan prima kepada para nasabah dan berperan dalam memajukan perekonomian Indonesia. Menjadi tulang punggung sektor industri merupakan tujuan lainnya, dimana Bank ICBC Indonesia berusaha membantu usaha kecil dan menengah melalui pinjaman yang dikucurkan.

Bank ICBC Indonesia telah berhasil membangun citra perusahaan yang lebih baik. Tentu saja keberhasilan ini tidak dapat tercapai tanpa dukungan masyarakat Indonesia. Membangun reputasi merupakan bagian dari kesuksesan sementara menjadi *good corporate citizen* merupakan hal lain. Kami menyadari bahwa nilai kesuksesan tidak hanya diukur dari peningkatan materi saja, untuk itu Bank ICBC Indonesia sangat serius dalam melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan. Program-program yang dijalankan terutama di bidang pendidikan.

Program tanggung jawab sosial kami juga membuat kami lebih mengenal budaya Indonesia, yang merupakan elemen penting untuk membangun hubungan budaya, selain sektor keuangan dan ekonomi antara Indonesia dan China. Dengan demikian, Bank ICBC Indonesia yakin pada kemampuan untuk menjadi jembatan keuangan antara Indonesia dan China, terutama dalam menciptakan peluang-peluang usaha baru di antara kedua negara.

Penggunaan mata uang RMB saat ini sedang meningkat akibat pertumbuhan perdagangan yang pesat antara Indonesia dan China. Hal tersebut telah mengangkat popularitas produk RMB kami di kalangan nasabah kami.

between Indonesia and China. The Bank also won “Best Performance Bank 2011” by *Investor Magazine*. Whereas, in January 2012, Bank ICBC Indonesia was awarded “Top China’s Brand Award in Bank Category” from *Sheng Yi Magazine* in collaboration with *Marketing Magazine*, and supported by Frontier Consulting Group. Within the past two years, Bank ICBC Indonesia has gained a number of esteemed recognitions – all that witnessed the Bank’s seriousness toward becoming top player in the banking industry.

Likewise, we always keep our commitment to providing excellent services for customers as well as contributing to Indonesia’s economic development. Bank ICBC Indonesia try to be the backbone of small and medium enterprises by providing the special loan to them.

Bank ICBC Indonesia has been setting the pace toward building a better reputation. Of course, this will not be achieved without the support of Indonesian people. Building reputation is a part of success and becoming good corporate citizen is another. As we consider that a success is not solely measured from monetary gains, Bank ICBC Indonesia is always serious when it comes to engaging in corporate social responsibility programs, mainly are realized in the form of education activities.

Our social responsibility programs also where we get ourselves closer to Indonesian culture, an essential element that can build stronger cultural bridge – in addition to financial and economic sector – between Indonesia and China. Indeed, Bank ICBC Indonesia is convinced with its capability of acting as the financial bridge of the Indonesia-China relationship, especially in creating more business opportunities of the two countries.

The use of RMB currency is now on the rise, owing to the fast pace of trading activities between Indonesia and China. As a result, our RMB’s product features have gained popularity among our customers.

Di tahun Naga yang penuh dengan harapan dan aspirasi, Bank ICBC Indonesia bersiap untuk melaju lebih jauh. Transformasi kami di tahun 2011 akan menjadi strategi yang lebih baik di tahun 2012 untuk mencapai masa depan yang mapan. Kami selalu mengembangkan teknologi informasi sesuai dengan perkembangan zaman. Terlepas dari perluasan jaringan kami di seluruh Indonesia, Bank ICBC Indonesia akan selalu berusaha untuk meningkatkan produk-produk dan layanan perbankan khususnya yang dapat memperkuat bisnis antara Indonesia dan China.

Atas nama Direksi, saya ingin menghaturkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada para pemangku kepentingan, nasabah, mitra usaha, karyawan, dan yang tidak kalah pentingnya, masyarakat Indonesia. Berkat dukungan dan komitmen Anda semua, kami percaya bahwa Bank ICBC Indonesia akan mencapai prestasi yang lebih baik bukan hanya di industri perbankan Indonesia tetapi juga membantu rakyat Indonesia pada umumnya.

Yuan Bin
Presiden Direktur
President Director

With the year of Dragon still being fueled with hopes and aspirations, Bank ICBC Indonesia is geared to accelerate further. Our transformation in 2011 will make better strategies in 2012 that set our pace to reach a more sustainable future. We will always develop our Information Technology platforms to keep up with the current technology. Aside from expanding our networks with more branches across the country, Bank ICBC Indonesia will always strive to improve its banking products and services, particularly those potential to strengthen businesses between Indonesia and China.

On behalf of the Board of Directors, I would like to conclude with our deepest gratitude to all of our stakeholders, customers, partners, employees, and no less important, people of the Republic of Indonesia. With your continued support and our strong commitment, we are confident that Bank ICBC Indonesia will be able to gain better accomplishments not only in the banking industry, but also in helping Indonesian society at large.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Bank ICBC Indonesia terus memperkuat fondasi bisnis melalui transformasi yang berkesinambungan untuk menjadi bank yang terkemuka di Indonesia.

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Bank ICBC Indonesia continuously strengthen its business foundation through sustainable transformation in order to be the leading bank in Indonesia.

Tinjauan Usaha
Business Review

Tinjauan Operasional
Operational Review

Tinjauan Keuangan
Financial Review



PRODUK INOVATIF

Bank ICBC Indonesia selalu mengembangkan produk dan jasa inovatif yang sesuai dengan kebutuhan nasabah. Salah satu produk inovatif tersebut adalah Kartu Kredit Platinum yang diluncurkan pada 29 April 2011.

INNOVATIVE PRODUCTS

Bank ICBC Indonesia always innovatively develops its products and services that fit the needs of its customers. One of the Bank's innovative products is platinum credit card, which was launched on 29 April 2011.



Tinjauan Usaha Business Review

Situasi ekonomi Indonesia pada tahun 2011 sangat kondusif dengan pertumbuhan ekonomi yang mencapai 6,5%. Kebijakan suku bunga rendah Bank Indonesia dan peningkatan pendapatan masyarakat telah mendorong iklim investasi Indonesia menjadi lebih baik dibandingkan tahun 2010. Seluruh sektor industri Indonesia mengalami pertumbuhan yang cukup baik, walaupun terdapat tekanan dari krisis ekonomi global, terutama dari Eropa.

Dukungan dari ICBC Limited dan momentum kondisi perekonomian Indonesia yang positif adalah kesempatan terbaik bagi Bank ICBC Indonesia untuk mencapai visi dan misinya. Bank ICBC Indonesia tidak akan membuang kesempatan baik untuk membangun fondasi perbankan yang tangguh. Dengan demikian, Bank ICBC Indonesia dapat menjadi bank yang dinamis dan selalu bertumbuh dari masa ke masa.

PERBANKAN KOMERSIAL

Pasar segmen Perbankan Komersial di Indonesia memiliki potensi yang sangat besar dan oleh karena itu Bank ICBC Indonesia membuka peluang yang sangat besar untuk menjangkau segmen pasar ini. Segmen ini membutuhkan pembiayaan dalam skala menengah untuk mendanai kegiatan bisnis yang membutuhkan biaya besar dalam waktu yang singkat, seperti pembiayaan modal kerja, pinjaman sindikasi, dan lain-lain. Produk-produk yang ditawarkan antara lain, Kredit Modal Kerja (PTD), Kredit Investasi (PTI), Pinjaman Rekening Koran (PRK), Pembiayaan Komoditas, Pembiayaan Piutang (ARF), Pembiayaan Hutang (APF), Pinjaman *Back To Back*, *Trust Receipt*, berbagai jenis SKBDN (L/C), dan Bank Garansi (BG). Perbankan Komersial Bank ICBC Indonesia memiliki variasi produk pinjaman dengan proses pencairan dana yang cepat.

Segmen Perbankan Komersial Bank ICBC Indonesia mengalami pertumbuhan positif pada tahun 2011 dengan peningkatannya yang cukup signifikan sebesar 27% dibandingkan total kredit yang diraih pada tahun 2010. Kontribusi segmen Kredit Komersial kepada total pinjaman Bank sebesar 40% di tahun 2011.

Di tahun 2012, Bank ICBC Indonesia akan terus melakukan perbaikan untuk menciptakan pertumbuhan yang lebih tinggi dan pangsa pasar yang lebih besar dengan memaksimalkan jaringan kantor untuk mendapatkan nasabah baru,

Indonesia's economic situation in 2011 was very conducive to the country's economic growth that reached 6.5%. Bank Indonesia's low interest rate policy and the increase in public income have prompted a better investment climate in Indonesia, compared to 2010. The entire industrial sector in Indonesia experienced adequate growth despite pressures from global economic crisis, especially that in Europe.

Support from ICBC Limited and the momentum of Indonesia's positive economy are the best opportunity for Bank ICBC Indonesia to achieve its vision and mission. The Bank would not want to waste such favorable momentum to create a strong banking foundation. Thus, Bank ICBC Indonesia can become a dynamic bank that grows with time.

COMMERCIAL BANKING

There is very big market potential for commercial banking in Indonesia, thus providing big opportunities for Bank ICBC Indonesia to serve this segment. Commercial banking sector requires medium-scale financing to fund business ventures which require the availability of a big amount of money in a short time, such as working capital, syndicated loan and others. Some of the commercial banking products on offer are Working Capital Loans (PTD), Investment Loan (PTI), Overdraft (PRK), Commodity Financing, Account Receivable Financing (ARF), Account Payable Financing (APF), Back To Back Loans, Trust Receipt, Types Of L/C And Bank Guarantee (BG). Bank ICBC Indonesia's commercial banking offer various products range with fast disbursement of loans.

In 2011, Bank ICBC Indonesia recorded a positive growth in Commercial Banking segment with a significant rise of 27% compared to the total of credits the bank had managed to disburse in 2010. Commercial Banking segment contributed 40% to the total loans in 2011.

In 2012, Bank ICBC Indonesia will continue making necessary improvements to create even higher growth and bigger market by maximizing network of offices to get more customers, coming up with loan products with more

Dukungan dari ICBC Limited dan momentum kondisi perekonomian Indonesia yang positif adalah kesempatan terbaik bagi Bank ICBC Indonesia untuk mencapai visi dan misinya.

Support from ICBC Limited and the momentum of Indonesia's positive economy are the best opportunity for Bank ICBC Indonesia to achieve its vision and mission.

menciptakan produk pinjaman dengan suku bunga lebih kompetitif, mengoptimalkan koordinasi antar departemen dan kantor-kantor cabang, meningkatkan saluran distribusi, dan mengefisienkan proses pencairan kredit. Di samping itu, Bank ICBC Indonesia juga berencana untuk memasuki pasar usaha kecil dan menengah pada tahun 2012.

competitive interest rates, optimising coordination within departments and branch offices, improving distribution channels, and speeding up credit disbursement process. Bank ICBC Indonesia also plans to enter small and medium enterprises market in 2012.

PERBANKAN KORPORASI

Pertumbuhan industri yang pesat di Indonesia perlu disertai oleh kehadiran lembaga intermediasi keuangan yang andal dalam melayani kebutuhan keuangan para pelaku industri. Kebutuhan pelaku industri tersebut merupakan peluang bisnis yang sangat menguntungkan bagi Bank ICBC Indonesia. Pasar ini dipenetrasi dan dilayani oleh Departemen Perbankan Korporasi Bank ICBC Indonesia yang memberikan layanan perbankan yang bertaraf internasional. Kekuatan utama Bank ICBC Indonesia adalah akses langsung ke jaringan ICBC Limited di China dan seluruh dunia. Dengan demikian, Bank ICBC Indonesia dapat membantu pertumbuhan industri Indonesia untuk berkembang melalui layanan perbankan dan keuangan.

CORPORATE BANKING

The rapid growth of the industry in Indonesia requires good and reliable financial intermediary institutions whose role is to provide any financial and banking needs of players in the industry. Bank ICBC Indonesia sees these needs as a lucrative business ventures, and the presence of the Bank's Corporate Banking Department is to handle the tasks to penetrate this market and to provide international-standard banking services. The main strength of Bank ICBC Indonesia lies in the Bank's direct access to ICBC Limited network in China, as well as in other parts of the world. With this access, Bank ICBC Indonesia has in its hand the perfect tools to provide banking and financial assistance for the industry to grow in Indonesia.

Produk perbankan korporasi berupa pinjaman dan pembiayaan yang khusus dirancang bagi industri yang berada di Indonesia, terutama bagi mereka yang memiliki afiliasi dengan perusahaan di China. Selain itu, Bank ICBC Indonesia juga memberikan layanan bagi para pengusaha Indonesia dan China untuk berinvestasi atau menjalin kerja sama dengan perusahaan di kedua negara.

Corporate banking products, namely loans and financing, are specifically designed to tailor the needs of industries in Indonesia, especially those affiliated with companies from China. Hence, Bank ICBC Indonesia provides services to Indonesian and Chinese business players that seeking to invest or collaborate with companies in both countries.

Untuk memaksimalkan potensi layanan perbankan korporasi, pada tahun 2011 Bank ICBC Indonesia mendapat tambahan modal disetor untuk menangkap peluang bisnis di tahun 2012 dari seluruh sektor industri, terutama yang memiliki afiliasi atau hubungan bisnis dengan China.

To maximize the banking services potential, in 2011 Bank ICBC Indonesia received additional paid up capital to capture business opportunities in 2012, especially those in industrial sector and those affiliated with or having business partnership with companies in China.

Salah satu prestasi Bank ICBC Indonesia dalam bisnis Perbankan Korporasi di tahun 2011 adalah keberhasilan memfasilitasi ICBC Limited dan Departemen Perindustrian Indonesia dalam pengembangan industri dasar, kerjasama bidang infrastruktur, dan penyediaan fasilitas pembiayaan proyek-proyek pembangunan di Indonesia. Selain itu, Bank ICBC Indonesia juga ikut serta dalam pembiayaan sindikasi, sebagai salah satu cara penetrasi pasar dan membangun citra perusahaan. Pembiayaan sindikasi Bank pada tahun

One of the achievements that Bank ICBC Indonesia was able to gain in Corporate Banking sector in 2011 was the success of Bank ICBC Indonesia had in facilitating ICBC Limited and Ministry of Trade of Indonesia in the development of primary industries, in cooperation to develop infrastructures, and in the provision of funding facilities for development projects in Indonesia. Aside from that, the Bank also took part in syndicated financing, which has been one of the ways to penetrate the market and to create a better image of the



2011 terealisasi untuk 11 proyek pembiayaan sindikasi.

Peningkatan jumlah pinjaman korporasi merupakan bukti kepercayaan masyarakat kepada Bank ICBC Indonesia. Di masa depan, Bank ICBC Indonesia selalu berusaha untuk memberikan nilai tambah bagi para nasabah. Selain produk dan layanan perbankan, Bank ICBC Indonesia juga memberikan peluang usaha yang lebih besar melalui jaringan di seluruh dunia. Dengan demikian, peranan Bank ICBC Indonesia sebagai jembatan ekonomi dan keuangan global, khususnya antara Indonesia dan China, dapat menjadi kenyataan.

Di tahun 2012, Bank ICBC Indonesia akan mempromosikan pembiayaan RMB lebih agresif kepada seluruh nasabah. Selain itu, Bank ICBC Indonesia juga berencana untuk meningkatkan pendapatan yang berasal dari *fee based*. Untuk itu, Bank ICBC Indonesia tengah mempersiapkan infrastruktur layanan transaksi, efisiensi biaya melalui penyederhanaan proses transaksi, dan pengembangan sumber daya manusia.

company. In 2011 Bank ICBC Indonesia participated in 11 syndicated financing projects.

The growth in the amount of corporate loans is a proof of the public trust in Bank ICBC Indonesia. In the future, Bank ICBC Indonesia intends to always give added value to its customers. Besides providing banking products and services, Bank ICBC Indonesia opens the door for business people to expand their business by making use of ICBC Limited world-wide network. This will help Bank ICBC Indonesia achieves its goal to become a global economy and financial bridge, especially between Indonesia and China.

In 2012, Bank ICBC Indonesia plans to more aggressively promote RMB financing to all its customers. Bank ICBC Indonesia also plans to increase its revenue from fee based. To achieve the target, Bank ICBC Indonesia is setting up infrastructures for transaction services, with the objective of reaching cost efficiency by simplifying transaction processes and developing the Bank's human resources.

Bank ICBC Indonesia berhasil memfasilitasi ICBC Limited dan Departemen Perindustrian Indonesia dalam pengembangan industri dasar, kerjasama bidang infrastruktur, dan penyediaan fasilitas pembiayaan proyek-proyek pembangunan di Indonesia.

Bank ICBC Indonesia facilitated ICBC Limited and Ministry of Trade of Indonesia in the development of primary industries, in cooperation to develop infrastructures, and in the provision of funding facilities for development projects in Indonesia.

PERBANKAN INTERNASIONAL

Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan pembiayaan perdagangan lintas negara dan pembiayaan lainnya, Bank ICBC Indonesia menawarkan solusi layanan perbankan internasional terpadu melalui Departemen Perbankan Internasional.

Produk dan layanan perbankan internasional Bank ICBC Indonesia, antara lain Negosiasi LC, Diskonto LC, Konfirmasi LC, Akseptasi Bank, Standby LC, Valuta Asing, Pasar Uang, dan Rekening Nostro. Selain itu, Bank juga menyediakan layanan pusat informasi tentang ekonomi, bisnis, dan regulasi di Indonesia dan Internasional.

Pada tahun 2011, pertumbuhan transaksi pembiayaan perdagangan ekspor dan impor telah melebihi target yang telah ditetapkan. Peningkatan yang signifikan juga dialami oleh transaksi pembiayaan hutang dan pembiayaan piutang. Kinerja tersebut menunjukkan komitmen Bank ICBC Indonesia yang sangat mendukung pembiayaan pinjaman untuk pertumbuhan perusahaan-perusahaan di Indonesia.

Aktivitas transaksi pasar uang dan pasar modal dtelah menunjukkan pencapaian yang luar biasa sepanjang tahun 2011. Investasi Bank pada Obligasi Pemerintah Indonesia menunjukkan pendapatan yang sangat besar dengan keuntungan bersih mencapai 223% dibandingkan tahun 2010. Sedangkan keuntungan yang berasal dari pasar uang, naik 435% dari keuntungan tahun 2010 yang disebabkan oleh kenaikan besar pada volume transaksi valuta asing. Volume transaksi naik 174% dibanding tahun 2010. Pendapatan bunga dari transaksi pasar uang mencatat kenaikan sebesar 244% dibanding pencapaian tahun 2010.

Saat ini, hanya beberapa bank yang dapat memberikan pelayanan dalam mata uang Renminbi (RMB), salah satunya adalah Bank ICBC Indonesia. Bank ICBC Indonesia melayani LC untuk ekspor dan impor. Hal tersebut merupakan peluang yang sangat baik dan berpotensi meningkatkan hubungan perdagangan Indonesia dan China. Guna memanfaatkan peluang internasionalisasi RMB dan perkembangan perdagangan kedua negara, Bank ICBC Indonesia aktif bekerja sama dengan bank-bank di Indonesia untuk menggunakan RMB *trade settlement* dan pengiriman uang dalam RMB.

INTERNATIONAL BANKING

To cater to the demands of those in need of cross-border trade financing or for other types of financing services, Bank ICBC Indonesia offers integrated banking services through its International Banking Department.

International trade products and services offered by Bank ICBC Indonesia are, among others, LC Negotiation, LC Discounted, LC Confirmation, Bank Acceptances, Standby LC, Foreign Exchange, Money Market and Nostro Account. Bank ICBC Indonesia also provides information on economy, business and regulations in Indonesia and those abroad.

In 2011, the growth of transactions for export and import trade financing exceeded the target. Another significant increase can be seen in account payable financing and account receivable financing. This performance shows Bank ICBC Indonesia commitment to support loan financing to help the development of companies in Indonesia.

Money markets and capital markets transactions also showed a significant improvement in 2011. The Bank's investment in government bonds brought in big revenue to International Banking segments, with net profit increase of 223 % from that in 2010. Income from money market was increased by 435% from that in 2010, due to high rise in foreign exchange transaction volumes. Transaction volumes increased 174% from those in 2010, and interest income from money market transactions recorded a rise of 244% compared to those in 2010.

Only several banks have been appointed to provide services in Renminbi (RMB), and one of these banking institutions is Bank ICBC Indonesia. The Bank provides for export and import LC. This is a golden opportunity for Bank ICBC Indonesia and has the potential of improving trades between Indonesia and China. To seize the opportunity presented by internationalisation of RMB and the improvement of trades between the two countries, Bank ICBC Indonesia has cooperated with banks in Indonesia to use RMB trade settlement and to optimise remittances in RMB.

Pembiayaan Ekspor dan Impor*

Transactions for Export and Import*



Pembiayaan Hutang*

Account Payable Financing*



Pembiayaan Piutang*

Account Receivable Financing*



*] dalam jutaan USD
*] in million USD

PERBANKAN RITEL

Pertumbuhan masyarakat kelas menengah atas di kota-kota besar Indonesia melahirkan kebutuhan produk dan layanan perbankan yang mampu memenuhi kebutuhan hidup. Pasar perbankan ritel di Indonesia merupakan salah satu segmen perbankan yang selalu tumbuh dinamis seiring tingkat pendapatan masyarakat. Segmen ini juga merupakan salah satu sumber dana murah bagi Bank untuk kemudian disalurkan kembali ke masyarakat.

Keunggulan Bank ICBC Indonesia terletak pada jaringan kerja di kota-kota besar Indonesia yang terhubung pada jaringan kerja internasional di bawah ICBC Limited. Selain itu, bagi masyarakat yang memiliki afiliasi atau berhubungan dengan China, produk perbankan ritel Bank ICBC Indonesia dapat memberikan berbagai kemudahan layanan.

Pada tahun 2011, Bank ICBC Indonesia memperkenalkan serangkaian produk dan layanan perbankan dan mendapatkan respon positif dari pasar. Salah satunya adalah kartu kredit platinum yang diluncurkan pada April 2011. Produk kartu kredit platinum ditujukan untuk pasar kelas menengah atas untuk memberikan keamanan dan kemudahan pembayaran, terutama para pebisnis, eksekutif, dan pelajar yang sering melakukan perjalanan dalam dan luar negeri.

RETAIL BANKING

The emergence of middle level societies in big cities in Indonesia has brought about the needs to come up with banking products and services which are able to cater to the public's daily needs. Indonesian retail banking market is one of the banking segments which sustainable and dynamically grow along with the improvement in people's income. This segment also one of the sources for low cost funds for banks which will then be redistributed to the public.

Bank ICBC Indonesia's strength lies in the Bank's network in big cities across Indonesia, which directly connects to international banking network under ICBC Limited. As for those who are affiliated with China, Bank ICBC Indonesia's retail banking department provides the comfort of services for their banking needs.

In 2011, Bank ICBC Indonesia introduced an array of banking products and services, all of which received positive response from the market. One of them is platinum credit card which launched in April 2011. The Bank's platinum credit card targets upper level of the society, providing safety and comfort in payment, especially business people, executives and students who are often on the trip.

SAVINGS IDR & CNY
"8 best benefits you can get"

FREE !!
ICBC Komax Lunch Set

SAVINGS 88

Banking IDR and CNY Savings Program from Bank ICBC Indonesia. Each provides 8 bright best benefits that you can get, starting from free ATM transactions in Indonesia and 45,000 ATM access Mainland China*, no free monthly administration fee and best insurance protection**.

*There are also incentives for reward program as well as a direct gift for opening Savings Account.
**Subject to insurance approval.
***Details and conditions apply.

For further information please contact the nearest Bank ICBC Indonesia branch.
HEAD OFFICE • KIC Tower 4 8th, Thamrin No. 81, Jakarta Pusat 10110, T: (+62 21) 2355 6000, F: (+62 21) 3199 6016

Feel free with your dollar...

SAVINGS USD

Can you imagine if your USD deposit is free of monthly administration fee, and you can also transfer the USD currency to anywhere in the world with low remittance transaction? Get the benefits of SAVINGS USD from Bank ICBC Indonesia, in which your USD deposit will earn special interest and gift vouchers.

Free Monthly Administration Fee
Free Remittance Transaction
Special FX rate (1 USD 10,000)

For further information please contact the nearest Bank ICBC Indonesia branch.
HEAD OFFICE • KIC Tower 4 8th, Thamrin No. 81, Jakarta Pusat 10110, T: (+62 21) 2355 6000, F: (+62 21) 3199 6016

SAFE DEPOSIT BOX

The Safest Place for Your Priceless Things

Present numerous facilities of Bank ICBC Indonesia Safe Deposit Box (SDB) for your precious items such as:

- Important documents
- Gold and Jewellery
- Securities and certificates
- Other valuable possessions

Benefits and other features you can get from the high security vault of flexible Bank ICBC Indonesia Safe Deposit Box (SDB) are:

- Protection of your valuable possessions, stored in the fireproof steel box
- The safe place that is equipped with security system based on your needs
- Your choice of sizes that fit your needs
- Maintaining and protecting your confidentiality

For further information please contact the nearest Bank ICBC Indonesia branch.
HEAD OFFICE • KIC Tower 4 8th, Thamrin No. 81, Jakarta Pusat 10110, T: (+62 21) 2355 6000, F: (+62 21) 3199 6016

Enrich Your Future

feel.
PEACE
PREFERENCE
PRESTIGE
PRIVILEGE

理财金账户
ELITE CLUB

For further information, you may visit or contact the nearest Bank ICBC Indonesia branch.
*Subject to conditions apply.

For further information please contact the nearest Bank ICBC Indonesia branch.
HEAD OFFICE • KIC Tower 4 8th, Thamrin No. 81, Jakarta Pusat 10110, T: (+62 21) 2355 6000, F: (+62 21) 3199 6016

Home loan

Flexible Choice - Quick Process - Competitive Rate

"We understand your dream. That's why we provide the right financing for the purchase of Home, Shop-house or Apartment."

For further information please contact the nearest Bank ICBC Indonesia branch.
HEAD OFFICE • KIC Tower 4 8th, Thamrin No. 81, Jakarta Pusat 10110, T: (+62 21) 2355 6000, F: (+62 21) 3199 6016

USD TIME DEPOSIT

SUPER DEAL

USD Time Deposit program from Bank ICBC Indonesia offers you the choice of deposit in US dollar with interest of 3.0 - 3.2% monthly. You will receive an attractive gift of your choice, starting from shopping vouchers to gold bar.*

*Subject to conditions apply.

For further information please contact the nearest Bank ICBC Indonesia branch.
HEAD OFFICE • KIC Tower 4 8th, Thamrin No. 81, Jakarta Pusat 10110, T: (+62 21) 2355 6000, F: (+62 21) 3199 6016

SAVINGS IDR

Feel peace??
Absolutely!
Your money is in the right place

SMART SAVINGS

FEATURES	SERVICES
<ul style="list-style-type: none"> • Free administration and online fee • Free of statement printing costs upon request • Customer can choose the media reporting of transactions in the form of statement or statement • Transfer funds between accounts 	<ul style="list-style-type: none"> • Free monthly administration fee • Free of charge 30% SGD • Free ATM transaction • Access to ICBC We Bank • Discounts from various merchants for meet the customer's needs

Competitive Pricing

For further information please contact the nearest Bank ICBC Indonesia branch.
HEAD OFFICE • KIC Tower 4 8th, Thamrin No. 81, Jakarta Pusat 10110, T: (+62 21) 2355 6000, F: (+62 21) 3199 6016

CHINA EXPRESS

The Fastest & Most Convenient Way to Transfer Money to China

The best choice to make money transfers to China

Bank ICBC as the world's biggest bank facilitates the fastest, safest and most comfortable service of Remittance to China. Get the most out of Remittance to China from Bank ICBC Indonesia's service excellence that includes various benefits such as:

- The currency to be transferred can be in Rupiah or US dollar
- Competitive transfer fees
- Guaranteed safety
- An easy and simple procedure for money transfers
- No additional charges from correspondent banks
- Supported by a broad network of 18,000 branches that give you a main priority of money transfers to almost all cities across China*

For further information please contact the nearest Bank ICBC Indonesia branch.
HEAD OFFICE • KIC Tower 4 8th, Thamrin No. 81, Jakarta Pusat 10110, T: (+62 21) 2355 6000, F: (+62 21) 3199 6016

FOREX REMITTANCE

Transfer Many Currencies to Anywhere in the World*

The best choice to make money transfers with various currencies across the world

For further information please contact the nearest Bank ICBC Indonesia branch.
HEAD OFFICE • KIC Tower 4 8th, Thamrin No. 81, Jakarta Pusat 10110, T: (+62 21) 2355 6000, F: (+62 21) 3199 6016

Saat ini, mitra penyedia layanan kartu kredit Bank ICBC Indonesia adalah Visa dan UnionPay. UnionPay merupakan jaringan kartu kredit yang memiliki pertumbuhan tercepat di dunia dengan jumlah mitra lebih dari satu juta tempat di seluruh China. Sedangkan Visa, merupakan penyedia jasa pembayaran kartu kredit dengan tingkat penerimaan yang luas di dunia.

Pada akhir tahun 2011, jumlah kartu yang beredar meningkat lima kali lipat dibandingkan tahun 2010. Sedangkan nilai transaksi pada tahun 2011 meningkat tujuh kali lipat, dengan jumlah saldo meningkat enam kali lipat. Pada tahun 2012, Bank ICBC Indonesia akan melakukan diferensiasi produk secara intensif, meningkatkan layanan, dan menciptakan *brand awareness* nasabah di Indonesia.

Penghimpunan dana dari segmen ini melalui produk simpanan meningkat sampai 124% dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini disebabkan oleh peningkatan penerimaan produk dan kepercayaan kepada Bank ICBC Indonesia. Selain meningkatkan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK), Bank ICBC Indonesia juga mengembangkan bisnis ritel yang lain, seperti Kredit Pemilikan Rumah (KPR). Untuk meningkatkan pertumbuhan bisnis KPR, Bank ICBC Indonesia telah mempererat kerjasama dengan berbagai developer ternama. Saat ini, Bank ICBC Indonesia sedang dalam proses kerjasama dengan perusahaan asuransi terbaik untuk mempersiapkan produk-produk asuransi.

Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), Bank ICBC Indonesia senantiasa melakukan pelatihan *product knowledge*. Dengan pelatihan tersebut diharapkan para tenaga *sales* memahami dan dapat menjual produk dengan lebih efektif.

Sebagai bagian dari inisiatif pengembangan bisnis di tahun 2012, Bank ICBC Indonesia akan fokus pada :

- Peningkatkan kualitas dan kuantitas Relationship Manager (RM), Mortgage Specialist (MS), dan Card Business dengan mengadakan pelatihan-pelatihan dan memberikan motivasi.

At present, the partners providing the credit card services for Bank ICBC Indonesia are Visa and UnionPay. UnionPay is a credit card provider with the fastest growth in the world, with counterparties at more than one million places all over China. Visa is credit card payment service provider with a very wide acceptance level worldwide.

By the end of 2011, the number of credit cards was five times the number at the end of 2010. Meanwhile, spending value in 2011 rose seven times, with outstanding balance rose six times. In 2012, Bank ICBC Indonesia will plan to conduct intensive product differentiation, improve services and create brand awareness for the customers in Indonesia.

The funds collected from deposit products increased up to 124% compared to that in 2010. The growth is due to the rise in product acceptance and public trust to Bank ICBC Indonesia. Besides improving the amount of Third Parties Funds (DPK), Retail Banking Department is also developing other retail businesses, such as mortgage loans product. To develop Bank ICBC Indonesia's mortgage loans product, Bank ICBC Indonesia has built a close partnership with several well-known developers. Currently, Bank ICBC Indonesia is in the process of building partnership with some of the best insurance companies to prepare for insurance products.

To improve the quality of human resources, Bank ICBC Indonesia conducted a product knowledge training. With the training, it is expected that the sales force understands about the products more and can effectively market the products.

As the part of business development initiatives in 2012, the Bank ICBC Indonesia will focus on:

- Improving the quality and the quantity of Relationship Manager (RM), Mortgage Specialists (MS) and Card Business by conducting trainings and providing motivations.

Sebagai bagian bank terbesar yang berasal dari China, Bank ICBC Indonesia akan fokus pada pengembangan fitur produk yang berbasis mata uang RMB.

As Part of the biggest China bank, Bank ICBC Indonesia will focus on the development of product features with RMB as the base currency.

- Pemutahiran produk-produk deposito, investasi, asuransi, dan pinjaman, dengan menciptakan produk-produk atau program-program baru yang sesuai dengan situasi dan kondisi pasar di masa mendatang.
- Mengawasi proses kredit, untuk menjaga kualitas kredit dan menekan rasio *Non Performing Loan* (NPL).
- Menyediakan layanan khusus bagi nasabah "Elite Club"
- Meningkatkan penggunaan kartu ATM/debit, dengan menciptakan program khusus.
- Menciptakan program untuk pengguna E-Banking.
- Meningkatkan pangsa pasar di Indonesia bagian timur.
- Updating deposit, investment, insurance and loan products by creating new products and programs following the situation and the condition of the market in the near future.
- Overseeing the process of credit to maintain the quality of loans and to suppress the ratio of Non Performing Loan (NPL)
- Providing special services for "Elite Club" customers.
- Improving the use of ATM/debit cards by launching special programs.
- Coming up with programs which cater to e-banking users.
- Improving market shares in eastern part of Indonesia.

Sebagai bagian bank terbesar yang berasal dari China, Bank ICBC Indonesia akan fokus pada pengembangan fitur produk yang berbasis mata uang RMB.

As Part of the biggest China bank, Bank ICBC Indonesia will focus on the development of product features with RMB as the base currency.

Semua strategi ini diharapkan akan meningkatkan dana pihak ketiga yang didominasi oleh peningkatan dana murah, sehingga dapat memberikan kontribusi positif bagi Bank ICBC Indonesia.

All the strategies are expected to be able to increase the amount of Third Parties Funds dominated by the rise in low cost funds, which hopefully can bring in positive contributions to Bank ICBC Indonesia.



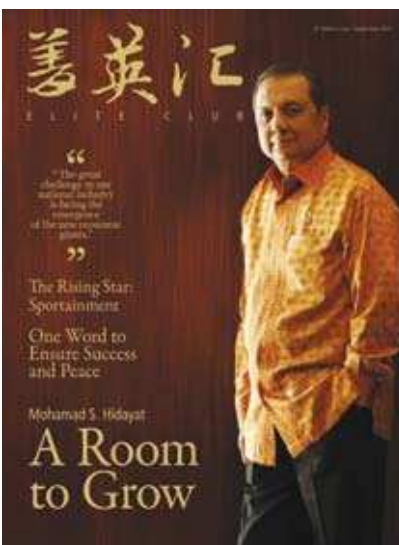
ELITE CLUB MAGAZINE
1st Edition | October - December 2010



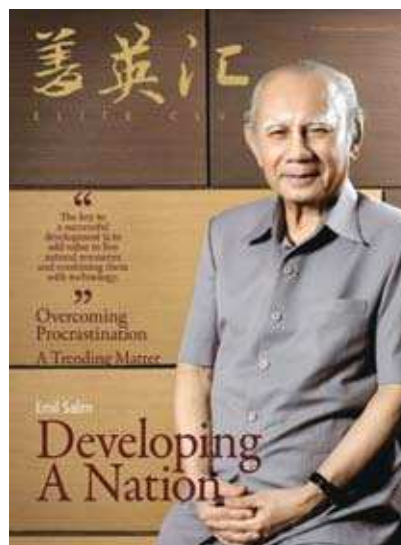
ELITE CLUB MAGAZINE
2nd Edition | January - March 2011



ELITE CLUB MAGAZINE
3rd Edition | April - June 2011



ELITE CLUB MAGAZINE
4th Edition | July - September 2011



ELITE CLUB MAGAZINE
5th Edition | October - December 2011



ELITE CLUB MAGAZINE
6th Edition | January - March 2012

Bank ICBC Indonesia meluncurkan Majalah Elite Club pada tahun 2010. Majalah tiga-bulanan ini dirancang untuk memperkenalkan kebudayaan China kepada Indonesia dengan mengangkat berbagai topik; mulai dari seputar sejarah, kebudayaan, dan masyarakat China, sampai pada pendalaman topik-topik perbankan dan keuangan, serta gaya hidup. Majalah Elite Club ICBC bukan hanya sebuah perwujudan komitmen Bank ICBC Indonesia untuk memberikan layanan prima kepada nasabah pada umumnya, tetapi juga menghantarkan rasa “tenang, terpilih, prestise, dan istimewa” kepada nasabah Bank.

Bank ICBC Indonesia launched ICBC Elite Club Magazine in 2010. The quarterly magazine in essence is designed to introduce China’s culture to Indonesia – featuring various issues, from the history, culture and society of China, to banking and finance related insights as well as various lifestyle features. ICBC Elite Club Magazine is not only a reflection of Bank ICBC Indonesia’s commitment to providing first-rate services to the customers in general, but the magazine is also designed to deliver ultimately feel of “peace, preferential, prestigious and privilege” to the Bank’s affluent customers.

Tinjauan Operasional Operational Review



MANAJEMEN RISIKO

Sejalan dengan Peraturan Bank Indonesia tentang Penerapan Manajemen Risiko, fungsi manajemen risiko pada Bank ICBC Indonesia telah terintegrasi dengan menggabungkan pengelolaan Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, dan Risiko Operasional pada satu unit. Fungsi ini dipimpin oleh Kepala Departemen Manajemen Risiko yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Fungsi manajemen risiko merupakan fungsi yang terpusat dan independen yang secara jelas terlepas dari semua lini bisnis.

Seiring dengan pertumbuhan aset, selain empat risiko utama (Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, dan Risiko Operasional), pendekatan pengelolaan risiko yang diterapkan di tahun 2011 telah mencakup Risiko Hukum, Risiko Strategis, Risiko Kepatuhan, dan Risiko Reputasi, yang diawasi secara komprehensif sesuai dengan batas yang ditetapkan oleh Departemen Manajemen Risiko yang bekerja sama dengan Departemen Hukum, Departemen Kepatuhan, dan Departemen Manajemen Strategis.

Dalam rangka memastikan penerapan fungsi manajemen risiko, Bank ICBC Indonesia telah membentuk beberapa komite dengan tingkat tanggung jawab yang berbeda. Komite Pemantau Risiko merupakan komite risiko tertinggi, yaitu pada tingkat Dewan Komisaris. Komite ini diketuai oleh Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota yang berasal dari pihak independen yang memiliki keahlian pada bidang keuangan dan manajemen risiko. Komite ini memberikan evaluasi tentang kesesuaian antara

RISK MANAGEMENT

In accordance with the Bank Indonesia Regulation on the Application of Risk Management, Bank ICBC Indonesia's risk management function has been integrated by bringing Credit, Market, Liquidity and Operational Risk Management under one unit. The function is helmed by Head of Risk Management who reports directly to the President Director. Risk management function is a centralized and independent function, which is distinctly separated from all lines of business.

In line with asset growth, other than the four major risks (Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk and Operational Risk), the risk management approach applied in 2011 covered the management and monitoring of Legal Risk, Strategic Risk, Compliance Risk and Reputation Risk - of which are the responsibility of Risk Management Department in conjunction with related departments such as Legal Department, Compliance Department, Strategy Management Department to comprehensively oversee the risks within the acceptable risk range.

In order to ensure the implementation of risk management function, Bank ICBC Indonesia has established committees, with each having different level of responsibility. The Risk Monitoring Committee is the highest-level risk committee having the level of that of the Board of Commissioners. The Committee is chaired by Independent Commissioner assisted by two (2) members from independent party possessing the expertise in the area of finance and risk management. The Committee provides an evaluation on the compliance of policies with the

kebijakan dengan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dari Bank ICBC Indonesia dan memantau pelaksanaannya di seluruh organisasi. Komite ini melaksanakan rapat secara berkala untuk menganalisis kinerja pelaksanaan manajemen risiko di Bank dan mendiskusikan hal-hal yang terkait dengan permasalahan risiko. Komite Manajemen Risiko dibentuk pada tingkat Direksi dan bertanggung jawab untuk mengelola risiko di seluruh Bank. Komite ini membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan, mengawasi pelaksanaan kebijakan, memantau perkembangan dan kondisi profil risiko Bank, serta memberikan saran dan langkah perbaikan. Anggota Komite Manajemen Risiko terdiri dari seluruh anggota Direksi dan manajemen senior. Komite ini diketuai oleh Presiden Direktur dan menyelenggarakan rapat secara berkala.

Dalam mendukung dan memperkuat fungsi pengelolaan risiko, saat ini Bank ICBC Indonesia telah memiliki kebijakan dan prosedur yang komprehensif yang mencakup seluruh risiko, alat pengukuran risiko yang memadai, serta melakukan pemantauan limit. Pada 2011, Bank ICBC Indonesia telah merekrut staf manajemen risiko yang memiliki pengalaman dan kapabilitas yang memadai baik di Kantor Pusat maupun Risk Representative Officer yang ditempatkan di cabang sebagai kepanjangan tangan dari Departemen Manajemen Risiko dan Departemen Kepatuhan.

Perbaikan dan peningkatan dalam pengelolaan risiko juga senantiasa dilakukan untuk menyesuaikan dengan peraturan baru dan best practice di bidang perbankan. Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/23/DPNP perihal Perubahan atas Surat Edaran No. 5/21/DPNP perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum serta Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP perihal Tingkat Kesehatan Bank Umum, Bank ICBC Indonesia juga telah melakukan penyesuaian Kebijakan Manajemen Risiko, mengkaji ulang dan merevisi parameter profil risiko serta parameter tingkat kesehatan bank.

Profil risiko Bank ICBC Indonesia sesuai dengan penilaian sendiri (self assessment) untuk tahun 2011 adalah rendah dengan nilai peringkat 1, mengacu pada kriteria terbaru yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Untuk mencapai tujuan memiliki international best practice dalam kerangka manajemen risiko, di tahun mendatang Bank ICBC Indonesia akan terus meningkatkan proses internal dan risk awareness melalui sosialisasi dan diskusi dengan berbagai departemen terkait.

Manajemen Risiko Kredit

Pelaksanaan kerangka kerja risiko kredit melalui peningkatan proses manajemen risiko kredit, pemantauan perkembangan

Bank ICBC Indonesia's implementation of risk management, and monitor the implementation throughout the organization. The Committee conducts regular meetings to analyse the performance of risk management implementation at the Bank and discuss any risk related issues. The Risk Management Committee is formed at the level of Board of Directors and is responsible for managing risks throughout the Bank. The Committee assists the Board of Directors in formulating policies, overseeing the implementation of policies, monitoring the progress and condition of the Bank's risk profile, as well as providing the measures of recommendations and improvements. Members of the Risk Management Committee consist of all members of the Board of Directors and Senior Management. The Committee is chaired by the President Director and holds regular meetings.

In supporting and strengthening the risk management function, currently Bank ICBC Indonesia has already had comprehensive policy and procedure covering all types of risk, adequate risk measurement tools as well as conducts limit monitoring. In 2011, Bank ICBC Indonesia recruited experienced and skilled risk management staff to be posted in Head Office as well as Risk Representative Officers in branches functioning as the extension of Risk Management Department and Compliance Department.

The improvement and enhancement in risk management are constantly carried out in accordance with the new banking regulations and best practice. To comply with Bank Indonesia Circular Letter No. 13/23/DPNP concerning Amendment for Circular Letter No. 5/21/DPNP on Application of Risk Management for Commercial Banks, and Bank Indonesia Circular Letter No. 13/24/DPNP on Commercial Bank Soundness Rate, Bank ICBC Indonesia has also amended the Risk Management Policy, reviewed and revised the risk profile parameters as well as bank soundness parameter.

Bank ICBC Indonesia risk profile according to the bank's self assessment for 2011 was low with a risk rating of 1, referring to the latest criteria set by Bank Indonesia.

In achieving the goal of international best practice within risk management framework, in the coming year, Bank ICBC Indonesia aims at continuously making improvement in the internal process and risk awareness through dissemination and discussions with all related departments.

Credit Risk Management

The implementation of credit risk management framework is done through the improvement in credit risk management

Bank ICBC Indonesia telah memiliki kebijakan dan prosedur yang komprehensif untuk mengelola risiko.

Bank ICBC Indonesia has created comprehensive policy and procedure to manage risks.

portfolio pinjaman, peningkatan metodologi dan parameter, serta stress testing. Selain itu, tugas yang lebih luas juga dilakukan dalam memperkirakan Probability of Default (PD) untuk setiap fasilitas.

process, monitoring the development of loan portfolios, enhancement in methodology and parameters, and also stress testing. Additionally, an extensive work is also done on estimating Probability of Default (PD) for each facility.

Manajemen Risiko Pasar

Manajemen risiko pasar yang mengacu kepada international best practice akan terus ditingkatkan melalui penerapan faktor sensitivitas (PV01), stress testing, Management Action Trigger, dan dimulainya Value at Risk termasuk back testing. Namun, dalam waktu mendatang standardized model akan terus digunakan karena dibutuhkan persiapan yang sangat matang untuk memenuhi persyaratan pelaksanaan internal model.

Market Risk Management

Market risk management, which benchmarks itself against international best practice will constantly be improved by implementing factor sensitivity (PV01), stress testing, Management Action Trigger, and by initiating Value at Risk and back testing. However, in the near future standardized model will continue to be applied, as there needs to be very good preparation to satisfy the requirements for internal model implementation.

Dalam wilayah manajemen risiko neraca, pengelolaan risiko suku bunga dilakukan melalui pendekatan faktor sensitivitas (PV01) dan stress testing baik dari perspektif pendapatan maupun perspektif nilai ekonomis. Hal ini akan membantu dalam melakukan pengukuran risiko suku bunga di banking book dengan lebih tepat.

In balance-sheet risk management area, interest rate risk management will be conducted by using factor sensitivity (PV01) approach and stress testing either from earning perspective or from economic value perspective. This should help in measuring interest rate risk in the banking book with better precision.

Manajemen Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas tetap merupakan salah satu fungsi yang sangat penting di Bank. Pendekatan proaktif yang melibatkan Manajemen Bank dan semua departemen terkait dalam mengoptimalkan dan memperkuat sumber pendanaan bagi Bank akan terus dilakukan. Penyediaan stress testing likuiditas bulanan berdasarkan asumsi yang disetujui untuk memastikan kondisi pendanaan pada satu bulan pertama. Selain itu, pemantauan atas indikator peringatan dini dan likuiditas jangka pendek akan terus ditingkatkan, serta penyesuaian liquidity contingency plan yang telah disusun untuk mempersiapkan bank jika terjadi krisis likuiditas.

Liquidity Risk Management

Liquidity risk management remains one of the Bank's most critical functions. Proactive approach involving Bank Management and all relevant departments in optimising and strengthening the funding source for the Bank will continue. Conducting monthly liquidity stress testing based on approved assumptions is to ensure funding condition in the first month. In addition, monitoring of early warning indicator and short-term liquidity gap will be enhanced, as well as an amendment of liquidity contingency plan being put in place to prepare the Bank in case of a liquidity crisis.

Manajemen Risiko Operasional

Sebagai bagian dari upaya Bank ICBC Indonesia untuk meningkatkan pemantauan risiko operasional, Bank ICBC Indonesia akan melakukan beberapa hal, yaitu :

- Perluasan cakupan dan peningkatan Risk Control Self Assessment (RCSA) pada risk taking units.
- Pengembangan pencatatan, analisa dan pelaporan Risk/Loss Event Database dan aktivitas baik dari unit bisnis maupun fungsi pendukung.
- Pemenuhan Risk Representative Officer yang ditempatkan di cabang seiring dengan bertambahnya cabang.

Operational Risk Management

As part of Bank ICBC Indonesia initiatives on the enhancement of operational risk monitoring, Bank ICBC Indonesia will continue the following improvements and initiatives :

- Expanding coverage and improvement of Risk Control Self Assessment (RCSA) in risk taking units.
- Improvement of compiling, analyzing and reporting Risk/Loss Event Database and the activity of both business units and support functions .
- Completion of Risk Representative Officer in branches to be inline with branch expansion.

Manajemen Risiko Hukum, Resiko Strategis, Resiko Kepatuhan dan Resiko Reputasi

Kerjasama dengan berbagai departemen terkait dalam melakukan pengelolaan maupun pengawasan Risiko Hukum, Risiko Strategis, Risiko Kepatuhan, dan Risiko Reputasi secara komprehensif

Management of Legal Risk, Strategic Risk, Compliance Risk and Reputation Risk

Cooperation with relevant departments in managing and monitoring Legal Risk, Strategic Risk, Compliance Risk, and Reputation Risk comprehensively will continue to be

akan terus dilakukan dan ditingkatkan, baik melalui penilaian profil risiko secara triwulanan, maupun melalui rapat-rapat komite dan rapat-rapat Direksi.

Pembentukan Unit Anti *Fraud*

Untuk menguatkan pengendalian internal dalam rangka mengurangi paparan terhadap risiko operasional di masa mendatang dan meningkatkan kemampuan dalam pencegahan dan deteksi atas tindakan penyimpangan yang menyebabkan kerugian baik bagi Bank maupun nasabah, maka dibentuk Unit Anti *Fraud* tersendiri.

KEBIJAKAN PEMBERIAN PINJAMAN

Bisnis Bank ICBC Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian perbankan. Untuk mendukung bisnis pada tahun 2011, terutama pada usaha penyaluran pinjaman, Bank ICBC Indonesia telah mengeluarkan kebijakan yang mendukung pemberian kredit kepada nasabah. Kebijakan tersebut mencakup kebijakan produk dan/atau aktivitas, aspek segmentasi usaha pinjaman, dan juga klasifikasi kualitas aset pinjaman yang diberikan.

Seiring dengan penerapan PSAK 50/55 yang berkaitan dengan aset pinjaman yang diberikan, Bank ICBC Indonesia telah mempersiapkan kebijakan dan prosedur pemberian kredit yang sesuai dengan kriteria, perlakuan, dan prosedur akuntansi untuk aset pinjaman yang diberikan.

Dalam rangka untuk menyediakan sudut pandang industri yang komprehensif dan kondisi ekonomi makro kepada para investor, serta meningkatkan volume perdagangan domestik dan internasional antar Indonesia dan China, Bank ICBC Indonesia telah menyediakan analisis industri dalam Bahasa Inggris dan Mandarin. Analisis tersebut mengeksplorasi regulasi pemerintah terhadap sektor-sektor industri, kondisi aktual dan proyeksi perindustrian di Indonesia, proses produksi suatu produk, serta paparan tentang pelaku utama suatu industri.

Berikut ini merupakan kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan selama tahun 2011:

- Kebijakan Umum Proses Pemberian Pinjaman

enhanced, either through quarterly risk profile assessment or through discussions and assessments during regular committee meetings and the Board of Directors meetings.

Establishment of Anti *Fraud* Unit

Anti *Fraud* Unit has been set up to strengthen internal control for reducing operational risk exposure in the future, and to improve the capability of prevention and detection of irregularities that causes losses for both the Bank and its customers.

CREDIT POLICIES

Bank ICBC Indonesia's business development continues indicating a significant growth while observing prudent banking principles. As a support to the business during 2011, particularly credit business, Bank ICBC Indonesia issued credit policy to support credit issuance to the customers. The policy covers the credit product/activity, credit business segmentation aspect, as well as the credit quality classification.

Following the implementation of PSAK 50/55 relating to credit asset, Bank ICBC Indonesia has prepared credit policy and procedure that are appropriate with the criteria, treatment and accounting procedure for the credit asset.

In order to provide a comprehensive view of the industry and the macroeconomic condition to potential investors, and in order to increase the volume of domestic and international trade between Indonesia and China, Bank ICBC Indonesia has provided industry analysis in both English and Mandarin language. The analysis explores government regulations in relation to the industry sectors, actual condition and future projection of the industry in Indonesia, production process of the product, and also the description of the main players in the industry.

The following are the policies issued throughout 2011:

- General Policy of Credit Process

- Kebijakan Produk Pinjaman dan/atau Aktivitas
- Kebijakan Perindustrian
- Kebijakan untuk Pengalihan Jaminan

Untuk menghadapi tahun 2012, Bank ICBC Indonesia akan meneruskan fokus pada pengembangan usaha dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian perbankan. Dari segi fungsi kebijakan pinjaman yang diberikan, Bank ICBC Indonesia selalu mengelola risiko kredit dan meningkatkan proses bisnis, sehingga Bank selalu memperbaharui kebijakan terkait proses pinjaman yang sudah ada, diantaranya Rating Kredit, Kebijakan Lini Kredit, serta kebijakan produk atau aktivitas pinjaman.

Dimasadepan, Bank ICBC Indonesia juga akan mengeluarkan kebijakan baru yang sesuai dengan perkembangan pasar, seperti kebijakan industri dan kebijakan produk pinjaman.

OPERATION MANAGEMENT

Untuk mendukung operasional dan aktivitas nasabah Bank ICBC Indonesia, Operation Management memegang peranan penting dalam mendukung operasional Bank ICBC Indonesia. Departemen ini bertanggung jawab atas penyelesaian operasional transaksi ritel, transaksi antar bank, dan transaksi nasabah lembaga keuangan yang ditangani oleh Settlement Centre (Tim *Inward*, *Outward*, *Trops*, dan RTGS).

Pada tahun 2011, Departemen Operation Management telah mengevaluasi kebijakan prosedur dan operasional, dan bersama Regional Inspector, telah melakukan sosialisasi Internal Memo baru ke cabang-cabang.

Rencana kerja yang diterapkan Departemen Manajemen Operasional di tahun 2012 dimulai dengan pelatihan FOVA untuk pengajar. Sedangkan untuk mendukung perluasan cabang baru serta menjamin kualitas layanan dan operasional yang tinggi, Departemen Manajemen Operasional akan mengadakan pelatihan FOVA secara intensif dan berkesinambungan untuk semua staf. Selain itu, pelatihan ini juga dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan FOVA bagi Departemen lain.

Untuk mencapai kualitas layanan yang lebih tinggi bagi nasabah, Bank ICBC Indonesia selalu mengadakan

- Credit Product/Activity Policies
- Industry Policy
- Policy for Foreclosed Assets

Facing the year 2012, Bank ICBC Indonesia will continue to focus on developing the business by observing the banking prudential principle. From the credit policy function, Bank ICBC Indonesia always manages credit risks and improves the business process; so that the Bank is always update the existing policies related to credit process such as Credit Rating and Credit Line Policy and also the credit product/activity policies.

In the future, Bank ICBC Indonesia will create new policies to cope with the market development, such as industry policy and credit product policy.

OPERATION MANAGEMENT

To support Bank ICBC Indonesia's operations and customer's activities, Operation Management Department plays important roles in handling operational retail transactions, inter bank transactions and Financial Institution's customer transactions which are handled by Settlement Centre (Inward, Outward, Trops and RTGS Teams).

In 2011, Operation Management Department also reviewed the operational policies and procedures and together with Regional Inspector, the Departemen conducted the socialization of new Internal Memo to the branches.

The work plan set by Operation Management Department for the year 2012 starts with FOVA training for trainers. To support new branch expansion and to ensure high level of service and operational quality, Operation Management Department will conduct FOVA training intensively and continuously for all staff. This training is also intended to improve FOVA knowledge in other departments.

To achieve higher service quality for the Bank's customers, Bank ICBC Indonesia always holds regular monthly



pertemuan bulanan dengan Kepala Cabang, Manager Operasi dan Operation Authorization. Departemen ini juga mengevaluasi struktur organisasi cabang sesuai dengan produktivitas dan ukuran cabang untuk menciptakan efisiensi dan efektivitas tinggi.

Sebagai strategi bisnis dalam memenangkan persaingan pasar, Settlement Center di Departemen Manajemen Operasional akan menyediakan layanan pengelolaan kas antar negara dan pengiriman uang ekspres untuk mencapai pangsa pasar Renminbi lebih besar di Indonesia dan ASEAN pada tahun 2012.

Dalam waktu dekat, Settlement Center juga akan melakukan implementasi sistem RTGS-BI terbaru, generasi kedua, untuk membuat proses RTGS lebih cepat dan efisien.

meetings with Branch Managers, Operation Managers and Operation Authorization. This Department also evaluates organization structures at the Bank's branches according to each branch's size and productivity in order to create high efficiency and effectiveness.

As a business strategy to compete in the market, Settlement Center in Operation Management Department will provide cross border cash management and express remittance service to achieve bigger share for Renminbi Market in Indonesia and ASEAN in 2012.

In the near future, Settlement Center will also implement the latest system of BI-RTGS (Second Generation) to make the RTGS process faster and more efficient.

Pengembangan teknologi informasi pada tahun 2011 bertujuan untuk memberikan layanan yang lebih baik dan meningkatkan efisiensi Bank ICBC Indonesia.

The information technology development in 2011 aimed at delivering better service and increasing Bank ICBC Indonesia efficiency.

TEKNOLOGI INFORMASI

Teknologi Informasi (TI) memiliki peranan penting dalam membantu Bank ICBC Indonesia selama tahun 2011. Dalam setiap pembukaan kantor cabang baru serta relokasi dan renovasi kantor cabang lama, Departemen TI terlibat aktif dalam instalasi sistem jaringan komunikasi, perangkat keras dan lunak. Sedangkan dalam upaya ekspansi usaha, departemen ini melakukan pengembangan berkelanjutan pada sistem Core Banking FOVA agar selalu memenuhi kebutuhan inovasi produk dan layanan perbankan modern serta menciptakan nilai tambah bagi nasabah yang lebih kompetitif.

Selama tahun 2011, Bank ICBC Indonesia aktif menerapkan sistem TI untuk mendukung perkembangan pesat bisnis, termasuk pemutahiran sistem Core Banking FOVA, memperbaiki kebijakan dan prosedur, serta mengembangkan layanan kepada nasabah. Pengembangan ini bertujuan untuk menjangkau lebih banyak lagi area yang terkait dengan TI, seperti menerapkan *Global Credit Management System*, Sistem Pengawasan Valuta Asing. Sedangkan untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia di bidang TI, Bank ICBC Indonesia selalu mengirimkan para staf TI untuk mengikuti pelatihan di dalam dan luar negeri.

Saat ini Sistem Internet Banking, Sistem Kartu Debit, dan proyek ATM Bersama sedang dalam proses, sedangkan Sistem Kustodian dan sistem yang berkaitan dengan sistem BI-RTGS generasi kedua sedang dalam proses pengembangan. Disamping memperkenalkan sistem baru, Bank ICBC Indonesia juga terus mengembangkan modul-modul sistem FOVA yang ada saat ini, untuk membuat sistem lebih mudah digunakan, memenuhi kebutuhan pembaharuan produk dan membuat bisnis lebih kompetitif. Selain itu Bank ICBC Indonesia juga tengah menyelesaikan Pusat Pemulihan Bencana di Surabaya dan meningkatkan kemampuan sistem terhadap kejadian-kejadian yang tidak terduga.

INFORMATION TECHNOLOGY

Information Technology (IT) plays an important role in supporting Bank ICBC Indonesia throughout 2011. In each project of the opening of new branches as well as relocation and renovation of existing branches, the IT Department is always actively involved in providing network communication system, hardware and software. As for the business expansion activities, this department is continuously developing the FOVA Core Banking System to be able to meet the demand of product innovations and modern banking services, as well as to increase the value to be more competitive for the customers.

Throughout 2011, Bank ICBC Indonesia actively implemented IT system to support the rapid business development, including updating of FOVA Core Banking system, improving policies and procedures as well as expanding services for customers. The development aimed to cover more areas in IT, such as implementing the *Global Credit Management System*, and Foreign Exchange Monitoring System. In order to strengthen human resource competences in the IT field, Bank ICBC Indonesia regularly send IT staff for training, whether in Indonesia or overseas.

Currently, Banking Internet System, Debit Card system, and the Joint ATM project are in the process, while the Custodian systems and systems related to the second generation of BI-RTGS system are in the process of development. Besides introducing the new system, Bank ICBC Indonesia also keeps on improving the existing modules of FOVA system, in order to make the system more user-friendly, to fulfil the needs of products innovation, and to be more competitive in the business. In addition, Bank ICBC Indonesia is also finalizing the Disaster Recovery Center in Surabaya and enhancing the system's ability to anticipate unforeseen events.



Dalam rangka mewujudkan visi dan misi di tengah tantangan dan persaingan pada tahun-tahun mendatang, Bank ICBC Indonesia telah menetapkan garis besar langkah-langkah strategis bidang TI sebagai berikut:

a. Layanan Nasabah

Meningkatkan efisiensi sistem transaksi, penerapan aplikasi untuk melengkapi data nasabah agar mendapatkan manajemen nasabah yang lebih baik dan mendukung segmentasi nasabah, untuk meningkatkan sistem pelayanan hirarkis.

b. Keandalan Sistem TI

Menerapkan berbagai metode pada sistem operasi dan pengawasan jaringan, menyelesaikan arsitektur pemulihan bencana lokal untuk memperkuat kemampuan kelangsungan bisnis, finalisasi pusat pemulihan bencana, melengkapi Analisa Dampak Usaha dan Rencana Kelangsungan Usaha.

In order to realize the vision and mission in the midst of challenges and competition in the upcoming years, Bank ICBC Indonesia has set the strategic steps outlines as follows:

a. Customer Service

Improving the efficiency of system transaction, implement the application to complete the customers' data to provide better customer management, and support the customer segmentation to improve the hierarchical service system.

b. IT System Reliability

Implementing various methods on operation system and network monitoring, complete local disaster recovery architecture to strengthen the ability of business continuity, finalizing the disaster recovery center, complete the Business Impact Analysis and Business Continuity Plan.

Bank ICBC Indonesia selalu memberikan kesempatan bagi para karyawan untuk ikut serta dalam berbagai pelatihan atau seminar dalam rangka mengembangkan karir dan kaderisasi pemimpin di Bank ICBC Indonesia.

Bank ICBC Indonesia has provided opportunity for every staff to join various trainings and workshop to fulfil the needs of career development and preparing for potential leaders at Bank ICBC Indonesia.

c. Jaringan Layanan

Memberikan dukungan penuh pada relokasi cabang yang ada dan pembangunan cabang baru.

c. Service Network

Providing strong support to the relocation of the existing branch outlets and the establishment of new branch outlets.

d. Inovasi Produk

Mendukung optimalisasi produk-produk yang ada, serta mengembangkan produk-produk yang inovatif dan penguatan produk-produk inti.

d. Product Innovation

Supporting the optimization of existing products, development of innovative products and reinforcement of core products.

e. Platform TI dan Sumber Daya Manusia

Meningkatkan investasi teknologi, memperbaharui fasilitas TI, dan memberikan pelatihan kepada sumber daya manusia TI mengenai pengetahuan dan keahlian yang mereka butuhkan untuk meningkatkan kinerja serta aktif memprakarsai organisasi pembelajaran dan akumulasi bakat untuk mengakomodasi perkembangan TI.

e. IT Platform and Human Resource

Increase technology investment, upgrade IT facilities, and provide training to IT human resource on the knowledge and skills they need to enhance performance as well as actively initiate a learning organization and accumulate talents to accommodate IT development.

SUMBER DAYA MANUSIA

Salah satu elemen keberhasilan Bank ICBC Indonesia dalam memanfaatkan momentum pertumbuhan ekonomi pada tahun 2011 adalah sumber daya manusia (SDM) yang andal. Bank ICBC Indonesia selalu memperhitungkan kuantitas dan kualitas SDM untuk memberikan layanan terbaik bagi nasabah. Jumlah karyawan Bank ICBC Indonesia pada 31 Desember 2011 sebanyak 521 karyawan, meningkat 19,22% dari 31 Desember 2010 yang berjumlah 437 orang. Peningkatan tersebut sejalan dengan pengembangan usaha Bank ICBC Indonesia. Secara rinci jumlah karyawan Bank ICBC Indonesia tahun 2010 dan 2011 adalah sebagai berikut:

HUMAN RESOURCES

One of the key elements in the success of Bank ICBC Indonesia that benefited from the momentum of economic growth in 2011 was the Bank's strong human resources. Bank ICBC Indonesia always finds it highly important to constantly improve the quality and the quantity of the human resources so that they can provide the best services to the customers. As of 31 December 2011, there are 521 people employed by Bank ICBC Indonesia, an increase of 19.22% from the number of employees recorded as of 31 December 2010, which was 437. The increased number is due to the business development of Bank ICBC Indonesia. Below is the breakdown of employees of Bank ICBC Indonesia in the years 2010 and 2011:

Status Kerja / Work Status	Jumlah Karyawan / Number of Employees	
	2011	2010
Pekerja tetap / Full time employees	519	406
Pekerja Kontrak / Contract employees	2	31
Jumlah / Total	521	437

Kenaikan Sumber Daya Manusia 2010 - 2011

19.22%

The growth of Human Resources
2010-2011

Komposisi karyawan menurut jenjang pendidikan:

Composition of employees based on education background:

Jenjang Pendidikan / Education Background	Jumlah Karyawan / Number of Employees	
	2011	2010
Doktor / <i>Doctorate</i>	1	1
Pasca Sarjana / <i>Graduate</i>	46	43
Sarjana / <i>Undergraduate</i>	367	270
Diploma (D.3) / <i>Diploma</i>	48	38
Diploma (D.1) / <i>Diploma</i>	1	1
S L T A / <i>High School graduate</i>	47	69
S L T P / <i>Junior High School graduate</i>	8	12
S D / <i>Elementary level graduate</i>	3	3
Jumlah / <i>Total</i>	521	437

Komposisi manajemen dan karyawan berdasarkan jabatan:

Composition of management and employees based on position:

Jabatan	Jumlah Karyawan / Number of Employees		Position
	2011	2010	
Dewan Komisaris	3	3	<i>Board of Commissioners</i>
Direksi	4*	5	<i>Board of Directors</i>
Senior Executive Vice President	3	5	<i>Senior Executive Vice President</i>
Executive Vice President	25	19	<i>Executive Vice President</i>
Senior Vice President	6	7	<i>Senior Vice President</i>
Vice President	19	10	<i>Vice President</i>
Asisten Vice President	37	35	<i>Assistant Vice President</i>
Manajer	61	-	<i>Manager</i>
Officer	164	160	<i>Officer</i>
Senior Clerk	39	0	<i>Senior Clerk</i>
Clerk	129	135	<i>Clerk</i>
Non Clerk	31	58	<i>Non Clerk</i>
Jumlah	521	437	Total

* Akhir tahun 2011 terdiri dari 4 (empat) orang dan menjadi 7 (tujuh) orang efektif sejak 18 Januari 2012

* *End of the year 2011 consists of 4 (four) people and 7 (seven) people effectively since 18 January 2012*

Bank ICBC Indonesia selalu memberi kesempatan bagi para karyawan untuk ikut serta dalam berbagai pelatihan atau seminar dalam rangka pengembangan karir dan kaderisasi pemimpin di Bank ICBC Indonesia.

Bank ICBC Indonesia has provided opportunity for every staff to join various trainings and workshop to fulfil the needs of career development and preparing for potential leaders at Bank ICBC Indonesia.

Berikut adalah pelatihan dan program pengembangan karyawan Bank ICBC Indonesia sepanjang tahun 2011:

The table shows the trainings and employees development programs of Bank ICBC Indonesia throughout 2011:

No.	Pokok Bahasan <i>Materials</i>	Jumlah Peserta <i>No. of Participants</i>	Periode Impementasi <i>Implementation Period</i>
1	Pelatihan 'FOVA' <i>FOVA Training</i>	101	Kuartal I <i>Quarter I</i>
2	Pelatihan Perangkat Lunak Audit (IDEA) <i>Audit Software (IDEA) Training</i>	15	
3	Pelatihan Elektronik Banking <i>E-banking Training</i>	20	
4	Pelatihan Manajemen Risiko Finansial <i>Financial Risk Management Training</i>	15	
5	Pelatihan Penagihan Piutang Tidak Tertagih <i>Non Performing Loan Collection Training</i>	1	
6	Pelatihan 'Service Excellence' <i>Service Excellence Training</i>	255	
7	Pelatihan 'Global Credit Management System' <i>Global Credit Management System Training</i>	108	Kuartal II <i>Quarter II</i>
8	Pelatihan Implementasi Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Risiko <i>Banking Risk Rating Implementation Training</i>	1	
9	Pelatihan 'Legal Derivative & ISDA master Agreement' <i>Legal Derivative & ISDA master Agreement</i>	3	
10	Pelatihan Sertifikasi Manajemen Risiko Level I <i>Risk Management Certification level I</i>	285	
11	Pelatihan Sertifikasi Manajemen Risiko Level II <i>Risk Management Certification level II</i>	165	
12	Pelatihan Sertifikasi Manajemen Risiko Level V <i>Risk Management Certification Level V</i>	7	

No.	Pokok Bahasan <i>Materials</i>	Jumlah Peserta <i>No. of Participants</i>	Periode Impementasi <i>Implementation Period</i>
13	Pelatihan 'Banking Fraud' <i>Banking Fraud Training</i>	2	Kuartal III <i>Quarter III</i>
14	Pelatihan 'Bond & Fixed Income Training' <i>Bond & Fixed Income Training</i>	1	
15	Lokakarya Membangun Keeratan Lingkungan Kerja <i>Building High Engagement Workplace Workshop</i>	40	
16	Lokakarya Pelaporan Transaksi Ekspor <i>Export Transaction Report Workshop</i>	97	
17	Pelatihan Pengisian Aplikasi dan Pengenalan Uang Kertas <i>Filling Application & Recognizing Banknotes Training</i>	21	
18	Pelatihan 'International Intermediate Treasury Product' <i>International Intermediate Treasury Product</i>	1	
19	Lokakarya Pengenalan Kebudayaan China <i>Introducing China Culture Workshop</i>	33	
20	Pelatihan 'Islamic Banking & Finance for AMED Member Countries' <i>'Islamic Banking & Finance for AMED Member Countries'</i>	1	
21	Pelatihan Legal untuk Customer Service <i>Legal for Customer Service Training</i>	17	
22	Pelatihan 'Management IT Risk' <i>Management IT Risk Training</i>	1	
23	Pelatihan Memahami Perpajakan Internasional <i>Understanding International Taxation Training</i>	1	
24	Pelatihan 'Profesional IT Audit & Governance a Practical Approach' <i>Professional IT Audit & Governance a Practical Approach</i>	1	
25	Lokakarya PSAK 50 & 55 <i>PSAK 50 & 55 Workshop</i>	22	
26	Pelatihan Sertifikasi Manajemen Risiko Level III <i>Risk Management Certification Level III</i>	36	
27	Pelatihan Sertifikasi Manajemen Risiko Level IV <i>Risk Management Certification Level IV</i>	24	
28	Lokakarya 'Trade Finance' <i>Trade Finance Workshop</i>	143	

No.	Pokok Bahasan <i>Materials</i>	Jumlah Peserta <i>No. of Participants</i>	Periode Impementasi <i>Implementation Period</i>
29	Pelatihan Sistem 'ACCPAC' <i>ACCPAC System Training</i>	3	Kuartal IV <i>Quarter IV</i>
30	Pelatihan 'Ethical Hacker v7' <i>Ethical Hacker v7 Training</i>	1	
31	Struktur Pembiayaan dalam Keuangan dan Perbankan Syariah <i>Financing Scheme in Islamic Banking & Finance</i>	1	
32	Pelatihan 'Forex Wealth Multiplier' <i>Forex Wealth Multiplier Training</i>	6	
33	Lokakarya Pelaporan LBU <i>LBU Report Workshop</i>	30	
34	Strategi Meninjau Konsep Kontrak & Alternatif Penyelesaian Sengketa <i>Strategy Review Contract drafting & Alternative Dispute Resolution</i>	1	
35	Seminar Kebijakan Perbankan <i>The Banking Policy Seminar</i>	30	
36	Pelatihan 'Treasury Management' <i>Treasury Management</i>	1	

Selain kompensasi tetap, Bank ICBC Indonesia juga memberikan penghargaan dan apresiasi kepada setiap karyawan yang berprestasi. Bentuk penghargaan dan apresiasi tersebut berupa insentif atau bonus yang diberikan kepada karyawan yang mampu mencapai atau melebihi target yang telah ditentukan. Besarnya bonus atau insentif tersebut bergantung pada pencapaian laba yang diraih Bank.

To motivate and show appreciation to employees who have made an achievement, Bank ICBC Indonesia continues to provide incentive/bonus program given to those who are able to achieve or even exceed work target. The bonus/incentive distribution depends on the achievement of profit based on Bank's target.

Tinjauan Keuangan Financial Review

TINJAUAN HASIL USAHA

Laba bersih sebelum pajak Bank ICBC Indonesia pada tahun 2011 tumbuh 220,71% dari tahun sebelumnya menjadi sebesar Rp104,90 miliar. Sedangkan laba bersih setelah pajak pada tahun 2011 juga meningkat 282,42% menjadi Rp75,26 miliar. Selain peningkatan pendapatan dan *fee based income* pada tahun 2011, Bank ICBC Indonesia juga berhasil meningkatkan efisiensi operasional Bank. Hal tersebut terlihat dari rasio beban operasional yang menurun dari 93,27% pada tahun 2010 menjadi 88,68% pada tahun 2011.

Pendapatan Bunga Bersih

Pendapatan bunga Bank ICBC Indonesia pada tahun 2011 meningkat 83,46%, dibandingkan tahun 2010, menjadi Rp830,82 miliar. Pertumbuhan ini disebabkan oleh peningkatan pinjaman dan penempatan pada aset produktif yang meningkat dibandingkan tahun 2010.

Seiring dengan peningkatan pendapatan, beban bunga pada tahun 2011 juga mengalami peningkatan dari Rp267,11 miliar di tahun 2010 menjadi Rp530,31 miliar. Peningkatan biaya bunga tersebut disebabkan peningkatan simpanan dana masyarakat.

Pendapatan bunga bersih yang dibukukan adalah Rp300,79 miliar, meningkat 61,94% dari jumlah pendapatan tahun sebelumnya. Sementara itu, margin bunga bersih yang tercapai adalah 2,69%.

PERFORMANCE REVIEW

In 2011, Bank ICBC Indonesia booked a profit before tax of Rp104.90 billion, growing by 220.71% compared to the previous year; whereas the net profit after tax reached Rp75.26 billion, experiencing an increase of 282.42%. Besides the growth in income and fee-based income in 2011, Bank ICBC Indonesia managed to increase the efficiency of its operations. This could be seen from the operational expenses ratio, which decreased from 93.27% in 2010 to 88.68% in 2011.

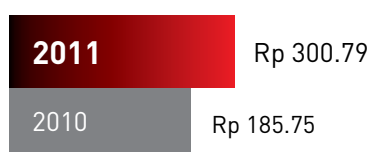
Net Interest Income

In 2011, Bank ICBC Indonesia booked interest income of Rp830.82 billion, growing by 83.46% compared to 2010. The growth was due to the increase in loan and placements in earning assets compared to the year 2010.

Along with the increase in interest income, interest expense grew from Rp267.11 billion in 2010 to Rp530.31 billion in 2011. This growth was due to an increase in third parties fund.

The net interest income was booked at Rp300.79 billion, increasing 61.94% from the previous year's, while the net interest margin was recorded at 2.69%.

Pendapatan Bunga Bersih Net Interest Income



Dalam Miliar Rupiah
In Billion Rupiah

Pertumbuhan
2010–2011

61.94%

2010–2011

Growth

Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya berasal dari pendapatan provisi dan komisi, peningkatan nilai pasar surat berharga, dan pendapatan usaha lainnya. Pada 31 Desember 2011, Bank ICBC Indonesia memperoleh pendapatan usaha lainnya sebesar Rp55,33 miliar dengan tingkat pertumbuhan 109,32% dibandingkan tahun 2010.

Beban Usaha Lainnya

Bank ICBC Indonesia mencatat beban operasional lainnya sebesar Rp251,54 miliar, meningkat 40,76% dibandingkan tahun 2010. Peningkatan beban tersebut karena pertumbuhan biaya operasional dan karyawan untuk mendukung pengembangan basis usaha, termasuk amortisasi renovasi kantor cabang, depresiasi gedung baru dan perlengkapan, beban sewa kendaraan untuk operasional, peningkatan gaji karyawan, biaya umum dan administratif lainnya.

Bank ICBC Indonesia memiliki pertumbuhan usaha yang cepat dan stabil, sehingga beban operasional lainnya dapat ditutupi oleh pendapatan bunga bersih. Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional pada tahun 2011 adalah 88,68%, menurun 4,59% dibandingkan dengan rasio tahun 2010.

Laba Bersih Setelah Pajak

Selama tahun 2011, Bank ICBC Indonesia telah memperluas skala usahanya dengan mengelola pendapatan bunga bersih dan biaya bersih. Oleh karena itu, Bank ICBC Indonesia mengalami pertumbuhan laba bersih setelah pajak sebesar 282,42% dari Rp19,68 miliar pada tahun 2010, menjadi Rp75,26 miliar pada akhir tahun 2011.

Other Operating Income

Other operating income came from commission and provision revenues, the increase in market value of commercial papers and other business revenues. On 31 December 2011, Bank ICBC Indonesia gained revenues from other business amounting to Rp55.33 billion with 109.32% growth, as compared to the figure recorded in 2010.

Other Operation Expenses

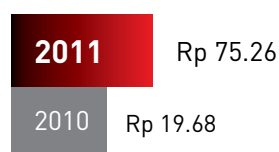
Bank ICBC Indonesia recorded other operational expenses of Rp251.54 billion, increasing 40.76% compared to the year 2010. The rise was due to the increased expenditure in operations and the number of employees to support the development of business foundations, including the amortization of branch office renovation, depreciation of equipment and new building, vehicle rent expenses for operational activities, the raise in employees' salary, as well as other miscellaneous and administrative expenses.

Bank ICBC Indonesia experienced strong and steady business growth. Thus, the net interest income could cover the increased of operational expenses. The ratio of operational expenses to operational revenue in 2011 was 88.68%, decreasing 4.59% compared to the ratio in 2010.

Net Profit After Tax

Throughout 2011, Bank ICBC Indonesia expanded its business scale by managing net interest income and net expenses. Hence, the Bank experienced growth in net profit after tax of 282.42% from Rp19.68 billion in 2010 to Rp75.26 billion as of the end of 2011.

Laba Bersih Setelah Pajak Net Profit After Tax



Dalam Miliar Rupiah
In Billion Rupiah

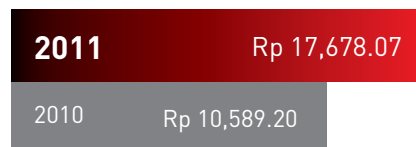
Pertumbuhan
2010–2011

282.42%

2010–2011

Growth

Total Aset Total Assets



Dalam Miliar Rupiah
In Billion Rupiah

Pertumbuhan
2010–2011
66.94%
2010–2011
Growth

POSISI KEUANGAN

Pada 2011, ekonomi Indonesia menguat di tengah perlambatan ekonomi dunia. Selama tahun tersebut Bank ICBC Indonesia senantiasa memperkuat sistem manajemen keuangannya untuk menjaga posisi keuangan yang sehat untuk menopang pertumbuhan usaha yang pesat.

Aset

Aset Bank ICBC Indonesia per 31 Desember 2011 adalah Rp17,68 triliun, meningkat 66,94% dibandingkan periode yang sama tahun 2010. Peningkatan tersebut dicapai karena semakin bertumbuhnya aset produktif Bank ICBC Indonesia yang didominasi oleh penyaluran kredit yang pesat ke sektor korporasi dan komersial. Di sisi lain, kepercayaan masyarakat terhadap kualitas pelayanan Bank ICBC Indonesia berhasil meningkatkan animo masyarakat untuk menyimpan dananya sehingga turut memperkuat aset.

Aset Produktif

Total aset produktif Bank ICBC Indonesia per 31 Desember 2011 adalah Rp19,17 triliun, meningkat 57,44% dibandingkan tahun 2010. Aset produktif terdiri dari pinjaman, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, aset lancar pada surat berharga Bank Indonesia dan efek-efek lainnya.

Aset Tetap

Bank ICBC Indonesia memiliki aset tetap sebesar Rp250,15 miliar pada akhir tahun 2011, meningkat 14,26% dibanding

FINANCIAL POSITION

In 2011, Indonesian's economy gradually recovered amidst global economic slowdown. During the year, Bank ICBC Indonesia was on track to keep improving its financial management system as a means of maintaining a soundness financial condition to support its rapid growth.

Assets

As of 31 December 2011, Bank ICBC Indonesia's assets reached Rp17.68 trillion, increased 66.94% compared to the accomplishment in 2010. The growth was achieved due to the increase in the Bank's productive assets, which was dominated by rapid credit distribution to corporate and commercial sectors. On the other hand, the trust people have in Bank ICBC Indonesia's quality service has successfully led to the increased number of enthusiasts seeking to save their funds, which in turn, strengthening the Bank's assets.

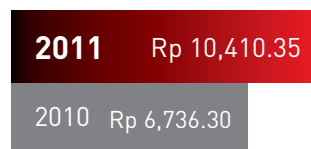
Productive Assets

Bank ICBC Indonesia's total productive assets as of 31 December 2011 was Rp19.17 trillion, increased 57.44% compared to the year 2010. The productive assets consist of loan, the placements in Bank Indonesia and other banks, current assets on Bank Indonesia securities and other commercial papers.

Fixed Assets

Bank ICBC Indonesia retained Rp250.15 billion of fixed assets as of the end of 2011, growing by 14.26% compared

Kredit yang Diberikan-Bersih Net Loans



Dalam Miliar Rupiah
In Billion Rupiah

Pertumbuhan
2010–2011
54.54%
2010–2011
Growth

tahun 2010. Peningkatan tersebut karena pengadaan aset tetap, seperti gedung dan perlengkapan lainnya untuk memperluas jaringan kerja dan ekspansi usaha.

Perlengkapan Baru

Selama tahun 2011, Bank ICBC Indonesia telah melakukan belanja sebesar Rp25,25 miliar, yang terdiri dari pengadaan bidang teknologi informasi sebesar Rp10 miliar dan Rp15,20 miliar untuk pengadaan perlengkapan di luar teknologi informasi, yaitu gedung dan perlengkapan kantor. Sedangkan aktiva yang didapatkan secara leasing adalah kendaraan dinas sebesar Rp0,04 miliar.

Kredit yang Diberikan-Bersih

Kredit yang diberikan-bersih Bank ICBC Indonesia pada tahun 2011 tercatat sebesar Rp10,41 triliun, meningkat 54,54% dibandingkan tahun 2010. Bank ICBC Indonesia mengalokasikan kreditnya kepada korporasi termasuk usaha kecil dan menengah, dan juga nasabah individu.

Kualitas Kredit

Kredit dengan kualitas “lancar” per 31 Desember 2011 adalah 99%. *Non Performing Loan* (NPL) Gross atau kredit berkinerja buruk menurun dari 0,50% pada akhir 2010 menjadi 0,15% di tahun 2011. Sementara NPL netto juga menurun dari 0,44% di tahun 2010 menjadi 0,14% di tahun 2011. Bank ICBC Indonesia berhasil menekan angka NPL jauh di bawah ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia karena peran manajemen risiko dan penerapan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit dan pengelolaan aset produktif. Selain itu, Bank ICBC Indonesia juga telah membentuk cadangan yang memadai.

to the year 2010. Such rise was due to procurement of fixed assets such building and other equipment for widening the network and for business expansion.

New Equipment

Throughout 2011, Bank ICBC Indonesia conducted procurement as much as Rp25.25 billion, comprising information technology spending amounted to Rp10 billion and Rp15.20 billion for procuring non-information technology, such as building and office equipment. Whereas assets gained from leasing are operational vehicles in the amount of Rp0.04 billion.

Net Loans

The Bank’s distributed net loan in 2011 was recorded in the amount of Rp10.41 trillion, increasing 54.54% compared to the year 2010. Bank ICBC Indonesia allocates its loan to corporate segment, including micro, small and medium enterprises, as well as individual customers.

Loan Quality

Loan remarked as “current” as of 31 December 2011 was 99%. Gross Non Performing Loan (NPL) declined from 0.50% at the end of 2010 to 0.15% in 2011. Meanwhile, net NPL also declined from 0.44% in 2010 to 0.14% in 2011. Bank ICBC Indonesia managed to hold down the NPL far below Bank Indonesia’s regulation because of the role of risk management and the implementation of prudent principles in loan distribution and productive assets management. In addition, Bank ICBC Indonesia has established an adequate reserve.

Dana Pihak Ketiga Third Parties Funds

2011	Rp 12,734.64
2010	Rp 8,295.53

Dalam Miliar Rupiah
In Billion Rupiah

Pertumbuhan 2010–2011

53.51%

2010–2011 Growth

Dana Pihak Ketiga

Pada 31 Desember 2011, Dana Pihak Ketiga dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito sebesar Rp12,73 triliun, meningkat 53,51% dibandingkan tahun 2010.

Pada akhir 2011, simpanan nasabah dalam bentuk giro mencapai Rp955,13 miliar, meningkat sebesar 48,63% dibandingkan tahun 2010, sebesar Rp642,64 miliar. Sedangkan produk tabungan mengalami peningkatan 120,16% menjadi Rp204,81 miliar pada tahun 2011 dari Rp93,03 miliar. Peningkatan signifikan juga terjadi pada deposito berjangka yang pada akhir 2011 tercatat Rp11,41 triliun. Pos tersebut mengalami peningkatan sebesar 53,11% dibandingkan pada akhir 2010 yang mencatat Rp7,56 triliun. Deposito Bank ICBC Indonesia terdiri dari Deposito Berjangka dan Deposito On-Call, yang nilainya mendominasi hingga 90,89%.

Ekuitas

Pada 31 Desember 2011, Bank ICBC Indonesia mencatat total ekuitas bersih sebesar Rp1,65 triliun. Peningkatan yang terjadi sebesar 5,53% jika dibandingkan tahun 2010 yang mencatat sebesar Rp1,56 triliun. Pertumbuhan tersebut disebabkan adanya kenaikan laba pada tahun 2011.

Third Parties Funds

As of 31 December 2011, Bank ICBC Indonesia managed to collect its third parties funds of Rp12.73 trillion in the form of current accounts, savings and deposits. The account experienced an increase of 53.51% compared to the year 2010.

By the end of 2011, customer deposits in the form of current accounts reached Rp955.13 billion, increasing 48.63% compared to 2010's, which was recorded at Rp642.64 billion, whereas savings rose as big as 120.16% to Rp204.81 billion in 2011 from Rp93.03 billion. Another significant growth also occurred in time deposits with Rp11.57 trillion recorded at the end of 2011. The account experienced an increase up to 53.11%, compared to the end of 2010 with the recorded amount of Rp7.56 trillion. Bank ICBC Indonesia's deposit products consist of Time Deposit and Deposit On-Call. The Time Deposit dominates the account with contribution reaching to 90.89% of total deposit account.

Equity

On 31 December 2011, Bank ICBC Indonesia recorded its total equity at Rp1.65 trillion, growing by 5.53% compared to the year 2010 that recorded the amount of Rp1.56 trillion. The growth was a result of an increase of earning in 2011.

TRANSPARANSI RASIO KEUANGAN

Rasio Kecukupan Modal

Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) tahun 2011 adalah 18.89%. Pencapaian tersebut mengalami penurunan dibandingkan tahun 2010. Penurunan itu disebabkan oleh peningkatan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), terutama pada pinjaman, tagihan akseptasi, bank garansi dan L/C dari tahun 2010 ke tahun 2011. CAR Bank ICBC Indonesia masih jauh lebih tinggi dari yang diwajibkan oleh Bank Indonesia (BI) walaupun terjadi penurunan pada tahun 2011.

Rasio Imbal Hasil atas Aset dan Ekuitas

Rasio Imbal Hasil atas Aset (*Return on Assets/ROA*) pada tahun 2011 mencapai 0,73%, lebih tinggi dari tahun 2010 yang tercatat 0,46%. Sementara, Rasio Imbal Hasil atas Ekuitas (*Return on Equity/ROE*) yang merefleksikan imbal balik para pemegang saham meningkat dari 2,32% pada tahun 2010 menjadi 4,78% pada 2011.

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada akhir Desember 2011, penyisihan kerugian penurunan nilai aset mencapai Rp77,85 miliar, meningkat sebesar 60,93% dari tahun 2010.

Rasio Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan terhadap Aktiva Produktif

Seiring peningkatan aktiva produktif Bank ICBC Indonesia yang pesat, rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap aktiva produktif pada akhir Desember 2011 menurun menjadi 0,11% dibandingkan posisi yang sama tahun sebelumnya sebesar 0,40%.

Rasio Biaya Dana

Keunggulan kompetitif sebagai anak perusahaan bank terbesar di China, memungkinkan Bank ICBC Indonesia dalam menjaga stabilitas biaya dana, yang berkisar 5% sampai 6% selama tahun 2010 - 2011.

Giro Wajib Minimum

Pada akhir tahun 2011, Giro Wajib Minimum Bank ICBC Indonesia adalah 8,44% untuk GWM Rupiah dan 14,81% untuk GWM USD. Bank ICBC Indonesia mencatat GWM sekunder sebesar 10,80%, lebih tinggi dari persyaratan BI sebesar 2,5%.

FINANCIAL RATIOS TRANSPARENCY

Capital Adequacy Ratio

Capital Adequacy Ratio (CAR) in 2011 was 18.89%. The achievement was a decline, compared to 2010. It was due to an increase in Risk-Weighted Assets, especially loan, acceptance receivable, bank guarantee and letter of credit (L/C) from 2010 to 2011. Bank ICBC Indonesia's CAR still exceeded the Bank Indonesia's CAR requirement even though it experienced the decrease in the year 2011.

Return on Assets and Equity Ratio

The Bank's return on assets (ROA) ratio in 2011 reached 0.73%, higher than the year 2010 that recorded the ratio of 0.46%. Whereas the return on equity (ROE) ratio, which reflects the return that shareholders gained, increased from 2.32% in 2010 to 4.78% in 2011.

Impairment

At the end of December 2011, the accumulated balance of impairment amounted to Rp77.85 billion, which increased for 60.93% compared to the year 2010.

Classified Earning Asset to Earning Asset Ratio

Along with the rapid increase of Bank ICBC Indonesia's earning assets, the ratio of earning assets towards productive assets at the end of December 2011 decreased to 0.11%, compared to the same position on the previous year of 0.40%.

Cost of Fund Ratio

The competitive advantage as subsidiary of the biggest bank in China enables Bank ICBC Indonesia to maintain a stable cost of funds, ranged from 5% to 6% during 2010 - 2011.

Minimum Reserve Requirement

By the end of 2011, Bank ICBC Indonesia's Minimum Reserve Requirement was 8.44% for Rupiah and 14.81% for USD. Bank ICBC Indonesia recorded secondary minimum reserve at 10.80%, higher than 2.5% of Bank Indonesia's requirement.

LDR 2011 |

82.31%

| The 2011 LDR

Posisi Devisa Netto

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia, total Posisi Devisa Netto (PDN) maksimum sebesar 20% dari modal bank. Pada akhir 2011, PDN Bank ICBC Indonesia tercatat sebesar 3,29%, lebih tinggi dari tahun sebelumnya yang mencapai 1,84%.

Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban jangka pendeknya. Pada akhir tahun 2011, Rasio Pinjaman terhadap Simpanan (*Loan to Deposit Ratio/ LDR*) Bank ICBC Indonesia naik menjadi 82,31% dibandingkan LDR 2010 sebesar 81.75%.

Pada 31 Desember 2011, Bank ICBC Indonesia telah memenuhi seluruh kewajiban rasio yang telah diatur dan ditetapkan oleh Bank Indonesia. Rasio-rasio tersebut menunjukkan fondasi keuangan dan sikap profesionalisme dalam kinerja terbaik Bank ICBC Indonesia.

Net Open Positions

According to Bank Indonesia's regulations, the maximum total of net open position (PDN) should be 20% from the bank's capital. By the end of 2011, Bank ICBC Indonesia's net open position was recorded at 3.29%, higher than the previous year that was 1.84%.

Liquidity

Liquidity is the company's ability to cover all of its short-term obligations. By the end of 2011, Bank ICBC Indonesia's loan to deposit ratio (LDR) increased to 82.31% compared to 2010's LDR that was recorded at 81.75%.

As of 31 December 2011, Bank ICBC Indonesia had fulfilled all of its obligations stipulated by Bank Indonesia. All ratios show the financial structure and the professionalism at best performance of Bank ICBC Indonesia.

PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

1. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 20 Agustus 2010, pemegang saham Bank ICBC Indonesia telah menyetujui penambahan modal dasar dari 10.000 lembar saham menjadi 120.000 lembar saham dan penambahan modal disetor dari 9.200 lembar saham menjadi 30.000 lembar saham oleh para pemegang saham. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1,04 triliun berasal dari ICBC Limited sebesar Rp1,01 triliun dan PT. Intidana Wijaya Rp27,5 miliar. Penyetoran dana tersebut dilakukan dalam 2 tahap, yaitu tanggal 20 Agustus 2010 sebesar Rp1.03 triliun dan Rp 13,23 miliar pada 30 Desember 2010. Tambahan modal tersebut dapat dimasukkan dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum masing sejak tanggal 21 September 2010 dan 11 Maret 2011. Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-13693.AH.01.02 tahun 2011 tertanggal 17 Maret 2011. Laporan perubahan modal dan modal ditempatkan dan disetor penuh telah dicatat oleh Bank Indonesia berdasarkan Surat No.14/20/DPB2/TPB2-6 tertanggal 11 April 2012, sehingga dana setoran modal diakui sebagai modal ditempatkan dan disetor penuh sejak tanggal surat tersebut diterbitkan.
2. Di dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 18 Januari 2012, pemegang saham Bank ICBC Indonesia menyetujui perubahan pada susunan Direksi Bank ICBC Indonesia.

SUBSEQUENT EVENTS

1. Based on the General Meeting of Shareholders on 20 August 2010, Bank ICBC Indonesia's shareholders have approved additional authorized capital from 10,000 shares to 120,000 shares, and additional paid-up capital from 9,200 shares to 30,000 shares by shareholders. The increase in issued and paid-up capital of Rp 1.04 trillion consisted of Rp 1.01 trillion from ICBC Limited and Rp 27.5 billion from PT Intidana Wijaya. Advance for future shares subscription was received in 2 stages, amounting to Rp 1.03 trillion was received on 20 August 2010 and amounting to Rp 13.23 billion was received on 30 December 2010. The above additional capitals can be considered in the calculation of the Capital Adequacy Ratio of the Bank since 21 September 2010 and 11 March 2011. The approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia has been received through Decision Letter No. AHU-13693.AH.01.02 Year 2011 dated 17 March 2011. The report of changes in authorized capital and issued and fully paid-up capital has been recorded by Bank Indonesia based on Letter No. 14/20/DPB2/TPB2-6 dated 11 April 2012, therefore advance for future shares subscription has been recognized as issued and fully paid-up capital since the issuance date of the letter.
2. In the General Meeting of Shareholders on 18 January 2012, the shareholders of Bank ICBC Indonesia approved the changes in the composition of the Board of Directors.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Bank ICBC Indonesia selalu menerapkan tata kelola perusahaan yang sehat dalam operasional bisnis Bank yang bertujuan untuk memastikan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen, dan kesetaraan.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Bank ICBC Indonesia executes the sound practice of corporate governance in the Bank's business operations, with the objective of ensuring transparency, accountability, responsibility, independency and fairness.





Pelaksanaan tata kelola yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan salah satu syarat untuk keberlangsungan dan pertumbuhan bisnis perusahaan. Selain menjamin keberlangsungan bisnis, penerapan GCG juga memberikan nilai tambah dan kepercayaan masyarakat. Sehingga pada akhirnya, GCG dapat meningkatkan skala bisnis dan nilai perusahaan di mata para pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Pada tahun 2011, Bank ICBC Indonesia melaksanakan transformasi di setiap lini usaha untuk memberikan produk dan jasa layanan perbankan yang lebih baik kepada nasabah. Hal tersebut termasuk juga dalam kebijakan, pelaksanaan, dan pengawasan GCG di dalam lingkungan Bank.

Di tahun ini, Bank menyempurnakan struktur organisasi sesuai dengan kebutuhan dan skala bisnis Bank ICBC Indonesia. Perubahan struktur itu dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas setiap departemen dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Penyempurnaan struktur organisasi itu juga bertujuan untuk meningkatkan sistem pengawasan dan meminimalisir risiko-risiko yang dihadapi Bank.

Penyempurnaan struktur juga terjadi pada tingkat direktur Bank ICBC Indonesia untuk meningkatkan pertumbuhan bisnis Bank. Pada tahun 2011, Mrs. Shi Baolian mengundurkan diri dari jajaran Direksi. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada 18 Januari 2012 menyetujui untuk mengangkat Ibu Surjawaty Tatang dan Mr. Yang Jun untuk menjadi Wakil Presiden Direktur. Selain itu, RUPS juga menyetujui pengangkatan Ibu Rolyta Manullang dan Bp. Leonard Auly untuk menjadi anggota Direksi pada 18 Januari 2012.

Pengawasan Bank yang dilakukan oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), yang didukung oleh Komite Audit, juga telah berjalan dengan baik selama tahun 2011. Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan rekomendasi Komite Audit, pelaksanaan audit eksternal dilaksanakan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Suherman dan Surja, perusahaan afiliasi Ernst & Young. KAP tersebut

The practice of Good Corporate Governance (GCG) is one of the requirements for a company to achieve sustainable business growth. Aside from securing business sustainability, the GCG implementation also gives added value and creates public trust. In the eye of shareholders and stakeholders, therefore, GCG can increase company's business scale and value.

In 2011, Bank ICBC Indonesia underwent transformation in every business line in order to provide better products and services to the customers. This also included GCG policy, implementation and supervision within the Bank's operational premises.

This year, Bank ICBC Indonesia improves organizational structure according to the Bank's needs and business scale. The structural change is meant to increase efficiency and effectiveness in every department in taking on their duties. The perfection of that organizational structure also aims to increase monitoring system and minimizing risks face by the Bank.

The improvement of structure also takes place within the director level of Bank ICBC Indonesia, in order to increase the Bank's business growth. In 2011, Mrs. Shi Baolian resigned from her position as one of member of the Board of Directors. General Meeting of Shareholders (GMS) on 18 January 2012 approved the appointment of Mrs. Surjawaty Tatang and Mr. Yang Jun as Deputy President Director. In addition, GMS also approved the appointment of Mrs. Rolyta Manullang and Mr. Leonard Auly to be members of the Board of Directors on 18 January 2012.

The Bank's monitoring conducted by Internal Audit Work Unit (SKAI), supported by Audit Committee, went well throughout the year 2011. In accordance with the decision of General Meeting of Shareholders and recommendation of Audit Committee, the external audit implementation was conducted by Public Accountant Firm (KAP) Purwantono, Suherman and Surja, the affiliate of Ernst & Young.

telah melakukan audit atas Laporan Keuangan Bank ICBC Indonesia untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2011. Hasil audit eksternal tahun 2011 menyatakan Laporan Keuangan Bank ICBC Indonesia adalah wajar tanpa pengecualian.

Pengelolaan risiko yang dihadapi Bank dilakukan oleh Departemen Manajemen Risiko Bank ICBC Indonesia. Sedangkan pengawasan risiko yang dihadapi, dilakukan oleh seluruh lini organisasi dari tingkat direktur sampai unit-unit pelaksana operasional Bank. Selain itu, Bank juga terus mengembangkan budaya sadar risiko untuk mengoptimalkan sistem manajemen risiko.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 sebagaimana diubah terakhir oleh PBI No. 8/14/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum, Bank diwajibkan untuk melakukan *self assessment* terhadap penerapan GCG yang dilaksanakan paling kurang 1 (satu) kali dalam setahun. Bank ICBC Indonesia telah melakukan *self assessment* yang dimaksud dan memperoleh skor 1,475 atau Sangat Baik.

Laporan dan penjelasan lengkap mengenai penerapan tata kelola perusahaan yang baik disajikan terpisah dalam buku "Laporan Tata Kelola Perusahaan Bank ICBC Indonesia Tahun 2011".

The KAP conducted the audit on Bank ICBC Indonesia's Financial Report for the year ended 31 December 2011. The result of the external audit year 2011 states that Bank ICBC Indonesia's Financial Report is given on the record as unqualified opinion.

Risk Management Department of Bank ICBC Indonesia deals with risk management faced by the Bank. Meanwhile, risk monitoring is faced and dealt by all organizational line, from the director level to the Bank's operational units. In addition, the Bank continues developing risk awareness culture to optimize the risk management system.

Based on Bank Indonesia Regulation No. 8/4/PBI/2006 as revised by PBI No. 8/14/PBI/2006 on the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks, thus Bank is obligated to conduct self assessment to the GCG implementation at least once a year. Bank ICBC Indonesia has conducted self assessment mentioned and achieved score of 1.475, which is considered Very Good.

Report and comprehensive explanation on the implementation of good corporate governance are separately detailed in the book "Bank ICBC Indonesia Good Corporate Governance Report Year 2011".

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Keberhasilan kami tidak hanya diukur dalam perolehan materi saja, tetapi juga dengan kontribusi positif yang kami berikan kepada masyarakat melalui berbagai kegiatan dan program sosial.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Our success is measured not only from the monetary gain, but also by giving back to societies through various social activities and programs.





Paradigma kesuksesan bagi Bank ICBC Indonesia tidak hanya dari aspek nilai materi, tetapi juga memberikan kontribusi pada sosial, budaya dan pemberdayaan ekonomi yang memberikan manfaat kepada masyarakat.

Bank ICBC Indonesia views a succes from not only the aspect of financial gains, but also contributing to social, cultural and economic empowerment for the benefit of community at large.

Bank ICBC Indonesia akan terus memainkan peranan untuk berkontribusi dalam berbagai kegiatan sosial dan program terkait lainnya sebagai cara untuk memberikan sumbangsih kepada masyarakat.

Bank ICBC Indonesia will continue to play its role to contribute to various social activities and other related programs as a way of giving back to communities.

Bank ICBC Indonesia sangat meyakini bahwa tumbuh-kembang perusahaan tidak hanya fokus pada pertumbuhan bisnis semata. Kepedulian pada aspek sosial dan masalah lingkungan juga memegang peranan penting, untuk itu Bank ICBC Indonesia selalu berkomitmen untuk lebih berperan dalam memberikan kontribusi sosial untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia.

Untuk mewujudkan kehidupan masyarakat Indonesia yang berkualitas, Bank ICBC Indonesia menggelar kegiatan-kegiatan kemanusiaan dalam program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).

Penerapan program CSR Bank ICBC Indonesia menggunakan filosofi konsep tiga dasar utama yang menghubungkan manusia, lingkungan hidup, dan keuntungan. Ketiga elemen itu harus berjalan bersama dengan harmonis untuk menciptakan keseimbangan pada lingkungan kerja dan memberikan manfaat kepada aspek-aspek kehidupan bermasyarakat.

Bank ICBC Indonesia menyelenggarakan kegiatan-kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan yang mendukung perekonomian dan pemberdayaan masyarakat Indonesia. Salah satu bentuk dukungan tersebut dilakukan melalui pendirian Yayasan ICBC Indonesia, yang dikenal juga sebagai ICBC Care, pada 1 Juni 2009 yang bertepatan dengan Hari anak Internasional. Yayasan ini telah turut serta dalam kegiatan sosial kemanusiaan sebagai berikut:

- Menyediakan beasiswa kepada pelajar yang putus sekolah
- Menyelenggarakan pelayanan kesehatan
- Menyelenggarakan kegiatan seni dan budaya lintas negara
- Menyelenggarakan kegiatan kemanusiaan lainnya, seperti bantuan kepada korban bencana alam

Bank ICBC Indonesia firmly believes that corporate development should not only be focused on business interests. As concerns for social and environmental issues are of paramount importance, Bank ICBC Indonesia is always committed to playing a vital role in the social contribution to enhance a better quality of life for communities in Indonesia at large.

The society's quality of life thus becomes the goal for Bank ICBC Indonesia to achieve. So, there are various events and activities under the Corporate Social Responsibility (CSR) program held to accomplish the goal.

In implementing the CSR program, Bank ICBC Indonesia holds its core philosophy that highlights the triple bottom line concept that links People, Environment and Profit interdependently. These three elements are crucial to be at all times in harmony in order to create a balanced working environment, resulted of which will fairly benefit the society in multiple aspects.

Bank ICBC Indonesia hold events and activities, which fall under the company's CSR program to support the economic and social empowerment in communities in Indonesia. One of the implementation is through the establishment of ICBC Indonesia Foundation, which also known as ICBC Care. The foundation was established on 1 June 2009 in commemoration of the International Children Day. The foundation has taken part in humanitarian and social activities as follows:

- Providing scholarship to students who have dropped out of school
- Organizing and conducting health services
- Organizing cross countries cultural art activities
- Holding humanitarian charitable activities such as assisting victims of natural disasters

Seluruh jenis kegiatan tersebut merupakan bagian komitmen Bank ICBC Indonesia untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kebersamaan. Selama tahun 2011, Bank telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sosial yang termasuk program CSR dalam bentuk bantuan dana, edukasi perbankan, dan *green banking*.

DONASI

Salah satu inisiatif Bank ICBC Indonesia diwujudkan dalam bentuk program donasi Bank yang meliputi bidang kesehatan, pendidikan dan bencana alam.

Pada tahun 2011, Bank ICBC Indonesia mendonasikan bantuannya ke dalam aktivitas berikut:



9 SEPTEMBER 2011

Sekolah Tinggi Bahasa Asing Persahabatan Internasional Asia Persahabatan Internasional Asia Foreign Languages Academic

Bank ICBC Indonesia mendonasikan lima laptop ke Kampus Sekolah Tinggi Bahasa Asing Persahabatan Internasional Asia (STBA-PIA) di Medan. Bank ICBC Indonesia telah membina hubungan persahabatan dengan STBA-PIA sejak tahun 2009

Bank ICBC Indonesia donated five laptops to STBA-PIA (Sekolah Tinggi Bahasa Asing – Persahabatan Internasional Asia) campus in Medan. Bank ICBC Indonesia has been established a friendship relation with STBA-PIA since 2009

All the events mentioned are parts of Bank ICBC Indonesia's commitment to promoting public welfare and social cohesion. During 2011, the Bank held the activities belonging to the CSR program that included donation, banking education and green banking.

DONATION

One of the Bank ICBC Indonesia's CSR initiatives was realized through the Bank's donation program that covers health, education and disaster relief.

In 2011, Bank ICBC Indonesia donated funds for various charitable activities below:

MAY 2010 – MAY 2011

Yayasan DILTS DILTS Foundation

Bank ICBC Indonesia berpartisipasi dalam Program Kesehatan DILTS yang diselenggarakan oleh Yayasan DILTS. Secara tidak langsung, program ini akan mempererat hubungan antara Yayasan ICBC Care dan Yayasan DILTS

Bank ICBC Indonesia has participated in DILTS Healthcare Program that organized by DILTS Foundation, which indirectly, the program will help the bank to enhance relationship between ICBC Care Foundation and DILTS Foundation.



EDUKASI PERBANKAN

Pada 2011, Bank ICBC Indonesia telah menyelenggarakan kegiatan edukasi perbankan dengan tujuan memberi pengetahuan tentang manfaat produk dan layanan perbankan bagi masyarakat. Kegiatan yang telah dilakukan diantaranya adalah:

20 DECEMBER 2011

Edukasi Perbankan SDN Cipete Selatan 03 Pagi
Banking Education South Cipete 03 Morning Elementary School

Bank ICBC Indonesia mengajak siswa-siswi SDN Cipete Selatan 03 Pagi untuk mengenal dunia perbankan dengan topik "Pengantar Perbankan". Kegiatan ini dihadiri oleh 41 pelajar SDN Cipete Selatan 03 Pagi, 6 orang perwakilan guru, serta komite dan wali murid. Acara yang dilaksanakan di Kantor Pusat Bank ICBC Indonesia ini bertujuan memberikan pemahaman tentang produk tabungan dan manfaat menabung bagi masa depan mereka.

Bank ICBC Indonesia carried out banking education activity in cooperation with South Cipete 03 Morning Elementary School. The program was attended by 41 students, 6 representatives of teachers, school committee and parents. Themed "Introduction to Banking", the activity primarily aimed at educating the students about savings products and their benefits, especially in preparing for a sound financial future.

BANKING EDUCATION

In 2011, Bank ICBC Indonesia held activities related to banking education aiming at equipping necessary knowledge of the benefit of banking products and services to communities. The following are the detailed of the Bank's CSR activities in banking education:



BANTUAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT

Bank ICBC Indonesia aktif mendukung kegiatan-kegiatan pengembangan masyarakat sebagai salah satu langkah untuk memberikan kontribusi positif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bentuk dukungan tersebut dapat berupa pemberian fasilitas kredit bagi proyek-proyek pengembangan masyarakat atau *sponsorship* kegiatan yang berdampak luas pada kesejahteraan masyarakat. Pada tahun 2011, dukungan Bank ICBC Indonesia terhadap pengembangan masyarakat disalurkan melalui:



SOCIETY DEVELOPMENT SUPPORT

Bank ICBC Indonesia actively supports activities of community development as a step of giving positive contribution to enhance public welfare. The support can be in the form of credit facility for public development projects or sponsorship for activities that benefit public. In 2011, Bank ICBC Indonesia supported community development through:

SINCE AUGUST 2010

Bank ICBC Indonesia memberikan fasilitas kredit untuk membiayai proyek-proyek pengadaan akses internet di seluruh kecamatan di Indonesia.

Bank ICBC Indonesia has given credit facilities to finance projects of providing internet access in sub districts throughout Indonesia.

28 SEPTEMBER 2011

Bank ICBC Indonesia menjadi salah satu sponsor di Program 2011 Promosi Trade, Tourism and Investment (TTI). Acara ini bertujuan untuk meningkatkan hubungan antara Indonesia dan China, mewujudkan target kerjasama perdagangan Indonesia sebesar USD50 miliar pada tahun 2014, untuk menarik lebih banyak investor China ke Indonesia dan juga untuk mempromosikan Indonesia kepada wisatawan China.

Bank ICBC Indonesia became one of sponsors in Indonesia-China Trade, Tourism and Investment Promotion 2011 program. The program was aimed to increasing mutual trust and understanding between Indonesia and China, to realize mutual target of USD50 billion trading between Indonesia-China in 2014, to attract more China investors to Indonesia and also to promote Indonesia to China tourists.

GREEN BANKING

Bank ICBC Indonesia memperluas program CSR-nya dengan menerapkan praktik-praktik perbankan yang ramah lingkungan atau *green banking* sebagai wujud kontribusi pada pelestarian alam.

Sejalan dengan program tersebut, Bank ICBC Indonesia juga memfasilitasi pembiayaan yang terkait dengan aktivitas pelestarian alam, seperti layanan pengolahan limbah, pengadaan cerobong asap, dan kegiatan lain yang sejenis.

GREEN BANKING

Bank ICBC Indonesia has expanded its CSR's program by implementing green banking practice to rigorously contribute to environmental awareness.

In line with this, Bank ICBC Indonesia facilitates credits for green banking related activities, such as providing waste processing services, supplying incinerators and dryers, and other related activities.

1 OCTOBER 2011

Badan Musyawarah Perbankan Daerah Jawa Timur
East Java Regional Banking Consultative Council

Bank ICBC Indonesia wilayah Jawa Timur menyumbangkan dua (2) alat elektronik dan dana untuk kegiatan CSR Program Badan Musyawarah Perbankan Daerah (BMPD) yang digunakan untuk memelihara lingkungan dan kebersihan di Surabaya. Kegiatan CSR BMPD dilakukan bersamaan dengan acara penutupan Pekan Olah Raga dan Seni BMPD Jawa Timur. Bank ICBC Indonesia juga berpartisipasi dengan mengikuti acara jalan sehat dan kompetisi peragaan busana.

Bank ICBC Indonesia East Java Region donated two (2) electronic devices and funds for the Regional Banking Consultative Council (BMPD)'s CSR program to protect environment and cleanliness in Surabaya. This activity was in conjunction with the closing event of East Java Porseni (Sport and Art activities) BMPD. Bank ICBC Indonesia took part in the event's healthy walk and fashion show competition.





ICBC

中国工商银行

(印尼)

ICBC Indonesia





LAPORAN KEUANGAN

Bank ICBC Indonesia memastikan kinerja keuangan dan operasional selalu dikomunikasikan dan dikelola dengan profesional

FINANCIAL STATEMENTS

Bank ICBC Indonesia ensures that the Bank's business operations and financial performance are professionally communicated and managed in a sound and prudent manner.



INFRASTRUKTUR TEKNOLOGI

Bank ICBC Indonesia meningkatkan investasi teknologi dan sistem informasi untuk mendukung operasional, memperkuat inovasi, dan memberikan informasi akurat bagi keputusan manajemen.

TECHNOLOGY INFRASTRUCTURE

Bank ICBC Indonesia is increasing its technology investment and enhancing the Bank's system in technology infrastructure to support operation, strengthen innovations and give accurate informations to make the right management decisions.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-2157/PSS/2012

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Bank ICBC Indonesia

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan PT Bank ICBC Indonesia ("Bank") tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, serta laporan laba rugi, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan posisi keuangan Bank tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009 diaudit oleh auditor independen lain, yang laporannya bertanggal 30 April 2010, menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut sebelum dilakukan penyajian kembali sebagaimana diungkapkan pada Catatan 38 atas laporan keuangan.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-2157/PSS/2012

**The Shareholders and the Boards of Commissioners
and Directors
PT Bank ICBC Indonesia**

We have audited the statements of financial position of PT Bank ICBC Indonesia (the "Bank") as of December 31, 2011 and 2010, and the related statements of income, comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Bank's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. The statement of financial position of the Bank as of January 1, 2010/December 31, 2009 was audited by other independent auditors, whose report dated April 30, 2010, expressed an unqualified opinion on that statement prior to the restatement as disclosed in Note 38 to the financial statements.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank ICBC Indonesia tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 38 atas laporan keuangan, efektif sejak tanggal 1 Januari 2011, Bank telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi, yang diterapkan secara restrospektif. Oleh karena itu, laporan keuangan Bank tanggal 31 Desember 2010 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan laporan posisi keuangan Bank tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009 telah disajikan kembali. Kami telah mengaudit penyesuaian untuk penyajian kembali yang diterapkan terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2010 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009, yang telah disajikan kembali, untuk menerapkan kebijakan akuntansi untuk estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi secara restrospektif. Menurut pendapat kami, penyesuaian untuk penyajian kembali tersebut wajar dan telah diterapkan dengan semestinya.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank ICBC Indonesia as of December 31, 2011 and 2010, and the results of its operations and its cash flows for the years then ended, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

As disclosed in Note 38 to the financial statements, effective as of January 1, 2011, the Bank has changed its accounting policy for estimated losses on commitments and contingencies, which is applied retrospectively. Therefore, the financial statements of the Bank as of December 31, 2010 and for the year then ended, and the statement of financial position of the Bank as of January 1, 2010/December 31, 2009 were restated. We have audited the restatement adjustments applied to the restated financial statements as of December 31, 2010 and for the year then ended, and the restated statement of financial position as of January 1, 2010/December 31, 2009, to retrospectively apply the accounting policy for estimated losses on commitments and contingencies. In our opinion, such restatement adjustments are appropriate and have been properly applied.

Purwantono, Suherman & Surja



Peter Surja, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0686/
Public Accountant Registration No. AP.0686

12 April 2012/April 12, 2012

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures, and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT BANK ICBC INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2011 dan 2010
Dengan Angka Perbandingan Untuk
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2011 and 2010
With Comparative Figures For
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009 *)	
		2011	2010 *)		
ASET					ASSETS
Kas	2d,2e,3	25.321	24.866	17.153	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2d,2f,4	1.693.856	1.018.400	187.821	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	2d,2f,2l, 2m,2y,5,28	343.617 (6)	221.741 (6)	61.656 (20)	Current accounts with other banks Less: Allowance for impairment losses
Giro pada bank lain - bersih		343.611	221.735	61.636	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2d,2g, 2m,2y,6,28	2.042.908	707.017	148.657	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	2d,2h, 2l,2m,7	1.844.887 (2.748)	1.427.357 (1.329)	517.700 (65)	Marketable securities Less: Allowance for impairment losses
Efek-efek - bersih		1.842.139	1.426.028	517.635	Marketable securities - net
Tagihan derivatif	2d,2i, 2l,2m,8	202	-	-	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	2d,2j,2l, 2m,2y,9,28	10.481.304 (70.953)	6.781.838 (45.538)	2.863.412 (18.372)	Loans Less: Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan - bersih		10.410.351	6.736.300	2.845.040	Loans - net
Tagihan akseptasi Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	2d,2k, 2l,2m,10	923.033 (4.143)	157.428 (1.502)	13.105 (192)	Acceptances receivable Less: Allowance for impairment losses
Tagihan akseptasi - bersih		918.890	155.926	12.913	Acceptances receivable - net
Aset tetap Dikurangi: Akumulasi penyusutan	2n,11	286.065 (35.915)	236.925 (17.994)	160.942 (10.552)	Fixed assets Less: Accumulated depreciation
Aset tetap - bersih		250.150	218.931	150.390	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	2w,14c	2.374	-	639	Deferred tax assets
Aset lain-lain	2d,2l,12	148.268	79.987	36.424	Other assets
JUMLAH ASET		17.678.070	10.589.190	3.978.308	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 38

*) As restated, refer to Note 38

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK ICBC INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
Dengan Angka Perbandingan Untuk
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2011 and 2010
With Comparative Figures For
January 1, 2010/December 31, 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009 *)	
		2011	2010 *)		
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
Liabilitas segera	2d,2p,13	4.164	13.248	904	<i>Liabilities immediately payable</i>
Simpanan nasabah	2d,2q,2y,15,28	12.734.637	8.295.533	2.622.364	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	2d,2r,2y,16,28	1.076.578	285.315	570.098	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas derivatif	2d,2i,8	201	-	-	<i>Derivatives payable</i>
Hutang pajak	2w,14a	23.399	9.782	9.086	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas akseptasi	2d,2k,2y,10,28	923.033	157.428	13.105	<i>Acceptances payable</i>
Pinjaman yang diterima	2d,2s,2y,17,28	952.088	-	-	<i>Borrowings</i>
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2l,38	-	-	-	<i>Estimated losses on commitments and contingencies</i>
Liabilitas pajak tangguhan	2w,14c	-	255	-	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas lain-lain	2d,2x,18	91.585	42.866	27.686	<i>Other liabilities</i>
Pinjaman subordinasi	2d,2t,2y,19,28	226.688	225.250	234.875	<i>Subordinated loan</i>
JUMLAH LIABILITAS		16.032.373	9.029.677	3.478.118	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					
Modal saham					<i>Share capital</i>
Nilai nominal Rp50.000.000 (nilai penuh)					<i>Rp50,000,000 (full amount) par value</i>
Modal dasar 10.000 saham					<i>Authorized capital 10,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh 9.200 saham	20	460.000	460.000	460.000	<i>Issued and fully paid capital 9,200 shares</i>
Dana setoran modal	21	1.040.000	1.040.000	-	<i>Advance for future shares subscription</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	2h	11.439	511	867	<i>Unrealized gain on available-for-sale marketable securities - net of deferred tax</i>
Saldo laba					<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya		25.347	23.754	22.467	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	38	108.911	35.248	16.856	<i>Unappropriated</i>
JUMLAH EKUITAS		1.645.697	1.559.513	500.190	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		17.678.070	10.589.190	3.978.308	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 38

*) As restated, refer to Note 38

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK ICBC INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
STATEMENTS OF INCOME
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010 *)	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				INCOMES AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	830.821	2u,22	452.852	<i>Interest incomes</i>
Beban bunga	(530.031)	2u,23	(267.105)	<i>Interest expenses</i>
Pendapatan bunga bersih	300.790		185.747	<i>Net interest incomes</i>
Pendapatan operasional lainnya				Other operating incomes
Provisi dan komisi lainnya	25.788	2v	14.481	<i>Other fees and commissions</i>
Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih	10.670	2c	1.225	<i>Gain on foreign exchange transactions - net</i>
Keuntungan atas penjualan efek-efek - bersih	14.916	2h	9.980	<i>Gain on sale of marketable securities - net</i>
(Kerugian) keuntungan dari perubahan nilai wajar aset keuangan - bersih	(480)	2h	480	<i>(Loss) gain from changes in fair value of financial assets - net</i>
Lain-lain	4.437		268	<i>Others</i>
	55.331		26.434	
Beban operasional lainnya				Other operating expenses
Beban tenaga kerja	(141.663)	26	(91.011)	<i>Personnel expenses</i>
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	(27.392)	2l,2m,24	(29.957)	<i>Allowance for impairment losses on financial assets</i>
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	-	2l,2m,38	-	<i>Estimated losses on commitments and contingencies</i>
Beban umum dan administrasi	(81.271)	25	(57.050)	<i>General and administrative expenses</i>
Lain-lain	(1.211)		(683)	<i>Others</i>
	(251.537)		(178.701)	
PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH	104.584		33.480	NET OPERATING INCOMES
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL - BERSIH	316	27	(771)	NON OPERATING INCOMES (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	104.900		32.709	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan badan - bersih	(29.644)	2w,14b	(13.030)	<i>Corporate income tax expense - net</i>
LABA BERSIH	75.256		19.679	NET INCOME

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 38

*) As restated, refer to Note 38

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK ICBC INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010 *)	
LABA BERSIH	75.256		19.679	NET INCOME
Pendapatan komprehensif lainnya:				Other comprehensive income:
Perubahan nilai wajar efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan:				<i>Changes in fair value of available-for-sale marketable securities - net of deferred tax:</i>
Keuntungan (kerugian) tahun berjalan	11.439	2h	(356)	<i>Gain (loss) in current year</i>
Jumlah yang ditransfer ke laporan laba rugi	(511)		-	<i>Amounts transferred to statements of income</i>
Pendapatan komprehensif lainnya - setelah pajak	10.928		(356)	Other comprehensive income - net of tax
Jumlah laba komprehensif - setelah pajak	86.184		19.323	Total comprehensive income - net of tax

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 38

*) As restated, refer to Note 38

PT BANK ICBC INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Dana setoran modal/ Advance for future shares subscription	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan/ Unrealized gains (losses) on available-for-sale marketable securities - net of deferred tax	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/Total	
					Telah ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009		460.000	-	867	22.467	12.870	496.204	<i>Balance as of January 1, 2010/ December 31, 2009</i>
Penyesuaian atas saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006)	38	-	-	-	-	930	930	<i>Adjustment to opening balance relating to the implementation of PSAK No. 55 (Revised 2006)</i>
Saldo pada tanggal 1 Januari 2010 setelah penyesuaian atas saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006)		460.000	-	867	22.467	13.800	497.134	<i>Balance as of January 1, 2010 after adjustment to opening balance relating to the implementation of PSAK No. 55 (Revised 2006)</i>
Penyesuaian atas saldo awal sehubungan dengan pemulihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	38	-	-	-	-	3.056	3.056	<i>Adjustment to opening balance relating to reversal of estimated losses on commitment and contingencies</i>
Saldo pada tanggal 1 Januari 2010 setelah penyesuaian atas saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dan pemulihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi		460.000	-	867	22.467	16.856	500.190	<i>Balance as of January 1, 2010 after adjustment to opening balance relating to the implementation of PSAK No. 55 (Revised 2006) and reversal of estimated losses on commitment and contingencies</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK ICBC INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
Years Ended December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Dana setoran modal/ Advance for future shares subscription	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan/ Unrealized gains (losses) on available-for-sale marketable securities - net of deferred tax	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/Total	
					Telah ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Pembentukan cadangan umum	20	-	-	-	1.287	(1.287)	-	Appropriation for general reserve
Dana setoran modal	21	-	1.040.000	-	-	-	1.040.000	Advance for future shares subscription
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan		-	-	(356)	-	-	(356)	Unrealized losses on available-for-sale marketable securities - net of deferred tax
Laba bersih tahun 2010 *)		-	-	-	-	19.679	19.679	Net income for 2010 *)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2010		460.000	1.040.000	511	23.754	35.248	1.559.513	Balance as of December 31, 2010
Pembentukan cadangan umum	20	-	-	-	1.593	(1.593)	-	Appropriation for general reserve
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan		-	-	10.928	-	-	10.928	Unrealized gains on available-for-sale marketable securities - net of deferred tax
Laba bersih tahun 2011		-	-	-	-	75.256	75.256	Net income for 2011
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011		460.000	1.040.000	11.439	25.347	108.911	1.645.697	Balance as of December 31, 2011

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 38

*) As restated, refer to Note 38

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK ICBC INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	799.214		416.066	<i>Interest, fees and commissions received</i>
Pembayaran bunga	(514.619)		(256.945)	<i>Interest paid</i>
Keuntungan transaksi mata uang asing	10.670		1.225	<i>Gains on foreign exchange transaction</i>
Pembayaran gaji dan tunjangan karyawan	(136.202)		(88.379)	<i>Payment of salaries and employee benefits</i>
Beban operasional lainnya	(14.106)		(25.049)	<i>Other operating expenses</i>
Pendapatan (beban) non-operasional lainnya	311		(142)	<i>Other non-operating incomes (expenses)</i>
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	145.268		46.776	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(1.307.567)		-	<i>Placement with Bank Indonesia and other bank</i>
Efek-efek - diperdagangkan	603.365		(592.600)	<i>Marketable securities - trading</i>
Kredit yang diberikan	(3.699.466)		(3.918.463)	<i>Loans</i>
Aset lain-lain	(36.674)		(6.979)	<i>Other assets</i>
Liabilitas segera	(9.084)		12.344	<i>Liabilities immediately payable</i>
Simpanan nasabah	4.439.104		5.673.169	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	791.263		(284.783)	<i>Deposits from other banks</i>
Hutang pajak	(1.205)		1.058	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas lain-lain	27.847		2.614	<i>Other liabilities</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi sebelum pajak penghasilan	952.851		933.136	<i>Net cash received from operating activities before income tax</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(21.094)		(12.379)	<i>Payment of corporate income taxes</i>
Pembayaran pajak atas surat ketetapan	-	14d	(630)	<i>Tax assessment paid</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	931.757		920.127	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Kenaikan efek-efek - tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo sebelum pajak penghasilan	(1.009.698)		(462.021)	<i>Increase on marketable securities - available-for-sale and held-to-maturity before income tax</i>
Perolehan aset tetap	(49.209)	11	(76.351)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	1		-	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(1.058.906)		(538.372)	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK ICBC INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan pinjaman yang diterima	952.088		-	<i>Increase in borrowings</i>
Kenaikan (penurunan) pinjaman subordinasi	1.438		(9.625)	<i>Increase (decrease) in subordinated loan</i>
Dana setoran modal	-	21	1.040.000	<i>Advance for future shares subscription</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	953.526		1.030.375	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	826.377		1.412.130	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2.021.477		609.347	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.847.854		2.021.477	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas	25.321	3	24.866	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	1.693.856	4	1.018.400	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	343.617	5	221.741	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	735.341	6	707.017	<i>Placement with Bank Indonesia and other banks with original maturities of 3 months or less from acquisition date</i>
Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	49.719	7	49.453	<i>Certificates of Bank Indonesia with original maturities of 3 months or less from acquisition date</i>
JUMLAH KAS DAN SETARA KAS	2.847.854		2.021.477	TOTAL CASH AND CASH EQUIVALENTS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Bank ICBC Indonesia (dahulu bernama PT Bank Halim Indonesia) ("Bank") didirikan berdasarkan akta notaris No. 23 tertanggal 24 Februari 1989 dari Sastra Kosasih, S.H., Notaris di Surabaya, dan diperbarui dengan akta No. 16 tertanggal 17 April 1989 yang dibuat dihadapan notaris yang sama. Akta pendirian tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-3488.HT.01.04.TH.89 tertanggal 20 April 1989 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 5104 tahun 1990 Tambahan No. 100 tertanggal 14 Desember 1990. Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir dengan akta notaris No. 26 tertanggal 10 Maret 2011 dari Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, tentang penambahan modal dasar dari 10.000 lembar saham menjadi 120.000 lembar saham dan penambahan modal disetor dari 9.200 lembar saham menjadi 30.000 lembar saham oleh para pemegang saham. Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-13693.AH.01.02 tahun 2011 tertanggal 17 Maret 2011.

Maksud dan tujuan Bank, sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar, adalah melakukan kegiatan dan usaha dibidang perbankan.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 698/KMK.013/1989 tanggal 20 Juni 1989, Bank memperoleh ijin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum dan berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 28/92/KEP/DIR tanggal 7 November 1995, Bank telah disetujui menjadi bank devisa.

Berdasarkan surat Gubernur Bank Indonesia No. 9/48/Kep.GBI/2007 tertanggal 26 September 2007, Bank Indonesia telah menyetujui perubahan ijin usaha atas nama PT Bank Halim Indonesia menjadi izin usaha atas nama PT Bank ICBC Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

2011

Dewan Komisaris
Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Chen Jin
Hendra Widjojo
Sukarwan

2010

Chen Jin
Hendra Widjojo
Sukarwan

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

1. GENERAL

PT Bank ICBC Indonesia (formerly Bank Halim Indonesia) (the "Bank") was established based on notarial deed No. 23 dated February 24, 1989 of Sastra Kosasih, S.H., Notary in Surabaya, and was renewed by deed No. 16 dated April 17, 1989 of the same notary. The articles of incorporation were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in decision letter No. C2-3488.HT.01.04.TH.89 dated April 20, 1989 and were published in the State Gazette No. 5104 year 1990 Supplementary No. 100 dated December 14, 1990. The Bank's articles of association were amended several times and the latest amendment was based on notarial deed No. 26 dated March 10, 2011 of Mala Mukti, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, regarding increase in authorized capital from 10,000 shares to 120,000 shares and increase in paid-up capital from 9,200 shares to 30,000 shares by the shareholders. This amendment was received by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-13693.AH.01.02 year 2011 dated March 17, 2011.

The objectives of the Bank, in accordance with article 3 of the articles of association, are to engage in banking activities and business.

Based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 698/KMK.013/1989 dated June 20, 1989, the Bank has received general banking license and based on the Decision Letter of Bank Indonesia No. 28/92/KEP/DIR dated November 7, 1995, the Bank has been approved as foreign exchange bank.

Based on the letter of the Governor of Bank Indonesia No. 9/48/Kep.GBI/2007 dated September 26, 2007, Bank Indonesia has approved the change of the business license in the name of PT Bank Halim Indonesia to become the business license in the name of PT Bank ICBC Indonesia.

As of December 31, 2011 and 2010, the compositions of the Bank's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

	2011
Direksi	
Presiden Direktur	Yuan Bin
Wakil Presiden Direktur	Surjawaty Tatang *)
Wakil Presiden Direktur	Yang Jun *)
Direktur	Jeff S.V. Eman
Direktur	Sandy Tjipta Muliana
Direktur	Rolyta Manullang *)
Direktur	Leonard Auly *)

*) Efektif sejak 18 Januari 2012

***) Sejak tanggal 19 Mei 2011 tidak menjabat sebagai direktur

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, susunan Komite Audit Bank terdiri dari:

	2011
Ketua	Hendra Widjojo
Anggota	Chaidir Nurdin
Anggota	Soetjipto Budiman

*) Efektif sejak Desember 2010

PT Bank ICBC Indonesia berkantor pusat di Jalan M.H. Thamrin No. 81, Jakarta dengan jaringan distribusi pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 sebagai berikut:

	2011
Kantor pusat	1
Kantor cabang utama	2
Kantor cabang	10
Kantor cabang pembantu	4
Kantor kas	2
	19

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 jumlah karyawan tetap masing-masing adalah 522 karyawan dan 437 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

	2010
	Yuan Bin
	-
	-
	Jeff S.V. Eman
	Surjawaty Tatang
	Sandy Tjipta Muliana
	Shi Baolian **)

*) Effective since January 18, 2012

***) Since May 19, 2011, no longer serves as director

As of December 31, 2011 and 2010, the composition of the Bank's Audit Committees is as follows:

	2010	
	Hendra Widjojo	Chairman
	Chaidir Nurdin *)	Member
	Soetjipto Budiman *)	Member

*) Effective since December 2010

PT Bank ICBC Indonesia's head office is located at Jalan M.H. Thamrin No. 81, Jakarta with distribution network as of December 31, 2011 and 2010 is as follows:

	2010	
	1	Head office
	2	Main branches
	9	Branches
	3	Sub-branches
	1	Cash offices
	16	

As of December 31, 2011 and 2010, total permanent employees are 522 employees and 437 employees, respectively (unaudited).

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan kecuali yang terkait dengan instrumen keuangan tertentu seperti efek-efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual serta instrumen derivatif. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, kecuali untuk penyajian beberapa akun arus kas dari aktivitas operasi yang masih menggunakan metode tidak langsung.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan, pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan,
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi semula.

Pertimbangan profesional dan estimasi signifikan dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

2. ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below:

a. Statements of compliance

The financial statements for the years ended December 31, 2011 and 2010 were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared under the historical cost convention except for certain financial instruments such as trading and available-for-sale marketable securities and derivative instruments. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for statements of cash flows.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities, except for presentation of cash flows from operating activities for some accounts are still using indirect method.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions that affects:

- the reported amounts of assets and liabilities, disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements,
- the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

The most significant uses of the judgement and estimates in determining the amounts recognized in the financial statements are as follows:

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang

Bank mereview kredit yang diberikan yang signifikan secara individual dan piutang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi. Secara khusus, justifikasi oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Bank membuat justifikasi tentang situasi keuangan debitur dan nilai realisasi bersih agunan. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual yang mungkin berbeda, yang tercermin dalam perubahan di masa mendatang penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of preparation of the financial statements (continued)

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Fair value of financial instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

Impairment losses on loans and receivables

The Bank reviews its individually significant loans and receivables at each statements of financial position date to assess whether an impairment loss should be recorded in the income statement. In particular, judgment by management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment loss. In estimating these cash flows, the Bank makes judgments about the debtor's financial situation and the net realizable value of collateral. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, resulting in future changes to the allowance of impairment losses.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo

Bank mereview efek hutang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penilaian tersebut memerlukan pertimbangan yang sama seperti yang diterapkan pada penilaian individual pada kredit yang diberikan.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Pertimbangan signifikan juga dilakukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat keuntungan masa depan dan strategi perencanaan pajak.

Kewajiban imbalan kerja karyawan

Kewajiban imbalan kerja karyawan ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian aset, tingkat kenaikan penghasilan, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of preparation of the financial statements (continued)

Impairment of available-for-sale and held-to-maturity investments

The Bank reviews its debt securities classified as available-for-sale and held-to-maturity investments at each statements of financial position date to assess whether they are impaired. This requires similar judgment as applied to the individual assessment of loans.

Income tax

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Significant judgement is also involved to determine the amount of deferred tax asset that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Provision for employee service entitlements

Provision for employee service entitlements is determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on plan assets, salary increase rate, mortality rate, resignation rate, and others.

All figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Laporan keuangan Bank dijabarkan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan Bank. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, semua aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Reuters pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat (WIB) pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Berikut adalah kurs mata uang asing yang digunakan untuk penjabaran ke dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010:

	2011	2010
1 Dolar Amerika Serikat	9.067,50	9.010,00
1 Euro Eropa	11.714,76	12.017,99
1 Dolar Australia	9.205,78	9.169,48
1 Dolar Hongkong	1.167,23	1.159,08
1 Dolar Singapura	6.983,55	7.025,89
1 Yen Jepang	116,82	110,75
1 Yuan China	1.442,49	1.367,10
1 Poundsterling Inggris	13.975,29	13.941,18

d. Aset dan liabilitas keuangan

Bank telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" secara prospektif sejak 1 Januari 2010. Dampak penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) diungkapkan dalam Catatan 38.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, kredit yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Bank menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency transactions and balances

The Bank's financial statements are presented in Rupiah, which is the reporting currency of the Bank. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the date of the transactions. At the statement of financial position date, all monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah by using the Reuters middle rate at 16.00 Western Indonesian Time (WIB) prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the current year's statement of income.

Below are exchange rates used for translation into Rupiah as of December 31, 2011 and 2010:

	2011	2010	
	9.067,50	9.010,00	United States Dollar 1
	11.714,76	12.017,99	European Euro 1
	9.205,78	9.169,48	Australian Dollar 1
	1.167,23	1.159,08	Hongkong Dollar 1
	6.983,55	7.025,89	Singapore Dollar 1
	116,82	110,75	Japanese Yen 1
	1.442,49	1.367,10	Chinese Yuan 1
	13.975,29	13.941,18	Great Britain Poundsterling 1

d. Financial assets and liabilities

The Bank has implemented PSAK No. 50 (Revised 2006) on "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and PSAK No. 55 (Revised 2006) on "Financial Instruments: Recognition and Measurement" prospectively effective January 1, 2010. The effect of first adoption of PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006) is described in Note 38.

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, and available-for-sale financial assets. The Bank determines the classification of its financial assets at initial recognition.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pengakuan dan pengukuran

Seluruh aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada tanggal penyelesaian.

Klasifikasi instrumen keuangan pada pengakuan awal tergantung pada tujuan dan intensi manajemen atas instrumen keuangan yang diperoleh, serta karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

(i) Aset keuangan

- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditetapkan oleh manajemen pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan adalah aset keuangan yang diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Manajemen telah menetapkan aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi berdasarkan kriteria berikut:

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Financial liabilities are classified as liabilities measured at amortized cost and liabilities at fair value through profit or loss.

Recognition and measurement

All financial assets and liabilities are recognized on the settlement date.

The classification of financial instruments at initial recognition depends on the purpose and the management's intention for which the financial instruments were acquired and their characteristics. All financial instruments are measured initially at their fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets and financial liabilities recorded at fair value through profit or loss, transaction costs are taken directly to the statements of income in the current year.

The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

(i) Financial assets

- *Financial instruments designated at fair value through profit or loss*

Financial assets designated at fair value through profit or loss are those that have been designated by management on initial recognition and those classified as held for trading. Held for trading financial assets are those which have been acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

Management has designated financial assets at fair value through profit or loss in the following criteria:

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)
 - Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan perlakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau pengakuan keuntungan atau kerugian atas aset tersebut karena penggunaan dasar yang berbeda;
 - Kelompok aset keuangan keuangan yang dikelola, dievaluasi, dan diinformasikan secara internal berdasarkan nilai wajar;
 - Aset keuangan memiliki satu atau lebih derivatif melekat yang secara signifikan mengubah arus kas yang diperlukan sesuai kontrak.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laporan laba rugi sebagai "Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan".

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui langsung dalam ekuitas sebagai "Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and measurement (continued)

(i) Financial assets (continued)

- Financial instruments designated at fair value through profit or loss (continued)
 - The designation eliminates or significantly reduces the inconsistent treatment that would otherwise arise from measuring the assets or recognizing gains or losses on them on a different basis;
 - The group of financial assets are managed, evaluated, and reported internally on a fair value basis;
 - The financial asset contains one or more embedded derivatives which significantly modify the cash flows that otherwise would be required by the contract.

Financial assets designated at fair value through profit or loss are stated at fair value. The unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in the statements of income as "Gain (loss) from changes in fair value of financial assets".

- Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments, or financial assets at fair value through profit or loss. After initial measurement, available-for-sale financial assets are measured at fair value. Unrealized gains or losses are recognized directly in equity in the "Unrealized gains (losses) on available-for-sale marketable securities".

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Penurunan nilai atas aset keuangan tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi sebagai "Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan" dan dikeluarkan dari ekuitas.

- Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi sebagai "Pendapatan bunga". Penurunan nilai dari aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo akan diakui dalam laporan laba rugi sebagai "Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and measurement (continued)

(i) Financial assets (continued)

- Available-for-sale financial assets (continued)

Impairment on available-for-sale financial assets is recognized in the statements of income as "Allowance for impairment losses on financial assets" and removed from equity.

- Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, which the Bank has the intention and ability to hold until maturity. After initial measurement, held-to-maturity financial assets are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is recognized in the statements of income as "Interest incomes". Impairment of held-to-maturity financial assets is recognized in the statements of income as "Allowance for impairment losses on financial assets".

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

- Kredit yang diberikan dan piutang

Instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat yang diklasifikasikan dalam kelompok untuk diperdagangkan dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Bank mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas kredit yang diberikan dan piutang.

Setelah pengukuran awal, kredit yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi sebagai "Pendapatan bunga". Penurunan nilai dari kredit yang diberikan dan piutang akan diakui dalam laporan laba rugi sebagai "Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and measurement (continued)

(i) Financial assets (continued)

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- those that the Bank intends to sell immediately or in the near term which are classified as held-for-trading and those that, upon initial recognition, are designated as at fair value through profit or loss;
- those that, upon initial recognition, are designated as available-for-sale; or
- those for which the Bank may not recover substantially all of the initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial measurement, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction cost that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is recognized in the statements of income as "Interest incomes". Impairment of loans and receivables is recognized in the statements of income as "Allowance for impairment losses on financial assets".

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi merupakan liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan, diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditetapkan oleh manajemen pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan adalah liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar liabilitas keuangan diakui dalam laporan laba rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and measurement (continued)

(ii) Financial liabilities

- Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are financial liabilities that are not classified as fair value through profit or loss. After initial measurement, financial liabilities are amortized using the effective interest rate method.

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are those that have been designated by management on initial recognition and those classified as held for trading. Held for trading financial liabilities are those which have been acquired or incurred principally for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial liabilities designated at fair value through profit or loss are stated at fair value. The unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in the statements of income.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2011 and 2010
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Recognition and measurement (continued)

<u>Instrumen keuangan</u>	<u>Klasifikasi/Classification</u>	<u>Financial instruments</u>
Aset keuangan:		Financial assets:
Kas	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Cash
Giro pada Bank Indonesia	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual/ Financial assets designated at fair value through profit or loss, held-to-maturity investments, and available-for-sale financial assets	Marketable securities
Tagihan derivatif	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/Financial assets designated at fair value through profit or loss	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Loans
Tagihan akseptasi	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Acceptances receivable
Pendapatan masih akan diterima	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Accrued revenues
Liabilitas keuangan:		Financial liabilities:
Liabilitas segera	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/Liabilities measured at amortized cost	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/Liabilities measured at amortized cost	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/Liabilities measured at amortized cost	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	Liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/Liabilities designated at fair value through profit or loss	Derivatives payable

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Recognition and measurement (continued)

Instrumen keuangan

Klasifikasi/Classification

Financial instruments

Liabilitas keuangan:

Financial liabilities:

Liabilitas akseptasi

Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/*Liabilities measured at amortized cost*

Acceptances payable

Pinjaman yang diterima

Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/*Liabilities measured at amortized cost*

Borrowings

Beban masih harus dibayar

Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/*Liabilities measured at amortized cost*

Accrued expenses

Pinjaman subordinasi

Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/*Liabilities measured at amortized cost*

Subordinated loan

Penghentian pengakuan

Derecognition

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau Bank mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*) dan (i) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau (ii) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

The Bank derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired or the Bank has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement and either (i) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or (ii) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Jika Bank mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari suatu aset keuangan atau melakukan kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer atau tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset tersebut, atau tidak mentransfer pengendalian atas aset tersebut, aset diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan Bank atas aset tersebut. Dalam hal ini, Bank juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki Bank.

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset. In that case, the Bank also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Bank has retained.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban dihentikan atau dibatalkan atau berakhir.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang telah diakui tersebut dan Bank berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai yang digunakan untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu liabilitas antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*).

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas keuangan dapat diukur dengan menggunakan kuotasi di pasar aktif (harga penawaran bagi aset yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan dan harga permintaan untuk aset yang akan diperoleh atau liabilitas yang dimiliki). Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service/regulatory agency*) dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Dalam hal tidak terdapat pasar aktif untuk suatu aset atau liabilitas keuangan, Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak yang berkeinginan dan memahami, dan apabila tersedia, analisa arus kas yang didiskonto dan referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Income and expenses are presents on a net basis only when permitted by the accounting standards.

Determination of fair value

Fair value is the value which is used to exchange an asset or to settle a liability between parties who understand and are willing to perform a fair transaction (arm's length transaction).

Fair value of a financial asset or liability can be measured by using the quotation in an active market (bid price for long positions and ask price for short price positions). Financial instrument is regarded as having a quotation in an active market if the quoted price is readily and regularly available from the stock exchange, dealer, broker, group of industry, pricing service/regulatory agency and the price represents the actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

In case there is no active market for a financial asset or liability, the Bank determines the fair value by using the appropriate valuation techniques. Valuation techniques include using a recent market transaction performed on an arm's length basis between willing and knowledgeable parties, and if available, discounted cash flows analysis and reference to the recent fair value of another instrument which is substantially the same.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi instrumen keuangan

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo yang tidak memenuhi kriteria tertentu, maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo harus direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Bank tidak diperkenankan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun berikutnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui pada laporan laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo aset tersebut.

e. Kas dan setara kas

Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri atas kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Reclassification of financial instruments

The Bank shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss classification while it is held or issued.

If there is a sale or reclassification of held-to-maturity financial asset for more than an insignificant amount before maturity, the entire held-to-maturity financial assets will have to be reclassified as available-for-sale financial assets. Subsequently, the Bank shall not classify financial asset as held-to-maturity during the following two years.

Reclassification of held-to-maturity financial asset to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gain or loss is recognized in equity, at which time the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized in the statement of income.

Reclassification of available-for-sale financial asset to held-to-maturity is recorded at carrying amount. Unrealized gain or loss should be amortized using the effective interest rate method up to maturity date of such asset.

e. Cash and cash equivalents

For statements of cash flows presentation purposes, cash and cash equivalents consists of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, and Certificates of Bank Indonesia with original maturities of 3 (three) months or less from the acquisition date, which are not pledged as collateral or restricted for use.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2m).

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Penempatan pada bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2m).

h. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Perbendaharaan Negara, Obligasi Pemerintah, Surat Berharga Syariah Negara, dan wesel tagih.

Efek-efek diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan, tersedia untuk dijual, atau dimiliki hingga jatuh tempo.

Efek-efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan disajikan sebesar nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using effective interest rate method. The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2m).

g. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balance less unearned interest income.

Placements with other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method. The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2m).

h. Marketable securities

Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia (SBI), State Treasury Note, Government Bonds, State Sharia Securities, and export bills.

Marketable securities are classified as either trading, available-for-sale, or held-to-maturity.

Marketable securities classified as trading are stated at fair value at the statements of financial position date. Unrealized gains or losses from changes in fair value are recognized in the current year's statement of income.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Efek-efek (lanjutan)

Efek-efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar, setelah dikurangi pajak, diakui dan dicatat sebagai komponen ekuitas. Selisih antara harga jual dan nilai tercatat dari efek-efek diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada tahun dimana efek-efek tersebut dijual. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek tersedia untuk dijual tersebut, setelah dikurangi pajak, yang tercatat dalam ekuitas diakui sebagai pendapatan atau beban pada tahun terjadi realisasi. Penurunan permanen atas nilai efek-efek tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Efek-efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan saldo premi atau diskonto yang belum diamortisasi. Bila terjadi penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehan (termasuk amortisasi premi atau diskonto) yang bersifat permanen, maka biaya perolehan efek-efek yang bersangkutan diturunkan sebesar nilai wajarnya dan jumlah penurunan nilai tersebut dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Premi atau diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba dan rugi yang direalisasi dari penjualan efek-efek dihitung berdasarkan metode identifikasi spesifik dan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dan perubahan nilai wajar disajikan sebagai penambah/pengurang terhadap efek-efek.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2m).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Marketable securities (continued)

Marketable securities classified as available-for-sale are stated at fair value. Unrealized gains or losses from changes in fair value, net of tax, are recognized and presented in equity section. The difference between the selling price and the carrying value of the marketable securities is recognized as gain or loss in the year when realized. The unrealized gains or losses, net of tax, of the available-for-sale marketable securities recorded in equity are recognized as income or expense in the year when realized. Any permanent decline in the value of available-for-sale marketable securities is recognized in the current year's statement of income.

Marketable securities classified as held-to-maturity are stated at cost, adjusted for unamortized premiums or discounts. If it is probable that the cost (including amortization of premiums or discounts) of such marketable securities will not be fully recovered, a permanent diminution in value is considered to have occurred and the individual marketable securities is written-down to its fair value. Any such write-down is recognized as loss in the current year's statement of income.

Premiums or discounts are amortized using effective interest rate method.

Realized gains and losses from selling marketable securities are calculated based on the specific identification method and charged or credited to the current year's statement of income.

The allowance for impairment losses and changes in fair value are presented as additions to/deductions from the outstanding balance of marketable securities.

The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2m).

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Instrumen derivatif

Instrumen keuangan derivatif (termasuk transaksi mata uang asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) diakui sebesar nilai wajar pada laporan posisi keuangan. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar, model penentuan harga atau harga pasar instrumen lain yang memiliki karakteristik serupa. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

j. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyesuaian kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi. Penyesuaian kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2m).

Kredit sindikasi dinyatakan sebesar pokok kredit yang diberikan sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Restrukturisasi kredit

Setelah syarat dan ketentuan kredit direnegosiasi, penurunan nilai diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal yang dihitung sebelum persyaratan dimodifikasi dan kredit tersebut tidak lagi dianggap "past due". Manajemen akan melakukan penelaahan ulang atas kredit yang direnegosiasi secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa semua kriteria terpenuhi dan pembayaran di masa datang akan terjadi. Evaluasi penurunan nilai individual atau kolektif akan terus dilakukan untuk kredit tersebut, mengikuti evaluasi penurunan nilai atas kredit.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Derivative instruments

Derivative financial instruments (including foreign currency transactions for funding and trading) are recognized in the statements of financial position at their fair value. Fair value is determined based on market value, pricing models or quoted prices of other instruments with similar characteristics. Derivatives are recorded as assets when the fair value is positive and liabilities when the fair value is negative.

Gain or loss as a result of fair value changes on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized in the current year's statement of income.

j. Loans

Loans are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment losses. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction costs that are an integral part of effective interest rate. The amortization is recognized in the statement of income. Allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2m).

Syndicated loans are stated at the loan principal amount according to the portion of risk assumed by the Bank.

Loan restructuring

After the terms of loans have been renegotiated, any impairment is measured using the original effective interest rate as calculated before the modification of terms and the loan is no longer considered past due. Management continuously reviews renegotiated loans to ensure that all criteria are met and that future payments are likely to occur. The loans continue to be subject to an individual or collective impairment assessment, following the impairment assessment of loans.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Kredit yang dihapus buku

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal dengan debitur telah berakhir.

Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya dikreditkan ke penyisihan kerugian penurunan nilai kredit di laporan posisi keuangan.

k. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan akseptasi pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2m). Liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

l. Penyisihan kerugian atas aset produktif dan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia (BI) dan bank lain, efek-efek, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, serta komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit.

Komitmen dan kontinjensi dengan risiko kredit antara lain terdiri dari penerbitan jaminan, *Letter of Credit*, *standby Letter of Credit*, dan fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Loans (continued)

Loans written-off

Loans are written-off when there is no realistic prospect of collection or when the Bank's normal relationship with the borrowers has been terminated.

When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries from loans previously written-off are credited to the allowance for impairment losses in the statements of financial position.

k. Acceptances receivable and payable

Acceptances receivable are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method. The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2m). Acceptances payable are measured at amortized cost using effective interest rate method.

l. Allowance for possible losses on earning and estimated losses on commitments and contingencies

Earning assets include current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia (BI) and other banks, marketable securities, derivatives receivable, loans, acceptances receivable, and commitments and contingencies which carry credit risk.

Commitments and contingencies with credit risk include but are not limited to issued guarantees, Letters of Credit, standby Letters of Credit, and unused loan facilities granted to customers.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Penyisihan kerugian atas aset produktif dan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2010, penyisihan kerugian atas aset produktif ditentukan berdasarkan kriteria BI sesuai dengan Peraturan BI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum" yang diubah dengan Peraturan BI No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006, Peraturan BI No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007, dan Peraturan BI No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009.

Berdasarkan Peraturan BI tersebut di atas, aset produktif diklasifikasikan dalam lima kategori dengan persentase minimum penyisihan kerugian sebagai berikut:

Klasifikasi	Persentase minimum penyisihan kerugian/ Minimum percentage of allowance for possible losses	Classification
Lancar *)	1%	Current *)
Dalam perhatian khusus	5%	Special mention
Kurang lancar	15%	Substandard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

*) Tidak termasuk Sertifikat Bank Indonesia, penempatan pada Bank Indonesia, Obligasi Pemerintah, dan aset produktif yang dijamin dengan agunan tunai.

Persentase di atas berlaku untuk aset produktif dan komitmen dan kontinjensi, dikurangi nilai agunan, kecuali untuk aset produktif dan komitmen dan kontinjensi yang dikategorikan sebagai lancar, dimana persentasenya berlaku langsung atas saldo aset produktif dan komitmen dan kontinjensi yang bersangkutan.

Dalam penerapan Peraturan BI No. 7/2/PBI/2005, Bank membentuk penyisihan kerugian aset produktif berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas masing-masing aset produktif dan dengan mempertimbangkan evaluasi manajemen atas prospek usaha setiap debitur, kinerja keuangan, dan kemampuan membayar setiap debitur.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Allowance for possible losses on earning and estimated losses on commitments and contingencies (continued)

Prior to January 1, 2010, the allowances for possible losses on earning assets have been determined using BI criteria in accordance with BI Regulation No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005 on "Asset Quality Ratings for Commercial Banks" which was amended by BI Regulation No. 8/2/PBI/2006 dated January 30, 2006, BI Regulation No. 9/6/PBI/2007 dated March 30, 2007, and BI Regulation No. 11/2/PBI/2009 dated January 29, 2009.

Based on the above BI Regulations, earning assets are classified into five categories with the minimum percentage of allowance for possible losses as follows:

*) Excluding Certificates of Bank Indonesia, placements with Bank Indonesia, Government Bonds, and earning assets secured by cash collateral.

The above percentages are applied to earning assets and commitments and contingencies, less the collateral value, except for earning assets and commitments and contingencies categorized as current, where the rate is applied directly to the outstanding balance of earning assets and commitments and contingencies.

In the implementation of BI Regulation No. 7/2/PBI/2005, the Bank determines allowance for possible losses on earning assets based on management's review of the quality of these earning assets and management's evaluation of every debtor's business prospect, financial performance, and repayment ability.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Penyisihan kerugian atas aset produktif dan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi (lanjutan)

Aset produktif dengan klasifikasi lancar dan dalam perhatian khusus, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, digolongkan sebagai aset produktif tidak bermasalah. Sedangkan untuk aset produktif dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet digolongkan sebagai aset produktif bermasalah.

Penyisihan kerugian aset produktif dan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi terdiri dari penyisihan umum dan khusus.

Penyisihan umum adalah penyisihan 1% sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia untuk aset produktif dengan klasifikasi lancar.

Penyisihan khusus terhadap aset produktif dihitung berdasarkan kemampuan debitur dalam membayar hutang. Penyisihan khusus dibentuk ketika timbul keraguan akan kemampuan debitur dalam membayar dan menurut pertimbangan manajemen, estimasi jumlah yang akan diperoleh kembali dari debitur berada dibawah jumlah pokok dan bunga yang belum terbayar.

Penyisihan kerugian atas komitmen dan kontinjensi disajikan sebagai estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi pada bagian liabilitas.

Saldo aset produktif yang memiliki kualitas macet dihapusbukukan dengan penyisihan kerugian aset pada saat manajemen berpendapat bahwa aset produktif sulit untuk direalisasi atau ditagih lagi. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai penambahan penyisihan kerugian aset produktif di laporan posisi keuangan selama tahun berjalan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Allowance for possible losses on earning and estimated losses on commitments and contingencies (continued)

Earning assets classified as current and special mention, in accordance with Bank Indonesia regulations, are considered as performing earning assets. Non-performing earning assets consist of assets classified as sub-standard, doubtful, and loss.

The allowance for possible losses on earning assets and estimated losses on commitment and contingencies consists of general and specific provisions.

General provision is the 1% provision required under Bank Indonesia Regulations for earning assets classified as current.

Specific provisions for earning assets were calculated based on the borrower's debt servicing capacity. Specific provisions are made as soon as the debt servicing of the earning assets is questionable and management considers that the estimated recovery from the borrower is likely to fall short of the amount of principal and interest outstanding.

The allowance for possible losses on commitments and contingencies is presented as estimated losses on commitments and contingencies in the liability section.

The outstanding balance of earning assets classified as loss is written-off against the respective allowance for possible losses when management believes that recovery is no longer possible. Recovery of earning assets previously written-off is recorded as an addition to allowance for possible losses on earning assets in statements of financial position during the year of recovery.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

l. Penyisihan kerugian atas aset produktif dan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi (lanjutan)

Sejak tanggal 1 Januari 2011, Bank mengubah kebijakan akuntansinya untuk estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi. Hal ini berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/658/DPNP/IDPnP tanggal 23 Desember 2011 yang menyatakan bahwa Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk penyisihan kerugian atas aset non-produktif dan transaksi rekening administratif (komitmen dan kontinjensi). Namun, Bank tetap harus menghitung penyisihan kerugian berdasarkan standar akuntansi yang berlaku. Perubahan kebijakan akuntansi tersebut diterapkan secara restrospektif sehingga Bank melakukan penyajian kembali atas laporan keuangan tahun sebelumnya (Catatan 38).

m. Penurunan nilai instrumen keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti objektif penurunan nilai meliputi indikasi kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga restrukturisasi kredit dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Allowance for possible losses on earning and estimated losses on commitments and contingencies (continued)

Starting January 1, 2011, the Bank has changed its accounting policy for estimated losses on commitments and contingencies. It is based on Circular Letter of Bank Indonesia No. 13/658/DPNP/IDPnP dated December 23, 2011 which states the Bank is no longer required to provide allowance for losses on non-earning assets and administrative account transactions (commitment and contingencies). However, Bank still needs to calculate the allowance for losses in accordance with applicable accounting standard. The change in accounting policy is retrospectively applied, consequently the Bank has restated its prior year financial statements (Note 38).

m. Impairment of financial instruments

The Bank assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired at each statements of financial position date. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and the value is reduced if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') which has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or issuers are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, loan restructuring with terms that may not be applied if the debtor is not experiencing financial difficulty, the probability that the debtor will enter bankruptcy or other financial reorganization, and observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of the debtor or issuer in the group or economic conditions that correlate with defaults in the asset in such group.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Penurunan nilai instrumen keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Arus kas masa datang dari kelompok keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di Bank. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of financial instruments (continued)

For financial assets carried at amortized cost, the Bank first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Bank determines that there is no objective evidence of impairment for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the Bank includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The future cash flows of group of financial assets that are collectively assessed are estimated based on historical loss experience of assets with similar credit risk characteristics with credit risk characteristics of the group in Bank. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred) discounted using the financial asset's original effective interest rate. The calculation of the estimated future cash flows of a collateralized financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Penurunan nilai instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui atas nilai tercatat yang telah diturunkan tersebut berdasarkan suku bunga efektif awal yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dari aset tersebut. Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun penyisihan. Aset keuangan dan penyisihan yang terkait dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian masa datang dan semua jaminan telah terealisasi atau sudah diambil alih oleh Bank. Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pengurang penyisihan kerugian penurunan nilai di laporan laba rugi.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai kolektif atas kredit yang diberikan, sebagaimana dimungkinkan dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/33/DPNP tanggal 8 Desember 2009, untuk penerapan pertama kali PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan No. 55 (Revisi 2006), Bank menerapkan ketentuan transisi penurunan nilai atas kredit secara kolektif dengan menggunakan estimasi yang didasarkan pada ketentuan Bank Indonesia yang berlaku mengenai "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" (Catatan 21). Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia tersebut, ketentuan transisi penurunan nilai atas kredit secara kolektif dapat diterapkan paling lambat sampai dengan 31 Desember 2011.

Untuk aset keuangan tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan Bank menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen hutang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dibawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of financial instruments (continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the income statement. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount and is accrued using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. If, in subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. Financial assets together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Bank. Recovery of financial assets previously written-off is recorded as a reduction of allowance for impairment loss in the statement of income.

For the purpose of a collective evaluation of impairment on loans, as allowed under the Bank Indonesia Circular Letter No. 11/33/DPNP dated December 8, 2009, for the first adoption of PSAK No. 50 (Revised 2006) and No. 55 (Revised 2006), the Bank applies the transition rule for collective impairment calculation on loans based on the prevailing Bank Indonesia regulation on "Asset Quality Ratings for Commercial Banks" (Note 21). In accordance with the aforementioned Bank Indonesia Circular Letter, the transition rule for collective impairment calculation on loans can be applied until December 31, 2011.

For available-for-sale financial assets, the Bank assesses at each statements of financial position date whether there is objective evidence that financial asset is impaired. In the case of debt instruments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of debt instrument below its cost is objective evidence of impairment and resulting in the recognition of an impairment loss.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2011 and 2010
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Penurunan nilai instrumen keuangan (lanjutan)

Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen hutang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

n. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali hak atas tanah yang tidak disusutkan.

Kendaraan dan inventaris kantor disusutkan dengan metode saldo menurun ganda (*double declining method*), sedangkan bangunan dan prasarana disusutkan berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	Buildings
Inventaris kantor	8	Office equipments
Kendaraan	4	Vehicles
Prasarana	5 - 10	Leasehold improvements

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi apabila kemungkinan besar Bank akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of financial instruments (continued)

If any such evidence exists for available-for-sale financial assets, impairment losses on available-for-sale financial assets are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the statements of income. The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in the statements of income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the statements of income.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statement of income, the impairment loss is reversed through the statement of income.

n. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less their accumulated depreciation, except for landright.

Vehicles and office equipments are depreciated using the double declining balance method, while buildings and leasehold improvements are depreciated using the straight-line method, based upon the estimated economic useful lives of the related fixed assets, as follows:

The cost of repairs and maintenance is charged to statement of income as incurred. Significant renewals and betterments are capitalized when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing assets will flow to the Bank.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Aset tetap (lanjutan)

Biaya perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*), maka nilai tercatat tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset yang masih dalam proses konstruksi dan belum siap untuk digunakan, serta dimaksudkan untuk dipergunakan dalam kegiatan usaha. Aset tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

o. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai terendah antara nilai tercatat kredit yang diberikan atau nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun penyisihan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

p. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan kontrak atau perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Liabilitas segera diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Fixed assets (continued)

When assets are retired or otherwise disposed of, their cost and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is recognized in the current year's statement of income.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written-down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

The construction in progress consists of assets that are still in progress of construction and not yet ready for use and are intended to be used in business activity. These assets are reclassified to fixed assets accounts when the construction is completed. Depreciation is charged from such date.

o. Foreclosed assets

Foreclosed assets are stated at net realizable value or at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated costs of liquidating the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to the allowance for impairment losses.

The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from the sale of such assets is recorded as gain or loss as the assets are sold.

p. Liabilities immediately payable

Liabilities immediately payable represent obligations to third parties based on contract or order by those having authority that have to be settled immediately. Liabilities immediately payable are measured at their amortized cost using effective interest rate method.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Simpanan nasabah

Giro, tabungan, deposito berjangka, dan deposito *on call* diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang diakui pada nilai wajar pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan nasabah dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

r. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, dan deposito berjangka.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya diakui pada nilai wajar pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dari bank lain dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

s. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada pengakuan awal dinyatakan sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan kemudian dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Deposits from customers

Current accounts, saving accounts, time deposits, and deposits on call are classified as liabilities measured at amortized cost, which are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from customers and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

r. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to local and overseas banks in the form of current accounts, inter-bank call money with original maturities of 90 days or less, and time deposits.

Deposits from other banks are classified as liabilities measured at amortized cost, which are initially recognized at fair value and subsequently are measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from other banks and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

s. Borrowings

Borrowings are classified as liabilities measured at amortized cost which are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Pinjaman subordinasi

Pinjaman subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya diakui pada nilai wajar pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman subordinasi dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

u. Pendapatan dan beban bunga

Seluruh instrumen keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan dengan pendapatan bunga yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, pendapatan maupun beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat untuk nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Perhitungan dilakukan dengan memperhitungkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual dari instrumen keuangan dan biaya tambahan yang timbul secara langsung untuk instrumen tersebut dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Nilai tercatat aset atau liabilitas keuangan disesuaikan jika Bank merevisi estimasinya untuk pembayaran maupun penerimaan. Nilai tercatat yang disesuaikan tersebut dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal dan perubahannya dicatat di laporan laba rugi. Tetapi untuk aset keuangan yang telah direklasifikasi, dimana pada periode berikutnya Bank meningkatkan estimasi penerimaan kas sebagai hasil dari peningkatan pengembalian penerimaan kas, dampak peningkatan pemulihan tersebut diakui sebagai penyesuaian pada suku bunga efektif sejak tanggal perubahan estimasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Subordinated loan

Subordinated loan is classified as liability measured at amortized cost, which is initially recognized at fair value and subsequently is measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of subordinated loan and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

u. Interest incomes and expenses

All financial instruments measured at amortized cost, interest bearing financial assets classified as available-for-sale, interest income or expense is recorded using the effective interest rate method, which is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. The calculation takes into account all contractual terms of the financial instrument and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and are an integral part of the effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset or financial liability is adjusted if the Bank revises its estimates of payments or receipts. The adjusted carrying amount is calculated based on the original effective interest rate and the change in carrying amount is recorded in the income statements. However, for a reclassified financial asset for which the Bank subsequently increases its estimates of future cash receipts as a result of increased recoverability of those cash receipts, the effect of that increase is recognized as an adjustment to the effective interest rate from the date of the change in estimate.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Pada saat nilai tercatat aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang serupa telah diturunkan akibat adanya kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga tetap diakui menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa mendatang untuk mengukur besarnya kerugian penurunan nilai.

v. Provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi atas aset dan liabilitas keuangan yang merupakan bagian dari suku bunga efektif, dimasukkan dalam perhitungan suku bunga efektif. Pendapatan dan beban ini diamortisasi sepanjang ekspektasi umur aset atau liabilitas keuangan, atau selama periode risiko.

Provisi dan komisi lainnya diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi.

w. Perpajakan

Pajak penghasilan tangguhan dihitung dengan menggunakan metode liabilitas, terhadap semua perbedaan temporer pada tanggal laporan posisi keuangan antara aset dan liabilitas menurut pajak dan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan untuk keperluan pajak dan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi, sepanjang besar kemungkinan terdapat laba kena pajak pada masa datang yang dapat dimanfaatkan atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan untuk keperluan pajak dan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Interest incomes and expenses (continued)

Once the recorded value of a financial asset or a group of similar financial assets has been reduced due to an impairment loss, interest income continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

v. Fees and commissions

Fees and commissions income and expense of financial assets and liabilities, which are an integral part of the effective interest rate are being taken into account in calculating the effective interest rate. These income and expense are amortized during the expected life of financial assets or liabilities or during the period of the risk.

Other fees and commissions are recognized as income when earned at the transaction date.

w. Taxation

Deferred income tax is provided, using the liability method, on all temporary differences at the statements of financial position date between the tax base of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku atau yang secara substansial diberlakukan pada tahun dimana aset tersebut direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan dan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan banding, apabila: (i) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (ii) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus Bank yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding Bank secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan berdasarkan ketetapan pajak diakui.

x. Imbalan kerja karyawan

Imbalan kerja karyawan jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Taxation (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates (and tax laws) that are substantially expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled. Changes in the carrying amounts of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is recognized in the current year's statement of income, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year and computed using prevailing tax rates.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, for assesment appealed against by the Bank, when: (i) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, or (ii) at the time based on knowledge of development in similar cases involving matters appealed by the Bank, based on ruling the Tax Court or the Supreme Court, that a positive outcome of the Bank's appeal is adjudged to be significantly uncertain, in which the event impact of an amendment of tax obligations based on the assesment amounts appealed is recognized.

x. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they are liable to the employees based on accrual basis.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja karyawan

Bank mempunyai program manfaat pasca-kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang (UU) Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau kebijakan internal Bank. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pasca-kerja karyawan, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja", pembebanan biaya untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit".

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial pada program pensiun. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari nilai kini kewajiban manfaat pasti maka kelebihannya dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Imbalan kerja jangka panjang karyawan

Sejak tahun 2011, Bank memberikan imbalan kerja jangka panjang dalam bentuk cuti besar.

Untuk imbalan kerja jangka panjang, PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengharuskan perlakuan akuntansi yang hampir sama dengan akuntansi untuk imbalan pasca-kerja, kecuali bahwa semua keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang timbul harus diakui sekaligus dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Employee benefits (continued)

Post-employment benefit

The Bank has unfunded post-employment benefit schemes in accordance with Labor Law No. 13/2003 or the Bank's internal policies. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, post-employment benefit plans under Labor Law represent defined benefit plans.

Under PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits", the cost of providing employee benefits is determined using the Projected Unit Credit actuarial valuation method.

Actuarial gains and losses may arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions for pension plans. When exceeding 10% of the present value of the defined benefit obligation, the actuarial gains and losses are charged or credited to statement of income over the average remaining service lives of the related employees.

Long-term employment benefit

Starting 2011, the Bank provides long-term employment benefit in form of long leave.

For long-term employment benefits, PSAK No. 24 (Revised 2004) requires an accounting treatment similar to that of a post-employment benefit, except that the actuarial gains and losses and past-service costs should all be recognized immediately in the current year's statement of income.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usaha normalnya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, maupun tidak, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.

z. Penerapan Standar Akuntansi Revisi

Bank telah menerapkan standar akuntansi berikut yang dianggap relevan untuk Bank pada tanggal 1 Januari 2011:

- i. PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".
- ii. PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas".
- iii. PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".
- iv. PSAK No. 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Periode Laporan".
- v. PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan".
- vi. PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan".
- vii. PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".
- viii. PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Penerapan standar akuntansi tersebut tidak menimbulkan dampak yang signifikan, kecuali untuk:

i. Penyajian laporan keuangan

PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan" menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (*general purpose financial statements*) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Transactions and balances with related parties

In its normal course of business, the Bank enters into transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010) on "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

z. Implementation of Revised Accounting Standards

The Bank implemented the following accounting standards, which are considered relevant, starting January 1, 2011:

- i. PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements".*
- ii. PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows".*
- iii. PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Parties".*
- iv. PSAK No. 8 (Revised 2010), "Events after the Reporting Period".*
- v. PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue".*
- vi. PSAK No. 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors".*
- vii. PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".*
- viii. PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets".*

The implementation of these accounting standards does not have significant impact, except for:

i. Presentation of financial statements

PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements" prescribes the basis for presentation of general purpose financial statements to ensure comparability both with the entity's financial statements of previous periods and with the financial statements of other entities.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Penerapan Standar Akuntansi Revisi (lanjutan)

i. Penyajian laporan keuangan (lanjutan)

Perubahan signifikan dari standar akuntansi tersebut yang berdampak kepada Bank adalah sebagai berikut:

- Laporan keuangan terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Catatan atas Laporan Keuangan, dan penambahan laporan posisi keuangan yang menunjukkan saldo awal (dalam hal terjadi reklasifikasi atau penyajian kembali). Sedangkan sebelumnya, laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.
- Tambahan pengungkapan yang diperlukan, seperti pengelolaan permodalan dan pengungkapan kepatuhan terhadap standar akuntansi.

ii. Pengungkapan pihak berelasi

PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi, dan saldo pihak-pihak yang berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Sejak 1 Januari 2011, berdasarkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", Bank dan entitas lain tidak diperhitungkan sebagai pihak berelasi hanya karena mereka memiliki personel manajemen kunci yang sama. Kebijakan akuntansi tersebut telah diterapkan secara retrospektif untuk laporan keuangan tanggal 31 Desember 2010 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut seperti diungkapkan pada Catatan 28 atas laporan keuangan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Implementation of Revised Accounting Standards (continued)

i. Presentation of financial statements (continued)

The significant changes of the accounting standard which have impact to the Bank are as follows:

- *Financial statements consist of Statements of Financial Position, Statements of Income, Statements of Comprehensive Income, Statements of Changes in Equity, Statements of Cash Flows, Notes to the Financial Statements, and additional statement of financial position showing beginning balance (in case of reclassification or restatement). Whilst, previously, the financial statements comprise of statements of financial position, statements of income, statements of changes in equity, statements of cash flows, and notes to the financial statements.*
- *Additional disclosures required, such as capital management and statement of compliance to accounting standard.*

ii. Related party disclosures

PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures" requires disclosure of related party relationship, transaction, and outstanding balances, including commitments, in the financial statements.

Starting January 1, 2011, based on PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures", Bank and other entity are not considered as related parties simply because they have common key management personnel. This accounting policy has been retrospectively implemented to the financial statements as of December 31, 2010 and for the year then ended as disclosed in Note 28 to the financial statements.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS

	2011	2010
Rupiah	11.141	14.160
Yuan China	12.842	7.917
Dolar Amerika Serikat	1.338	2.789
	25.321	24.866

Rupiah
Chinese Yuan
United States Dollar

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2011	2010
Rupiah	508.165	342.229
Dolar Amerika Serikat	1.185.691	676.171
	1.693.856	1.018.400

Rupiah
United States Dollar

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia (BI).

Pada tahun 2010, BI menerbitkan PBI No. 12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010 tentang "Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing". Berdasarkan peraturan tersebut, GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM primer, GWM sekunder, dan GWM *Loan to Deposit Ratio* (LDR). GWM primer dalam Rupiah ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan GWM sekunder dalam Rupiah ditetapkan sebesar 2,5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah. GWM LDR dalam Rupiah ditetapkan sebesar perhitungan antara parameter disinsentif bawah atau parameter disinsentif atas dengan selisih antara LDR Bank dan LDR target dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dan KPMM Insentif. GWM dalam mata uang asing ditetapkan sebesar 1% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing. PBI tersebut mulai berlaku sejak tanggal 1 November 2010. Pemenuhan GWM LDR mulai berlaku sejak tanggal 1 Maret 2011.

3. CASH

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

Current accounts with Bank Indonesia are maintained to comply with Bank Indonesia (BI) minimum statutory reserve requirement (GWM).

In 2010, BI issued PBI No. 12/19/PBI/2010 dated October 4, 2010 regarding "Minimum Reserve Requirement of General Banks at Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currency". In accordance with such regulation, Minimum Reserve Requirement in Rupiah consists of primary reserve, secondary reserve, and Loan to Deposit Ratio (LDR) reserve. The minimum primary reserve in Rupiah is designated at 8% of third party funds in Rupiah and minimum secondary reserve in Rupiah is designated at 2.5% of third party funds in Rupiah. The minimum LDR reserve in Rupiah is designated at the amount of computation between over and under disincentive parameters and the difference between the Bank's LDR and LDR target by taking into account the difference between the Capital Adequacy Ratio (CAR) and CAR incentive. The minimum primary reserve in foreign currencies is designated at 1% of third party funds in foreign currencies. The PBI is effective starting November 1, 2010. The minimum LDR reserve requirement should be complied starting March 1, 2011.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pada tahun 2011, BI menerbitkan PBI No. 13/10/PBI/2011 tanggal 9 Februari 2011 tentang Perubahan atas PBI No. 12/19/PBI/2010 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM primer, GWM sekunder, dan GWM *Loan to Deposit Ratio* (LDR). GWM primer dalam Rupiah ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan GWM sekunder dalam Rupiah ditetapkan sebesar 2,5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah. GWM LDR dalam Rupiah ditetapkan sebesar perhitungan antara parameter disinsentif bawah atau parameter disinsentif atas dengan selisih antara LDR Bank dan LDR target dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dan KPMM Insentif. GWM dalam mata uang asing ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing. Pemenuhan GWM dalam mata uang asing ini diterapkan secara bertahap, yaitu sejak tanggal 1 Maret 2011 sampai dengan tanggal 31 Mei 2011, GWM dalam mata uang asing ditetapkan sebesar 5% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing dan sejak tanggal 1 Juni 2011, GWM dalam mata uang asing ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing.

Rasio GWM (tidak diaudit) Bank pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011
Rupiah	
Giro Wajib Minimum Utama	8,44%
Giro Wajib Minimum Sekunder	10,80%
Valuta asing	14,81%

GWM Utama adalah simpanan minimum yang wajib disediakan oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia, sedangkan GWM Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank yang terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Utang Negara (SUN), dan/atau kelebihan saldo rekening giro Rupiah Bank dari GWM Utama yang disediakan di Bank Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia mengenai Giro Wajib Minimum.

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

In 2011, BI issued PBI No. 13/10/PBI/2011 dated February 9, 2011 regarding the Amendment of PBI No. 12/19/PBI/2010 regarding Minimum Reserve Requirement of General Banks at Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currency. In accordance with such regulation, Minimum Reserve Requirement in Rupiah consists of primary reserve, secondary reserve, and Loan to Deposit Ratio (LDR) reserve. The minimum primary reserve in Rupiah is designated at 8% of third party funds in Rupiah and minimum secondary reserve in Rupiah is designated at 2.5% of third party funds in Rupiah. The minimum LDR reserve in Rupiah is designated at the amount of computation between over and under disincentive parameters and the difference between the Bank's LDR and LDR target by taking into account the difference between the Capital Adequacy Ratio (CAR) and CAR incentive. The minimum primary reserve in foreign currencies is designated at 8% of third party funds in foreign currencies. Fulfillment of the minimum reserve in foreign currencies is gradually applied starting March 1, 2011 to May 31, 2011 at 5% of third party funds in foreign currencies and starting June 1, 2011 at 8% of third party funds in foreign currencies.

As of December 31, 2011 and 2010, the GWM ratios (unaudited) of the Bank are as follows:

	2011	2010	
			Rupiah
	8,44%	8,28%	Primary Statutory Reserve
	10,80%	29,64%	Secondary Statutory Reserve
	14,81%	15,66%	Foreign currencies

Primary statutory reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in the current account with Bank Indonesia, while secondary statutory reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank which comprises of Certificates of Bank Indonesia (SBI), State Promissory Notes (SUN), and/or excess reserves of the Bank's Rupiah current account from the primary statutory reserve that should be maintained in Bank Indonesia.

As of December 31, 2011 and 2010, the Bank has complied with Bank Indonesia Regulation on the Minimum Reserve Requirement.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

	2011	2010
<u>Pihak ketiga</u>		
Dolar Amerika Serikat	46.139	41.478
Yuan China	39.239	16.134
Rupiah	4.050	5.104
Dolar Singapura	1.672	711
Dolar Australia	649	122
Yen Jepang	104	141
Euro Eropa	6	6
	91.859	63.696
<u>Pihak berelasi (Catatan 28)</u>		
Yuan China	196.823	90.583
Dolar Amerika Serikat	52.458	61.570
Poundsterling Inggris	984	-
Euro Eropa	843	112
Dolar Hongkong	527	5.780
Dolar Singapura	62	-
Dolar Australia	55	-
Yen Jepang	6	-
	251.758	158.045
	343.617	221.741
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(6)	(6)
	343.611	221.735

b. Berdasarkan bank

	2011	2010
Rupiah		
<u>Pihak ketiga</u>		
Standard Chartered Bank, Jakarta	2.034	941
PT Bank Central Asia Tbk	1.407	750
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	609	3.413
	4.050	5.104
Mata uang asing		
<u>Pihak ketiga</u>		
China Merchant Bank Co., Ltd., Shenzhen	36.304	2.460
Standard Chartered Bank, New York	22.637	14.169
PT Bank Central Asia Tbk	10.252	6.206
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.221	6.394
JP Morgan Chase Bank N.A., New York	4.568	-
Bank of Communication Co., Ltd., Shanghai	2.935	13.674
Oversea-Chinese Banking Corporation, Singapura	1.672	711
Commonwealth Bank of Australia, Sydney	649	122

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By currency

	2011	2010
<u>Third parties</u>		
United States Dollar	46.139	41.478
Chinese Yuan	39.239	16.134
Rupiah	4.050	5.104
Singapore Dollar	1.672	711
Australian Dollar	649	122
Japanese Yen	104	141
European Euro	6	6
	91.859	63.696
<u>Related parties (Note 28)</u>		
Chinese Yuan	196.823	90.583
United States Dollar	52.458	61.570
Great Britain Poundsterling	984	-
European Euro	843	112
Hongkong Dollar	527	5.780
Singapore Dollar	62	-
Australian Dollar	55	-
Japanese Yen	6	-
	251.758	158.045
	343.617	221.741
Allowance for impairment losses	(6)	(6)
	343.611	221.735

b. By bank

	2011	2010
Rupiah		
<u>Third parties</u>		
Standard Chartered Bank, Jakarta	2.034	941
PT Bank Central Asia Tbk	1.407	750
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	609	3.413
	4.050	5.104
Foreign currencies		
<u>Third parties</u>		
China Merchant Bank Co., Ltd., Shenzhen	36.304	2.460
Standard Chartered Bank, New York	22.637	14.169
PT Bank Central Asia Tbk	10.252	6.206
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.221	6.394
JP Morgan Chase Bank N.A., New York	4.568	-
Bank of Communication Co., Ltd., Shanghai	2.935	13.674
Oversea-Chinese Banking Corporation, Singapore	1.672	711
Commonwealth Bank of Australia, Sydney	649	122

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan bank (lanjutan)

	2011	2010
Mata uang asing (lanjutan)		
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
Wells Fargo Bank, N.A.	461	14.709
Standard Chartered Bank, Tokyo	104	141
N.V. De Indonesische Overzeese Bank, Belanda (dalam likuidasi)	6	6
	87.809	58.592
<u>Pihak berelasi (Catatan 28)</u>		
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China	226.012	128.100
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Cabang New York	12.421	9.093
ICBC Asia Ltd., Hongkong	12.128	20.849
ICBC (London), plc., London	816	-
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Cabang Frankfurt	381	3
	251.758	158.045
	339.567	216.637
	343.617	221.741
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(6)	(6)
	343.611	221.735

c. Berdasarkan kolektibilitas

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 digolongkan lancar, kecuali giro dalam mata uang asing pada N.V. De Indonesische Overzeese Bank, Belanda yang dimiliki oleh Bank Sentral Indonesia yang sedang dalam proses likuidasi. Giro ini diklasifikasikan sebagai macet dan Bank mengakui 100% penyisihan kerugian penurunan nilai atas saldo tersebut.

d. Suku bunga rata-rata per tahun

	2011	2010
Rupiah	0,30%	0,09%
Mata uang asing	0,50%	0,47%

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

b. By bank (continued)

	2011	2010
Foreign currencies (continued)		
<u>Third parties (continued)</u>		
Wells Fargo Bank, N.A.	14.709	14.709
Standard Chartered Bank, Tokyo	141	141
N.V. De Indonesische Overzeese Bank, Netherlands (under liquidation)	6	6
	58.592	58.592
<u>Related parties (Note 28)</u>		
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China	128.100	128.100
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., New York Branch	9.093	9.093
ICBC Asia Ltd., Hongkong	20.849	20.849
ICBC (London), plc., London	-	-
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Frankfurt Branch	3	3
	158.045	158.045
	216.637	216.637
	221.741	221.741
Allowance for impairment losses	(6)	(6)
	221.735	221.735

c. By collectibility

All current accounts with other banks as of December 31, 2011 and 2010 were classified as current, except for current account in foreign currency with N.V. De Indonesische Overzeese Bank, Netherlands owned by the Central Bank of Indonesia which is currently under liquidation process. This current account is classified as loss and the Bank recognized 100% allowance for impairment losses from the outstanding balance.

d. Average annual interest rates

Rupiah
Foreign currencies

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

e. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai untuk giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Saldo awal tahun	6	636
Penyesuaian atas saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 38)	-	(616)
Pemulihan (Catatan 24)	-	(14)
	6	6

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Informasi mengenai sisa umur jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 33.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

e. Movements of allowance for impairment losses

The movements of the allowance for impairment losses for current accounts with other banks are as follows:

Balance at beginning of year
 Adjustment to opening balance relating to the implementation of PSAK No. 55 (Revised 2006) (Note 38)
 Reversal (Note 24)

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Information in respect of remaining period to maturity is disclosed in Note 33.

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2011	2010
Rupiah		
<u>Pihak ketiga</u>		
Penempatan pada Bank Indonesia, bersih setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi pada tahun 2011 sebesar Rp3.032 (2010: Rp1.881)	916.968	704.119
Interbank call money	100.000	-
Deposito berjangka	306.000	-
	1.322.968	704.119
Mata uang asing		
<u>Pihak ketiga</u>		
Interbank call money	503.567	2.898
<u>Pihak berelasi (Catatan 28)</u>		
Interbank call money	216.373	-
	719.940	2.898
	2.042.908	707.017

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. By type and currency

Rupiah
Third parties
 Placements with Bank Indonesia, net of unamortized interest of Rp3,032 in 2011 (2010: Rp1,881)
 Interbank call money
 Time deposit

Foreign currencies
Third parties
 Interbank call money

Related party (Note 28)
 Interbank call money

**PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

b. Berdasarkan bank

b. By bank

	2011	2010	
Rupiah			Rupiah
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Bank Indonesia, bersih setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi pada tahun 2011 sebesar Rp3.032 (2010: Rp1.881)	916.968	704.119	Bank Indonesia, net of unamortized interest of Rp3,032 in 2011 (2010: Rp1,881)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	70.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	30.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Citibank, N.A., Cabang Jakarta	306.000	-	Citibank, N.A., Jakarta Branch
	<u>1.322.968</u>	<u>704.119</u>	
Mata uang asing			Foreign currency
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
China Merchant Bank Co., Ltd., Shenzhen	359.178	-	China Merchant Bank Co., Ltd., Shenzhen
Wells Fargo Bank, N.A.	67.315	-	Wells Fargo Bank, N.A.
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	45.338	-	The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
PT Bank DBS Indonesia	31.736	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	-	2.898	PT Bank Central Asia Tbk
	<u>503.567</u>	<u>2.898</u>	
<u>Pihak berelasi (Catatan 28)</u>			<u>Related party (Note 28)</u>
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China	216.373	-	Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China
	<u>719.940</u>	<u>2.898</u>	
	<u>2.042.908</u>	<u>707.017</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2011, penempatan pada Citibank N.A., Cabang Jakarta sebesar Rp306.000 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 17).

As of December 31, 2011, placement with Citibank N.A., Jakarta Branch amounting to Rp306,000 is pledged as collateral for borrowing (Note 17).

c. Berdasarkan kolektibilitas

c. By collectibility

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 digolongkan lancar.

All placements with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2011 and 2010 were classified as current.

d. Suku bunga rata-rata per tahun

d. Average annual interest rates

	2011	2010	
Rupiah	5,42%	6,04%	Rupiah
Mata uang asing	0,75%	0,28%	Foreign currencies

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

e. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Saldo awal tahun	-	587
Penyesuaian atas saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 38)	-	(587)
	-	-
	-	-

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Informasi mengenai sisa umur jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 33.

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

e. Movements of allowance for impairment losses

The movements of the allowance for impairment losses for placements with Bank Indonesia and other banks are as follows:

	2011	2010
Saldo awal tahun	-	587
Penyesuaian atas saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Note 38)	-	(587)
	-	-
	-	-

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Information in respect of remaining period to maturity is disclosed in Note 33.

7. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

Seluruh efek-efek adalah dengan pihak ketiga yang terdiri dari:

	2011	2010
Diperdagangkan		
Rupiah:		
Sertifikat Bank Indonesia		
Nilai nominal	-	538.161
Ditambah:		
Keuntungan yang belum direalisasi	-	1.004
	-	539.165
Obligasi Pemerintah		
Nilai nominal	-	95.000
Ditambah:		
Keuntungan yang belum direalisasi	-	8.725
	-	103.725
Surat Perbendaharaan Negara		
Nilai nominal	-	9.929
Dikurangi:		
Kerugian yang belum direalisasi	-	(1)
	-	9.928
	-	652.818

7. MARKETABLE SECURITIES

a. By type and currency

All securities are with third parties, which comprised of:

Trading
Rupiah:
Certificates of Bank Indonesia
Nominal value
Add:
Unrealized gain
Government Bonds
Nominal value
Add:
Unrealized gain
State Treasury Note
Nominal value
Less:
Unrealized loss

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

	2011	2010	
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale
Rupiah:			Rupiah:
Obligasi Pemerintah			Government Bonds
Nilai nominal	653.240	300.000	Nominal value
Ditambah:			Add:
Premi yang belum diamortisasi	59.157	39.620	Unamortized premium
Keuntungan yang belum direalisasi	13.080	705	Unrealized gain
	<u>725.477</u>	<u>340.325</u>	
Sertifikat Bank Indonesia			Certificates of Bank Indonesia
Nilai nominal	600.000	-	Nominal value
(Dikurangi) ditambah:			(Less) add:
Diskonto yang belum diamortisasi	(12.427)	-	Unamortized discount
Keuntungan yang belum direalisasi	2.173	-	Unrealized gain
	<u>589.746</u>	<u>-</u>	
Surat Berharga Syariah Negara			State Sharia Securities
Nilai nominal	-	80.000	Nominal value
Ditambah (dikurangi):			Add (less):
Premi yang belum diamortisasi	-	9.494	Unamortized premium
Kerugian yang belum direalisasi	-	(24)	Unrealized loss
	<u>-</u>	<u>89.470</u>	
	<u>1.315.223</u>	<u>429.795</u>	
Dimiliki hingga jatuh tempo			Held-to-maturity
Rupiah:			Rupiah:
Obligasi Pemerintah			Government Bonds
Nilai nominal	190.000	190.000	Nominal value
Ditambah:			Add:
Premi yang belum diamortisasi	19.622	21.804	Unamortized premium
	<u>209.622</u>	<u>211.804</u>	
Sertifikat Bank Indonesia			Certificates of Bank Indonesia
Nilai nominal	50.000	-	Nominal value
Dikurangi:			Less:
Diskonto yang belum diamortisasi	(281)	-	Unamortized discount
	<u>49.719</u>	<u>-</u>	
Mata uang asing:			Foreign currencies:
Wesel tagih			Export bills
Nilai nominal	274.793	132.940	Nominal value
Dikurangi:			Less:
Diskonto yang belum diamortisasi	(4.470)	-	Unamortized discount
	<u>270.323</u>	<u>132.940</u>	
	<u>529.664</u>	<u>344.744</u>	
	1.844.887	1.427.357	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.748)	(1.329)	Allowance for impairment losses
	<u><u>1.842.139</u></u>	<u><u>1.426.028</u></u>	

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2011, efek yang dimiliki hingga jatuh tempo sebesar Rp102.620 dan efek yang tersedia untuk dijual sebesar Rp234.963 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 17).

b. Berdasarkan kolektibilitas

Seluruh efek-efek pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 digolongkan lancar.

c. Suku bunga rata-rata per tahun

	2011
Sertifikat Bank Indonesia	6,21%
Wesel tagih	3,39%
Obligasi Pemerintah	8,59%
Surat Perbendaharaan Negara	-

d. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai untuk efek-efek adalah sebagai berikut:

	2011
Saldo awal tahun	1.329
Penyisihan (Catatan 24)	1.448
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	(29)
	2.748

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Informasi mengenai sisa umur jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 33.

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. By type and currency (continued)

As of December 31, 2011, held-to-maturity marketable securities amounting to Rp102,620 and available-for-sale marketable securities amounting to Rp234,963 are pledged as collaterals for borrowings (Note 17).

b. By collectibility

All marketable securities as of December 31, 2011 and 2010 were classified as current.

c. Average annual interest rates

	2011	2010	
	6,55%	6,55%	Certificates of Bank Indonesia
	5,41%	5,41%	Export bills
	9,71%	9,71%	Government Bonds
	6,94%	6,94%	State Treasury Note

d. Movement of allowance for impairment losses

The movements of the allowance for impairment losses for marketable securities are as follows:

	2011	2010	
	65	65	Balance at beginning of year
	1.173	1.173	Provision (Note 24)
	91	91	Foreign exchange translation
	1.329	1.329	

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Information in respect of remaining period to maturity is disclosed in Note 33.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2011 and 2010
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

8. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Rincian transaksi derivatif atas *swap*, kontrak berjangka, dan *spot* mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Pihak	Nilai kontrak/ Contract amount	Nilai wajar/ Fair value	Tagihan derivatif/ Derivatives receivable	Liabilitas derivatif/ Derivatives payable	Counterparties
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Swap mata uang asing</u>					
Dolar Amerika Serikat:					
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	18.319	184	184	-	<u>Third parties</u> Foreign currency swap United States Dollar: Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
Kontrak berjangka mata uang asing					
Dolar Amerika Serikat:					
PT First Marine Seafoods	20.137	(188)	-	188	Foreign currency forward United States Dollar: PT First Marine Seafoods
<u>Spot mata uang asing</u>					
Dolar Amerika Serikat:					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.080	(13)	-	13	Foreign currency spot United States Dollar: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
JP Morgan Chase Bank N.A., London	8.292	4	4	-	JP Morgan Chase Bank N.A., London
Deutsche Bank, London	5.932	14	14	-	Deutsche Bank, London
		5	18	13	
		1	202	201	

Kontrak-kontrak tersebut di atas jatuh tempo pada berbagai tanggal dan terakhir pada tanggal 31 Januari 2012.

Seluruh tagihan derivatif digolongkan lancar pada tanggal 31 Desember 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2010, tidak terdapat tagihan dan liabilitas derivatif.

8. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE

Details of foreign currency swaps, forwards, and spots as of December 31, 2011, are as follows:

These contracts have various due dates and the latest being January 31, 2012.

All derivatives receivable as of December 31, 2011 were classified as current.

As of December 31, 2010, there were no derivatives receivable and payable.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN

9. LOANS

a. Berdasarkan jenis

a. By type

2011

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Modal kerja	3.069.335	7.098	-	-	13.618	3.090.051	Working capital
Investasi	1.106.616	35.855	-	-	569	1.143.040	Investment
Konsumsi	28.778	87	10	36	1.512	30.423	Consumer
Direksi dan karyawan	11.690	-	-	-	-	11.690	Directors and employees
Pembiayaan ekspor - impor	348.210	-	-	-	-	348.210	Export - import financing
	4.564.629	43.040	10	36	15.699	4.623.414	
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Modal kerja	4.496.634	6.944	-	-	-	4.503.578	Working capital
Investasi	981.503	302	-	-	-	981.805	Investment
Pembiayaan ekspor - impor	372.507	-	-	-	-	372.507	Export - import financing
	5.850.644	7.246	-	-	-	5.857.890	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	10.415.273	50.286	10	36	15.699	10.481.304	Allowance for impairment losses
	(68.107)	(1.812)	(2)	(18)	(1.014)	(70.953)	
	10.347.166	48.474	8	18	14.685	10.410.351	

2010

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Modal kerja	2.418.870	31.542	257	-	13.355	2.464.024	Working capital
Investasi	581.477	1.151	282	-	19.992	602.902	Investment
Konsumsi	2.297	1.563	-	-	68	3.928	Consumer
Direksi dan karyawan	10.937	-	-	-	-	10.937	Directors and employees
Pembiayaan ekspor - impor	146.220	-	-	-	-	146.220	Export - import financing
	3.159.801	34.256	539	-	33.415	3.228.011	
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Modal kerja	2.656.934	-	-	-	-	2.656.934	Working capital
Investasi	636.591	-	-	-	-	636.591	Investment
Pembiayaan ekspor - impor	260.302	-	-	-	-	260.302	Export - import financing
	3.553.827	-	-	-	-	3.553.827	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	6.713.628	34.256	539	-	33.415	6.781.838	Allowance for impairment losses
	(40.838)	(335)	(11)	-	(4.354)	(45.538)	
	6.672.790	33.921	528	-	29.061	6.736.300	

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor usaha

b. By economic sector

2011						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Rupiah						
Perdagangan, hotel, dan restoran	962.750	15.868	-	-	1.575	980.193
Industri pengolahan	1.115.169	25.637	-	-	5.996	1.146.802
Konstruksi	190.123	89	-	-	1.127	191.339
Jasa-jasa dunia usaha	885.599	-	-	-	-	885.599
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	160.746	-	-	-	1.575	162.321
Pertanian, perkebunan, dan sarana pertanian	152.341	-	-	-	-	152.341
Jasa-jasa sosial/masyarakat	70.672	-	-	-	422	71.094
Pertambangan	249.967	1.360	-	-	3.276	254.603
Lain-lain	777.262	86	10	36	1.728	779.122
	<u>4.564.629</u>	<u>43.040</u>	<u>10</u>	<u>36</u>	<u>15.699</u>	<u>4.623.414</u>
Dolar Amerika Serikat						
Perdagangan, hotel, dan restoran	568.958	-	-	-	-	568.958
Industri pengolahan	1.883.058	7.246	-	-	-	1.890.304
Konstruksi	62.164	-	-	-	-	62.164
Jasa-jasa dunia usaha	4.006	-	-	-	-	4.006
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	561.000	-	-	-	-	561.000
Pertanian, perkebunan, dan sarana pertanian	453.073	-	-	-	-	453.073
Jasa-jasa sosial/masyarakat	162.272	-	-	-	-	162.272
Pertambangan	531.639	-	-	-	-	531.639
Listrik, gas, dan air	130.695	-	-	-	-	130.695
Lain-lain	1.493.779	-	-	-	-	1.493.779
	<u>5.850.644</u>	<u>7.246</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5.857.890</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	10.415.273	50.286	10	36	15.699	10.481.304
	(68.107)	(1.812)	(2)	(18)	(1.014)	(70.953)
	<u>10.347.166</u>	<u>48.474</u>	<u>8</u>	<u>18</u>	<u>14.685</u>	<u>10.410.351</u>
2010						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Rupiah						
Perdagangan, hotel, dan restoran	869.832	2.411	539	-	24.552	897.334
Industri pengolahan	619.634	21.121	-	-	5.917	646.672
Konstruksi	170.632	2.155	-	-	103	172.890
Jasa-jasa dunia usaha	467.033	-	-	-	-	467.033
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	178.215	1.479	-	-	2.238	181.932
Pertanian, perkebunan, dan sarana pertanian	152.904	-	-	-	-	152.904
Jasa-jasa sosial/masyarakat	40.118	3.143	-	-	455	43.716
Pertambangan	487	1.566	-	-	-	2.053
Listrik, gas, dan air	10.628	-	-	-	-	10.628
Lain-lain	650.318	2.381	-	-	150	652.849
	<u>3.159.801</u>	<u>34.256</u>	<u>539</u>	<u>-</u>	<u>33.415</u>	<u>3.228.011</u>

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2011 and 2010
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor usaha (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

2010

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Perdagangan, hotel, dan restoran	737.969	-	-	-	-	737.969	Trading, hotel, and restaurant
Industri pengolahan	1.059.030	-	-	-	-	1.059.030	Manufacturing
Konstruksi	154.551	-	-	-	-	154.551	Construction
Jasa-jasa dunia usaha	53.099	-	-	-	-	53.099	Business services
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	370.168	-	-	-	-	370.168	Transportation, warehousing, and communication
Pertanian, perkebunan, dan sarana pertanian	86.759	-	-	-	-	86.759	Agriculture, farming, and agriculture facilities
Jasa-jasa sosial/ masyarakat	31.164	-	-	-	-	31.164	Social/public services
Pertambangan	240.516	-	-	-	-	240.516	Mining
Listrik, gas, dan air	7.970	-	-	-	-	7.970	Electricity, gas, and water
Lain-lain	812.601	-	-	-	-	812.601	Others
	3.553.827	-	-	-	-	3.553.827	
	6.713.628	34.256	539	-	33.415	6.781.838	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(40.838)	(335)	(11)	-	(4.354)	(45.538)	Allowance for impairment losses
	6.672.790	33.921	528	-	29.061	6.736.300	

c. Berdasarkan jangka waktu

c. By contract period

Klasifikasi berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

Loans by contract period based on loan agreement are as follows:

2011

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
< 1 tahun	588.842	20.722	10	36	10	609.620	< 1 year
1 - 2 tahun	1.775.781	19.733	-	-	10.506	1.806.020	1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	1.839.003	2.585	-	-	5.183	1.846.771	> 2 - 5 years
> 5 tahun	361.003	-	-	-	-	361.003	> 5 years
	4.564.629	43.040	10	36	15.699	4.623.414	
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
< 1 tahun	1.104.601	-	-	-	-	1.104.601	< 1 year
1 - 2 tahun	2.412.008	7.246	-	-	-	2.419.254	1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	1.417.445	-	-	-	-	1.417.445	> 2 - 5 years
> 5 tahun	916.590	-	-	-	-	916.590	> 5 years
	5.850.644	7.246	-	-	-	5.857.890	
	10.415.273	50.286	10	36	15.699	10.481.304	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(68.107)	(1.812)	(2)	(18)	(1.014)	(70.953)	Allowance for impairment losses
	10.347.166	48.474	8	18	14.685	10.410.351	

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

c. Berdasarkan jangka waktu (lanjutan)

c. By contract periods (continued)

2010

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
< 1 tahun	512.315	20.537	-	-	10	532.862	< 1 year
1 - 2 tahun	1.547.708	6.635	257	-	29.163	1.583.763	1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	1.500	-	-	-	-	1.500	> 2 - 5 years
> 5 tahun	1.098.278	7.084	282	-	4.242	1.109.886	> 5 years
	3.159.801	34.256	539	-	33.415	3.228.011	
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
< 1 tahun	565.589	-	-	-	-	565.589	< 1 year
1 - 2 tahun	2.016.007	-	-	-	-	2.016.007	1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	972.231	-	-	-	-	972.231	> 2 - 5 years
	3.553.827	-	-	-	-	3.553.827	
	6.713.628	34.256	539	-	33.415	6.781.838	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(40.838)	(335)	(11)	-	(4.354)	(45.538)	Allowance for impairment losses
	6.672.790	33.921	528	-	29.061	6.736.300	

d. Suku bunga rata-rata per tahun

d. Average annual interest rates

	2011	2010	
Rupiah	9,52%	9,34%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4,46%	4,50%	United States Dollar

e. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

e. Movement of allowance for impairment losses

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment losses for loans are as follows:

	2011	2010	
Saldo awal tahun	45.538	18.409	Balance at beginning of year
Penyesuaian atas saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 38)	-	(37)	Adjustment to opening balance relating to the implementation of PSAK No. 55 (Revised 2006) (Note 38)
Penyisihan (Catatan 24)	23.216	27.591	Provision (Note 24)
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	2.199	(425)	Foreign exchange translation
	70.953	45.538	

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

e. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Saldo kredit yang diberikan dan penyisihan kerugian penurunan nilai yang evaluasi penurunan nilainya dilakukan secara individual dan kolektif pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011		
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	
Saldo kredit yang diberikan	10.434.433	46.871	Loans
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(70.308)	(645)	Allowance for impairment losses
	10.364.125	46.226	

	2010		
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	
Saldo kredit yang diberikan	6.705.191	76.647	Loans
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(44.636)	(902)	Allowance for impairment losses
	6.660.555	75.745	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Loans and allowance for impairment losses which impairment evaluation is individually and collectively assessed as of December 31, 2011 and 2010 are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

f. Informasi signifikan lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan

- Kredit yang diberikan dijamin dengan simpanan nasabah, agunan yang diikat dengan hak tanggungan, surat kuasa untuk menjual atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank. Jumlah kredit yang dijamin dengan deposito berjangka dan jaminan lainnya pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp3.287.973 (2010: Rp2.656.688).
- Kredit yang diberikan kepada Direksi dan karyawan Bank merupakan pinjaman untuk membeli rumah dan kendaraan. Pembayaran dilakukan melalui pemotongan gaji setiap bulan. Suku bunga rata-rata pinjaman karyawan per tahun pada tahun 2011 adalah sebesar 5,08% (2010: 5,03%).

f. Other significant information relating to loans

- The loans are secured by deposits from customers, registered mortgages or by powers of attorney to mortgage or sell, or by other collaterals acceptable to the Bank. Loans secured by time deposits and other collaterals amounted to Rp3,287,973 as of December 31, 2011 (2010: Rp2,656,688).
- The loans to Banks' Directors and employees are intended for the acquisition of houses and vehicles. The repayments are collected through monthly salary deductions. Average annual interest rates for employees loans in 2011 are 5.08% (2010: 5.03%).

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Informasi signifikan lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (lanjutan)

- Kredit yang diberikan kepada pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp4.973 (2010: Rp3.070) (Catatan 28).
- Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo kredit yang direstrukturisasi adalah sebesar Rp16.221 (2010: Rp20.744).
- Pada tanggal 31 Desember 2011, persentase kredit bermasalah - bruto dan bersih terhadap jumlah kredit yang diberikan masing-masing adalah sebesar 0,15% dan 0,14% (2010: 0,50% dan 0,44%).
- Pada tanggal 31 Desember 2011, tidak terdapat pelampauan atau pelanggaran BMPK kepada pihak berelasi dan pihak ketiga.
- Pada bulan Juni 2010, terdapat pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) sebesar Rp43.183 atau 5,61% kepada pihak ketiga. Hal ini disebabkan Bank memberikan fasilitas kredit dan *Standby Letter of Credit* (*Standby L/C*) kepada 3 (tiga) pihak tidak terkait yang dijamin dengan *Standby L/C* yang diterbitkan oleh Bank dan dikonfirmasi oleh Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Singapura yang merupakan *prime bank*. Mengingat penerbit *Standby L/C* adalah Bank sendiri, Bank Indonesia berpendapat tidak terdapat perpindahan risiko dari penerbit ke penerima manfaat (*beneficiary*). Pelampauan BMPK ini telah diselesaikan dengan peningkatan modal disetor sebesar Rp1.040.000 pada tanggal 20 Agustus 2010 dan 30 Desember 2010 (Catatan 21), sehingga pada tanggal 31 Desember 2010 tidak terdapat pelampauan atau pelanggaran BMPK kepada pihak terkait dan pihak tidak terkait.

Informasi mengenai sisa umur jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 33.

9. LOANS (continued)

f. Other significant information relating to loans (continued)

- *Loans granted to related parties as of December 31, 2011 amounted to Rp4,973 (2010: Rp3,070) (Note 28).*
- *As of December 31, 2011, restructured loans are amounted to Rp 16,221 (2010: Rp20,744).*
- *As of December 31, 2011, the percentage of non-performing loans (NPL) - gross and net to total loans are 0.15% and 0.14%, respectively (2010: 0.50% and 0.44%).*
- *As of December 31, 2011 there was no excess over or violation of LLL to related parties and third parties.*
- *In June 2010, there was excess over Legal Lending Limit (LLL) amounting to Rp43,183 or 5.61% to third parties. The excess over LLL was due to the Bank provided loans and Standby Letter of Credit (Standby L/C) facilities to 3 (three) non-related parties which covered by Standby L/C issued by the Bank and confirmed by Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Singapore, a prime bank. As the issuer of Standby L/C was the Bank itself, Bank Indonesia was in the opinion that there was no transfer of risk from issuer to beneficiary. The excess over LLL has been settled by the increase in paid-up capital amounting to Rp1,040,000 on August 20, 2010 and December 30, 2010 (Note 21), therefore as of December 31, 2010 there was no excess over or violation of LLL to related and non-related parties.*

Information in respect of remaining period to maturity is disclosed in Note 33.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

a. Berdasarkan mata uang

	2011	2010
Mata uang asing	923.033	157.428
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(4.143)	(1.502)
	918.890	155.926

b. Transaksi dengan pihak berelasi

Termasuk dalam liabilitas akseptasi adalah liabilitas akseptasi kepada pihak berelasi sebagai berikut :

	2011	2010
Mata uang asing (Catatan 28):		
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China	37.040	-
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Cabang Singapura	1.788	-
	38.828	-

c. Berdasarkan kolektibilitas

Seluruh tagihan akseptasi pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 digolongkan lancar.

d. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

	2011	2010
Saldo awal tahun	1.502	192
Penyisihan (Catatan 24)	2.728	1.207
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	(87)	103
	4.143	1.502

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Informasi mengenai sisa umur jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 33.

10. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE

a. By currency

	2011	2010
Mata uang asing	923.033	157.428
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(4.143)	(1.502)
	918.890	155.926

*Foreign currencies
Allowance for impairment losses*

b. Transaction with related parties

Acceptances payable include acceptances payable to related parties as follows:

	2011	2010
Mata uang asing (Catatan 28):		
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China	37.040	-
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Singapore Branch	1.788	-
	38.828	-

*Foreign currencies (Note 28):
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Singapore Branch*

c. By collectibility

All acceptances receivable as of December 31, 2011 and 2010 were classified as current.

d. Movements of allowance for impairment losses

	2011	2010
Saldo awal tahun	1.502	192
Penyisihan (Catatan 24)	2.728	1.207
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	(87)	103
	4.143	1.502

*Balance at beginning of year
Provision (Note 24)
Foreign exchange translation*

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Information in respect of remaining period to maturity is disclosed in Note 33.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2011 and 2010
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

		2011				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	1.419	-	-	-	1.419	Land
Bangunan	188.192	1.251	-	-	189.443	Buildings
Inventaris kantor	15.064	15.501	69	-	30.496	Office equipments
Kendaraan	239	42	-	-	281	Vehicles
Prasarana	32.011	8.362	-	-	40.373	Leasehold improvements
Aset dalam penyelesaian	-	24.053	-	-	24.053	Construction in progress
	236.925	49.209	69	-	286.065	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	9.672	9.540	-	-	19.212	Buildings
Inventaris kantor	5.906	3.921	69	-	9.756	Office equipments
Kendaraan	43	92	-	-	135	Vehicles
Prasarana	2.373	4.437	-	-	6.810	Leasehold improvements
	17.994	17.990	69	-	35.915	
Nilai buku bersih	218.931				250.150	Net book value
2010						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	-	1.419	-	-	1.419	Land
Bangunan	88.821	41.866	-	57.505	188.192	Buildings
Inventaris kantor	9.438	5.994	368	-	15.064	Office equipments
Kendaraan	-	239	-	-	239	Vehicles
Prasarana	5.178	26.833	-	-	32.011	Leasehold improvements
Aset dalam penyelesaian	57.505	-	-	(57.505)	-	Construction in progress
	160.942	76.351	368	-	236.925	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	4.811	4.861	-	-	9.672	Buildings
Inventaris kantor	4.619	1.655	368	-	5.906	Office equipments
Kendaraan	-	43	-	-	43	Vehicles
Prasarana	1.122	1.251	-	-	2.373	Leasehold improvements
	10.552	7.810	368	-	17.994	
Nilai buku bersih	150.390				218.931	Net book value

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank.

Management believes that there is no impairment in the value of fixed asset owned by the Bank.

12. ASET LAIN-LAIN

12. OTHER ASSETS

	2011	2010	
Bunga masih akan diterima	96.057	64.450	Interest receivables
Agunan yang diambil alih	25.419	-	Foreclosed assets
Beban dibayar dimuka	21.668	12.022	Prepaid expenses
Setoran jaminan	2.543	1.469	Security deposits
Barang cetakan dan perlengkapan kantor	997	819	Printed materials and office supplies
Lain-lain	1.584	1.227	Others
	148.268	79.987	

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Bunga masih akan diterima merupakan pendapatan bunga atas kredit yang diberikan, penempatan pada bank lain, dan efek-efek.

Agunan yang diambil alih merupakan agunan yang diambil alih oleh Bank sehubungan dengan penyelesaian kredit yang terdiri atas tanah dan bangunan.

Beban dibayar dimuka sebagian besar terdiri atas sewa gedung, apartemen, kendaraan, dan asuransi.

Setoran jaminan terdiri dari setoran yang diberikan Bank kepada pihak ketiga sebagai jaminan atas gedung kantor yang disewa.

Informasi mengenai sisa umur jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 33.

12. OTHER ASSETS (continued)

Interest receivables represent interest incomes from loans, placement with other banks, and marketable securities.

Foreclosed assets consist of collaterals which were acquired by the Bank in the settlement of loans in form of land and building.

Prepaid expenses mainly consist of prepaid building rent, apartment rent, car rent, and insurance.

Guarantee deposits consist of deposits provided to third parties as guarantee for leased office buildings.

Information in respect of remaining period to maturity is disclosed in Note 33.

13. LIABILITAS SEGERA

	2011
Kiriman uang yang belum direalisasi	2.362
Lain-lain	1.802
	4.164

Lain-lain terutama terdiri dari deposito berjangka yang sudah jatuh tempo tetapi belum diambil nasabah dan cadangan premi penjaminan dana pihak ketiga.

Informasi mengenai sisa umur jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 33.

13. LIABILITIES IMMEDIATELY PAYABLE

	2010	
	6.811	<i>Unsettled money transfer</i>
	6.437	<i>Others</i>
	13.248	

Others mainly consist of matured time deposits but not yet collected by customers and accrual for premium on third party funds guarantee.

Information in respect of remaining period to maturity is disclosed in Note 33.

14. PERPAJAKAN

a. Hutang pajak

	2011
Pajak penghasilan Pasal 23/26 dan 4(2)	5.135
Pajak penghasilan Pasal 21	763
Angsuran pajak penghasilan badan Pasal 25	1.486
Pajak penghasilan badan Pasal 29	16.015
	23.399

14. TAXATION

a. Taxes payable

	2010	
	6.106	<i>Withholding income tax Articles 23/26 and 4(2)</i>
	997	<i>Withholding income tax Article 21</i>
	1.292	<i>Installment for corporate income tax Article 25</i>
	1.387	<i>Corporate income tax Article 29</i>
	9.782	

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan badan

	2011	2010
Beban pajak kini	35.916	12.017
(Manfaat) beban pajak tangguhan	(6.272)	1.013
Beban pajak penghasilan badan - bersih	29.644	13.030

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Laba sebelum beban pajak penghasilan badan	104.900	32.709
Perbedaan temporer:		
Bonus masih harus dibayar	13.376	4.784
Penyisihan (pemulihan) kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	9.464	(10.108)
Penyusutan aset tetap	(4.640)	(656)
Beban imbalan kerja karyawan	5.460	2.408
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok diperdagangkan	1.428	(480)
Jumlah perbedaan temporer	25.088	(4.052)
Perbedaan tetap:		
Natura	7.904	7.035
Beban yang tidak dapat dikurangkan	5.772	12.377
Jumlah perbedaan tetap	13.676	19.412
Penghasilan kena pajak	143.664	48.069
Beban pajak penghasilan badan	35.916	12.017
Dikurangi:		
Angsuran pajak penghasilan badan Pasal 25	(19.901)	(10.630)
Hutang pajak penghasilan badan	16.015	1.387

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan kemungkinan dapat berubah pada saat Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahun (SPT) pajaknya.

14. TAXATION (continued)

b. Corporate income tax expense (benefit)

Current tax expense	12.017
Deferred tax (benefit) expense	1.013
Corporate income tax expense - net	13.030

Reconciliation between income before corporate income tax as shown in the statements of income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2011 and 2010 are as follows:

Income before corporate income tax expense	104.900
Temporary differences:	
Accrued bonuses	13.376
Allowance (reversal) for impairment losses on financial assets	(10.108)
Fixed assets depreciation	(656)
Employee service entitlements expenses	2.408
Unrealized losses (gains) on trading marketable securities	(480)
Total temporary differences	25.088
Permanent differences:	
Benefits in kind	7.904
Non-deductible expenses	5.772
Total permanent differences	13.676
Taxable income	143.664
Corporate income tax expense	35.916
Less:	
Installment for corporate income tax Article 25	(19.901)
Corporate income tax payable	16.015

The corporate income tax calculation for the year ended December 31, 2011 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Bank lodges its Annual Corporate Income Tax Return (SPT).

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan badan (lanjutan)

b. Corporate income tax expense (benefit) (continued)

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 sebagaimana disajikan dalam catatan atas laporan keuangan tersebut di atas telah sesuai dengan yang tercantum pada Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan yang disampaikan Bank ke Kantor Pelayanan Pajak.

The corporate income tax calculation for the year ended December 31, 2010 as presented in the above-mentioned notes to the financial statement conform with the amount reported in the Annual Corporate Income Tax Return filed by the Bank to the Tax Authorities.

c. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

c. Deferred tax assets (liabilities)

		2011				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Diakui pada laporan laba rugi/ Recognized in statements of income	Diakui pada pendapatan komprehensif lainnya (ekuitas)/ Recognized in other comprehensive income (equity)	Saldo akhir/ Ending balance		
Beban penyusutan	(588)	(1.160)	-	(1.748)	<i>Depreciation expenses</i>	
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	(2.313)	2.366	-	53	<i>Allowance for impairment losses on financial assets</i>	
Bonus masih harus dibayar	1.360	3.344	-	4.704	<i>Accrued bonuses</i>	
Kewajiban imbalan kerja karyawan	1.576	1.365	-	2.941	<i>Provision for employee service entitlements</i>	
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok diperdagangkan	(120)	357	-	237	<i>Unrealized loss (gain) on trading marketable securities</i>	
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	(170)	-	(3.643)	(3.813)	<i>Unrealized gains on available-for-sale marketable securities</i>	
	(255)	6.272	(3.643)	2.374		
		2010				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian atas saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006)/ Adjustment to opening balance relating to the implementation of PSAK No. 55 (Revised 2006)	Diakui pada laporan laba rugi/ Recognized in statements of income	Diakui pada pendapatan komprehensif lainnya (ekuitas)/ Recognized in other comprehensive income (equity)	Saldo akhir/ Ending balance	
Beban penyusutan	(424)	-	(164)	-	(588)	<i>Depreciation expenses</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan aset non-keuangan	524	(310)	(2.527)	-	(2.313)	<i>Allowance for impairment losses on financial assets and non-financial assets</i>
Bonus masih harus dibayar	164	-	1.196	-	1.360	<i>Accrued bonuses</i>
Kewajiban imbalan kerja karyawan	974	-	602	-	1.576	<i>Provision for employee service entitlements</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok diperdagangkan	-	-	(120)	-	(120)	<i>Unrealized gains on trading marketable securities</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	(289)	-	-	119	(170)	<i>Unrealized gains on available-for-sale marketable securities</i>
	949	(310)	(1.013)	119	(255)	

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer diperkirakan dapat direalisasikan pada periode mendatang.

d. Surat ketetapan pajak

Tahun pajak 2008

Pada bulan Juni 2010, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan badan tahun 2008 sebesar Rp87. Bank mengakui hutang pajak penghasilan badan tahun 2008 sebesar Rp6.093, sehingga kurang bayar pajak tersebut dibebankan pada beban non-operasional pada laporan laba rugi tahun 2010.

Pada bulan Juni 2010, Bank juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas berbagai macam pajak yang menghasilkan jumlah kurang bayar sebesar Rp543.

Bank telah menerima dan membayar seluruh kurang bayar pajak sebesar Rp630 tersebut pada bulan Juli 2010 dan telah membebankan jumlah tersebut pada laporan laba rugi tahun 2010.

e. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Bank menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 2007 tentang "Perubahan Ketiga atas Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan" yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terhutangnya pajak. Ketentuan peralihan dari Undang-undang tersebut mengatur bahwa perpajakan untuk tahun fiskal 2007 dan sebelumnya dapat ditetapkan oleh DJP paling lambat pada akhir tahun 2013.

14. TAXATION (continued)

c. Deferred tax assets (liabilities) (continued)

Management believes that the deferred tax assets resulted from temporary differences can be realized in the next periods.

d. Tax assessments

Fiscal year 2008

In June 2010, the Bank has received underpayment tax assessment letter (SKPKB) related to corporate income tax for 2008 amounting to Rp87. The Bank recognized corporate income tax payable for 2008 amounting to Rp6,093, resulting in the tax underpayment being charged to non-operating expense in 2010 statement of income.

In June 2010, the Bank has also received underpayment tax assessment letters on various taxes which resulted in tax underpayment of Rp543.

The Bank has agreed and paid the tax underpayment amounting to Rp630 in July 2010 and charged the amount to the 2010 statement of income.

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Bank submits tax returns on the basis of self-assessment.

Based on Law of the Republic of Indonesia No. 28 Year 2007 regarding "Third Amendment of Law No. 6 Year 1983 regarding General Rules and Procedures of Taxations" which are applicable starting 2008, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due. The transitional provisions of the said law stipulate that taxes for fiscal year 2007 and before may be assessed by the DGT at the latest at the end of 2013.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2011 and 2010
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

15. SIMPANAN NASABAH

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

	2011	2010	
Giro	955.132	642.636	<i>Current accounts</i>
Tabungan	204.813	93.029	<i>Saving accounts</i>
Deposito berjangka	11.407.397	7.556.868	<i>Time deposits</i>
Deposito on call	167.295	3.000	<i>Deposits on call</i>
	12.734.637	8.295.533	

a. Giro

a. Current accounts

Berdasarkan mata uang dan pihak:

By currency and counterparty:

2011			
	Rupiah/ Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total
Pihak ketiga	331.222	623.579	954.801
Pihak berelasi (Catatan 28)	253	78	331
	331.475	623.657	955.132
			<i>Third parties</i>
			<i>Related parties (Note 28)</i>
2010			
	Rupiah/ Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total
Pihak ketiga	251.055	391.131	642.186
Pihak berelasi (Catatan 28)	345	105	450
	251.400	391.236	642.636
			<i>Third parties</i>
			<i>Related parties (Note 28)</i>

Suku bunga rata-rata per tahun untuk giro dalam Rupiah dan mata uang asing pada tahun 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The average annual interest rates for current accounts in Rupiah and foreign currencies in 2011 and 2010 are as follows:

	2011	2010	
Rupiah	3,24%	2,56%	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	0,09%	0,05%	<i>Foreign currencies</i>

Giro yang diblokir atau dijadikan sebagai jaminan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp9.758 (2010: Rp10.145).

Current accounts which are blocked or pledged as collaterals as of December 31, 2011 amounted to Rp9,758 (2010: Rp10,145).

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

b. Tabungan

Berdasarkan mata uang dan pihak:

	2011	2010
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah:		
Tabungan ICBC	75.612	49.131
Tabungan Surya	25.553	15.568
Tabungan Minat	27.888	6.173
	<u>129.053</u>	<u>70.872</u>
Mata uang asing:		
Tabungan ICBC	74.109	18.577
Tabungan Minat	10	-
	<u>74.119</u>	<u>18.577</u>
	<u>203.172</u>	<u>89.449</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 28)</u>		
Rupiah:		
Tabungan ICBC	871	3.357
Tabungan Surya	39	37
Tabungan Minat	13	7
	<u>923</u>	<u>3.401</u>
Mata uang asing:		
Tabungan ICBC	718	179
	<u>1.641</u>	<u>3.580</u>
	<u>204.813</u>	<u>93.029</u>

Suku bunga rata-rata per tahun untuk tabungan dalam Rupiah dan mata uang asing pada tahun 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Rupiah	1,21%	2,84%
Mata uang asing	0,16%	0,15%

Tabungan yang diblokir atau dijadikan sebagai jaminan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp11.334 (2010: Rp19.376).

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Saving accounts

By currency and counterparty:

	2011	2010
<u>Third parties</u>		
Rupiah:		
ICBC Savings	49.131	15.568
Surya Savings	15.568	6.173
Minat Savings	6.173	-
	<u>70.872</u>	<u>21.741</u>
Foreign currencies:		
ICBC Savings	74.109	18.577
Minat Savings	10	-
	<u>84.119</u>	<u>18.577</u>
	<u>154.991</u>	<u>40.318</u>
<u>Related parties (Note 28)</u>		
Rupiah:		
ICBC Savings	871	3.357
Surya Savings	39	37
Minat Savings	13	7
	<u>923</u>	<u>3.401</u>
Foreign currencies:		
ICBC Savings	718	179
	<u>1.641</u>	<u>3.580</u>
	<u>204.813</u>	<u>93.029</u>

The average annual interest rates for saving accounts in Rupiah and foreign currencies in 2011 and 2010 are as follows:

	2011	2010
Rupiah	1,21%	2,84%
Foreign currencies	0,16%	0,15%

Saving accounts which are blocked or pledged as collateral as of December 31, 2011 amounted to Rp11,334 (2010: Rp19,376).

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Deposito berjangka

c. Time deposits

Berdasarkan mata uang dan pihak:

By currency and counterparty:

		2011			
	Rupiah/ Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total		
Pihak ketiga	6.124.336	5.226.276	11.350.612		Third parties
Pihak berelasi (Catatan 28)	56.179	606	56.785		Related parties (Note 28)
	6.180.515	5.226.882	11.407.397		
		2010			
	Rupiah/ Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total		
Pihak ketiga	3.859.342	3.654.159	7.513.501		Third parties
Pihak berelasi (Catatan 28)	39.715	3.652	43.367		Related parties (Note 28)
	3.899.057	3.657.811	7.556.868		

Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

Details of time deposits based on contract periods are as follows:

		2011			
	Rupiah/ Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total		
1 bulan	4.414.253	3.834.900	8.249.153		1 month
3 bulan	1.394.680	652.607	2.047.287		3 months
6 bulan	324.763	506.272	831.035		6 months
12 bulan	46.819	233.103	279.922		12 months
	6.180.515	5.226.882	11.407.397		
		2010			
	Rupiah/ Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total		
1 bulan	3.132.589	3.196.806	6.329.395		1 month
3 bulan	253.153	197.536	450.689		3 months
6 bulan	358.007	107.269	465.276		6 months
12 bulan	155.308	156.200	311.508		12 months
	3.899.057	3.657.811	7.556.868		

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Deposito berjangka (lanjutan)

c. Time deposits (continued)

Suku bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka dalam Rupiah dan mata uang asing pada tahun 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The average annual interest rates for time deposits in Rupiah and foreign currencies in 2011 and 2010 are as follows:

	<u>2011</u>
Rupiah	7,26%
Mata uang asing	1,53%

	<u>2010</u>	
	7,12%	Rupiah
	2,26%	Foreign currencies

Deposito berjangka yang diblokir atau dijadikan sebagai jaminan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp3.508.752 (2010: Rp3.076.139).

Time deposits which are blocked or pledged as collaterals as of December 31, 2011 amounted to Rp3,508,752 (2010: Rp3,076,139).

d. Deposito on call

d. Deposits on call

Berdasarkan mata uang dan pihak:

By currency and counterparty:

	<u>2011</u>
<u>Pihak ketiga</u>	
Rupiah	51.947
Mata uang asing	115.348
	<u>167.295</u>

	<u>2010</u>	
	3.000	<u>Third parties</u>
	-	Rupiah
	-	Foreign currencies
	<u>3.000</u>	

Deposito on call jatuh tempo kurang dari 1 bulan.

Deposits on call matured within less than 1 month.

Suku bunga rata-rata per tahun untuk deposito on call dalam Rupiah dan mata uang asing pada tahun 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The average annual interest rates for deposits on call in Rupiah and foreign currencies in 2011 and 2010 are as follows:

	<u>2011</u>
Rupiah	5,57%
Mata uang asing	1,61%

	<u>2010</u>	
	5,15%	Rupiah
	1,50%	Foreign currencies

Informasi mengenai sisa umur jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 33.

Information in respect of remaining period to maturity is disclosed in Note 33.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2011 and 2010
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN

16. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2011	2010	
Rupiah			Rupiah
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Giro	2.166	-	Current accounts
Mata uang asing			Foreign currencies
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Giro	389.408	15.015	Current accounts
Interbank call money	585.261	-	Interbank call money
	974.669	15.015	
<u>Pihak berelasi (Catatan 28)</u>			<u>Related parties (Note 28)</u>
Interbank call money	99.743	90.100	Interbank call money
Deposito berjangka	-	180.200	Time deposits
	99.743	270.300	
	1.074.412	285.315	
	1.076.578	285.315	

b. Transaksi dengan pihak berelasi

b. Transaction with related parties

	2011	2010	
Mata uang asing:			Foreign currencies:
<u>Interbank call money</u>			<u>Interbank call money</u>
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Cabang Hongkong	72.540	-	Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Hongkong Branch
Industrial and Commercial Bank of China (Thai) Public Company Limited, Thailand	27.203	-	Industrial and Commercial Bank of China (Thai) Public Company Limited, Thailand
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China	-	90.100	Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China
	99.743	90.100	
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Time deposits</u>
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China	-	180.200	Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China
	99.743	270.300	

c. Suku bunga rata-rata per tahun

c. Average annual interest rate

	2011	2010	
Giro	0,64%	0,93%	Current accounts
Interbank call money	1,12%	0,73%	Interbank call money
Deposito berjangka	0,86%	0,86%	Time deposit

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

d. Berdasarkan jangka waktu

	2011
≤ 1 bulan	849.890
> 1 - 3 bulan	226.688
> 3 - 12 bulan	-
	1.076.578

Informasi mengenai sisa umur jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 33.

16. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

d. By contract period

	2011		2010
≤ 1 bulan	849.890	≤ 1 month	105.115
> 1 - 3 bulan	226.688	> 1 - 3 months	-
> 3 - 12 bulan	-	> 3 - 12 months	180.200
	1.076.578		285.315

Information in respect of remaining period to maturity is disclosed in Note 33.

17. PINJAMAN YANG DITERIMA

	2011
Dolar Amerika Serikat	
<u>Pihak ketiga</u>	
Citibank, N.A., Cabang Jakarta	226.688
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	272.025
	498.713
<u>Pihak berelasi (Catatan 28)</u>	
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China	453.375
	952.088

a. Citibank, N.A., Cabang Jakarta

Fasilitas pinjaman yang diterima dari Citibank, N.A., Cabang Jakarta sebesar USD25.000.000 (nilai penuh) yang dimulai pada tanggal 27 Desember 2011 dan berakhir pada tanggal 22 Juni 2012. Suku bunga pinjaman adalah sebesar 6-bulan LIBOR rate + 1,75% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan penempatan pada Citibank N.A., Cabang Jakarta sebesar Rp306.000 yang dimulai pada tanggal 23 Desember 2011 dan berakhir pada tanggal 25 Juni 2012 (Catatan 6b). Pembayaran pokok dilakukan pada tanggal jatuh tempo, sedangkan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan.

17. BORROWINGS

	2011		2010
		United States Dollar	
		<u>Third parties</u>	
		Citibank, N.A., Jakarta Branch	
		Standard Chartered Bank, Jakarta Branch	
		<u>Related party (Note 28)</u>	
		Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China	

a. Citibank, N.A., Jakarta Branch

The borrowing facility from Citibank, N.A., Jakarta Branch amounted to USD25,000,000 (full amount) started from December 27, 2011 and will be ended on June 22, 2012. The interest rate of the borrowing is 6-month LIBOR rate + 1.75% per annum. This borrowing is collateralized by placement with Citibank N.A., Jakarta Branch amounting to Rp306,000 started from December 23, 2011 and will be ended on June 25, 2012 (Note 6b). Repayment of principle is made at maturity date, while repayments of interests are made every 6 months.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Standard Chartered Bank, Jakarta

Pinjaman ini terdiri atas:

- i) Fasilitas pinjaman yang diterima dari Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta sebesar USD20.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 6 bulan yang dimulai pada tanggal 27 Desember 2011 dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2012. Suku bunga pinjaman adalah sebesar 3-bulan *LIBOR rate* + 2,35% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan efek-efek sejumlah Rp234.963 (Catatan 7a).
- ii) Fasilitas pinjaman yang diterima dari Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta sebesar USD10.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu selama 3 (tiga) tahun yang dimulai pada tanggal 26 Agustus 2011 atau akan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2014. Tingkat bunga pinjaman adalah sebesar 3-bulan *LIBOR rate* + 2,10% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan efek-efek sejumlah Rp102.620 (Catatan 7a).

Pembayaran pokok dilakukan pada tanggal jatuh tempo, sedangkan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan.

c. Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China

Fasilitas pinjaman yang diterima dari Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China sebesar USD50.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 10 tahun yang dimulai pada tanggal 28 Desember 2011 dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2021. Suku bunga pinjaman adalah sebesar 6 bulan *LIBOR rate* + 100 *basis point*. Pembayaran pokok dan bunga dilakukan setiap 6 bulan setelah *grace period* berakhir.

17. BORROWINGS (continued)

b. Standard Chartered Bank, Jakarta

These borrowings consist of:

- i) The borrowing facility granted by Standard Chartered Bank, Jakarta Branch amounting to USD20,000,000 (full amount) with term of 6 months, started on December 27, 2011 and will be matured on June 27, 2012. The interest rate of the borrowing is 3-month LIBOR rate + 2.35% per annum. This borrowing is collateralized by marketable securities amounting to Rp234,963 (Note 7a).*
- ii) The borrowing facility granted by Standard Chartered Bank, Jakarta Branch amounting to USD10,000,000 (full amount) with term of 3 years, started on August 26, 2011 and will be matured on August 26, 2014. The interest rate of the borrowing is 3-month LIBOR rate + 2.10% per annum. This borrowing is collateralized by marketable securities amounting to Rp102,620 (Note 7a).*

Repayment of principle is made at maturity date, while repayments of interests are made every 6 months.

c. Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China

Borrowing facility granted by Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China is amounting to USD50,000,000 (full amount) with terms of 10 years, started on December 28, 2011 and will be matured on December 28, 2021. The interest rate of the borrowing is 6 month LIBOR rate + 100 basis point. Repayments of principle and interests are made every 6 months after the grace period is ended.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS LAIN-LAIN

	2011
Bunga masih harus dibayar	35.681
Bonus masih harus dibayar	22.933
Kewajiban imbalan kerja karyawan (Catatan 30)	11.764
Biaya masih harus dibayar	12.631
Setoran jaminan	4.353
Provisi dan komisi ditangguhkan	2.306
Lain-lain	1.917
	91.585

Bunga masih harus dibayar merupakan beban bunga atas simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, pinjaman yang diterima, dan pinjaman subordinasi.

Biaya masih harus dibayar berkenaan dengan pengadaan aset tetap dan transaksi *Letter of Credit* (L/C) yang belum diselesaikan.

Setoran jaminan merupakan setoran jaminan nasabah terkait dengan penerbitan L/C dan Surat Kredit Berdokumentasi Dalam Negeri (SKBDN).

Provisi dan komisi ditangguhkan merupakan pendapatan provisi dari L/C, SKBDN, dan garansi bank yang diamortisasi sesuai dengan jangka waktu.

Informasi mengenai sisa umur jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 33.

19. PINJAMAN SUBORDINASI

	2011
Pinjaman subordinasi	226.688

Pada tanggal 28 September 2009, Bank telah memperoleh pinjaman subordinasi dari Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China sebesar USD25.000.000 (nilai penuh) dengan suku bunga sebesar *LIBOR rate* + 0,50% per tahun. Pinjaman subordinasi ini berjangka waktu 10 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2019.

Untuk keperluan perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), pinjaman subordinasi di atas diperhitungkan sebagai modal pelengkap.

18. OTHER LIABILITIES

	2010	
	20.269	<i>Interest payable</i>
	9.556	<i>Accrued bonuses</i>
	6.304	<i>Provision for employee service entitlements</i> (Note 30)
	5.995	<i>Accrued expenses</i>
	586	<i>Guarantee deposits</i>
	-	<i>Deferred fees and commissions</i>
	156	<i>Others</i>
	42.866	

Interests payable represents interest expenses for deposits from customers, deposits from other banks, borrowings, and subordinated loan.

Accrued expenses related to acquisition of fixed assets and Letter of Credit (L/C) transactions which are not yet settled.

Guarantee deposits represents customers' guarantee deposits related to issuance of L/C and Domestic Letter of Credit (SKBDN).

Deferred fees and commissions represents fees and commission from L/C, SKBDN, and bank guarantees which are amortized during the period.

Information in respect of remaining period to maturity is disclosed in Note 33.

19. SUBORDINATED LOAN

	2010	
	225.250	<i>Subordinated loan</i>

On September 28, 2009, the Bank has obtained a subordinated loan from Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China amounting to USD25,000,000 (full amount) at interest rate of *LIBOR rate* + 0.50% per annum. The subordinated loan has a term of 10 years and will mature on September 30, 2019.

For the purpose of Capital Adequacy Ratio (CAR) calculation, the subordinated loan is calculated as supplementary capital.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. EKUITAS

Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah modal/ Total capital	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
Industrial and Commercial Bank of China Ltd.	9.000	450.000	97,83	Industrial and Commercial Bank of China Ltd.
PT Intidana Wijaya	200	10.000	2,17	PT Intidana Wijaya
	9.200	460.000	100,00	

Pada tahun 2011, berdasarkan resolusi pemegang saham pengganti Rapat Umum Pemegang Saham, pemegang saham setuju untuk membukukukan cadangan umum sebesar Rp1.593 atau 10% dari laba tahun 2010.

Pada tahun 2010, berdasarkan resolusi pemegang saham pengganti Rapat Umum Pemegang Saham, pemegang saham setuju untuk membukukukan cadangan umum sebesar Rp1.287 atau 10% dari laba tahun 2009.

21. DANA SETORAN MODAL

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 20 Agustus 2010 yang telah diaktakan dengan akta notaris No. 26 tertanggal 10 Maret 2011 dari Mala Mukti, S.H., pemegang saham Bank telah menyetujui penambahan modal dasar dari 10.000 lembar saham menjadi 120.000 lembar saham dan penambahan modal disetor dari 9.200 lembar saham menjadi 30.000 lembar saham oleh para pemegang saham.

20. EQUITY

The issued and fully paid capital of the Bank as of December 31, 2011 and 2010 are as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah modal/ Total capital	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
Industrial and Commercial Bank of China Ltd.	9.000	450.000	97,83	Industrial and Commercial Bank of China Ltd.
PT Intidana Wijaya	200	10.000	2,17	PT Intidana Wijaya
	9.200	460.000	100,00	

In 2011, based on circular resolution of shareholders in lieu of the General Meeting of Shareholders, the shareholders agreed to book general reserve amounting to Rp1,593 or 10% of the 2010 income.

In 2010, based on circular resolution of shareholders in lieu of the General Meeting of Shareholders, the shareholders agreed to book general reserve amounting to Rp1,287 or 10% of the 2009 income.

21. ADVANCE FOR FUTURE SHARES SUBSCRIPTION

Based on General Meeting of Shareholders on August 20, 2010 which has been notarized by notarial deed No. 26 dated March 10, 2011, the Bank's shareholders approved increase in authorized capital from 10,000 shares to 120,000 shares and increase in issued and paid-up capital from 9,200 shares to 30,000 shares by shareholders.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. DANA SETORAN MODAL (lanjutan)

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.040.000 tersebut berasal dari Industrial and Commercial Bank of China Ltd. sebesar Rp1.012.500 dan PT Intidana Wijaya sebesar Rp27.500. Dana setoran modal diperoleh dalam 2 tahap yaitu jumlah sebesar Rp1.026.774 pada tanggal 20 Agustus 2010 dan jumlah sebesar Rp13.226 pada tanggal 30 Desember 2010. Berdasarkan surat Bank Indonesia, tambahan modal tersebut dapat dimasukkan dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank masing-masing sejak tanggal 21 September 2010 dan 11 Maret 2011. Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia telah diperoleh melalui surat keputusan No. AHU-13693.AH.01.02 tahun 2011 tertanggal 17 Maret 2011. Laporan perubahan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh telah dicatat oleh Bank Indonesia berdasarkan surat No. 14/20/DPB2/TPB2-6 tertanggal 11 April 2012, sehingga dana setoran modal diakui sebagai modal ditempatkan dan disetor penuh sejak tanggal surat tersebut diterbitkan.

21. ADVANCE FOR FUTURE SHARES SUBSCRIPTION (continued)

Increase in issued and fully paid capital was amounting to Rp1,040,000 which of Rp1,012,500 was from Industrial and Commercial Bank of China Ltd. and Rp27,500 was from PT Intidana Wijaya. Advance for future shares subscription was received in 2 stages, amounting to Rp1,026,774 was received on August 20, 2010 and amounting to Rp13,226 was received in December 30, 2010. In accordance with the Bank Indonesia letters, the above additional capitals can be considered in the calculation of the Capital Adequacy Ratio of the Bank starting September 21, 2010 and March 11, 2011 respectively. The approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia has been received through decision letter No. AHU-13693.AH.01.02 year 2011 dated March 17, 2011. The report of changes in authorized capital and issued and fully paid-up capital has been recorded by Bank Indonesia based on letter No. 14/20/DPB2/TPB2-6 dated April 11, 2012, therefore advance for future shares subscription has been recognized as issued and fully paid-up capital since the issuance date of the letter.

22. PENDAPATAN BUNGA

	2011	2010
Kredit yang diberikan	663.947	368.718
Efek-efek	91.138	47.756
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	67.834	35.823
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	7.902	555
	830.821	452.852

22. INTEREST INCOMES

*Loans
 Marketable securities
 Placements with Bank Indonesia and other banks
 Current accounts with Bank Indonesia and other banks*

23. BEBAN BUNGA

	2011	2010
Deposito berjangka	484.916	240.952
Premi penjaminan dana pihak ketiga	22.927	10.652
Giro	9.658	5.753
Tabungan	5.331	1.649
Interbank call money	4.499	6.809
Pinjaman subordinasi	1.876	1.039
Deposito on call	824	251
	530.031	267.105

23. INTEREST EXPENSES

*Time deposits
 Premium on third party funds guarantee
 Current accounts
 Savings accounts
 Interbank call money
 Subordinated loans
 Deposits on call*

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN

	2011	2010
Kredit yang diberikan (Catatan 9e)	23.216	27.591
Tagihan akseptasi (Catatan 10d)	2.728	1.207
Efek-efek (Catatan 7d)	1.448	1.173
Giro pada bank lain (Catatan 5e)	-	(14)
	27.392	29.957

24. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL ASSETS

Loans (Note 9e)
Acceptances receivable (Note 10d)
Marketable securities (Note 7d)
Current accounts with other banks (Note 5e)

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2011	2010
Sewa	20.495	12.228
Penyusutan (Catatan 11)	17.990	7.810
Komunikasi	6.561	6.115
Biaya pendidikan dan pelatihan	6.104	5.554
Iklan dan promosi	5.595	4.111
Biaya perjalanan dinas	4.318	3.639
Representasi	3.675	2.662
Perbaikan dan pemeliharaan	3.176	3.008
Listrik dan air	2.308	1.749
Barang cetakan	1.773	1.744
Transportasi	1.450	1.336
Perlengkapan kantor	1.363	1.167
Jasa profesional	1.094	1.749
Pajak dan perijinan	990	1.334
Kepastian	213	171
Lain-lain	4.166	2.673
	81.271	57.050

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rent
Depreciation (Note 11)
Communication
Educational and training expenses
Advertising and promotion
Travel expenses
Representation
Repair and maintenance
Electricity and water
Printed materials
Transportation
Office supplies
Professional fees
Licenses and dues
Security
Others

26. BEBAN TENAGA KERJA

	2011	2010
Gaji dan upah	86.832	59.694
Tunjangan hari raya dan bonus	26.008	18.155
Sewa perumahan karyawan	3.362	2.286
Imbalan kerja karyawan (Catatan 30)	6.474	2.552
Tunjangan lain-lain	18.987	8.324
	141.663	91.011

26. PERSONNEL EXPENSES

Salaries and wages
Festivity allowances and bonus
Housing employee rent
Employee service entitlements (Note 30)
Other allowances

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BEBAN TENAGA KERJA (lanjutan)

Berikut ini adalah beban tenaga kerja dan tunjangan-tunjangan untuk pengurus dan pejabat eksekutif:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Dewan Komisaris	1.420	1.015
Direksi	9.619	9.745
Lain-lain *)	28.216	23.644
	<u><u>39.255</u></u>	<u><u>34.404</u></u>

*) Termasuk pejabat eksekutif, komite audit, dan lain-lain.

26. PERSONNEL EXPENSES (continued)

Outlined below are salaries and other benefits for the Bank's management and executive officers:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	1.420	1.015
	9.619	9.745
	28.216	23.644
	<u><u>39.255</u></u>	<u><u>34.404</u></u>

*) Including executive officers, audit committee, and others.

27. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Denda	(146)	(1.442)
Lain-lain	462	671
	<u><u>316</u></u>	<u><u>(771)</u></u>

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Aset		
Giro pada bank lain (Catatan 5)	251.758	158.045
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 6)	216.373	-
Kredit yang diberikan (Catatan 9)		
Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	4.973	3.070
Jumlah aset dari pihak-pihak berelasi	<u><u>473.104</u></u>	<u><u>161.115</u></u>
Persentase aset dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah aset	<u><u>2,68%</u></u>	<u><u>1,52%</u></u>

27. NON-OPERATING INCOMES (EXPENSES)

Penalties
Others

28. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Transactions and balances with related parties are as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Assets		
Current accounts with other banks (Note 5)	251.758	158.045
Placement with Bank Indonesia and others bank (Note 6)	216.373	-
Loans (Note 9)		
Board of Directors, Board of Commissioners, and Executive Officers	4.973	3.070
Total assets from related parties	<u><u>473.104</u></u>	<u><u>161.115</u></u>
Percentage of assets from related parties to total assets	<u><u>2,68%</u></u>	<u><u>1,52%</u></u>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

	2011	2010	
Liabilitas			Liabilities
Simpanan nasabah (Catatan 15)			Deposits from customers (Note 15)
Deposito berjangka	56.785	43.367	Time deposits
Tabungan	1.641	3.580	Saving accounts
Giro	331	450	Current accounts
	<u>58.757</u>	<u>47.397</u>	
Simpanan dari bank lain (Catatan 16)			Deposits from other banks (Note 16)
Interbank call money	99.743	180.200	Interbank call money
Deposito berjangka	-	90.100	Time deposits
	<u>99.743</u>	<u>270.300</u>	
Liabilitas akseptasi (Catatan 10)	38.828	-	Acceptances payable (Note 10)
Pinjaman yang diterima (Catatan 17)	453.375	-	Borrowings (Note 17)
Pinjaman subordinasi (Catatan 19)	226.688	225.250	Subordinated loan (Note 19)
Jumlah liabilitas kepada pihak-pihak berelasi	<u>877.391</u>	<u>542.947</u>	Total liabilities to related parties
Persentase liabilitas kepada pihak-pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas	<u>5,47%</u>	<u>6,01%</u>	Percentage of liabilities to related parties to total liabilities
Komitmen dan kontinjensi (Catatan 29)			Commitments and contingencies (Note 29)
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan			Unused loan facilities
Konsumsi - kartu kredit	(3.417)	(1.951)	Consumer - credit card
Jumlah liabilitas komitmen kepada pihak-pihak berelasi	<u>(3.417)</u>	<u>(1.951)</u>	Total commitments payable to related parties
Persentase liabilitas komitmen kepada pihak-pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas komitmen	<u>0,17%</u>	<u>0,10%</u>	Percentage of commitments payable to related parties to total commitments payable
Bank garansi yang diterima	1.355.899	-	Bank guarantees received
Jumlah tagihan kontinjensi kepada pihak-pihak berelasi	<u>1.355.899</u>	<u>-</u>	Total contingencies receivable to related parties
Persentase tagihan kontinjensi kepada pihak-pihak berelasi terhadap jumlah tagihan kontinjensi	<u>40,25%</u>	<u>-</u>	Percentage of contingencies receivable to related parties to total contingencies receivable

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2011 and 2010
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/Related parties

Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China

Industrial and Commercial Bank of China Ltd., New York branch
 Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Frankfurt branch
 Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Singapore branch

Industrial and Commercial Bank of China (Thai) Public Company Limited, Thailand
 ICBC Asia Ltd., Hongkong
 ICBC (London), plc., London

Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif/Board of Directors, Board of Commissioners, and Executive Officers

Induk perusahaan/Parent Company

Cabang luar negeri dari induk perusahaan/Overseas branch of parent company

Cabang luar negeri dari induk perusahaan/Overseas branch of parent company

Cabang luar negeri dari induk perusahaan/Overseas branch of parent company

Mempunyai induk perusahaan yang sama/Having the same parent company

Mempunyai induk perusahaan yang sama/Having the same parent company

Mempunyai induk perusahaan yang sama/Having the same parent company

Manajemen dan karyawan kunci/Management and key employees

28. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The relationships with related parties are as follows:

Sifat dari hubungan/Relationship

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

29. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	2011	2010	
Komitmen Pihak ketiga			Commitments Third parties
Liabilitas komitmen			Commitment payables
L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	(426.592)	(197.658)	Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	(1.626.558)	(1.815.012)	Unused loan facilities
Pihak berelasi (Catatan 28)			Third parties (Note 28)
Liabilitas komitmen			Commitment payables
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan			Unused loan facilities
Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	(3.417)	(1.951)	Board of Directors, Board of Commissioners, and Executive Officers
Komitmen - bersih	(2.056.567)	(2.014.621)	Commitments - net

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)	2011	2010	29. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)
Kontinjensi Pihak ketiga			Contingencies Third parties
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	2.940	3.087	Interest receivables on non-performing loans
Bank garansi yang diterima	2.009.806	1.305.940	Bank guarantees received
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
Bank garansi yang diterbitkan dan Standby L/C	(2.450.608)	(1.620.401)	Bank guarantees issued and Standby L/C
Pihak berelasi (Catatan 28)			Related party (Note 28)
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Bank garansi yang diterima Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China	1.355.899	-	Bank guarantees received Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China
Kontinjensi - bersih	918.037	(311.374)	Contingencies - net
Liabilitas komitmen dan kontinjensi - bersih	(1.138.530)	(2.325.995)	Commitments and contingent liabilities - net

30. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

Kewajiban imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 diakui berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 yang dihitung oleh aktuaris independen PT Padma Raya Aktuarial dalam laporannya tertanggal 14 Maret 2012 dan 15 Maret 2011.

Asumsi dasar yang digunakan untuk menghitung kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
Tingkat diskonto	5,5% per tahun/per annum	9% per tahun/per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6%	7%	Salary increase rate
Tingkat kematian	100% TMI2	100% TMI2	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari tingkat kematian/ 5% of mortality rate	5% dari tingkat kematian/ 5% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	15% per tahun sampai usia 35 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada usia 55 tahun/ 15% per annum up to age 35 and decreasing linearly up to 0% at age 55	6,5% per tahun sampai usia 35 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada usia 55 tahun/ 6.5% per annum up to age 35 and decreasing linearly up to 0% at age 55	Resignation rate
Umur pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age
Metode perhitungan	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Calculation method

30. PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS

The provision for employee service entitlements as of December 31, 2011 and 2010 were recognized based on Labor Law No. 13/2003 which are calculated by independent actuaries PT Padma Raya Aktuarial in their reports dated March 14, 2012 and March 15, 2011.

The principal assumptions used in calculating provision for employee service entitlements as of December 31, 2011 and 2010 are as follows:

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Tabel berikut mengikhtisarkan komponen-komponen beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi tahun 2011 dan 2010 dan kewajiban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010:

Kewajiban imbalan kerja karyawan (Catatan 18):

	2011
Nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan	16.234
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(4.470)
	11.764

Mutasi kewajiban imbalan kerja karyawan:

	2011
Saldo awal tahun	6.304
Beban imbalan kerja karyawan selama tahun berjalan	6.474
Pembayaran selama tahun berjalan	(1.014)
Saldo akhir tahun	11.764

Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 26):

	2011
Beban jasa kini	3.488
Beban bunga	774
Beban jasa lalu	37
Amortisasi atas beban jasa masa lalu	150
	4.449
Cuti besar	2.025
	6.474

30. PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS
(continued)

The following tables summarize the components of the employee service entitlements expenses recognized in the statements of income in 2011 and 2010 and provision for employee service entitlements recognized in the statements of financial position as of December 31, 2011 and 2010:

Provision for employee service entitlements (Note 18):

	2011	2010	
	16.234	9.138	<i>Present value of employees' benefit obligation</i>
	(4.470)	(2.834)	<i>Unrecognized actuarial loss</i>
	11.764	6.304	

Movement of provision for employee service entitlements:

	2011	2010	
Saldo awal tahun	6.304	3.896	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban imbalan kerja karyawan selama tahun berjalan	6.474	2.552	<i>Employee service entitlements expenses during the year</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	(1.014)	(144)	<i>Payment during the year</i>
Saldo akhir tahun	11.764	6.304	<i>Balance at end of year</i>

Employee service entitlements expenses (Note 26):

	2011	2010	
Beban jasa kini	3.488	2.151	<i>Current service costs</i>
Beban bunga	774	389	<i>Interest costs</i>
Beban jasa lalu	37	-	<i>Past service cost</i>
Amortisasi atas beban jasa masa lalu	150	12	<i>Amortization of past service costs</i>
	4.449	2.552	
Cuti besar	2.025	-	<i>Long leave</i>
	6.474	2.552	

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. POSISI DEVISA NETO

Perhitungan Posisi Devisa Neto berdasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010. Berdasarkan peraturan tersebut, mulai tanggal 1 Juli 2010, Bank hanya diwajibkan untuk menjaga posisi devisa neto secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal.

Posisi devisa neto (PDN) pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

31. NET OPEN POSITION

The Net Open Position calculation is based on Bank Indonesia Regulation No. 12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010. Based on such regulation, starting July 1, 2010 the Bank is only required to maintain the overall net open position at a maximum of 20% from total capital.

Net open position (NOP) as of December 31, 2011 and 2010 is as follows:

Mata Uang	2011			Currency
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)				OVERALL (STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION OFF-BALANCE SHEET)
Dolar Amerika Serikat	8.252.686	8.207.041	48.645	United States Dollar
Yuan China	1.058.411	1.049.044	9.367	Chinese Yuan
Euro Eropa	7.878	7.029	849	European Euro
Dolar Singapura	1.735	-	1.735	Singapore Dollar
Dolar Australia	704	-	704	Australian Dollar
Dolar Hongkong	527	-	527	Hongkong Dollar
Poundsterling Inggris	984	-	984	Great Britain Poundsterling
Yen Jepang	9.626	9.527	99	Japanese Yen
			62.910	
Jumlah Modal			1.914.605	Total Capital
Rasio PDN (Keseluruhan)			3,29%	NOP Ratio (Aggregate)
Mata Uang	2010 *)			Currency
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)				OVERALL (STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION OFF-BALANCE SHEET)
Dolar Amerika Serikat	4.515.562	4.538.432	22.870	United States Dollar
Euro Eropa	118	-	118	European Euro
Dolar Singapura	711	-	711	Singapore Dollar
Dolar Australia	122	-	122	Australian Dollar
Dolar Hongkong	5.780	-	5.780	Hongkong Dollar
Yuan China	214.289	210.679	3.610	Chinese Yuan
Yen Jepang	141	-	141	Japanese Yen
			33.352	
Jumlah Modal			1.815.545	Total Capital
Rasio PDN (Keseluruhan)			1,84%	NOP Ratio (Aggregate)

*) Untuk tujuan perbandingan, perhitungan Posisi Devisa Neto Bank tanggal 31 Desember 2010 telah disajikan kembali sehubungan dengan perubahan kebijakan akuntansi untuk estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/658/DPNP/IDPnP tanggal 23 Desember 2011.

*) For comparative purpose, the calculation of the Bank's Net Open Position as of December 31, 2010 has been restated related to the change in accounting policy for estimated losses on commitments and contingencies based on Circular Letter of Bank Indonesia No. 13/658/DPNP/IDPnP dated December 23, 2011

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PENGELOLAAN PERMODALAN

Sasaran utama atas kebijakan pengelolaan permodalan yang dilakukan oleh Bank adalah untuk mematuhi ketentuan permodalan eksternal yang berlaku dan untuk mempertahankan rasio permodalan yang sehat agar dapat mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Bank mengelola struktur modal dan melakukan penyesuaian atas struktur tersebut terhadap perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aktivitasnya. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal tersebut, Bank dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham atau mengeluarkan saham baru.

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Bank. Pendekatan Bank Indonesia untuk pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengawasan atas hubungan antara kecukupan modal dengan ketersediaan modal.

Bank telah mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan sepanjang periode pelaporan.

Kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional, dan risiko pasar adalah sebagai berikut:

	2011	2010 *)
Modal inti	1.593.494	1.535.515
Modal pelengkap	321.111	280.030
Jumlah modal inti dan modal pelengkap	1.914.605	1.815.545
ATMR untuk risiko kredit setelah memperhitungkan risiko spesifik	9.845.554	5.699.940
ATMR untuk risiko operasional	237.240	64.179
ATMR untuk risiko pasar	52.011	33.352
Jumlah ATMR untuk risiko kredit, pasar, dan operasional	10.134.805	5.797.471

32. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank complies with externally imposed capital requirements and that the Bank maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Bank manages its capital structure and makes adjustments to it in the light of changes in economic conditions and the risk characteristics of its activities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Bank may adjust the amount of dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue capital securities.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital. Bank Indonesia's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the capital adequacy to availability of capital resources.

The Bank has complied with all externally imposed capital requirements throughout the reporting period.

The Bank's capital adequacy ratio with consideration for credit, operational, and market risks is as follows:

Core capital
 Supplementary capital
 Total core and supplementary capital
 RWA for credit risks after considering specific risks
 RWA for operational risks
 RWA for market risks
 Total RWA for credit, market, and operational risks

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PENGELOLAAN PERMODALAN (lanjutan)

32. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

	2011	2010 *)	
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit dan pasar	19,34%	31,67%	CAR with credit risks and market risk
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	18,99%	31,50%	CAR with credit risks and operational risks
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional, dan pasar	18,89%	31,32%	CAR with credit risks, operational risk, and market risk
KPMM minimum	8%	8%	Minimum CAR

*) Untuk tujuan perbandingan, perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank tanggal 31 Desember 2010 telah disajikan kembali sehubungan dengan perubahan kebijakan akuntansi untuk estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/658/DPNP/IDPnP tanggal 23 Desember 2011.

*) For comparative purpose, the calculation of the Bank's Capital Adequacy Ratio as of December 31, 2010 has been restated related to the change in accounting policy for estimated losses on commitments and contingencies based on Circular Letter of Bank Indonesia No. 13/658/DPNP/IDPnP dated December 23, 2011

33. ASET DAN LIABILITAS BERDASARKAN SISA UMUR JATUH TEMPO

33. MATURITY PROFILE OF ASSETS AND LIABILITIES BASED ON REMAINING PERIOD TO MATURITY

	2011						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak mempunyai jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	< 1 bulan/ < 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	> 3-6 bulan/ > 3-6 months	> 6-12 bulan/ > 6-12 months	
ASET							ASSETS
Kas	25.321	25.321	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.693.856	-	1.693.856	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bruto	343.617	-	343.617	-	-	-	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.042.908	-	1.225.425	347.039	362.257	108.187	Placements with Bank Indonesia and other banks - gross
Efek-efek - bruto	1.844.887	-	225.218	153.189	70.591	460.789	Marketable securities - gross
Tagihan derivatif	202	-	202	-	-	-	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan - bruto	10.481.304	-	1.604.539	973.527	1.289.666	2.518.495	Loans - gross
Tagihan akseptasi - bruto	923.033	-	63.094	433.938	389.731	36.270	Acceptances receivable - gross
Aset tetap - bersih	250.150	250.150	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	2.374	2.374	-	-	-	-	Deferred tax assets
Aset lain-lain	148.268	51.214	96.057	997	-	-	Other assets
	17.755.920	329.059	5.252.008	1.908.690	2.112.245	3.123.741	
Dikurangi : Penyisihan kerugian penurunan nilai	(77.850)						Less: Allowance for impairment losses
	17.678.070						

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS BERDASARKAN SISA UMUR JATUH TEMPO (lanjutan)

33. MATURITY PROFILE OF ASSETS AND LIABILITIES BASED ON REMAINING PERIOD TO MATURITY (continued)

		2011						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak mempunyai jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	< 1 bulan/ < 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	> 3-6 bulan/ > 3-6 months	> 6-12 bulan/ > 6-12 months	> 12 bulan/ > 12 months	
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segera	4.164	-	4.164	-	-	-	-	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	12.734.637	-	9.576.585	2.047.127	831.003	279.922	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.076.578	-	849.891	226.687	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	201	-	201	-	-	-	-	Derivatives payable
Hutang pajak	23.399	23.399	-	-	-	-	-	Taxes payable
Liabilitas akseptasi	923.033	-	923.033	-	-	-	-	Acceptances payable
Pinjaman yang diterima	952.088	-	-	-	226.688	181.350	544.050	Borrowings
Liabilitas lain-lain	91.585	68.652	-	-	22.933	-	-	Other liabilities
Pinjaman subordinasi	226.688	-	-	-	-	-	226.688	Subordinated loan
	16.032.373	92.051	11.353.874	2.273.814	1.080.624	461.272	770.738	
Perbedaan jatuh tempo	1.723.547	237.008	(6.101.866)	(365.124)	1.031.621	2.662.469	4.259.439	Maturity gap
Aset bersih	1.645.697							Net assets
		2010						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak mempunyai jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	< 1 bulan/ < 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	> 3-6 bulan/ > 3-6 months	> 6-12 bulan/ > 6-12 months	> 12 bulan/ > 12 months	
ASET								ASSETS
Kas	24.866	-	24.866	-	-	-	-	Cash
Giro pada								Current accounts with
Bank Indonesia	1.018.400	-	1.018.400	-	-	-	-	Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bruto	221.741	-	221.741	-	-	-	-	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	707.017	-	605.046	101.971	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek - bruto	1.427.357	-	21.784	72.819	539.258	48.172	745.324	Marketable securities - gross
Kredit yang diberikan - bruto	6.781.838	-	426.631	897.117	1.008.164	1.808.477	2.641.449	Loans - gross
Tagihan akseptasi - bruto	157.428	-	37.005	29.752	89.569	1.102	-	Acceptances receivable - gross
Aset tetap - bersih	218.931	218.931	-	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aset lain-lain	79.987	663	64.450	819	-	-	14.055	Other assets
	10.637.565	219.594	2.419.923	1.102.478	1.636.991	1.857.751	3.400.828	
Dikurangi : Penyisihan kerugian penurunan nilai	(48.375)							Less: Allowance for impairment losses
	10.589.190							
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segera	13.248	-	13.248	-	-	-	-	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	8.295.533	-	6.690.362	1.213.486	93.644	298.041	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	285.315	-	15.015	180.200	90.100	-	-	Deposits from other banks
Hutang pajak	9.782	-	8.395	1.387	-	-	-	Taxes payable
Liabilitas akseptasi	157.428	-	37.005	29.753	89.568	1.102	-	Acceptances payable
Liabilitas pajak tangguhan	255	255	-	-	-	-	-	Deferred tax liabilities
Liabilitas lain-lain	42.866	27.006	-	-	9.556	-	6.304	Other liabilities
Pinjaman subordinasi	225.250	-	-	-	-	-	225.250	Subordinated loan
	9.029.677	27.261	6.764.025	1.424.826	282.868	299.143	231.554	
Perbedaan jatuh tempo	1.607.888	192.333	(4.344.102)	(322.348)	1.354.123	1.558.608	3.169.274	Maturity gap
Aset bersih	1.559.513							Net assets

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO

Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Kebijakan Manajemen Risiko No. RM/Pol/1 tanggal 30 November 2011.

Organisasi Manajemen Risiko

Pembagian wewenang dan tanggung jawab dalam organisasi dan fungsi manajemen risiko Bank adalah:

a. Dewan Komisaris

Wewenang dan tanggung jawab Komisaris Bank yang berkaitan dengan manajemen risiko meliputi hal-hal sebagai berikut:

- i. Menyetujui serta mengevaluasi Kebijakan Manajemen Risiko Bank;
- ii. Menyetujui dan mengevaluasi arah kebijakan dan strategi manajemen risiko Bank sekurang-kurangnya satu tahun sekali atau lebih jika terjadi perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Bank secara signifikan;
- iii. Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dan memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko.

b. Direksi

Wewenang dan tanggung jawab Direksi Bank yang berkaitan dengan manajemen risiko sekurang-kurangnya meliputi antara lain:

- i. Menyusun Kebijakan Manajemen Risiko Bank dan perubahannya yang direkomendasikan oleh Komite Manajemen Risiko, dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris untuk persetujuan;
- ii. Menyusun, menetapkan, mengevaluasi dan/atau memperbaharui strategi manajemen risiko secara komprehensif yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk penetapan dan persetujuan limit risiko secara keseluruhan maupun per jenis risiko;

34. RISK MANAGEMENT

Risk Management Committee and Risk Management Unit perform tasks and responsibilities as stated in Risk Management Policy No. RM/Pol/1 dated November 30, 2011.

Risk Management Organization

The segregation of authorities and responsibilities in the risk management function and organization of the Bank are:

a. *The Board of Commissioners*

Authorities and responsibilities of the Banks' commissioners related to risk management shall cover the following:

- i. *Approve and evaluate of the Risk Management Policy of the Bank;*
- ii. *Approve and evaluate of the policy and strategy of risk management of the Bank at least once a year or more if there is any change in factors significantly affecting the business activities of the Bank;*
- iii. *Evaluate accountability of the Board of Directors and provide guidance of improvement in implementation of Risk Management Policy.*

b. *The Board of Directors*

The authorities and responsibilities of the Bank's Board of Directors related to risk management are at least consist of:

- i. *Arrange the Risk Management Policy of the Bank and its amendment recommended by Risk Management Committee, and submit it to the Board of Commissioners for approval;*
- ii. *Arrange, establish, evaluate and/or update risk management strategy comprehensively in line with the prevailing regulations, including determination and approval of risk limits, both overall risk limits and limits on specific types of risk;*

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Organisasi Manajemen Risiko (lanjutan)

- iii. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dan eksposur risiko yang diambil oleh Bank secara keseluruhan;
- iv. Mengembangkan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi, yang meliputi komunikasi yang memadai kepada seluruh jenjang organisasi tentang pentingnya pengendalian internal yang efektif.

c. Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko adalah komite yang bersifat non-struktural dalam manajemen risiko, berkedudukan di Kantor Pusat yang membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan, mengawasi pelaksanaan kebijakan, memantau perkembangan dan kondisi profil risiko, dan memberikan saran-saran dan langkah perbaikan yang berkaitan dengan manajemen risiko.

Komite Manajemen Risiko diketuai oleh Presiden Direktur, dengan anggota terdiri dari Direksi, Kepala Satuan Kerja Audit Internal, Kepala Departemen yang memimpin Satuan Kerja Manajemen Risiko, dan Kepala Departemen terkait lainnya.

Wewenang dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko antara lain:

- i. Menyusun kebijakan, strategi, dan pedoman pelaksanaan manajemen risiko, termasuk penetapan limit dan *contingency plan* dalam kondisi tidak normal;
- ii. Perbaikan atau penyempurnaan pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan yang dimaksud;
- iii. Memantau, mengevaluasi, dan menilai perkembangan komposisi profil risiko dalam portofolio Bank, penetapan dan pelaksanaan limit, kecukupan permodalan Bank terhadap eksposur risiko sesuai ketentuan yang berlaku, dan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko.

34. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management Organization (continued)

- iii. Responsible for implementation of the overall risk management policy and risk exposure taken by the Bank;
- iv. Develop a risk management culture at all levels of the organization, including adequate communications to all levels of the organization on the importance of effective internal control.

c. Risk Management Committee

Risk Management Committee is a non-structural committee for risk management, located in Head Office assisting the Board of Directors in formulating policy, supervising the implementation of the policy, monitoring the development and condition of risk profile, and providing recommendations and corrective actions related to risk management.

Risk Management Committee is lead by President Director, which members consist of Directors, Head of Internal audit, Department Head whom lead the Risk Management Unit, and related Department Head.

Authorities and responsibilities of Risk Management Committee consist of:

- i. Arrange policy, strategy, and implementation of risk management guideline, including determination of limit and contingency plan under abnormal condition;
- ii. Improve or enhance the implementation of risk management based on the evaluation result;
- iii. Monitor, evaluate, and assess the development of risk profile composition of the Bank portfolio, determination and implementation of limit, the Bank capital adequacy against risk exposure in accordance with the prevailing regulation, and the effectiveness of risk management implementation.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Organisasi Manajemen Risiko (lanjutan)

d. Departemen Manajemen Risiko

Departemen Manajemen Risiko adalah unit kerja yang memiliki wewenang dan tanggung jawab dalam menjalankan proses manajemen risiko dan independen dari satuan kerja bisnis dan departemen yang menjalankan fungsi pengendalian internal.

Wewenang dan tanggung jawab Departemen Manajemen Risiko antara lain meliputi:

- i. Memberikan masukan kepada Direksi dalam penyusunan kebijakan, strategi dan kerangka manajemen risiko;
- ii. Mengembangkan prosedur dan alat untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko, serta mendesain dan menerapkan perangkat yang dibutuhkan dalam penerapan manajemen risiko;
- iii. Memantau posisi risiko secara keseluruhan, maupun per risiko serta melakukan *stress testing* untuk mengetahui dampak dari implementasi kebijakan dan strategi manajemen risiko terhadap portofolio atau kinerja Bank secara keseluruhan;
- iv. Melakukan kaji ulang secara berkala untuk memastikan kecukupan kerangka manajemen risiko, keakuratan metodologi penilaian risiko, dan kecukupan sistem informasi manajemen risiko;
- v. Memberikan rekomendasi kepada satuan kerja bisnis dan/atau Komite Manajemen Risiko terkait penerapan manajemen risiko, antara lain mengenai besaran atau maksimum eksposur risiko yang dapat dipelihara Bank.

34. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management Organization (continued)

d. Risk Management Department

Risk Management Department is a unit, which has authorities and responsibilities in implementing risk management process and independent from business units and department conducting the internal control function.

Authorities and responsibilities of Risk Management Unit, consist of:

- i. Provide input to Board of Directors in formulating risk management policy, strategy, and framework;*
- ii. Develop procedures and tools to identify, measure, monitor, and control the risks, and also design and implement the device required in the implementation of risk management;*
- iii. Monitor both overall risk exposure and specific type of risk, and conduct stress testing to ascertain the impact of implementation of risk management policy and strategy to the overall portfolio or performance of the Bank;*
- iv. Conduct periodic review to ensure adequacy of risk management framework, accuracy of risk assessment methodology, and adequacy of risk management information system;*
- v. Provide recommendation to business units and/or the Risk Management Committee related to the risk management implementation, such as on the size or maximum risk exposures could be maintained by the Bank.*

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Proses dan Penilaian Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko mencakup identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian dengan dukungan sistem informasi manajemen yang memadai.

Pelaksanaan penilaian risiko dilakukan oleh Departemen Manajemen Risiko yang dilaporkan pada setiap triwulan. Penilaian risiko dilakukan berdasarkan penilaian risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko pada setiap risiko yang akan dinilai. Kualitas penerapan manajemen risiko meliputi tata kelola risiko, kerangka manajemen risiko, proses manajemen risiko, kecukupan sumber daya manusia, kecukupan sistem informasi manajemen, and kecukupan sistem pengendalian risiko.

Risiko yang wajib dikelola Bank seperti yang tercantum pada Kebijakan Manajemen Risiko adalah risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategis, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi.

Risiko Kredit

Risiko kredit didefinisikan sebagai risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank. Risiko kredit dapat bersumber dari berbagai aktivitas bisnis Bank. Selain pada aktivitas pemberian kredit, risiko kredit dapat berasal dari berbagai instrumen keuangan seperti efek-efek, akseptasi, transaksi antar bank, transaksi pembiayaan perdagangan, transaksi nilai tukar dan derivatif, dan liabilitas komitmen dan kontinjensi.

Pelaksanaan penilaian risiko kredit dilakukan Bank atas penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko. Parameter yang digunakan sebagai dasar penilaian risiko inheren terdiri dari komposisi portofolio aset dan tingkat konsentrasi, kualitas penyediaan dana dan kecukupan pencadangan, strategi penyediaan dana dan sumber timbulnya penyediaan dana, dan faktor eksternal. Berdasarkan penilaian tersebut *Risk Taking Unit* melakukan tindak lanjut, antara lain agar komposisi portofolio tidak terpusat pada sektor ataupun debitur besar tertentu, mempertahankan kualitas penyediaan dana pada tingkat risiko yang dipandang aman, mempertahankan kecukupan pencadangan, memastikan bahwa pemberian kredit dan pengambilan keputusan kredit telah dikelola secara memadai dan sesuai dengan limit yang telah ditetapkan.

34. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management Process and Assessment

Risk management process consists of identification, measurement, monitoring, and controlling supported by adequate management information system.

The risk assessment is conducted by Risk Management Department and reported on quarterly basis. The risk assessment is performed based on the assessment of inherent risk and quality of risk management implementation on each risk assessed. The quality of risk management implementation covers risk governance, risk management framework, risk management process, adequacy of human resources, adequacy of management information system, and adequacy of risk control system.

The risks managed by the Bank as stipulated in the Risk Management Policy consist of credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, strategic risk, compliance risk, and reputation risk.

Credit Risk

Credit risk is defined as the risk arising from default of debtors and/or other parties to settle their liabilities to the Bank. Credit risk may arise from various business operations of the Bank. In addition to credit lending activities, credit risk may arise from various financial instruments, such as marketable securities, acceptances, interbank transactions, foreign exchange transaction and derivatives, trade finance transaction, and commitment and contingent liabilities.

Credit risk assessment is conducted by the Bank in assessing inherent risk and quality of risk management implementation. Parameters used as the basis for inherent risk assessment consist of composition of asset portfolio and level of concentration, quality of provision of funds and adequacy of provision, provision of funds strategy and source of provision of funds, and external factors. Based on the assessment, Risk Taking Unit will perform follow up actions, among others, so that the composition of the portfolio is not concentrated in specific sector or large debtors, maintain quality of the provision of funds at the safety level of risk, maintain the adequacy of provision, ensure the lending process and credit decision have been managed adequately and within the approved limit.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Penerapan manajemen risiko yang dilakukan Bank dalam rangka pemantauan dan pengendalian risiko kredit antara lain sebagai berikut:

- Pemberian kredit dan pengambilan keputusan kredit senantiasa mengacu pada pedoman tertulis yang telah dimiliki Bank mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit, termasuk mengenai pendelegasian wewenang dan limit pemberian kredit;
- Secara berkala Bank melakukan pemantauan terhadap portofolio kredit, antara lain meliputi pemantauan pertumbuhan kredit, kualitas/kolektibilitas kredit, konsentrasi pemberian kredit pada sektor ekonomi, debitur terbesar dan mata uang;
- Melakukan pemantauan secara intensif dan penyusunan solusi penyelesaian terhadap setiap kredit bermasalah termasuk kemungkinan dilakukannya restrukturisasi kredit;
- Melakukan identifikasi risiko kredit pada setiap produk/aktivitas baru, termasuk mitigasi risiko yang diperlukan.

a. Risiko kredit maksimum

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk garansi bank dan *Standby L/C* yang diterbitkan dan *L/C* dan *SKBDN* yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika kewajiban atas garansi bank, dan *Standby L/C*, *L/C*, dan *SKBDN* tersebut terjadi. Untuk fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar komitmen tersebut.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Bank terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan (*statements of financial position*) dan rekening administratif (*off-balance sheet*), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya:

34. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

The implementation of the risk management performed by the Bank in order to monitor and control credit risk, among others, are as follow:

- Credit lending and credit decision always refer to written policies held by the Bank related with credit policy and process of the Bank which covers all lending aspects, including authorities delegation and credit limit determination;
- Periodically the Bank perform monitoring on loan portfolio, including monitoring on loan growth, loan quality, loan concentration by economic sector, top debtors and currencies;
- Perform intensive monitoring and solution determination to each non-performing loan, including probability of credit restructuring;
- Perform credit risk identification for each new product/activity, including risk mitigation required.

a. Maximum credit risk

For financial assets recognized on the statements of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amounts. For the bank guarantee and *Standby L/C* and outstanding irrevocable *L/C* and domestic *L/C*, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank has to pay if the obligation of the bank guarantee, *Standby L/C*, *L/C*, and Domestic *L/C* are called upon. For the unused loans facilities, the maximum exposure to credit risk is the committed amount.

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk of statements of financial position and off-balance sheet financial instruments, without taking into account any collateral held or other credit enhancement:

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

	2011
<u>Laporan posisi keuangan</u>	
Giro pada Bank Indonesia	1.693.856
Giro pada bank lain	343.611
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.042.908
Tagihan derivatif	202
Efek-efek	1.842.139
Kredit yang diberikan	10.410.351
Tagihan akseptasi	918.890
<u>Rekening administratif</u>	
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	1.629.975
L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	426.592
Garansi bank dan <i>Standby</i> L/C	2.450.608
	21.759.132

b. Risiko konsentrasi kredit

Pengungkapan risiko kredit maksimum berdasarkan konsentrasi sebelum memperhitungkan agunan yang dimiliki.

c. Agunan dan perlindungan kredit lainnya

Nilai dan jenis agunan yang dibutuhkan tergantung pada penilaian risiko kredit dari pihak lawan (*counterparty*). Panduan tentang jenis agunan dan parameter penilaian yang bisa diterima telah diimplementasikan. Jenis agunan utama yang diperoleh adalah tanah, bangunan, dan kendaraan.

Umumnya agunan yang diperlukan dalam setiap pemberian kredit adalah sebagai sumber terakhir pelunasan kredit (*secondary source of repayment*) dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

d. Kualitas aset keuangan

Kualitas aset keuangan dikelola oleh Bank dengan menggunakan panduan dari Bank Indonesia dan diungkapkan pada Catatan 4, 5, 6, 7, 8, 9, dan 10 atas laporan keuangan.

34. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

	2010
<u>Statements of financial position</u>	
Current accounts with Bank Indonesia	1.018.400
Current accounts with other banks	221.735
Placements with Bank Indonesia and other banks	707.017
Derivatives receivable	-
Marketable securities	1.426.028
Loans	6.736.300
Acceptances receivable	155.926
<u>Administrative accounts</u>	
Unused loan facilities	1.816.963
Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C	197.658
Bank guarantees and Standby L/C	1.620.401
	13.900.428

b. Credit concentration risks

The disclosure on the maximum credit risk by concentration without taking into account any collateral held.

c. Collateral and other credit enhancements

The amount and type of collateral required depends on an assessment of the credit risk of the counterparty. Guidelines are implemented regarding the acceptability of types of collateral and valuation parameters. The main types of the collateral obtained are lands, buildings, and vehicles.

Generally, collateral is required for all credits extended as a second source of credit repayment and also as a form of credit risk mitigation. The primary source of credit repayment is the funds generated from business operations of the borrowers.

d. Quality of financial assets

The quality of financial assets is managed by the Bank using the guidance from Bank Indonesia and disclosed in Notes 4, 5, 6, 7, 8, 9, and 10 to the financial statements.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Bank memiliki kebijakan untuk mempertahankan secara akurat dan konsisten peringkat risiko di seluruh portofolio aset keuangan. Hal ini akan memfasilitasi fokus manajemen risiko atas risiko yang ada dan perbandingan eksposur kredit di seluruh lini bisnis, daerah geografis, dan produk. Sistem peringkat ini didukung oleh berbagai analisa keuangan, dikombinasikan dengan informasi pasar yang telah diolah untuk menyediakan masukan utama untuk pengukuran risiko pihak lawan. Semua peringkat risiko disesuaikan dengan berbagai kategori dan ditentukan sesuai dengan panduan peringkat Bank Indonesia. Peringkat risiko yang ditetapkan dinilai dan diperbaharui secara berkala.

Evaluasi penurunan nilai

Pertimbangan utama evaluasi penurunan nilai kredit yang diberikan termasuk adanya pembayaran pokok atau bunga yang jatuh tempo lebih dari 90 hari atau terdapat kesulitan atau pelanggaran dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak awal yang diketahui. Bank melakukan evaluasi penurunan nilai dalam dua area: evaluasi penurunan nilai secara individual dan evaluasi penurunan nilai secara kolektif.

(i) Evaluasi penurunan nilai secara individual

Bank menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual untuk masing-masing kredit yang diberikan yang signifikan. Hal-hal yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai antara lain mencakup keberlanjutan rencana bisnis debitur, kemampuan debitur untuk memperbaiki kinerja saat menghadapi kesulitan keuangan, proyeksi penerimaan dan ekspektasi pengeluaran saat terjadi kepailitan, ketersediaan dukungan keuangan lainnya, nilai agunan yang dapat direalisasikan, dan ekspektasi waktu diperolehnya arus kas. Penyisihan kerugian penurunan nilai dievaluasi setiap tanggal pelaporan, kecuali terdapat beberapa kondisi yang mengharuskan adanya perhatian lebih.

34. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

It is the Bank's policy to maintain accurate and consistent risk ratings across the portfolio of financial assets. This facilitates focused management of the applicable risks and the comparison of credit exposures across all lines of business, geographic regions, and products. The rating system is supported by a variety of financial analytics, combined with processed market information to provide the main inputs for the measurement of counterparty risk. All risk ratings are tailored to the various categories and are derived in accordance with the Bank Indonesia's rating guidance. The attributable risk ratings are assessed and updated regularly.

Impairment assessments

The main considerations for the loan impairment assessment include whether any payments of principal or interest are overdue by more than 90 days or there are any known difficulties, or infringement of the original terms of the contract. The Bank addresses impairment assessment in two areas: individually assessed allowances and collectively assessed allowances.

(i) *Individually assessed allowances*

The Bank determines the allowances for impairment losses for each individually significant loan on an individual basis. Items considered when determining allowance for impairment losses include the sustainability of the debtors' business plan, its ability to improve performance once a financial difficulty has arisen, projected receipts and the expected payout should bankruptcy ensue, the availability of other financial support, the realizable value of collateral, and the timing of expected cash flows. Allowance for impairment losses are evaluated at each reporting date, unless foreseen circumstances require more careful attention.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2011 and 2010
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

- (ii) Evaluasi penurunan nilai secara kolektif

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dilakukan atas kredit yang diberikan yang tidak signifikan secara individual dan kredit yang diberikan yang dinilai secara individual namun tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai. Metodologi evaluasi penyisihan secara kolektif telah diungkapkan pada Catatan 2m.

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010:

Giro pada bank lain

	2011			2010			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah	4.050	-	4.050	5.104	-	5.104	Rupiah
Mata uang asing	339.561	6	339.567	216.631	6	216.637	Foreign currencies
Penyisihan kerugian penurunan nilai	343.611	6	343.617	221.735	6	221.741	Allowance for impairment losses
	-	(6)	(6)	-	(6)	(6)	
	343.611	-	343.611	221.735	-	221.735	

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

	2011			2010			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah:							Rupiah:
Penempatan pada Bank Indonesia	916.968	-	916.968	704.119	-	704.119	Placements with Bank Indonesia
Interbank call money	100.000	-	100.000	-	-	-	Interbank call money
Deposito berjangka	306.000	-	306.000	-	-	-	Time deposits
Mata uang asing:							Foreign currencies:
Interbank call money	719.940	-	719.940	2.898	-	2.898	Interbank call money
Penyisihan kerugian penurunan nilai	2.042.908	-	2.042.908	707.017	-	707.017	Allowance for impairment losses
	-	-	-	-	-	-	
	2.042.908	-	2.042.908	707.017	-	707.017	

34. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

- (ii) Collectively assessed allowances

Allowances for impairment losses are assessed collectively for losses on loans that are not individually significant and individually assessed loans without objective evidence of impairment. The methodology of collectively assessed allowances has been disclosed in Note 2m.

Below are credit risk based on impairment assessment evaluation classification as of December 31, 2011 and 2010:

Current accounts with other banks

	2011			2010			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah	4.050	-	4.050	5.104	-	5.104	Rupiah
Foreign currencies	339.561	6	339.567	216.631	6	216.637	Foreign currencies
Allowance for impairment losses	343.611	6	343.617	221.735	6	221.741	Allowance for impairment losses
	-	(6)	(6)	-	(6)	(6)	
	343.611	-	343.611	221.735	-	221.735	

Placements with Bank Indonesia and other banks

	2011			2010			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah:							Rupiah:
Placements with Bank Indonesia	916.968	-	916.968	704.119	-	704.119	Placements with Bank Indonesia
Interbank call money	100.000	-	100.000	-	-	-	Interbank call money
Time deposits	306.000	-	306.000	-	-	-	Time deposits
Foreign currencies:							Foreign currencies:
Interbank call money	719.940	-	719.940	2.898	-	2.898	Interbank call money
Allowance for impairment losses	2.042.908	-	2.042.908	707.017	-	707.017	Allowance for impairment losses
	-	-	-	-	-	-	
	2.042.908	-	2.042.908	707.017	-	707.017	

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

34. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

Efek-efek

Marketable securities

	2011			2010		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total
Rupiah:						
Sertifikat						
Bank Indonesia	639.465	-	639.465	539.165	-	539.165
Obligasi Pemerintah	935.099	-	935.099	655.854	-	655.854
Surat Perbendaharaan Negara	-	-	-	9.928	-	9.928
Surat Berharga Syariah Negara	-	-	-	89.470	-	89.470
	1.574.564	-	1.574.564	1.294.417	-	1.294.417
Mata uang asing:						
Wesel tagih	270.323	-	270.323	132.940	-	132.940
	1.844.887	-	1.844.887	1.427.357	-	1.427.357
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.748)	-	(2.748)	(1.329)	-	(1.329)
	1.842.139	-	1.842.139	1.426.028	-	1.426.028

Rupiah:
 Certificates of Bank Indonesia Government Bonds
 Surat Perbendaharaan Negara

State Sharia Securities

Foreign currency:
 Export bills

Allowance for impairment losses

Kredit yang diberikan

Loans

	2011			2010		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total
Rupiah:						
Modal kerja	3.060.302	29.749	3.090.051	2.450.412	13.612	2.464.024
Investasi	1.142.472	568	1.143.040	582.528	20.274	602.802
Konsumsi	28.865	1.558	30.423	3.961	68	4.029
Direksi dan karyawan	11.690	-	11.690	10.937	-	10.937
Pembiayaan ekspor - impor	348.210	-	348.210	146.219	-	146.219
	4.591.539	31.875	4.623.414	3.194.057	33.954	3.228.011
Dolar Amerika Serikat:						
Modal kerja	4.503.578	-	4.503.578	2.656.933	-	2.656.933
Investasi	981.805	-	981.805	636.592	-	636.592
Pembiayaan ekspor - impor	372.507	-	372.507	260.302	-	260.302
	5.857.890	-	5.857.890	3.553.827	-	3.553.827
	10.449.429	31.875	10.481.304	6.747.884	33.954	6.781.838
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(69.908)	(1.045)	(70.953)	(42.476)	(3.062)	(45.538)
	10.379.521	30.830	10.410.351	6.705.408	30.892	6.736.300

Rupiah:
 Working capital Investment
 Consumer

Directors and employees

Export - import financing

United States Dollar:
 Working capital Investment

Export - import financing

Allowance for impairment losses

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

34. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

Tagihan derivatif

Derivatives receivable

	2011			2010			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Swap mata uang asing	184	-	184	-	-	-	Foreign currency swap Foreign currency spot
Spot mata uang asing	18	-	18	-	-	-	
	202	-	202	-	-	-	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
	202	-	202	-	-	-	

Tagihan akseptasi

Acceptances receivable

	2011			2010			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Mata uang asing	923.033	-	923.033	157.428	-	157.428	Foreign currencies Allowance for impairment losses
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(4.143)	-	(4.143)	(1.502)	-	(1.502)	
	918.890	-	918.890	155.926	-	155.926	

Risiko Pasar

Market Risk

Risiko pasar adalah risiko pada posisi laporan posisi keuangan dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga *option*.

Market risk is the risk on the position of statements of financial position and off-balance sheet including derivative transactions, arising from overall movement in market condition, including change in option prices.

Risiko pasar meliputi antara lain risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko ekuitas, dan risiko komoditas. Risiko suku bunga, risiko nilai tukar, dan risiko komoditas dapat berasal baik dari posisi *trading book* maupun posisi *banking book*. Sedangkan risiko ekuitas hanya berasal dari posisi *trading book*. Penerapan manajemen risiko pasar Bank hanya meliputi risiko suku bunga dan risiko nilai tukar.

Market risk among others covers interest rate risk, exchange rate risk, equity risk, and commodity risk. Interest rate risk, exchange rate risk, and commodity risk are risks arising from trading book position and banking book position, whilst equity risk is risk arising from trading book position only. The implementation of market risk management of the Bank only covers interest rate risk and exchange rate risk.

Pengelolaan risiko suku bunga dilakukan dengan pemantauan sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Bank atas berbagai skenario suku bunga. Skenario yang dilakukan antara lain mencakup kenaikan atau penurunan paralel 100 *basis point* pada kurva imbal hasil. Analisa sensitivitas Bank atas kenaikan atau penurunan suku bunga pasar, dengan asumsi bahwa tidak ada pergerakan asimetris di kurva imbal hasil dan posisi laporan posisi keuangan yang tetap, adalah sebagai berikut:

Interest rate risk management is supplemented by monitoring the sensitivity of financial assets and liabilities of the Bank to various interest rate scenarios. Scenarios, among others, include a 100 basis points parallel fall or rise in yield curves. An analysis of the Bank's sensitivity to an increase or decrease in market interest rates, assuming no asymmetrical movement in curves and a constant statements of financial position position, is as follows:

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko suku bunga

	2011 (Tidak diaudit/Unaudited)	
	Kenaikan paralel 100 basis point/ 100 basis point - parallel increase	Penurunan paralel 100 basis point/ 100 basis point - parallel decrease
Sensitivitas atas proyeksi pendapatan bunga - bersih Per 31 Desember 2011	+23.771	-23.771

*Sensitivity of projected
net interest income
As of December 31, 2011*

	2010 (Tidak diaudit/Unaudited)	
	Kenaikan paralel 100 basis point/ 100 basis point - parallel increase	Penurunan paralel 100 basis point/ 100 basis point - parallel decrease
Sensitivitas atas proyeksi pendapatan bunga - bersih Per 31 Desember 2010	+21.956	-21.956

*Sensitivity of projected
net interest income
As of December 31, 2010*

Risiko nilai tukar

Tabel berikut mengindikasikan posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 berdasarkan Posisi Devisa Neto. Analisa tersebut menghitung dampak pergerakan nilai tukar wajar yang mungkin terjadi terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel dianggap konstan, terhadap laporan laba rugi (akibat perubahan nilai wajar aset dan liabilitas moneter yang sensitif terhadap nilai tukar).

34. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Interest rate risk

Foreign exchange risk

The table below indicates the foreign currencies position of monetary assets and liabilities as of December 31, 2011 and 2010 based on Net Open Position. The analysis calculates the impact of a reasonably possible movement of the currency rate against the Indonesian Rupiah, with all variables held constant, on the statements of income (due to change in the fair value of currency sensitive monetary assets and liabilities).

	2011 (Tidak diaudit/Unaudited)		
	Kenaikan (penurunan) dalam nilai tukar/ Increase (decrease) in exchange rate	Sensitivitas terhadap laporan laba rugi/ Sensitivity of profit or loss	Sensitivitas terhadap ekuitas/ Sensitivity of equity
Dolar Amerika Serikat	10/(10)	4.412,91/(4.412,91)	- United States Dollar
Yuan China	10/(10)	936,71/(936,71)	- Chinese Yuan
Euro Eropa	10/(10)	202,05/(202,05)	- European Euro
Dolar Singapura	10/(10)	173,45/(173,45)	- Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	10/(10)	98,37/(98,37)	- Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	10/(10)	70,35/(70,35)	- Australian Dollar
Dolar Hongkong	10/(10)	52,68/(52,68)	- Hongkong Dollar
Yen Jepang	10/(10)	9,98/(9,98)	- Japanese Yen
	2010 (Tidak diaudit/Unaudited)		
	Kenaikan (penurunan) dalam nilai tukar/ Increase (decrease) in exchange rate	Sensitivitas terhadap laporan laba rugi/ Sensitivity of profit or loss	Sensitivitas terhadap ekuitas/ Sensitivity of equity
Dolar Hongkong	10/(10)	(49,87)/49,87	- Hongkong Dollar
Yuan China	10/(10)	(26,19)/26,19	- Chinese Yuan
Yen Jepang	10/(10)	(12,75)/12,75	- Japanese Yen
Dolar Amerika Serikat	10/(10)	4,72/(4,72)	- United States Dollar
Dolar Singapura	10/(10)	(1,01)/1,01	- Singapore Dollar
Dolar Australia	10/(10)	(0,13)/0,13	- Australian Dollar
Euro Eropa	10/(10)	(0,10)/0,10	- European Euro

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Pelaksanaan penilaian risiko likuiditas dilakukan Bank atas penilaian risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko. Parameter yang digunakan sebagai dasar penilaian risiko inheren terdiri dari komposisi dari aset, liabilitas, dan transaksi rekening administratif, konsentrasi dari aset dan liabilitas, kerentanan pada kebutuhan pendanaan, dan akses pada sumber-sumber pendanaan. Berdasarkan penilaian tersebut, tindak lanjut yang dilakukan antara lain senantiasa mempertahankan aset likuid pada tingkat yang dipandang aman, menjaga aset dan liabilitas tidak terkonsentrasi pada aset/pembiayaan yang tidak dapat dikelola oleh Bank dan memperkecil ketergantungan pada deposan besar, memastikan bahwa Bank dapat memperoleh akses sumber pendanaan baik pada kondisi normal maupun krisis.

Pengelolaan likuiditas ditekankan pada pemantauan risiko likuiditas dengan memperhatikan indikator peringatan dini untuk mengetahui potensi peningkatan risiko likuiditas Bank. Indikator peringatan dini terdiri atas indikator internal dan eksternal. Sedangkan pengendalian risiko likuiditas dilakukan melalui strategi pendanaan, pengelolaan posisi likuiditas dan risiko likuiditas harian, pengelolaan aset likuid yang berkualitas tinggi, dan rencana pendanaan darurat.

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang antara lain, disebabkan adanya ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan system, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Risiko operasional melekat pada semua aktivitas Bank, kegiatan operasional dan produk Bank. Kegagalan mengelola risiko operasional dapat menyebabkan kerugian finansial, keselamatan karyawan dan reputasi Bank.

34. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk caused by the inability of the Bank to settle liabilities at due date from cash flow funding source and/or high quality liquid asset that could be collateralized, without disrupting the activities and financial condition of the Bank.

Liquidity risk assessment is conducted by the Bank in assessing inherent risk and quality of risk management implementation. Parameters used as the basis for inherent risk assessment consist of composition of assets, liabilities and off-balance sheet, concentration of assets and liabilities, vulnerability to sources of funds, and access to sources of funds. Based on the assessment, follow up actions shall be conducted, among others, constantly maintaining liquid assets at safe level, maintaining assets and liabilities not to be concentrated to assets/financing could not be managed by the Bank and reducing dependency on large depositors, ensuring Bank could have access to sources of funds in normal and crisis conditions.

Liquidity management is emphasized on monitoring of liquidity risk by observing early warning indicator to understand the potential increased of liquidity risk of the Bank. Early warning indicator consists of internal and external indicators. Liquidity risk control shall be conducted through funding strategy, management of liquidity position and daily liquidity risks, management of high liquid assets, and contingency funding plan.

Operational Risk

Operational risk is the risk caused by inadequacy and/or dysfunction of internal processes, human error, system failure, and/or external events affecting the operations of the Bank.

Operational risk is inherent in all activities of the Bank, operational activities and products of the Bank. Failure to manage operational risk correctly could lead to financial losses, employee safety and reputation of the Bank.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Operasional (lanjutan)

Pelaksanaan penilaian terhadap risiko operasional dilakukan Bank pada semua aktivitas fungsional secara merata dengan memberi fokus pada aktivitas fungsional dalam tingkat risiko yang dinilai perlu ditingkatkan. Penilaian terhadap risiko operasional dilakukan atas penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko. Parameter yang digunakan sebagai dasar penilaian risiko inheren mencakup karakteristik dan kompleksitas bisnis, sumberdaya manusia, teknologi informasi dan infrastruktur pendukung, *fraud* dan kejadian eksternal seperti terorisme, pandemik, dan bencana alam. *Risk Taking Unit* berperan sebagai lini pertahanan lapis pertama dalam pengelolaan risiko operasional sehari-hari, sedangkan pengawasan secara intensif dan independen oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) berperan sebagai pertahanan lapis kedua. Sementara Departemen Manajemen Risiko berfungsi dalam pendefinisian kerangka kerja risiko operasional, kebijakan dan prosedur penunjangnya, serta berperan sebagai koordinator/fasilitator atas aktivitas pengelolaan risiko operasional yang efektif.

Penerapan manajemen risiko operasional dilakukan melalui penyusunan dan penetapan kebijakan dan prosedur tertulis untuk setiap aktivitas operasional Bank, memperkuat aspek keamanan dan kehandalan operasi teknologi informasi sehingga kesalahan manusia, *fraud*, kesalahan proses dan potensi kegagalan sistem yang menyebabkan terganggunya kelangsungan usaha dapat ditekan dan diantisipasi lebih dini.

Bank juga mengembangkan pemantauan secara berkala oleh Departemen Manajemen Risiko terhadap hasil penilaian sendiri yang dilakukan *Risk Taking Unit* atas risiko operasional yang melekat pada areanya masing-masing, dalam rangka untuk mendeteksi secara dini dan melakukan pencegahan terhadap timbulnya risiko operasional.

34. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational Risk (continued)

Operational risk assessment is conducted by the Bank to all functional activities comprehensively by focusing on functional activities which needs improvement risk level. Operational risk assessment is conducted by assessing inherent risk and quality of risk management implementation. Parameters used as the basis for inherent risk assessment consist of characteristic and complexity of business, human resources, information technology and supporting infrastructure, fraud, and external incidents such as terrorism, pandemics, and natural disaster. Risk Taking Units act as the first line of defense in day-to-day enforcement of operational risk management, while intensive and independent supervision is conducted by Internal Audit which is doing the role as the second line of defense. Meanwhile Risk Management Department functions in defining the operational risk framework, supporting policies and procedures and act as the coordinator/facilitator of the overall operational risk management activities to ensure its effectiveness.

The implementation of operational risk management is performed by formulating and determining policies and procedures for each Bank operational activity, enhance security aspect and reliability of information technology so that human error, fraud, process error, and system failure that lead disturbance in operational activities can be early anticipated.

The Bank also has developed periodic monitoring performed by Risk Management Department for self-assessment made by Risk Taking Units for operational risk adhere to each area, in order to early detect and prevent operational risk.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis.

Bank memiliki Departemen Hukum yang bertugas untuk melakukan pemantauan risiko hukum yang mungkin timbul melalui aktivitas yang dilakukan Bank. Pengendalian dan mitigasi risiko hukum dilakukan dengan antara lain dengan memastikan bahwa Bank memiliki kekuatan hukum atas perjanjian yang dilakukan dengan pihak ketiga, pengadministrasian dokumen hukum, melakukan analisis aspek hukum terhadap produk dan aktivitas baru yang terus disempurnakan, mengkaji ulang secara berkala terhadap kontrak dan perjanjian antara Bank dengan pihak lain melalui penilaian kembali terhadap efektivitas proses *enforceability* guna memeriksa validitas hak dalam kontrak dan perjanjian tersebut.

Risiko Strategik

Risiko strategik adalah risiko yang disebabkan adanya ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Pengelolaan risiko strategik dilakukan dengan penyusunan rencana bisnis Bank sesuai dengan visi dan misi dan dengan mempertimbangkan kemampuan dan prospek usaha Bank. Rencana bisnis yang telah ditetapkan kemudian dikomunikasikan oleh Direksi Bank kepada pegawai pada setiap jenjang organisasi agar pelaksanaannya dilakukan dengan baik sehingga target yang telah ditetapkan dapat tercapai. Pengendalian risiko strategik untuk memantau kinerja termasuk kinerja keuangan dengan cara membandingkan 'hasil aktual' dengan 'hasil yang diharapkan' untuk memastikan bahwa risiko yang diambil masih dalam batas toleransi.

34. RISK MANAGEMENT (continued)

Legal Risk

Legal risk is risk due to legal claims and/or weaknesses in juridical aspect.

The Bank has Legal Department, which monitors legal risk, which may arise from the activities of the Bank. Control and mitigation of legal risk shall be conducted, among others, by ensuring the Bank has legal power upon agreement with third parties, administering legal documentation, performing legal aspects analysis of new products and activities that is continuously enhanced, regular review of contracts and agreements between Bank and other parties through a review of the effectiveness of enforceability processes in order to check the validity of rights in such contracts and agreements.

Strategic Risk

Strategic risk is the risk caused by inappropriate decision-making and/or implementation of strategic decision and lack of responsiveness to anticipate business environment changes.

Strategic risk management is performed by preparing the Bank's business plan based on the vision and mission and by considering the capability and business prospect of the Bank. The defined business plan is then communicated by the Board of Directors of the Bank to employees at each level of organization in order to ensure the execution runs well so that the target will be achieved. Control of strategic risk may be conducted to monitor performance, including financial performance by comparing 'actual' versus 'target' to ensure the risk taken within risk tolerance.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang disebabkan akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Bank telah memiliki Departemen Kepatuhan yang independen, yang berfungsi untuk memenuhi ketentuan *Good Corporate Governance* dan untuk memastikan dan melakukan pemantauan kepatuhan Bank terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Uji kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur, dan aktivitas dilakukan untuk memastikan bahwa kebijakan, prosedur dan aktivitas sudah sesuai dengan ketentuan internal dan eksternal dan/atau peraturan perundangan yang berlaku. Pengendalian risiko kepatuhan dilakukan antara lain dengan pendistribusian dan sosialisasi ketentuan perundang-undangan yang berlaku kepada satuan kerja terkait dan memastikan ketentuan tersebut telah dilaksanakan dengan baik.

Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholders* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. Reputasi merupakan komponen penting dalam menjaga kelangsungan bisnis perbankan, karena bisnis perbankan didasarkan pada kepercayaan nasabahnya.

Penerapan manajemen risiko reputasi bertujuan untuk mengantisipasi dan meminimalkan risiko reputasi Bank. Pemantauan, pengendalian dan mitigasi risiko reputasi antara lain dengan menyediakan produk dan pelayanan yang prima, melakukan optimalisasi dan pengembangan fungsi *customer care*, menerima dan menyelesaikan keluhan nasabah yang terkait dengan produk dan layanan Bank secara cepat dan tepat, penanganan secara cepat dan tepat terhadap publikasi negatif di media massa maupun sarana publikasi lainnya, serta pencegahan terjadinya kejadian yang menimbulkan risiko reputasi, yang dilakukan melalui serangkaian aktivitas, antara lain tanggung jawab sosial perusahaan, komunikasi/edukasi secara rutin dalam rangka membentuk reputasi positif dari *stakeholders*.

34. RISK MANAGEMENT (continued)

Compliance Risk

Compliance risk is the risk arising from failure of the Bank to comply with and/or implement the prevailing laws and regulations.

The Bank has an independent Compliance Department, which function is to ensure the conformity to Good Corporate Governance and to ensure and monitor the compliance to prevailing regulations. Compliance test is conducted to policies, procedures, and activities to ensure that the policies, procedures, and activities are in accordance with the prevailing internal and external regulations and/or laws. Compliance risk control performed by distributing and conducting socialization prevailing regulations to related business unit and by ensuring the proper implementation of the regulations.

Reputation Risk

Reputation risk is the risk caused by decreased in stakeholders confidence level pertaining to negative perception of the Bank. Reputation is a significant component to maintain continuity of the banking business as banking business depends on its customer's trust.

The implementation of reputation risk management is to anticipate and minimize reputation risk of the Bank. Monitoring, controlling, and mitigation of reputation risk may be conducted, among others, by providing excellent products and services, optimizing and developing customer care function, accepting and handling customer's complaints related to the Bank's products and services efficiently and effectively, handling negative publicity in the mass media or other publishing media efficiently and effectively, also preventing events that may incur reputation risk which carried out by a series of activities such as corporate social responsibility, regular communication, education to develop positive reputation from stakeholders.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2011 and 2010
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Bank yang tercatat dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010:

	2011 (tidak diaudit/unaudited)	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan:		
Kas	25.321	25.321
Giro pada Bank Indonesia	1.693.856	1.693.856
Giro pada bank lain - bersih	343.611	343.611
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	2.042.908	2.042.908
Efek-efek - bersih	1.842.139	1.867.596
Tagihan derivatif - bersih	202	202
Kredit yang diberikan - bersih	10.410.351	10.410.351
Tagihan akseptasi - bersih	918.890	918.890
Pendapatan masih akan diterima	96.057	96.057
	17.373.335	17.398.792
Liabilitas keuangan:		
Liabilitas segera	4.164	4.164
Simpanan nasabah	12.734.637	12.734.637
Simpanan dari bank lain	1.076.578	1.076.578
Liabilitas derivatif	201	201
Liabilitas akseptasi	923.032	923.032
Pinjaman yang diterima	952.088	952.088
Beban masih harus dibayar	35.681	35.681
Pinjaman subordinasi	226.688	226.688
	15.953.069	15.953.069

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar:

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu selain efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan memiliki suku bunga sesuai pasar.

Nilai wajar dari efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2011.

36. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang belum berlaku efektif pada tanggal penyelesaian laporan keuangan:

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The table presents the comparison, by class, of the carrying amounts and fair value of the Bank's financial instruments that are recognized in the financial statements as of December 31, 2011 and 2010:

	2011 (tidak diaudit/unaudited)		2010 (tidak diaudit/unaudited)	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Financial assets:				
Cash	24.866	24.866	24.866	24.866
Current accounts with Bank Indonesia	1.018.400	1.018.400	1.018.400	1.018.400
Current accounts with other banks - net	221.735	221.735	221.735	221.735
Placements with Bank Indonesia and other banks - net	707.017	707.017	707.017	707.017
Marketable securities - net	1.426.028	1.436.596	1.426.028	1.436.596
Derivatives receivable - net	-	-	-	-
Loans - net	6.736.300	6.736.300	6.736.300	6.736.300
Acceptances receivable - net	155.926	155.926	155.926	155.926
Accrued revenues	64.450	64.450	64.450	64.450
	10.354.722	10.365.290	10.354.722	10.365.290
Financial liabilities:				
Liabilities immediately payable	13.248	13.248	13.248	13.248
Deposits from customers	8.295.533	8.295.533	8.295.533	8.295.533
Deposits from other banks	285.315	285.315	285.315	285.315
Derivatives payable	-	-	-	-
Acceptances payable	157.428	157.428	157.428	157.428
Borrowings	-	-	-	-
Accrued expenses	20.269	20.269	20.269	20.269
Subordinated loan	225.250	225.250	225.250	225.250
	8.997.043	8.997.043	8.997.043	8.997.043

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Fair values of certain financial assets and liabilities other than held-to-maturity marketable securities approximately the same with their carrying amounts due to short-term maturities of these financial instruments and due to the interest rate is at market rate.

The fair value of held-to-maturity marketable securities is determined on the basis of quoted market price as of December 31, 2011.

36. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by the Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) which are not yet effective as of the completion of the financial statements:

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:

- a. PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.
- b. PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap". PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi aset tetap, sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas dalam aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Masalah utama dalam akuntansi aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan, dan rugi penurunan nilainya.
- c. PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja.
- d. PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa". PSAK ini mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi lessee maupun lessor terkait dengan sewa, yang berlaku untuk perjanjian yang mengalihkan hak untuk menggunakan aset meskipun penyediaan jasa substansial oleh lessor tetap diperlukan dalam mengoperasikan atau memelihara aset tersebut.
- e. PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan". Mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan.
- f. PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian". Menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.

36. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

Effective on or after January 1, 2012:

- a. PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". Prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.
- b. PSAK 16 (Revised 2011), "Fixed Assets". The PSAK prescribes the accounting treatment for property, plant, and equipment so that users of the financial statements can discern information about an entity's investment in its property, plant, and equipment and the changes in such investment. The principal issues in accounting for property, plant, and equipment are the recognition of the assets, the determination of their carrying amounts, the depreciation charges, and impairment losses to be recognized in relation to them.
- c. PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits". Establish the accounting and disclosures for employee benefits.
- d. PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leasing". The PSAK prescribes, for lessees and lessors, the appropriate accounting policies and disclosure to apply in relation to leases which applies to agreements that transfer the right to use assets even though substantial services by the lessor may be called for in connection with the operation or maintenance of such assets.
- e. PSAK No. 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Taxes". Prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statements of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.
- f. PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation". Establish the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012: (lanjutan)

- g. PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". PSAK ini mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. Persyaratan penyajian informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian". Persyaratan pengungkapan informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK No. 60 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- h. PSAK No. 60 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Mensyaratkan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan; dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.
- i. ISAK No. 20, "Pajak penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham". Membahas bagaimana suatu entitas memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak tangguhan karena perubahan dalam status pajaknya atau pemegang sahamnya.
- j. ISAK No. 24, "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa".
- k. ISAK No. 25, "Hak atas Tanah".
- l. ISAK No. 26, "Penelitian Ulang Derivatif Melekat".
- m. PPSAK No. 9, "Pencabutan ISAK 5".

36. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

Effective on or after January 1, 2012: (continued)

- g. PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". The PSAK establishes principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. Requirements for presenting information about financial instruments are in PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation". Requirements for disclosing information about financial instruments are in PSAK No. 60 (Revised 2010), "Financial Instruments: Disclosures".
- h. PSAK No. 60 (Revised 2010), "Financial Instruments: Disclosures". Requires disclosures in financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.
- i. ISAK No. 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders". Prescribes how an entity should account for the current and deferred tax consequences of a change in tax status of entities or its shareholders.
- j. ISAK No. 24, "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease".
- k. ISAK No. 25, "Land Rights".
- l. ISAK No. 26, "Reassessment of Embedded Derivatives".
- m. PPSAK No. 9, "Revocation of ISAK 5".

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2011 and 2010
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

36. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Bank sedang mengevaluasi dampak dari Standar dan Interpretasi yang direvisi dan yang baru tersebut serta belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

36. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The Bank is presently evaluating and has not determined the effects of these revised and new Standards and Interpretations on its financial statements.

37. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2010 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun 2011 sebagai berikut:

37. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the 2010 financial statements have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the 2011 financial statements as follows:

a. Reklasifikasi akun di laporan laba rugi

a. Reclassification of accounts in the statement of income

Deskripsi Akun	2010			Account Description
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Direklasifikasi/ As Reclassified	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING REVENUES AND EXPENSES
Beban operasional lainnya				Other operating expenses
Beban umum dan administrasi	57.274	(224)	57.050	General and administrative expenses
Beban tenaga kerja	90.787	224	91.011	Personnel expenses

b. Reklasifikasi akun di laporan arus kas

b. Reclassification of accounts in the statement of cash flow

Deskripsi Akun	2010			Account Description
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Direklasifikasi/ As Reclassified	
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	920.127	(126.490)	793.637	Net cash provided by operating activities
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(538.372)	126.490	(411.882)	Net cash used in investing activities

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

a. Penerapan PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006)

Sebagaimana dinyatakan pada Catatan 2d, Bank telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" secara prospektif sejak 1 Januari 2010.

Dalam menerapkan standar-standar baru tersebut di atas, Bank telah mengidentifikasi penyesuaian termasuk penyesuaian transisi sesuai dengan Buletin Teknis No. 4 tentang ketentuan transisi penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Penyesuaian-penyesuaian tersebut berasal dari penilaian ulang atas penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006). Dasar untuk penilaian ulang atas kerugian penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 2d dan 2m.

b. Pemulihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi

Sejak tanggal 1 Januari 2011, Bank mengubah kebijakan akuntansinya untuk estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi. Hal ini berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/658/DPNP/IDPnP tanggal 23 Desember 2011, Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk penyisihan kerugian atas aset non-produktif dan transaksi rekening administratif (komitmen dan kontinjensi). Namun, Bank tetap harus menghitung penyisihan kerugian berdasarkan standar akuntansi yang berlaku. Perubahan kebijakan akuntansi tersebut diterapkan secara restrospektif sehingga Bank melakukan penyajian kembali atas laporan keuangan tahun sebelumnya.

Tabel berikut menyajikan pengaruh penyajian kembali laporan keuangan tanggal 31 Desember 2010 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009:

38. RESTATEMENTS OF THE FINANCIAL STATEMENTS

a. The implementation of PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006)

As stated in Note 2d, the Bank has implemented PSAK No. 50 (Revised 2006) on "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and PSAK No. 55 (Revised 2006) on "Financial Instruments: Recognition and Measurement" prospectively effective January 1, 2010.

In adopting the above new standards, the Bank has identified the adjustments including the transitional adjustments in accordance with Technical Bulletin No. 4 concerning the transitional provisions for the initial adoption of PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006) as issued by the Indonesian Institute of Accountants. Such adjustments were derived from the re-assessment of allowance for impairment losses for financial assets in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2006). The basis for the re-assessment of allowance for impairment losses is disclosed in Note 2d and 2m.

b. Reversal of estimated losses on commitments and contingencies

Starting January 1, 2011, the Bank has changed its accounting policy for estimated losses on commitments and contingencies. It is based on Circular Letter of Bank Indonesia No. 13/658/DPNP/IDPnP dated December 23, 2011, the Bank is no longer required to provide allowance for losses on non-earning assets and administrative account transactions (commitment and contingencies). However, Bank still needs to calculate the allowance for losses in accordance with applicable accounting standard. The change in accounting policy is retrospectively applied, consequently the Bank has restated its prior year financial statements.

The following table presents the effect of the restatement in the financial statements as of December 31, 2010 and for the year then ended and statement of financial position as of January 1, 2010/December 31, 2009:

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2011 and 2010
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

38. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

38. RESTATEMENTS OF THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

31 Desember 2010/December 31, 2010

	Sebelum penyajian kembali/ Before Restatement	Penyesuaian atas pemulihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi/ Adjustment of reversal of estimated losses on commitments and contingencies	Setelah penyajian kembali/ After restatement	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
ASET				ASSETS
Aset pajak tangguhan	2.014	(2.014)	-	<i>Deferred tax assets</i>
JUMLAH ASET	10.591.204	(2.014)	10.589.190	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Estimasi Kerugian atas komitmen dan kontinjensi	9.076	(9.076)	-	<i>Estimated losses on commitment and contingencies</i>
Liabilitas pajak tangguhan	-	255	255	<i>Deferred tax liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS	9.038.498	(8.821)	9.029.677	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Belum ditentukan penggunaannya	28.441	6.807	35.248	<i>Unappropriated</i>
JUMLAH EKUITAS	1.552.706	6.807	1.559.513	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	10.591.204	(2.014)	10.589.190	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
LAPORAN LABA RUGI				STATEMENT OF INCOME
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan operasional lainnya				Other operating incomes
Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih	1.440	(215)	1.225	<i>Gain on foreign exchange transactions - net</i>
Jumlah pendapatan operasional lainnya	26.649	(215)	26.434	<i>Total other operating incomes</i>
Beban operasional lainnya				Other operating expenses
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas komitmen dan kontinjensi	(5.216)	5.216	-	<i>Allowance for impairment losses on commitments and contingencies</i>
Jumlah beban operasional lainnya	(183.917)	5.216	(178.701)	<i>Total other operating expenses</i>
PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH	28.479	5.001	33.480	NET OPERATING INCOME
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	27.708	5.001	32.709	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAXES
Beban pajak penghasilan badan - bersih	(11.780)	(1.250)	(13.030)	<i>Corporate income tax expense - net</i>
LABA BERSIH	15.928	3.751	19.679	NET INCOMES

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2011 and 2010
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

38. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

38. RESTATEMENTS OF THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

1 Januari 2010/31 Desember 2009/
 January 1, 2010/December 31, 2009

	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Penyesuaian atas penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006)/ Adjustments of implementation of PSAK No. 55 (Revised 2006)	Setelah Penyesuaian atas penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006)/ After Adjustments of implementation of PSAK No. 55 (Revised 2006)	Penyesuaian atas pemulihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi/ Adjustments of reversal of estimated losses on commitments and contingencies	Setelah penyajian kembali/ After restatement	
LAPORAN POSISI KEUANGAN						STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
ASET						ASSETS
Giro pada bank lain - bersih	61.020	616	61.636	-	61.636	Current account with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	148.070	587	148.657	-	148.657	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Kredit yang diberikan - bersih	2.845.003	37	2.845.040	-	2.845.040	Loans - net
Aset pajak tangguhan	1.968	(310)	1.658	(1.019)	639	Deferred tax assets
JUMLAH ASET	3.978.397	930	3.979.327	(1.019)	3.978.308	TOTAL ASSETS
LIABILITAS						LIABILITIES
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	4.075	-	4.075	(4.075)	-	Estimated losses on commitments and contingencies
JUMLAH LIABILITAS	3.482.193	-	3.482.193	(4.075)	3.478.118	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS						EQUITY
Saldo laba						Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	12.870	930	13.800	3.056	16.856	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	496.204	930	497.134	3.056	500.190	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3.978.397	930	3.979.327	(1.019)	3.978.308	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

39. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

39. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 12 April 2012.

The management of the Bank is responsible for the preparation of these financial statements that were completed and authorized for issue on April 12, 2012.



ICBC

中国工商银行
(印尼)

Halaman akhir Laporan Keuangan
End of Financial Statements' page


DATA PERUSAHAAN

Transformasi Bank ICBC Indonesia memperkuat fondasi organisasi untuk mencapai tingkat pertumbuhan yang lebih tinggi.

CORPORATE DATA

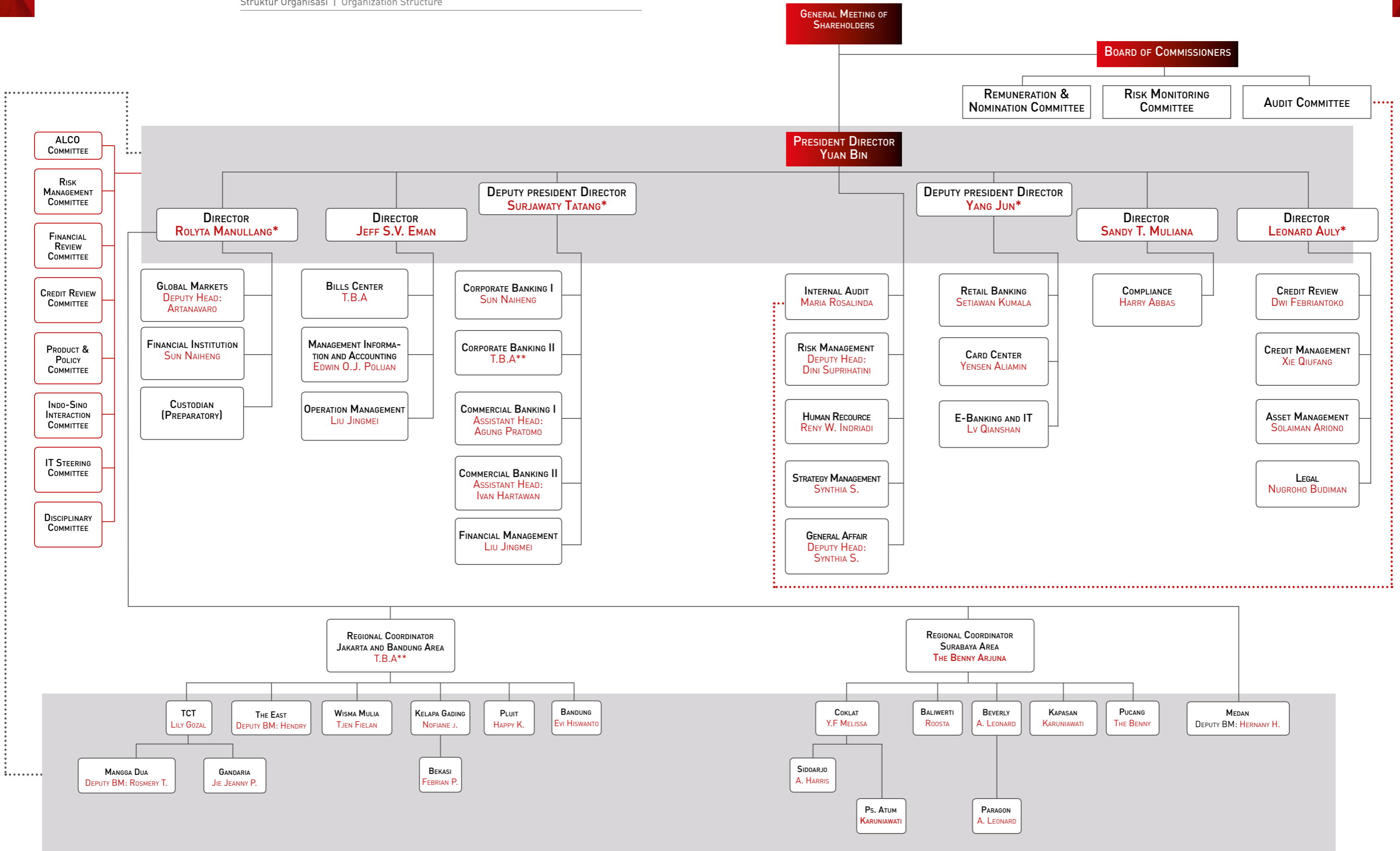
Bank ICBC Transformation has strengthen its organization to reach higher growth.





Bank ICBC Indonesia telah membangun infrastruktur yang solid dengan peningkatan manajemen, hubungan nasabah yang lebih erat, serta produk dan layanan perbankan yang inovatif.

Bank ICBC Indonesia has built a solid infrastructure with improved management, stronger customer relationship and more innovative banking products and services.



Catatan:

- * Efektif sejak 18 Januari 2012.
- ** Departemen Corporate Banking II dan Koordinator Wilayah Jakarta dan Bandung sebelumnya dijabat oleh Ibu Rolyta Manullang sampai penyerahan jabatan kepada pejabat baru pada 2 Januari 2012.

Note:

- * Effective on 18 January 2012.
- ** Corporate Banking II Department and Regional Coordinator Jakarta and Bandung Area previously handled by Mrs. Rolyta Manullang until hand over to new executive officer on 2 January 2012.

Chen Jin
Presiden Komisaris
President Commissioner

Mrs. Chen Jin menjabat Presiden Komisaris PT. Bank ICBC Indonesia sejak September 2007. Beliau memulai karir di ICBC Limited pada tahun 1995, dan pernah menjabat berbagai jabatan, diantaranya: Senior Manager Correspondent Banking dan Business Management Division, Head of Overseas Institution Division, serta Head of General Administration Division of International Banking Department ICBC Limited. Beliau menjabat Deputy Head of International Banking Department ICBC Limited sejak Januari 2007. Beliau meraih gelar dari China University of Politics and Law. Sedangkan gelar masternya diraih di China University of Politics and Law, and University of Warwick, Inggris.

Mrs. Chen Jin has held the position of President Commissioner of PT. Bank ICBC Indonesia since September 2007. She started his career in ICBC Limited in 1995, and had been assigned on several positions: Senior Manager Correspondent Banking and Business Management Division, Head of Overseas Institution Division and Head of General Administration Division of International Banking Department ICBC Limited. She has served as the Deputy Head of International Banking Department of ICBC Limited since January 2007. She obtained her degree from China University of Politics and Law. Meanwhile, her master was obtained from China University of Politics and Law, and University of Warwick, England.





Sukarwan
 Komisaris Independen
Independent Commissioner

Bapak Sukarwan menjabat sebagai Komisaris Independen PT. Bank ICBC Indonesia sejak Desember 2008. Beliau sebelumnya berkarir di Bank Indonesia selama 28 tahun dengan posisi awal sebagai Trainee pada tahun 1976. Karir di Bank Indonesia sebagian besar dijalani di bidang pengawasan bank dan bidang peraturan perbankan dengan posisi terakhir adalah Direktur Pengawasan dan Pengaturan Bank. Selain di Bank Indonesia, beliau juga pernah menduduki posisi Komisaris di PT. Bank Danamon Indonesia pada tahun 1998 sampai dengan akhir tahun 1999. Meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Universitas Sriwijaya di Palembang dan gelar Master in Business Management (MBM) dari the Asian Institute of Management (AIM), Manila, Filipina.

Mr. Sukarwan has held his position as Independent Commissioner of PT. Bank ICBC Indonesia since December 2008. Previously, he worked for Bank Indonesia for 28 years, where he built his career starting as trainee in 1976. He was mostly positioned in the bank's supervisory and regulation units while working at Bank Indonesia. His last position was Director. Besides Bank Indonesia, he had also assigned for PT. Bank Danamon Indonesia from 1998 until end of 1999 as a Commissioner. He studied at Universitas Sriwijaya, Palembang, and finished his postgraduate program as a Master in Business Management (MBM) at the Asian Institute of Management (AIM), Manila, Philippines.



Hendra Widjojo
 Komisaris Independen
Independent Commissioner

Bapak Hendra Widjojo menjabat sebagai Komisaris Independen PT. Bank ICBC Indonesia sejak September 2007. Sebelum bergabung dengan Bank ICBC Indonesia, beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT. Ogasaka pada tahun 1981 dan Kepala Divisi Keuangan PT. Multi Commodore Leasing. Beliau memulai karir perbankan pada tahun 1983, sebagai Direktur PT. Bank Pasar Sumber Dana, dengan jabatan terakhir Direktur Utama. Pada tahun 1989, beliau bergabung dengan PT. Bank Halim Indonesia sebagai Direktur Utama dan Komisaris Utama pada tahun 2005. Beliau memperoleh gelar sarjananya dari Universitas Merdeka, Surabaya.

Mr. Hendra Widjojo has held his position as Independent Commissioner of PT. Bank ICBC Indonesia since September 2007. He previously was Director of PT. Ogasaka in 1981 and Head of Finance Division of PT. Multi Commodore Leasing. He started his career in banking business in 1983 as Director of PT. Bank Pasar Sumber Dana. His last position in that company was President Director. In 1989, He joined PT. Bank Halim Indonesia as President Director, and was appointed as President Commissioner in 2005. He earned his degree from Merdeka University, Surabaya.

Yuan Bin
Presiden Direktur
President Director

Mr. Yuan Bin menjabat sebagai Presiden Direktur PT. Bank ICBC Indonesia sejak bulan September 2007. Mengawali karirnya di ICBC Limited pada tahun 1991 di Kantor Cabang Teda. Beberapa posisi strategis pernah diembannya, seperti Deputy General Manager International Department, dan Deputy General Manager Human Resources di Kantor Cabang Tianjin. Sebelum bertugas di Indonesia, beliau pernah menjabat sebagai Pimpinan Cabang di Kantor Cabang Tianjin XiQing, Kepala Internasional Settlement Division, dan Deputy General Manager International Department di Kantor Pusat ICBC Limited. Beliau berhasil meraih gelar Master serta Doktoral dari Nankai University, Tianjin, China.

Mr. Yuan Bin has held the position of President Director of PT. Bank ICBC Indonesia since September 2007. He started his career in ICBC Limited, Teda branch office, in 1991. He had been entrusted with several strategic positions, such as Deputy General Manager of International Department and Deputy General Manager of Human Resources at Tianjin branch office. Before being assigned to Indonesia, he was Branch Manager of Tianjin XiQing Branch Office, Head of International Settlement Division and Deputy General Manager of International Department at ICBC Limited Head Office. He earned his master and Doctoral Degrees from Nankai University, Tianjin, China.





Surjawaty Tatang
Wakil Presiden Direktur
Deputy President Director

Ibu Surjawaty Tatang menjabat sebagai Direktur PT. Bank ICBC Indonesia sejak bulan Desember 2008, dan efektif tanggal 18 Januari 2012 diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur. Awal karir beliau di dunia perbankan bermula sejak tahun 1991 di Bank Tamara sebagai Credit and Marketing Officer. Pada tahun 1992 bergabung dengan Bank of America dan sempat bertugas di beberapa posisi, dari Management Trainee hingga sebagai Vice President. Bergabung dengan PT. Bank NISP Tbk pada bulan Maret tahun 1997 dan sempat menjabat beberapa posisi dari Kepala Corporate Finance Division, Asisten Direksi, Komisaris NISP Securities, dan Direktur PT. Bank NISP Tbk sampai dengan bulan Oktober 2007. Beliau juga pernah menjabat sebagai Vice President, Kepala Citibusiness di Citibank N.A. Indonesia pada November 2007 sampai dengan Juni 2008, dan Direktur Kredit PT. Bank Windu International Tbk. Pendidikan terakhir adalah lulusan Philippines School of Business Administration, dan berhasil meraih gelar MBA dari University of California Los Angeles (UCLA) dan National University of Singapore.

Mrs. Surjawaty Tatang has been Director of PT. Bank ICBC Indonesia since December 2008, and as of 18th January 2012 becomes Deputy President Director. She started her career in banking industry in 1991 working at Bank Tamara as Credit and Marketing Officer. She joined Bank of America in 1992 holding several positions, starting from Management Trainee to her last position as Vice President. She then joined PT. Bank NISP Tbk in March 1997 where she held several positions from Head of Corporate Finance Division, Assistant to Board of Directors, Commissioner of NISP Securities and as Managing Director of PT. Bank NISP Tbk until October 2007. She had also been Vice President, Head of Citibusiness at Citibank N.A. Indonesia from November 2007 until June 2008 and Director of Credit of PT. Bank Windu International Tbk. She graduated from Philippines School of Business Administration and earned her MBA from University of California Los Angeles (UCLA) and National University of Singapore.



Yang Jun
Wakil Presiden Direktur
Deputy President Director

Mr. Yang Jun menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT. Bank ICBC Indonesia efektif sejak tanggal 18 Januari 2012. Sebelum di Bank ICBC Indonesia, beliau bergabung dengan ICBC Limited pada tahun 2000 dan menjadi Deputy Head of Finance and Treasury Section of Card Center di Kantor Pusat ICBC pada tahun 2003. Beliau juga pernah menjabat sebagai Head of Product Distribution Division of Personal Banking Department pada tahun 2008. Beliau mendapatkan gelar Doktorat di bidang Ekonomi dari Central University of Finance and Economic, Beijing, China. Selain itu, beliau memiliki beberapa sertifikat pelatihan di beberapa bidang, seperti Retail Banking, Kartu Kredit, Wealth Management dan Manajemen Risiko dari berbagai Negara, seperti Singapura, Amerika Serikat, Inggris, Swiss, China dan Indonesia.

Mr. Yang Jun has held the position of Deputy President Director of PT. Bank ICBC Indonesia since 18 January 2012. Prior to joining Bank ICBC Indonesia, he was with ICBC Limited in 2000, and held the post of Deputy Head of Finance & Treasury Section of Card Center at the ICBC Headquarters in 2003. He once took the role of Head of Product Distribution Division of Personal Banking Department in 2008. He graduated from Beijing Institute of Technology with Bachelor's Degree in Engineering. He also earned his Master and Doctoral Degree in Economics from Central University of Finance & Economics, Beijing, China. In addition, he holds several training certificates in a number of sectors, such as Retail Banking, Credit Card, Wealth Management and Risk Management from different countries, like Singapore, the United States, England, Switzerland, China and Indonesia.



Jeff S.V. Eman
Direktur
Director

Bapak Jeff S.V. Eman menjabat sebagai Direktur PT. Bank ICBC Indonesia sejak bulan September 2007. Sejak tahun 1981, beliau meniti karir di bidang keuangan pada intitusi keuangan bukan bank sebagai Analis Kredit. Pada tahun 1990 bergabung dengan PT. Bank Halim Indonesia dan sempat menjabat berbagai posisi strategis, seperti Pimpinan Cabang dan Koordinator Wilayah. Pada bulan November tahun 1998 menjabat sebagai Direktur Operasional, lalu pada tahun 2000 menjabat sebagai Direktur Kepatuhan. Kemudian, menjabat sebagai Direktur Marketing pada tahun 2001 dan menjadi Presiden Direktur pada bulan Juli 2006 sampai dengan September 2007. Pendidikan terakhir adalah sarjana dari Universitas Advent Indonesia.

Mr. Jeff S.V. Eman has held the position of Director of PT. Bank ICBC Indonesia since September 2007. He had been working in a non-bank financial institution as a Credit Analyst since 1981. He joined PT. Bank Halim Indonesia in 1990, and held key positions as Branch Manager and Regional Coordinator. He was appointed as Director of Operations in November 1998 before being appointed Director of Compliance in 2000. He then appointed as Marketing Director in 2001 and became President Director in July 2006 until September 2007. He graduated from Adventist University of Indonesia.



Sandy Tjipta Muliana
Direktur
Director

Bapak Sandy Tjipta Muliana menjabat sebagai Direktur PT. Bank ICBC Indonesia sejak bulan Agustus 2009. Beliau memiliki bekal pengalaman selama 23 tahun di dunia perbankan. Berbagai jabatan penting pernah dijalannya, mulai dari Direktur, General Manager, Senior Management, Compliance, Sekretaris Perusahaan, Internal Audit, Business Development, Credit & Marketing, Corporate Banking, Branch Manager dan Account Officer. Sebelum bergabung dengan PT. Bank ICBC Indonesia, jabatan terakhirnya adalah Senior Vice President di PT. Bank Permata Tbk. dan Komisaris PT. Bali Securities. Beliau mengawali karirnya di dunia perbankan sejak tahun 1989 di PT. Bank Arta Prima. Sebelum bergabung di PT. Bank Permata Tbk, beliau pernah bergabung di PT. Bank Arta Media dengan memangku beberapa jabatan hingga tahun 2003. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Katholik Atmajaya, Jakarta. Beberapa program pelatihan perbankan internasional pernah diikutinya di Singapura, Malaysia, Thailand dan Hongkong.

Mr. Sandy Tjipta Muliana has held the position as Director of PT. Bank ICBC Indonesia since August 2009. He has had 23 years of experience in banking industry with various key positions such as Director, General Manager, Senior Management, Compliance, Corporate Secretary, Internal Audit, Business Development, Credit and Marketing, Corporate Banking, Branch Manager and Account Officer. Prior to joining PT. Bank ICBC Indonesia, he took the post as Senior Vice President at PT. Bank Permata Tbk. and Commissioner of PT. Bali Securities. He started his career in banking industry working at PT. Bank Arta Prima in 1989. Before he joined PT. Bank Permata Tbk, he took various posts at PT. Bank Arta Media until 2003. He graduated from the Faculty of Economy of Atmajaya Catholic University, Jakarta. He had also joined several international banking training programs and workshops in Singapore, Malaysia, Thailand and Hong Kong.



Rolyta Manullang
Direktur
Director

Ibu Rolyta Manullang bergabung dengan PT. Bank ICBC Indonesia sejak Februari 2009 sebagai Head of Corporate Banking II Department dan pada tanggal 18 Januari 2012 secara efektif diangkat sebagai Direktur PT. Bank ICBC Indonesia. Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah merangkap sebagai Head of Global Trade Service Department serta Jakarta and Bandung Area Regional Coordinator. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, beliau masih menjadi penanggung jawab bisnis untuk Jakarta and Bandung Area Region dan juga untuk Corporate Banking II Department. Mengawali karir perbankan nya pada PT. Bank Nusa Internasional melalui Nusa Executive Development Program pada tahun 1995 dan bergabung dalam Corporate Banking Group sampai tahun 1997. Selanjutnya beliau melanjutkan karirnya di PT. Bank OCBC NISP Tbk. selama hampir 12 tahun (1997-2009) dan pernah menjabat berbagai posisi di bidang Corporate Banking; dengan jabatan terakhir beliau adalah Head of Investment Banking Division PT. Bank OCBC NISP Tbk. Beliau meraih gelar Sarjana dari Institut Teknologi Bandung, MBA dari University of Applied Sciences Konstanz, dan MM dari Swiss German University.

Mrs. Rolyta Manullang joined PT. Bank ICBC Indonesia in February 2009 as Head of Corporate Banking II Department, and on 18 January 2012, she was effectively appointed as Director of PT. Bank ICBC Indonesia. Throughout her career journey, she had ever taken the role as Head of Global Trade Service Department, and as Jakarta and Bandung Area Regional Coordinator. Until 31 December 2011, she was still holding the business responsibility for Jakarta and Bandung Area for Corporate Banking II Department. Commencing her banking career at PT. Bank Nusa Internasional - through Nusa Executive Development Program in 1995, Mrs Rolyta joined the bank's Corporate Banking Group until 1997. She then continued her banking career at PT. Bank OCBC NISP Tbk, having the incumbency for almost 12 years (1997-2009) that included taking various positions in the field of Corporate Banking, with her last position as Head of Investment Banking Division at PT. Bank OCBC NISP Tbk. She holds a Bachelor's Degree from Bandung Institute of Technology, MBA from the University of Applied Sciences Konstanz and MM from Swiss German University.



Leonard Auly
Direktur
Director

Bapak Leonard Auly bergabung dengan Bank ICBC Indonesia sejak 12 Agustus 2009 sebagai Head of Credit Review Department dan kemudian efektif menjabat sebagai Direktur Bank ICBC Indonesia sejak 18 Januari 2012. Sebelum bergabung dengan Bank ICBC Indonesia, beliau mengawali karir di PT. Bank Central Asia, Tbk., mulai dari Management Development Program (MDP) sampai posisi terakhir sebagai Kepala Urusan Divisi Corporate Banking. Kemudian bergabung dengan Badan Penyehatan Perbankan Nasional sebagai Senior Manager Divisi Risk Management Credit Review dan selanjutnya sebagai Senior Risk Manager di Bank International Indonesia, Tbk. Beliau kemudian menjadi Vice President, Senior Credit Approval di Citibank N.A. Indonesia dan terakhir sebagai Vice President Senior Credit Manager di PT. Bank DBS Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana dari Universitas Trisakti, Jurusan Teknik Elektro dan memperoleh gelar MBA Finance dari Southwest Missouri State University, Springfield, Missouri, USA.

Mr. Leonard Auly first joined Bank ICBC Indonesia on 12 August 2009 as Head of Credit Review Department then he was effectively being as Director since January 18, 2012. Prior to joining Bank ICBC Indonesia, he started his career at PT. Bank Central Asia, Tbk. starting from Management Development Program (MDP) to his last position as Head of Function, Corporate Banking Division. Then he joined Indonesian Bank Restructuring Agency as Senior Risk Manager, Risk Management Credit Review Division followed by Senior Risk Manager at Bank International Indonesia, Tbk. He then became Vice President, Senior Credit Approval at Citibank N.A. Indonesia and finally as Vice President, Senior Credit Manager at PT. Bank DBS Indonesia. He obtained his BSc from Trisakti University, majoring of Electrical Engineering and MBA in Finance from Southwest Missouri State University, Springfield, Missouri, USA.

Artanavaro Gasali**Deputy Head of Global Markets Department**

Bapak Artanavaro Gasali bergabung dengan PT. Bank ICBC Indonesia sejak Agustus 2009 sebagai Head of Trading. Beliau ditunjuk sebagai Deputy Head of Global Markets pada Mei 2011. Sebelumnya Bp. Artanavaro Gasali berkarir di Citibank N.A. Beliau meraih gelar sarjana dari Monash University, Melbourne, Australia.

Mr. Artanavaro Gasali has been with PT. Bank ICBC Indonesia since August 2009, as the Head of Trading. He was appointed as the Deputy Head of Global Markets Department of PT. Bank ICBC Indonesia on May 2011. Mr. Artanavaro Gasali previously worked at Citibank N.A., He obtained his Bachelor's Degree from Monash University, Melbourne, Australia.

Liu Jingmei**Head of Operation Management Department and Head of Financial Management Department (Temporary)**

Mr. Liu Jing Mei menjabat Head of Operation Management PT. Bank ICBC Indonesia sejak Maret 2010 dan ditunjuk sebagai Pejabat Sementara Head of Financial Management sejak Mei 2011. Beliau sudah bergabung dengan ICBC Limited sejak 1991. Memperoleh gelar Sarjana bidang Matematika dari Shandong University.

Mr. Liu Jingmei has been the Head of Operation Management Department of PT. Bank ICBC Indonesia since March 2010 and has been appointed as Acting Head of Financial Management Department since May 2011. He had joined with ICBC Limited since 1991. He has a Bachelor's Degree in Math from Shandong University,

Sun Naiheng**Head of Financial Institution Department and Corporate Banking I Department (Temporary)**

Mr. Sun Naiheng bergabung dengan PT. Bank ICBC Indonesia sejak September 2007 sebagai Head of Financial Institution Department dan ditunjuk sebagai Pejabat Sementara Head of Corporate Banking I Department sejak Juli 2010. Beliau sebelumnya bergabung dengan ICBC Limited sejak 2003. Memperoleh gelar Master dibidang Ekonomi dari University of International Business and Economics (UIBE) Beijing.

Mr. Sun Naiheng has been with PT. ICBC Indonesia since September 2007 and was appointed as Acting Head of Corporate Banking I Department since July 2010. Previously, he had joined ICBC Limited since 2003. He obtained his Master's Degree in Economics from the University of International Business and Economics (UIBE), Beijing.

Agung Pratomo**Assistant Head of Commercial Banking I Department**

Bapak Agung Pratomo bergabung dengan PT. Bank ICBC Indonesia sejak Maret 2009 dan menduduki jabatan Team Leader di Corporate Banking I Regional Team. Beliau dipercaya menjabat Team Leader di Commercial Banking pada Maret 2011, dan sejak Desember 2011 diangkat menjadi Assistant Head of Commercial Banking I Department. Meraih gelar Sarjana bidang Manajemen dari Universitas Tarumanegara.

Joined PT. Bank ICBC Indonesia in March 2009, Mr. Agung Pratomo started his incumbency as the Team Leader in Corporate Banking I Regional Team. In March 2011 he was assigned as the Team Leader in Commercial Banking before appointed as Assistant Head of Commercial Banking I Department in December 2011. He holds a Bachelor's Degree in Management from Tarumanegara University.

Edwin OJ Poluan**Head of Management Information and Accounting Department**

Bapak Edwin OJ Poluan lulus dari University of The East Manila, Philipina, dengan gelar MBA. Bergabung dengan PT. Bank ICBC Indonesia pada tahun 2007. Pengalaman perbankan diperolehnya bersama PT. Bank Internasional Indonesia Surabaya, dan Pemimpin Wilayah untuk Jakarta dan Bandung di PT. Bank Halim Indonesia.

An MBA graduate from University of The East Manila, Philippines, Mr. Edwin OJ Poluan joined PT. Bank ICBC Indonesia in 2007. He has obtained his banking experience with PT. Bank Internasional Indonesia Surabaya, and PT. Bank Halim Indonesia as Regional Coordinator for Jakarta and Bandung.

Ivan Hartawan**Assistant Head of Commercial Banking II Department**

Bapak Ivan Hartawan mengawali karir bersama PT. Bank ICBC Indonesia pada Januari 2009 sebagai Team Leader Commercial Banking II. Saat ini beliau dipercaya menjabat Assistant Head of Commercial Banking II Department. Peraih gelar Sarjana Akuntansi dari STIE Nasional Indonesia ini sebelumnya pernah berkarir di Bank Harda International.

Started his career with PT. Bank ICBC Indonesia in January 2009 as Team Leader Commercial Banking II, Mr. Ivan Hartawan is now Assistant Head of Commercial Banking II Department. He has experience working at Bank Harda International and holds an Accounting Degree from STIE Nasional Indonesia.

Maria Rosalinda Asmi
Head of Internal Audit Department

Ibu Maria Rosalinda Asmi bergabung dengan PT. Bank ICBC Indonesia sejak Desember 2010 sebagai Head of Internal Audit. Peraih gelar Sarjana dari Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Tarumanegara ini sebelumnya bekerja di PT. Bank UOB Indonesia.

Joined PT. Bank ICBC Indonesia in December 2010, Mrs. Maria Rosalinda Asmi holds the position as the Head of Internal Audit Department. Previously worked for PT. Bank UOB Indonesia. She holds a Bachelor's Degree from the Faculty of Economics majoring in Accounting from Tarumanegara University, Jakarta.

Dini Suprihatini
Deputy Head of Risk Management Department

Bergabung dengan PT. Bank ICBC Indonesia sejak Oktober 2011 sebagai Deputy Head of Risk Management Department. Sebelumnya beliau bekerja di Bank BTPN sebagai Advisor ALM System Project dan Bank Danamon dengan jabatan terakhir sebagai Market and Liquidity Risks Head. Memperoleh gelar Sarjana dibidang Agribisnis dari Insititut Pertanian Bogor.

Joined PT. Bank ICBC Indonesia since October 2011 as Deputy Head of Risk Management. Prior to joining PT. Bank ICBC Indonesia, she worked at Bank BTPN as Advisor ALM System Project and Bank Danamon with the latest position as Market and Liquidity Risks Head. Obtained Bachelor Degree in Agribusiness from Bogor Agriculture Institute.

Reny W Indriadi
Head of Human Resources Department

Menjabat Head of Human Resource Department sejak bergabung dengan PT. Bank ICBC Indonesia pada Juni 2011. Ibu Reny W. Indriadi meraih gelar Master di bidang Sumber Daya manusia di Monash Universty, Melbourne, Australia. Sebelum bergabung dengan PT. Bank ICBC Indonesia, beliau bekerja di Standard Chatered Bank sebagai Head of HR Consumer Banking.

Joined PT Bank ICBC Indonesia in June 2011 as the Head of Human Resource Department. Mrs. Reny W. Indriadi holds a Master's Degree in Human Resource Management from Monash University, Melbourne, Australia. Before joining PT. Bank ICBC Indonesia she joined Standard Chartered Bank as Head of HR Consumer Banking.

Synthia
Deputy Head of General Affair Department and Head of Strategy Management Department (Temporary)

Bergabung dengan PT. Bank ICBC Indonesia sejak Maret 2009 sebagai Sekretaris Presiden Direktur. Sejak Januari 2011, beliau dipercaya menjabat Assistant Head of General Affair Department dan Pejabat Sementara Head of Strategy Mangement Department. Pada Bulan Mei 2011 beliau diangkat menjadi Deputy Head of General Affair Department. Beliau meraih gelar Sarjana bidang Akuntansi dan Keuangan dari Melbourne University, Australia.

First embarked on her career with PT. Bank ICBC Indonesia in March 2009 as Secretary to President Director. Since January 2011, she was trusted as the Assistant Head of General Affair Department and Acting Head of Strategy Management. On Mei 2011, she appointed as Deputy Head of General Affair Department. She holds a Bachelor's Degree in Accounting and Finance from Melbourne University, Australia.

Setiawan Kumala
Head of Retail Banking Department

Bapak Setiawan Kumala menjabat Head of Retail Banking Department PT. Bank ICBC Indonesia sejak April 2010. Pengalaman di bidang perbankan selama 15 tahun diperolehnya saat bekerja di Citibank, Bank Danamon, dan Bank UOB Indonesia. Beliau memperoleh gelar Diploma dari Canning College, Perth, Australia.

Having been the Head of Retail Banking Department of PT. Bank ICBC Indonesia since April 2010. Mr. Setiawan Kumala has 15 years of banking experience, working at Citibank, Bank Danamon and Bank UOB Indonesia. He obtained his diploma from Canning College, Perth, Australia.

Yensen Aliamin
Head of Card Centre Department

Sebelum bergabung dengan PT. Bank ICBC Indonesia pada Mei 2011 sebagai Head of Card Centre, Bapak Yensen Aliamin pernah berkerja di American Express dan Bank Danamon. Beliau memegang gelar MBA dari Australian Graduate School of Management.

Joined PT. Bank ICBC Indonesia in May 2011 as Head of Card Center, Mr. Yensen Aliamin previously worked at American Express and Bank Danamon. He holds an MBA from the Australian Graduate School of Management.

Lv Qianshan
Head of E-Banking and IT Department

Bergabung dengan PT. Bank ICBC Indonesia sejak November 2008 sebagai Manajer Informasi Teknologi, dan kemudian ditunjuk menjadi Head of E-Banking and IT Department PT. Bank ICBC Indonesia sejak Juli 2010. Mr. Lv Qianshan bergabung dengan ICBC Limited sejak tahun 2002. Memperoleh gelar Master dalam bidang Software Engineering dari Zhong Shan University.

Has joined PT. Bank ICBC Indonesia since November 2008 as Manager of Information Technology, and then he was appointed as Head of E-Banking and IT Department PT. Bank ICBC Indonesia since July 2010. Mr. Lv Qianshan had been with ICBC Limited since 2002. He holds a Master's Degree in Software Engineering from Zhong Shan University

Xie Qiufang
Head of Credit Management Department

Mr. Xie Qiufang menjabat Head of Credit Management Department PT. Bank ICBC Indonesia sejak Maret 2010. Pemegang gelar Sarjana Ekonomi dari Tianjin University of Finance and Economics ini telah bergabung dengan ICBC Limited sejak 1996.

Having been the Head of Credit Management Department of PT. Bank ICBC Indonesia since March 2010, Mr. Xie Qiufang holds a Master's Degree in Economics from Tianjin University of Finance and Economics, and had been with for ICBC Limited since 1996.

Harry Abbas
Head of Compliance Department

Lulusan Akademi Sekretaris dan Management Indonesia, Jakarta, Bapak Harry Abbas, bergabung dengan PT. Bank ICBC Indonesia sejak April 2009 sebagai Head of Compliance Department. Pengalaman perbankan beliau diperoleh saat bergabung dengan anak perusahaan bank asing, diantaranya Korea Exchange Bank (KEB), Industrial Bank of Japan (IBJ) and Mizuho Corporate Bank, Japan (MCHB).

A graduate from Academy of Secretary and Management of Indonesia, Jakarta, Mr. Harry Abbas has worked for PT. Bank ICBC Indonesia since April 2009 as the Head of Compliance Department. He has experience working in subsidiaries of International banks in Indonesia, such as Korea Exchange Bank (KEB), Industrial Bank of Japan (IBJ) and Mizuho Corporate Bank, Japan (MCHB).

Solaiman Ariono
Head of Asset Management Department

Bapak Solaiman Ariono bergabung dengan PT. Bank ICBC Indonesia sejak September 2007, pernah menjabat Head of Legal Department merangkap Head of General Affair Department. Pada Januari 2011, diangkat sebagai Head of Assets Management Department. Sebelumnya, pernah berkerja pada PT. Bank Halim Indonesia, sebagai Kepala Urusan Kredit Macet merangkap Kepala HRD, Meraih gelar sarjana bidang hukum dari Universitas Surabaya, Surabaya.

Having been with PT. Bank ICBC Indonesia since September 2007, ever served as Head of Legal Department and Head of General Affair Department. On Januari 2012, he was appointed as Head of Assets Management Department. Previously, he served PT. Bank Halim Indonesia as Head of Non Performing Loan Affairs and Head of HRD. He holds a Law Degree from Surabaya University, Surabaya.

Dwi Sapto Febriantoko
Head of Credit Review Department

Bapak Dwi Sapto Febriantoko bergabung dengan PT. Bank ICBC Indonesia sejak Oktober 2011 dan dipercaya untuk menduduki jabatan Head of Credit Review. Peraih gelar Master of Arts bidang Analisis Bisnis dari University of Leicester ini, sebelumnya pernah bekerja di PT. Bank Mizuho Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Department Head of Credit Risk Control.

Joined PT. Bank ICBC Indonesia in October 2011, Mr. Dwi Sapto Febriantoko has been helming the position of Head of Credit Review. He has experience working at PT. Bank Mizuho Indonesia with his last position as Department Head of Credit Risk Control. He holds a Master of Arts Degree in Business Analysis from the University of Leicester.

Nugroho Budiman
Head of Legal Department

Bapak Nugroho Budiman bergabung dengan PT. Bank ICBC Indonesia sejak April 2011 sebagai Head of Legal Department. Peraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Kristen Satya Wacana ini sebelumnya pernah bekerja di PT. Bank UOB Indonesia.

First joined PT. Bank ICBC Indonesia in April 2011 as the Head of Legal Department. Mr. Nugroho Budiman previously worked at PT. Bank UOB Indonesia. He holds a Law Degree from Satya Wacana Christian University.

The Benny Arjuna
Regional Coordinator of East Java &
Branch Manager Pucang (Temporary)

Bapak The Benny Arjuna bergabung dengan PT. Bank ICBC Indonesia sejak Maret 2011 sebagai Regional Coordinator for Surabaya Area, serta Pejabat Sementara Pucang Branch Manager. Sebelumnya, peraih gelar Sarjana Teknik Industri dari Universitas Tujuh Belas Agustus, Surabaya, ini pernah bergabung dengan Bank OCBC NISP.

Joined PT. Bank ICBC Indonesia in March 2011 as Regional Coordinator for Surabaya Area and also as Branch Manager Pucang (Temporary), Mr. The Benny Arjuna previously worked for Bank OCBC NISP. He holds an Industrial Engineering Degree from Universitas Tujuh Belas Agustus (August 17 University), Surabaya.



Bank ICBC Indonesia berkomitmen untuk melayani seluruh nasabah, termasuk korporasi, organisasi dan, institusi yang melakukan kegiatan operasional di Indonesia, dengan menyediakan layanan perbankan yang lengkap.

Produk dan layanan Bank ICBC Indonesia dapat digolongkan menjadi tiga kategori utama, yaitu Produk Simpanan, Produk Pinjaman dan Produk Jasa. Disamping menyediakan produk, layanan dan fasilitas perbankan yang lengkap, Bank ICBC Indonesia memiliki komitmen terhadap program-program yang dapat meningkatkan serta membantu nasabah perusahaan yang berhubungan dengan China. Hal ini ditujukan untuk menghidupkan hubungan positif antar kedua negara. Layanan tersebut berupa bantuan konsultasi hingga jasa pengiriman uang.

Berikut adalah produk layanan dan jasa Bank ICBC Indonesia:

PRODUK SIMPANAN

- **Giro**
Menunjang kelancaran usaha nasabah dengan memberi kemudahan kepada nasabah dalam bertransaksi. Jasa giro dihitung secara harian.
- **Tabungan Rupiah**
Penarikan dan penyetoran dapat dilakukan dengan menggunakan buku tabungan maupun pernyataan rekening sesuai dengan kebutuhan nasabah. Produk ini memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi perbankan.
- **Tabungan Dolar Amerika**
Untuk memberikan solusi atas kebutuhan transaksi nasabah dalam bentuk valuta asing, Bank ICBC menyediakan rekening tabungan dalam jenis mata uang Dollar Amerika.
- **Tabungan RMB**
Untuk memberikan solusi atas kebutuhan transaksi nasabah dalam bentuk valuta asing, Bank ICBC Indonesia menyediakan rekening tabungan dalam jenis mata uang Renminbi (RMB).
- **Deposito Berjangka Rupiah**
Produk ini menawarkan jangka waktu penempatan yang fleksibel dan nominal penempatan yang ringan, dapat digunakan sebagai agunan kredit.
- **Deposito Berjangka Dolar Amerika**
Untuk memenuhi keinginan nasabah yang akan menyimpan dananya dalam bentuk valuta asing. Bank ICBC Indonesia menyediakan bentuk simpanan Deposito Berjangka US Dollar.

Bank ICBC Indonesia is committed to serving its customers, including not only individuals but also corporations, organizations and institutions that operate in Indonesia with the most comprehensive banking services.

Bank ICBC Indonesia products and services can be classified into three main categories, namely Deposit Products, Loan Products and Service Products. In addition to providing products, services and complete banking facilities, Bank ICBC Indonesia is fully committed to programs that aim to improve and assist corporate clients with ties to China. The objective is to foster a positive relationship between the two countries. The services are ranged from consultation to remittance.

The following are the products and services of Bank ICBC Indonesia:

DEPOSIT PRODUCTS

- **Current Account**
To support the customers' business by facilitating the comfort in conducting transactions. The interest of this product is calculated on a daily basis.
- **Rupiah Saving**
Withdrawal and deposit can be done using savings book or account statement in accordance with the needs of customers. This product indeed facilitates the comfort in conducting a banking transaction.
- **USD Saving**
To provide customers with solution of the transaction need in foreign exchange, the Bank offers savings account in US Dollar denomination.
- **RMB Savings**
To provide customers with solution of the transaction need in foreign exchange, the Bank offers savings account in RMB denomination.
- **Rupiah Time Deposit**
This product offers flexible time placement and a light amount of funds, and can be used as loan collateral.
- **USD Time Deposit**
This product is to meet customer demand seeking to deposit their funds in foreign exchange. Bank ICBC Indonesia provides this product in USD denomination.



- **Deposito Berjangka RMB**

Untuk memenuhi keinginan nasabah yang akan menyimpan dananya dalam bentuk valuta asing. Bank ICBC Indonesia menyediakan bentuk simpanan Deposito Berjangka RMB.

- **RMB Time Deposit**

This product is to meet customer demand seeking to deposit their fund in foreign exchange. Bank ICBC Indonesia provides this product in RMB denomination.

PRODUK PINJAMAN

Bank ICBC Indonesia menawarkan berbagai jenis produk pinjaman yang sesuai dengan kebutuhan yang beragam dari nasabah dengan tujuan untuk meningkatkan atau mengembangkan usaha nasabah serta berperan serta ikut meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Dalam penyalurannya Bank ICBC Indonesia dapat memberikan pelayanan pinjaman berupa antara lain:

- **Kredit Modal Kerja**

Pinjaman Tetap on Demand (PTD) Bank ICBC Indonesia ditujukan bagi debitur yang membutuhkan modal kerja usaha. Pinjaman ini dirancang dengan skema pembayaran yang ringan, sehingga debitur dapat mengembangkan usahanya dengan maksimal.

LOAN PRODUCTS

Bank ICBC Indonesia offers various loan products according to various demand from customers, with the purpose to help improve or develop the customers' business as well as to improve economic growth.

In allocating its loan, Bank ICBC Indonesia provides various products such as:

- **Working Capital Loans**

Bank ICBC Indonesia's Fixed loans on Demand (PTD) which are intended for borrowers who need working capital for their business. These loans are designed with a lightweight payment scheme, so that borrowers can expand their businesses to the maximum.

- **Kredit Investasi**

Pinjaman Tetap Installment (PTI) Bank ICBC Indonesia ditujukan bagi debitur yang ingin berinvestasi dan mengembangkan asetnya. Debitur dapat mengangsur pelunasan dalam jumlah tetap selama jangka waktu yang telah tertentu.

- **Kredit Proyek**

Kredit yang ditujukan khusus untuk membiayai proyek-proyek bagi kepentingan swasta ataupun umum.

- **Kredit Usaha Kecil**

Fasilitas kredit dengan skema kredit yang khusus dirancang untuk mendukung pertumbuhan usaha kecil. Dalam kredit ini juga termasuk pembiayaan perdagangan, bank garansi, dan produk pembiayaan lainnya.

- **Kredit Kepemilikan Kendaraan**

Kredit yang khusus dirancang untuk kepemilikan kendaraan beroda empat atau lebih dengan sistem angsuran dalam jangka waktu tertentu.

- **Kredit Kepemilikan Rumah**

Fasilitas kredit yang memudahkan nasabah untuk melakukan pembelian rumah atau tempat tinggal dengan sistem angsuran dalam jangka waktu tertentu.

- **Pinjaman Angsuran Lainnya**

Kredit yang dirancang dengan sistem angsuran untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan debitur.

- **Kredit Ekspor**

Kredit ekspor ditujukan bagi para debitur untuk membiayai transaksi perdagangan luar negeri.

- **Investment Loans**

Bank ICBC Indonesia's Fixed Installment Loans (PTI) which are intended for borrowers who want to invest and develop their assets. The borrowers can repay with installment method a fixed amount for a certain tenure.

- **Project Loans**

Loans which are specifically designed in order to finance projects for public or private interests.

- **Small Business Loan**

It is a loan facilities which is specifically designed to support small business growth. This loan includes trade financing, bank guarantees and other financing products.

- **Car Loan**

Loan specially designed for four-wheeled vehicle or more which are offered in instalments within certain tenure.

- **Housing Loan**

Loan facilities designed to ease customers to make housing purchase or other types of residence which are offered in installments within certain tenure.

- **Other Installment Loans**

Loan installment system designed to meet the financing needs of borrowers

- **Export Loans**

It is intended for export credit borrowers to finance foreign trade transactions.

PRODUK DAN LAYANAN PERBANKAN LAINNYA

- **Layanan Transfer Ekspres**

Layanan Transfer Ekspres Bank ICBC Indonesia memungkinkan pengiriman uang dalam Dolar Amerika Serikat dan diterima dalam Renminbi di ICBC Limited China ataupun ke bank manapun di China dengan nilai yang ditetapkan saat pengiriman di Indonesia.

- **Transfer Rupiah dan Valuta Asing**

Pengiriman uang antar bank dalam mata uang asing dan Rupiah dari dalam dan keluar negeri atau pun sebaliknya

- **Pembiayaan Perdagangan Internasional**

Pembiayaan perdagangan internasional merupakan salah satu layanan unggulan Bank ICBC Indonesia. Berkat dukungan 162 jaringan kantor ICBC Limited di 28 negara dan berafiliasi dengan 1.403 bank korespondensi di seluruh dunia, Bank ICBC Indonesia dapat memberikan kemudahan dalam melakukan pembiayaan perdagangan internasional, di antaranya adalah *Letter of Credit* dan lainnya.

OTHER PRODUCTS AND BANKING SERVICES

- **Express Remittance Service**

ICBC Indonesia's Express Transfer service allows remittance in U.S. Dollars and can be received in Renminbi currency at ICBC Limited China or any Bank in China with a value preset at delivery in Indonesia.

- **Foreign Currency and Rupiah Remittance**

Inter-bank remittance both in Rupiah and foreign currencies, inside or outside of the country or vice versa.

- **International Trade Finance**

Financing international trade is one of the leading services provided by Bank ICBC Indonesia. Supported by ICBC Limited with its network of 162 offices in 28 countries and affiliated with 1,403 correspondence bank worldwide, Bank ICBC Indonesia is going to provide its best services in doing international trade financing, such as Letter of Credit and others to name a few.

- **RMB Settlement Antar Negara**
 Dengan dukungan jaringan ICBC Limited China dan berkoordinasi dengan seluruh jaringan ICBC di seluruh dunia, produk ini merupakan produk settlement inovatif dengan layanan yang cepat.
- **Global Cash management**
 Sebuah solusi perbankan global terpadu untuk membantu nasabah dalam mengelola perputaran arus kas serta likuiditas secara efektif dan efisien.
- **Investment Banking**
 Bank ICBC Indonesia menyediakan layanan perbankan investasi, seperti pengelolaan kredit sindikasi, investasi langsung, layanan dana dan kredit korporasi.
- **Layanan VIP**
 Layanan Perbankan VIP dirancang untuk nasabah-nasabah yang memerlukan layanan utama untuk memudahkan transaksi keuangannya.
- **Jual Beli Bank Notes/Draft**
 Layanan jual-beli mata uang asing yang mudah, efisien dan cepat, serta dapat juga dilakukan dengan menggunakan rekening bank.
- **Layanan Pembayaran Pajak**
 Bank ICBC Indonesia memberikan layanan pembayaran pajak dan setoran penerimaan negara yang terkait dengan kegiatan ekspor dan impor.
- **Safe Deposit Box**
 Jasa penyewaan kotak penyimpanan untuk barang berharga yang dirancang secara khusus dan aman.
- **Penerbitan Bank Garansi**
 Penerbitan Bank Garansi adalah layanan Bank ICBC Indonesia dalam memberikan jaminan kepada pihak penerima jaminan, apabila pihak yang dijamin tidak dapat memenuhi kewajiban atau cidera janji.
- **Kartu Kredit**
 Bank ICBC Indonesia memberikan kemudahan untuk melakukan pembayaran dari suatu transaksi pembelian dan/atau penarikan tunai dengan Kartu Kredit Bank ICBC Indonesia. Saat ini, Bank ICBC Indonesia bekerjasama dengan penyedia layanan kartu kredit UnionPay, jaringan kartu kredit terbesar di China, dan Visa, jaringan kartu kredit dengan tingkat penerimaan terluas di Dunia. Bank ICBC Indonesia menawarkan dua jenis kartu kredit dengan batas kredit berbeda, yaitu Platinum dan Gold.
- **Cross Border RMB Settlement**
 With the support of ICBC Limited China and cooperation with ICBC networks all over the world, this very special product will definitely provide innovative settlement products with fast settlement services.
- **Global Cash management**
 A comprehensive global banking solution made to assist customers in managing their cash flow and liquidity in a very effective and efficient way.
- **Investment Banking**
 Bank ICBC Indonesia provides customers with investment banking services such as banking syndication loan management, direct investment, corporate fund and credit services.
- **VIP Service**
 The VIP banking service has been created for customers who need priority service to ease their financial settlement.
- **Sale Purchase Bank Notes/Draft**
 Services in either sale or purchase of foreign currencies in a simple, efficient yet faster, and it is as simple as customer having transaction via bank accounts.
- **Tax Payment Service**
 Bank ICBC Indonesia provides payment services and other tax revenues associated with exports and imports activities.
- **Safe Deposit Box**
 A safe deposit box for valuable things that are specifically designed and secured.
- **Bank Guarantee Issuance**
 Issuance of Bank Guarantee is one of the Bank ICBC Indonesia services in providing assurance to the recipient if the party can not meet the guaranteed obligations or breach of contract.
- **Credit Card**
 Bank ICBC Indonesia provides an easy way to make payment of a purchase transaction and / or cash withdrawal by Bank ICBC Indonesia's Credit Card. Currently, Bank ICBC Indonesia is in collaboration with UnionPay the largest credit card service provider in China, and Visa, the credit card network with the widest acceptance in the World. Bank ICBC Indonesia offers two types of credit cards with different credit limits, called the Platinum and Gold.



**KANTOR PUSAT
HEAD OFFICE
ICBC TOWER**
Jl. MH. Thamrin No. 81 Jakarta Pusat 10310
T. (+62 21) 2355 6000
F. (+62 21) 3199 6016



TCT Branch
ICBC Tower Ground Floor
Jl. MH. Thamrin No. 81
Jakarta Pusat 10310
T. (+62 21) 2355 6000
F. (+62 21) 3199 6069



Kelapa Gading Branch
Jl. Boulevard Barat Raya
Blok A No. 1-3
Kelapa Gading Square
Jakarta Utara 11450
T. (+62 21) 4531 851
F. (+62 21) 4520 980



Pluit Branch
Jl. Pluit Selatan Raya
No. 8A - 9
Jakarta Utara 11450
T. (+62 21) 6629 790-93
F. (+62 21) 6629 794



Mega Kuningan Branch
The East Tower
Jl. Lingkar Mega Kuningan
Kav. E3.2 No. 1
Jakarta Selatan 12950
T. (+62 21) 5793 8671
F. (+62 21) 5793 8672



Wisma Mulia Branch
Gedung Wisma Mulia Ground
Floor 08
Jl. Gatot Subroto No. 42
Jakarta Selatan 12170
T. (+62 21) 5297 1223
F. (+62 21) 5297 1231



Gandaria Sub Branch
Gandaria 8 Office Tower,
GF Unit 8
Jl. Sultan Iskandar Muda
Jakarta Selatan 12240
T. (+62 21) 2903 6608
F. (+62 21) 2903 6609



Mangga Dua Sub Branch
Ruko Textile (Rutex) Mangga
Dua Blok C-6 Kav. 1
Jakarta Utara
T. (+62 21) 6121 790
F. (+62 21) 6121 791



Bekasi Sub Branch
 Komplek Ruko Mitra Bekasi
 Jl. Ir. H. Juanda Blok C No. 7
 Bekasi 17111
 T. (+62 21) 8816 482
 F. (+62 21) 8809 316



Basuki Rahmat Branch
 Jl. Basuki Rahmat No. 16-18
 Surabaya 60262
 T. (+62 31) 545 1990
 F. (+62 31) 545 1996



Baliwerti Branch
 Jl. Baliwerti No. 1
 Surabaya 60174
 T. (+62 31) 5317 033/5320 546
 F. (+62 31) 5452 678



Beverly Branch
 Komp. Ruko Taman Beverly
 Jl. HR. Mohammad 49-55
 Surabaya 60189
 T. (+62 31) 7344 054/7344 731
 F. (+62 31) 7344 728



Pucang Branch
 Jl. Pucang Anom Timur No. 38
 Surabaya 60283
 T. (+62 31) 5028 649/5022 638
 F. (+62 31) 5023 148



Kapasan Branch
 Jl. Kapasan No. 53D
 Surabaya 60141
 T. (+62 31) 3716 186/3720 443
 F. (+62 31) 3761 192



Sidoarjo Sub Branch
 Jl. Jenggolo 86 A
 Sidoarjo 61217
 T. (+62 31) 8959 627/8959 628
 F. (+62 31) 8958 977



Paragon Cash Office
 Java Paragon Hotel &
 Residence
 Jl. Mayjend. Sungkono
 No. 101-103. Surabaya 60256
 T. (+62 31) 5615 108
 F. (+62 31) 5615 107



Pasar Atum Cash Office
 Pasar Atum Mall Lt. 2
 BA 62-67
 Jl. Stasiun Kota No. 22
 Surabaya Utara 60161
 T. (+62 31) 353 5680
 F. (+62 31) 353 5685



Bandung Branch
 Jl. Ir. H. Juanda No. 71
 Bandung 40116
 T. (+62 22) 423 2560
 F. (+62 22) 423 2590



Medan Branch
 Jl. Jendral Sudirman
 No. 39-39A
 Medan 20152
 T. (+62 61) 4521 922
 F. (+62 61) 4521 911



Batam Branch*
 Jl. Raden Patah
 Kompleks Nagoya Gateway
 Blok E No. 5-7
 Batam 29436
 T. (+62 778) 428 275
 F. (+62 778) 427 395

*Efektif sejak Mei 2012
 * Effective since May 2012



ICBC

中国工商银行

(印尼)



ICBC

中国工商银行
(印尼)

**HEAD OFFICE
ICBC TOWER**

Jl. MH. Thamrin No. 81
Jakarta Pusat 10310
Tel : (+62-21) 2355 6000
Fax: (+62-21) 3199 6016